

PROLOG

Prologue



Keunggulan bisnis yang diraih Asei Re saat ini, merupakan hasil dari sinergi seluruh organ yang memiliki komitmen untuk menjalankan usaha yang berkesinambungan sehingga mampu mewujudkan kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Current business excellence achieved by Asei Re is the result of the synergy of all organs of the company that are committed to run a sustainable business to realize the needs and expectations of all stakeholders.

DAFTAR ISI

Content

Daftar Isi <i>Table of contents</i>	2	Kantor Cabang <i>Branch Offices</i>	102
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	4	Kantor Pemasaran <i>Marketing Offices</i>	103
Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	4	Wilayah Operasional <i>Region Operations</i>	104
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of Commissioners</i>	6	Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	106
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	14	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	110
Laporan Pertanggung jawaban Terhadap Laporan Tahunan 2013 <i>Statement of Responsibilities on Annual Report 2013</i>	27	Kondisi Lingkungan Industri <i>Industrial Condition</i>	113
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	28	Tinjauan Bisnis Per Segmen Usaha <i>Overview of Operations Per Segment</i>	117
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	40	Analisis Keuangan <i>Financial analysis</i>	124
Latar Belakang Asei Re <i>Background Asei Re</i>	40	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Soundness Company</i>	128
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	42	Tingkat Solvabilitas <i>level of Solvency</i>	129
Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	66	Hasil Usaha <i>results of Operations</i>	131
Visi Dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	68	Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <i>Management Policy on Capital Structure</i>	133
Landasan Hukum <i>Legal Basis</i>	69	Peningkatan Penurunan Material Penjualan / Pendapatan Bersih <i>Material Sales Gains Losses / Net Income</i>	134
Profil Dewan Komisaris Profile <i>Board of Commissioners</i>	70	Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan / Pendapatan <i>Price Change Impact Of Sales / Income</i>	135
Profil Dewan Direksi <i>Profile Board of Directors</i>	74	Ikatan Material Investasi Barang Modal <i>Materials Investment of Capital Goods</i>	135
Profil Komite Audit <i>Profile of Audit Committee</i>	78	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Laporan Keuangan <i>Information And Facts Materials After Financial Statements</i>	135
Profil Kepala Divisi Dan Kepala Unit Syariah <i>Profile of Head of Division and Head of Sharia Unit</i>	80	Target Dan Realisasi <i>Target and Realization</i>	136
Sumber Daya Manusia Dan Infrastruktur <i>Human Resources and Infrastructure</i>	88		

Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	140	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	191
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization Use of Proceeds from Public Offering</i>	140	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	192
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Information Material Transaction Or The Conflict of Interest Party Transactions with Affiliates</i>	140	Akses Informasi <i>Access Information</i>	197
Uraian Kebijakan Akuntansi <i>Description of Accounting Policies</i>	141	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	201
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	142	Whistleblowing System	202
Jaringan Kerjasama <i>Networking</i>	146	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	208
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	152		
Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola <i>Structure and Governance Mechanism</i>	156		
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	157		
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	158		
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Performance Appraisal Board of Commissioners and Board of Directors</i>	167		
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	170		
Komite Dibawah Dewan Komisaris <i>Committee above Commissioners</i>	173		
Komite Dibawah Dewan Direksi <i>Committee above the Board of Directors</i>	176		
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	179		
Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Supervisory Unit</i>	180		
Perkara Yang Dihadapi <i>Significant Litigation Case</i>	190		

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Neraca Laba Rugi

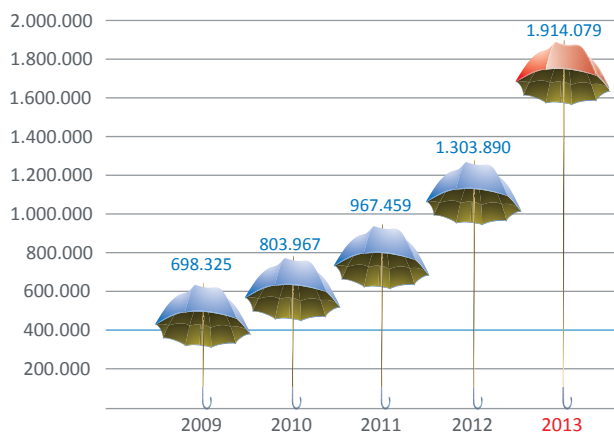
Dalam Jutaan Rupiah / in Million

Uraian / Description	2013	2012	2011	2010	2009
Jumlah Aktiva / <i>Total Assets</i>	1.914.079	1.303.890	967.459	803.967	698.325
Jumlah Investasi / <i>Total Investment</i>	843.623	757.832	689.867	633.488	574.737
Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	856.591	777.210	692.884	648.311	599.463
Jumlah Kewajiban / <i>Total Liabilities</i>	1.057.487	526.680	274.575	155.656	98.862
Premi Bruto / <i>Gross Premiums</i>	1.083.817	847.369	617.130	503.735	307.784
Premi Netto / <i>Net Premiums</i>	432.457	309.721	193.435	100.441	69.943
Klaim Bruto / <i>Gross Claim</i>	253.981	79.208	47.087	40.617	27.000
Hasil Underwriting / <i>Underwriting Income</i>	180.148	129.331	90.397	60.905	49.834
Hasil Investasi / <i>Investment Income</i>	65.700	66.327	63.673	58.618	52.835
Beban Usaha / <i>Operating Expense</i>	130.609	105.199	86.556	71.543	64.189
Laba Usaha / <i>Operating Profit</i>	115.239	90.459	67.514	47.980	38.480
Laba Sebelum Pajak / <i>Profit Before Tax</i>	116.295	93.963	67.695	47.548	37.248
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	107.336	92.799	67.844	48.122	37.130

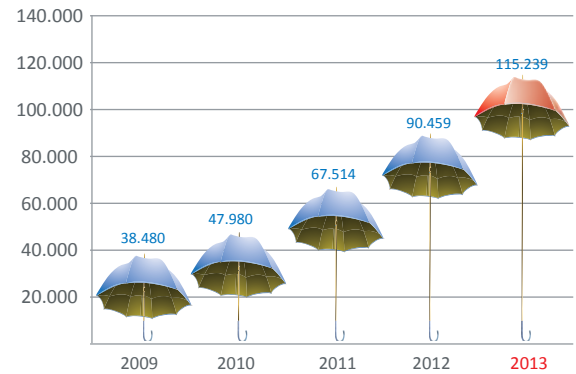
Rasio-rasio Keuangan

Jenis Rasio / Ratio Type	2013	2012	2011	2010	2009
Rentabilitas / <i>Profitability</i>	14,24%	12,78%	9,69%	7,71%	6,39%
Likuiditas / <i>Liquidity</i>	171,79%	224,75%	165,27%	510,79%	640,65%
Solvabilitas / <i>Solvency</i>	181%	247,57%	352,35%	516,50%	706,37%
Rasio P engeluaran / <i>Expense Ratio</i>	11,53%	12,30%	12,65%	14,06%	20,51%
Rasio Klaim / <i>Claim Ratio</i>	22,42%	9,26%	20,24%	7,98%	8,63%
Rasio Hasil Investasi / <i>Yield On Investment</i>	8,21%	9,16%	9,19%	9,70%	9,36%
RBC / <i>RBC</i>	531,07%	552,30%	782%	1262%	1675%

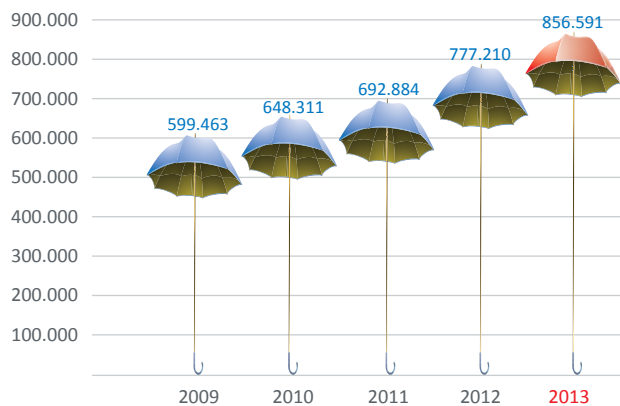
Jumlah Aktiva / Total Assets



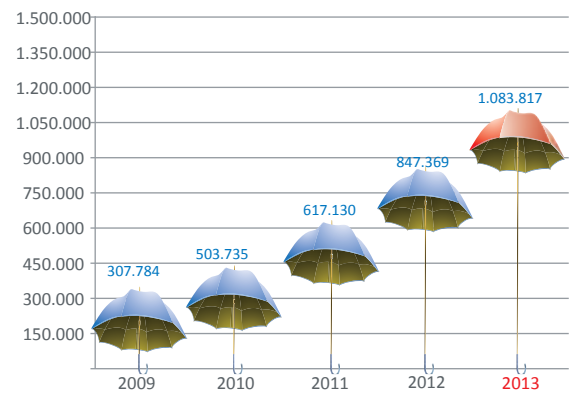
Labanya Usaha / Operating Profit



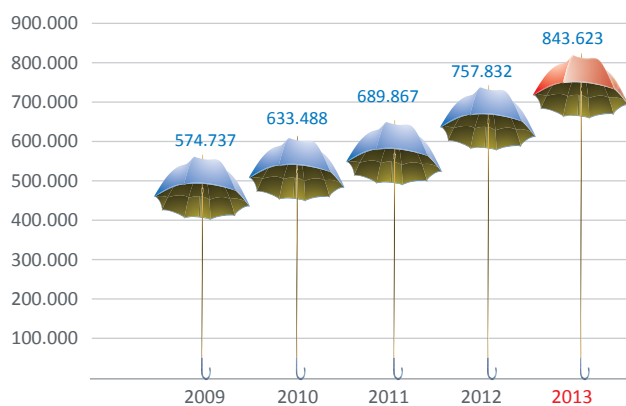
Jumlah Ekuitas / Total Equity



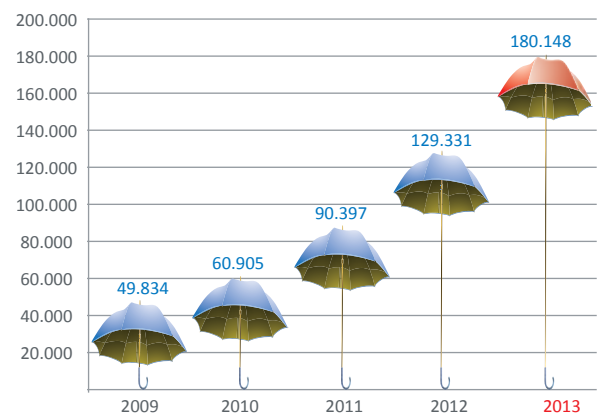
Premi Bruto / Gross Premiums



Jumlah Investasi / Total Investment



Hasil Underwriting / Underwriting Income



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report by the Commissioner



Bambang Sabariman
(Plt. Komisaris Utama / *Chief Commissioner*)

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 12 dan Anggaran Dasar Asei Re pasal 15, salah satu kewajibannya adalah Dewan Komisaris harus menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, *Key Performance Indicators* (KPI), melaporkan KPI dan menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan selama 1 (satu) tahun.

The Board of Commissioners have the authority and obligations as stipulated under the BUMN Ministerial Regulation Number Per-01/MBU/2011 article 12 and Basic Budget of Asei Re of article 15, where one of the duties of The Board of Commissioners is to prepare an annual work program and include it in the Work and Budget Plan, Key Performance Indicators (KPI), KPI reporting and preparing Supervisory Implementation Report for 1 (one) year.

Kami bersyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena sepanjang tahun 2013 Asei Re telah mencapai kinerja terbaik memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan dengan beberapa capaian yang signifikan.

Dewan Komisaris Asei Re telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Asei Re Pasal 15 antara lain menyatakan bahwa Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 12 dan Anggaran Dasar Asei Re pasal 15, salah satu kewajibannya adalah Dewan Komisaris harus menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, *Key Performance Indicators* (KPI), melaporkan KPI dan menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan selama 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris Asei Re pada tahun 2013 telah menyusun Rencana dan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2014, menyusun KPI Dewan komisaris tahun 2014, menyusun laporan tanggapan atas laporan Keuangan tahun 2012 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Evaluasi Kinerja tahun 2013 serta menyampaikan nama-nama calon Direksi Asei Re kepada Pemegang Saham.

Program Kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2013

Dewan Komisaris Asei Re tahun 2013 telah menyusun KPI sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 dan tercantum dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani antara Kuasa Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris Asei Re yang tergambar dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2013, sebagai berikut :

- 1) Melakukan analisis laporan perkembangan perusahaan/ laporan keuangan bulanan (atau triwulanan) berjumlah 4 (empat) analisis.
- 2) Rapat Dewan Komisaris, minimal 12 kali dalam 1 tahun (minimal 1 bulan 1 x).
- 3) Memberikan arahan, nasehat dan atau saran kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dalam bidang: 1) Underwriting, 2) Kinerja SBU, 3) Investasi, 4) Akuntansi/ Keuangan, 5) Kebutuhan SDM dan Kompetensi, 6) Mekanisme kerja dan sistim informasi, 7) manajemen Risiko, 8) *Commercial Line*, dan 9) Sistim

We greatly thank the Almighty God for His blessing as throughout the year of 2013, Asei Re has successfully reached the best performance to provide satisfaction to the stakeholders with a number of significant achievements.

Board Commissioners of ASEI has performed its duties and responsibilities based on Article 15 of Asei Re Articles of Association stipulating that the Board of Commissioners has duties to supervise the management policy, the management of the Company in general either with respect to the Company or the Company's business managed by the Board of Directors, and to provide advices the Board of Directors including the supervision over the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of GMS and applicable laws and regulations for the interest of the Company to be corresponding with the Company's purposes and objectives.

In the performance of such duties, the Board of Commissioners has authority and obligations as provided for in article 12 of the Regulation of the Minister of SOE Number: Per-01/MBU/2011, and article 15 of Asei Re Articles of Association, as one of its obligations, the Board of Commissioners is required to prepare the annual work program and put it into the Company's Work Plan and Budget, Key Performance Indicators (KPI), to report the KPI and to prepare the Report on the Performance of Supervisory Duties for one (1) year. In 2013, the Board of Commissioners of Asei Re has prepared the Board of Commissioners's 2014 Work Plan and Program, prepared the Board of Commissioners's 2014 KPI, prepared report on the response to 2012 Financial Statement and Report on the Performance of Supervisory Duties which constitute an integral part of the Annual Report and the Performance Evaluation of 2013 and nominated names as the candidates of the Directors of Asei Re to the Shareholders.

Board of Commissioners' 2013 Work Program and KPI

In 2013, Asei Re Board of Commissioners has prepared KPI in accordance with the Regulation of State Minister of State Owned Enterprises (SOE) Number PER-01/MNU/2011 as set out in the Contract of Management, signed by the Shareholders' proxy and Board of Commissioners of Asei Re on 28 March 2013, as reflected in the Board of Commissioners' work program of 2013, as follows:

- 1) *Carrying out four (4) types of analysis of the Company's progress reports/monthly (or quarterly) financial statements.*
- 2) *Holding at the minimum twelve (12) Board of Commissioners' Meetings within one (1) year (at the minimum once in monthly basis).*
- 3) *Providing directions, advices and/or suggestions to the Board of Directors, presented in the Board of Commissioners' meetings with Board of Directors in the areas of: 1) Underwriting, 2) SBU Performance, 3) Investment, 4) Accounting/ Finance, 5) Requirement of Human Resources and Competency, 6) Work Mechanism and Information*

Pengendalian Intern.

- 4) Pengamatan/ kunjungan langsung ke Kantor Cabang, minimal 4 kali kunjungan.
- 5) Program Pengenalan khusus program peningkatan kompetensi anggota dan organ Dewan Komisaris minimal 2 kali dalam 1 tahun.
- 6) Menyampaikan Surat Tanggapan terhadap RKAP tahun 2014 dan menyampaikan program kerja tahunan, yang menjadi bagian dari RKAP tahun 2014.
- 7) Menyampaikan Surat Tanggapan atas Kinerja Triwulan (sekali melaporkan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Dewan Komisaris), berjumlah 8 surat, yaitu untuk Triwulan I, Semester I dan Triwulan III, Usulan KAP, Tanggapan RKAP 2014 termasuk realisasi KPI Triwulan I, II, III dan usulan usulan KPI tahun 2013.
- 8) Menyampaikan Surat Tanggapan atas Laporan Tahunan tahun 2012.
- 9) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun 2013, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan tahun 2013.
- 10) Laporan khusus lainnya, akan disampaikan jika terdapat hal penting yang harus dilaporkan atau ada penugasan khusus dari Pemegang Saham.

Laporan Program Kerja dan Realisasi Tahun 2013

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan) baik yang dilakukan sendiri maupun bersama Komite Audit sebanyak 4 kali (4 laporan).

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain dijelaskan bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Di samping itu Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Dengan demikian rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 12 kali dalam setahun. Yang termasuk rapat Dewan Komisaris adalah rapat-rapat Dewan Komisaris maupun rapat koordinasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris tahun 2013 sebanyak 31 kali yang terdiri dari rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 kali dan rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite Audit serta SPI telah direalisasikan sebanyak 12 dan rapat internal Dewan Komisaris 6 kali rapat. Dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite Audit membahas beberapa hal antara lain: laporan keuangan, GCG, sistem pengendalian internal dan pengendalian manajemen risiko, di samping itu mempersiapkan hal-hal yang

System, 7) Risk management, 8) Commercial Line, and 9) Internal Control System.

- 4) Conducting direct observation/ paying visit to the Branch Offices, at the maximum four (4) visits.
- 5) Holding Special Induction Program especially competency improvement program for members and organs of the Board of Commissioners at the minimum 2 times in a year.
- 6) Submitting responses to the 2014 Company's WP&B. and the annual work program, as part of Company's 2014 WP&B.
- 7) Submitting 8 letters of response to the Quarterly Performance (and reporting the Indicator Achievement Realization of the Board of Commissioners' Performance), which are: for Quarter I, Semester I and Quarter III, KAP Proposal, Response to Company's 2014 WP&B including realization of KPI for Quarters I, II, III and KPI proposals of 2013.
- 8) Submitting Letter of Response to the 2012 Annual Report.
- 9) Submitting report on the implementation of the Board of Commissioners' duties of 2013 which constitutes part of the 2013 Annual Report.
- 10) Other special reports will be submitted in the event of any crucial matters to report or any special assignment from the Shareholders.

Report and Realization of 2013 Work Program

Board of Commissioners conducts evaluation and analysis of the regular report on the Company's operational progress (monthly report, quarterly report, semester and annual report) either solely conducted or jointly with the Audit Committee for 4 times (4 reports).

In accordance with the provision set out in the Company's Articles of Association, among others, it is defined that Board of Commissioners shall hold meeting at least once in monthly basis, and at the meeting, the Board of Commissioners may invite Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners may hold meetings at any time upon request of one (1) or several members of the Board of Commissioners or upon request of the Board of Directors. Hence, the Board of Commissioners' meetings may be held at the minimum 12 times in one year. The Board of Commissioners' meetings shall include Board Commissioners' meetings or coordinating meeting between the Board Directors and Commissioners.

In the performance of 2013, the Board of Commissioners' meetings were held for 30 times comprising 12 Board Commissioners' meetings with the Board of Directors and 12 Board of Commissioners internal meetings with Audit Committee and SPI, and 6 internal Board of Commissioners' meetings. In the Board of Commissioners' meetings attended by Audit Committee, several issues are discussed, among others: financial statements, GCG, internal control system and risk management control. In addition, the Board of Commissioners also prepared any matters to which Board of Directors' clarification

akan dimintakan klarifikasi kepada Direksi serta hal-hal yang menjadi perhatian Direksi yang selanjutnya dibahas dalam rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi.

Sedangkan yang dibahas rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi antara lain:

- a. Perkembangan operasional perusahaan;
- b. Perkembangan kinerja bulanan;
- c. Klarifikasi dan pendalaman kinerja bulanan perusahaan;
- d. Pemberian arahan/nasehat kepada Direksi;
- e. Permasalahan yang perlu menjadi perhatian Direksi;
- f. Mempersiapkan tanggapan kepada Pemegang saham atas laporan berkala
- g. Persiapan pemberian tanggapan atas kinerja perusahaan tahun 2013.
- h. Persiapan pemberian tanggapan atas RKAP 2014.

Memberi Masukan, Arahan dan nasehat kepada Direksi

- 1) Mengarahkan dan memberikan pendapat, nasihat dan saran secara tertulis kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan sesuai dengan RJPP dan RKAP, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- 2) Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, dan menyampaikannya kepada seluruh jajaran Asei Re pada waktu Raker Asei Re di Jakarta dan Yogyakarta.
- 3) Mengarahkan Direksi untuk mengkaji dan me-review produk dalam rangka penyesuaian dan pengembangan produk/polis sesuai kebutuhan pelanggan dan praktek ECA di negara-negara lain dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- 4) Meminta dan mengarahkan Direksi untuk memperbaiki kinerja underwriting, menyusun target dan tolok ukur kinerja SBU dan kinerja cabang dengan sasaran untuk meningkatkan prestasi SBU dan kantor cabang melalui penerimaan premi, pengendalian klaim secara efektif sehingga dapat menekan *loss ratio* dan peningkatan Hasil underwriting Bersih (HUB).
- 5) Meminta Direksi untuk me-review dan menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana dan hasil investasi secara lebih intensif, melakukan analisa secara mendalam dan lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi serta melakukan penagihan subrogasi.
- 6) Meminta kepada Direksi untuk menyempurnakan sistem akuntansi, lebih konsisten mengimplementasikan kebijakan akuntansi termasuk memperhatikan pada IFRS dan PSAK yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pencadangan/penyisihan.
- 7) Memberikan arahan untuk melakukan evaluasi terkait dengan kebutuhan SDM yang profesional dan meningkatkan kompetensi SDM.
- 8) Memberikan arahan untuk efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Intern, dan penerapan Manajemen Risiko

is sought, and any matters that come to the Board of Directors' attention, to be further discussed at the Board of Commissioners' coordination meeting with the Board of Directors.

Meanwhile, the matters discussed in the Board of Commissioners' joint meeting with the Directors are among others

- a. *Company's operational development*
- b. *Monthly performance development*
- c. *Clarification and in-depth discussion on the Company's monthly performance*
- d. *Direction/advice given to the Directors*
- e. *Matters that need attention of the Board of Directors*
- f. *Preparation of response to the Shareholders with respect to the regular reports*
- g. *Preparation of responses to the company performance of 2013.*
- h. *Preparation of responses to the Company's 2014 WP&B.*

Providing the Board of Directors with inputs, directions and advices

- 1) *Directing and providing opinions, advices and suggestions in writing to the Directors in managing the Company's operations pursuant to the Company's LTP and WP&B, Articles of Association and resolutions of GMS;*
- 2) *Providing opinion to the GMS regarding strategic matters or important issues, and presenting them to the line management of Asei Re at the time of Working Meeting of Asei Re in Jakarta and Yogyakarta.*
- 3) *Directing Board of Directors to analyze and review products/policies for adjustment and development in accordance with the customer needs and ECA practices in other countries with due observance to the prudence principles.*
- 4) *Requesting and directing Board of Directors to improve underwriting performance, to formulate targets and parameters of SBU performance and branch offices performance with the purpose to increase SBU and branch offices achievement through premium income, effective control of claim so that it may reduce loss ratio down and increase Net Underwriting Income (HUB).*
- 5) *Requesting Board of Directors to review and revamp the investment policy and SOP with respect to any placement of funds and investment outputs in more intensive manners, and carrying out in-depth and comprehensive analysis before making an investment and claiming for a subrogation.*
- 6) *Requesting Board of Directors to improve accounting system, and to more consistently implement the accounting policy, and to take note of IFRS and PSAK to be applied in conformity with the provisions of reserve/allowance.*
- 7) *Providing direction for evaluation with respect to the need of professional HR and improvement of the competency of HR.*
- 8) *Providing directions for effective application of Internal Control and Risk Management Systems, and Management*

serta Sistem Informasi Manajemen dan Teknologi Informasi.

- 9) Memberikan masukan dan melaporkan atas laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI);
- 10) Melaporkan dengan segera kepada RUPS tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja perusahaan;
- 11) Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Kunjungan langsung Ke Kantor Pemasaran dan/atau Kantor Cabang

Dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai profil Kantor Pemasaran dan/atau Kantor Cabang atas perkembangan operasional dan permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan kantor cabang, maka Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan dan pengamatan langsung ke Kantor Cabang yang direncanakan minimal 4 kali dalam setahun. Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja ke Kantor cabang Semarang tanggal 23 Agustus 2013, Kantor cabang Medan pada tanggal 31 Oktober s.d. 1 November 2013 dan Kantor cabang Bali pada tanggal 5-7 Desember 2013. Dalam kunjungan tersebut telah dilakukan antara lain:

- i. Pemantauan operasional/perkembangan secara langsung di Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran;
- ii. Sistem Administrasi dan laporan-laporan periodik yang ada di Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.
- iii. Memberikan arahan dan masukan kepada pegawai Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.

a. Program Pengenalan dan Sharing Knowledge

Dalam rangka memenuhi salah satu parameter assesment GCG, bahwa Dewan Komisaris harus memiliki program pengenalan dan pengembangan. mengenai kegiatan operasional perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru melalui mekanisme presentasi Kepala Divisi dan/atau Kepala Cabang untuk menyampaikan kegiatan dan kinerja Divisi dan cabang masing-masing dihadapan Dewan Komisaris. Mengingat pada tahun 2013 Asei Re tidak ada Komisaris yang baru, namun Dewan Komisaris beserta organ pendukung Dekom telah mengikuti beberapa kali workshop yang diselenggarakan oleh Asei Re yaitu pada triwulan I dan triwulan II.

b. Laporan kepada Pemegang Saham

Tahun 2013 Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa laporan dan atau surat kepada Pemegang Saham/ RUPS antara lain :

- i. Surat kepada Direksi mengenai Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS dengan surat Nomor : S-06/DK-ASE/

Information and Information Technology Systems.

- 9) Providing inputs and submitting the regular reports and annual report prepared by the Board of Directors, including audit report of Internal Supervisory Unit (SPI).
- 10) Promptly reporting to the GMS, any indication of the Company's performance on the decline stage;
- 11) Examining and reviewing regular reports and annual report prepared by the Board of Directors, including audit reports of Internal Supervisory Unit (SPI).

Direct Visit to Branch and/or Marketing Offices

For the purpose of obtaining profile outlook of Branch Offices and/or Marketing Offices with respect to the operational and constraint issues in the development of branch offices, Board of Commissioners has paid site visits and conducted direct observation to the Branch Offices at the minimum four (4) times in a year as planned. The Board Commissioners have paid site visit to Semarang Branch Office on 23 August 2013, Medan Branch Office from 31 October to 1 November 2013 and Bali Branch Office from 5 to 7 December, 2013. During the visits, the following have been performed:

- i. Directly monitoring Branch and Marketing offices' operations/ development
- ii. Applying administration systems and regular reports of Branch and Marketing offices
- iii. Providing directions and inputs to the employees of Branch and Marketing Offices

a. Induction Program and Knowledge Sharing

In order to fulfill one of GCG assessment parameters, the Board of Commissioners shall have induction and development programs in place with on the Company's operations to be carried on by the new Board of Commissioners' members through a presentation mechanism of the Heads of Division and/or Branch Office describing the performance of the respective Divisions and Branch Offices before the Board of Commissioners. Although there was no new member of Asei Re Board Commissioners in 2013, the Board Commissioners and the supporting organs of the Board of Commissioners have attended several workshops held by Asei during the quarter-I and quarter-II.

b. Report to the Shareholders

In 2013, the Board of Commissioner submitted number of reports and/or correspondences to the Shareholders/GMS, among others:

- i. Letter to the Board of Directors Number S-06/DK-ASE/II/2013 dated 20 February 2013 regarding the Follow-

- II/2013 tanggal 20 Februari 2013.;
- ii. Laporan/surat tanggapan atas Laporan Keuangan Asei Re Tahun 2012 dengan surat Nomor : S-11/DK-Asei Re/III/2013 tanggal 28 Maret 2013;
 - iii. Surat Penyampaian surat Permohonan Penunjukan kembali KAP Kanaka Puradiredja dengan surat Nomor : S-12/DK-IV/2013 tanggal 1 April 2013;
 - iv. Surat kepada Direksi terkait dengan permintaan nama pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dengan surat Nomor : S-13/DK-Asei Re/IV/2013 tanggal 4 April 2013;
 - v. Surat penyampaian Usulan Tambahan Bakal Calon Direksi BUMN dengan surat Nomor : S-19/DK-Asei Re/V/2013 tanggal 18 Mei 2013;
 - vi. Surat permohonan ijin cuti Komisaris (Bambang Sabariman) dengan surat Nomor :S-22/DK-Asei Re/V/2013 tanggal 27 Mei 2013;
 - vii. Surat pengunduran diri Komisaris Utama Asei Redengan surat Nomor : S-25/DK-Asei Re/VI/2013 tanggal 12 Juni 2013;
 - viii. Surat Penyampaian Laporan KPI Dewan Komisaris dan Laporan Triwulan I/2013 dengan surat Nomor : S-27/DK-Asei Re/VII/2013 tanggal 11 Juli 2013;
 - ix. Laporan tentang Tugas Pengawasan selama tahun 2012 telah disusun dan menjadi bagian dalam Laporan tahunan Tahun 2012;
 - x. Surat Penyampaian Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Triwulan II/2013 dengan surat Nomor : S-37/DK-Asei Re/IX/2013 tanggal 13 September 2013.;
 - xi. Surat Penyampaian Laporan KPI Dewan Komisaris trriwulan II dan III/2013 dengan surat Nomor : S-50/DK-Asei Re/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013;
 - xii. Surat Penyampaian Laporan Triwulan III/2013 dengan surat Nomor : S-51/DK-Asei Re/X/2013 tanggal 23 November 2013;
 - xiii. Surat Tanggapan Dewan Komisaris Asei Re atas RKAP 2014 dengan surat Nomor : S-52/DK-Asei Re/XII/2013 tanggal 22 Desember 2013
- up of GMS Resolution;
- ii. Report/letter Number: S-11/DK-Asei/III/2013 dated 28 March 2013 as the response to the 2012 Financial Statement of PT ASEI (Persero);
 - iii. Letter Number: S-12/DK-IV/2013 dated 1 April 2013 regarding Request for the Reappointment of KAP Kanaka Puradiredja;
 - iv. Letter to Board of Directors Number: S-13/DK-Asei/IV/2013 dated 4 April 2013 with respect to the request for a name of one (1) level officer below Board of Directors;
 - v. Letter Number S-19/DK-Asei/V/2013 dated 18 May 2013 regarding Proposal of Additional Nominees for the Candidate of State Owned Enterprise's Board of Directors;
 - vi. Letter Number: S-22/DK-Asei/V/2013 dated 27 May 2013 regarding Request for Commissioner's Leave (Bambang Sabariman);
 - vii. Letter Number: S-25/DK-Asei/VI/2013 dated 12 June 2013 regarding Resignation of President Commissioner of PT ASEI;
 - viii. Letter Number: S-27/DK-Asei/VII/2013 dated 11 July 2013 regarding Submission of the Board of Commissioners' KPI Report and Quarterly Report I/2013;
 - ix. Report on Supervision Duty for the Period of 2012 prepared and became part of the 2012 Annual Report;
 - x. Letter Number: S-37/DK-Asei/IX/2013 dated 13 September 2013 regarding Submission of the Board of Commissioners' Report and Quarterly Report II/2013;
 - xi. Letter Number: S-50/DK-Asei/X/2013 dated 31 October 2013 regarding Submission of the Board of Commissioners' KPI Report and Quarterly Report II and III/2013;
 - xii. Letter Number: S-51/DK-Asei/X/2013 dated 23 November 2013 regarding Submission of Quarterly Report III/2013;
 - xiii. Letter Number: S-52/DK-Asei/XII/2012 dated 22 December 2013 regarding Response of PT ASEI (Persero) Board of Commissioners to the Company's 2014 WP&B

Evaluasi dan Analisis Perkembangan Perusahaan dan Laporan Keuangan

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan) baik yang dilakukan sendiri maupun bersama Komite Audit. Dari hasil evaluasi dan analisis tersebut kemudian Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran kepada Direksi untuk ditindaklanjuti, apabila ditemukan permasalahan yang cukup signifikan terkait dengan masa depan perseroan, Dewan Komisaris melakukan klarifikasi kepada Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau melakukan kajian secara mendalam baik melalui Komite Audit atau konsultan independen.

Penutup

Atas kinerja yang telah diberikan oleh manajemen selama ini, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi sebesar-besarnya agar terus melakukan yang terbaik demi kemajuan bersama pada masa transformasi Perseroan saat ini.

Akhir kata dewan komisaris dalam kesempatan ini senantiasa mengingatkan agar seluruh insan Asei Re menerapkan tata kelola perusahaan yang baik menghindari tindakan gratifikasi kecurangan dan KKN. serta senantiasa berkomitmen sebagai BUMN bersih.

Evaluation and Analysis of the Company's Progress and Financial Statements

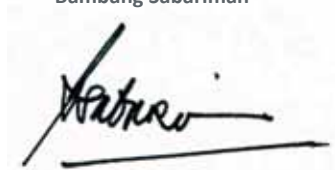
Board of Commissioners conducts evaluation and analysis of the regular report on the Company's operational progress (monthly report, quarterly report, semester and annual report) either solely conducted or jointly with the Audit Committee. Based on the evaluation and analysis results, the Board of Commissioners provides opinions and suggestions to the Board of Directors for follow-up, and in case of significant issues are found with respect to the Company's future, the Board of Commissioners shall make clarification to the Board of Directors at a joint meeting of Board of Commissioners and Directors and/or carry out ultimate analysis either through Audit Committee or Independent Consultant.

Closing

We would like to express our heartfelt thanks and appreciation for impressive achievements delivered by the management to date and it is in our expectation that this will continue for the best during the Company's transformation period.

Last but not least, the Board of Commissioner always reminds Asei Re personnel to adopt Good Corporate Governance principles and to avoid any gratification, fraud and KKN (corruption, collusion and nepotism) and to commit to be a clean SOE.

PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero)
Bambang Sabariman



(Plt. Komisaris Utama)
Chief Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report by the Directors



Eko Wari Santoso
Direktur Utama/ *President Director*

“ Asei Re harus dapat survive dan terus berkembang secara berkelanjutan, untuk itu perlu dilakukan perubahan yang fundamental dengan bertransformasi menuju Asei Re yang jauh lebih baik di masa mendatang.”

Asei Re should be able to survive and continue to grow in a sustainable manner. Therefore, it is necessary to implement fundamental changes by transforming into Asei Re an institution that will be much better in the future.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat;

Assalamu'alaikum Wr.Wb. - Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga saat ini mampu menunjukkan kinerja yang meningkat dengan didasari sikap optimisme, keyakinan kuat, kerja keras, serta doa kita semua.

Seiring dengan diberlakukannya ASEAN Economic Community (AEC) / Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 2015, maka tuntutan pemegang saham (shareholders) dan juga stakeholders tentunya juga akan lebih besar. Dalam kancah persaingan usaha yang semakin kompetitif dan juga tantangan bisnis yang semakin kompleks di masa mendatang, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia, tak terkecuali Asei Re, harus bersiap-siap dalam menghadapi hal tersebut. Asei Re harus dapat bertahan (survive) dan terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (sustain). Untuk itu, kita perlu melakukan perubahan yang cukup fundamental. Ber-Transformasi, menuju Asei Re yang jauh lebih baik di masa mendatang.

Transformasi terutama ditujukan dalam rangka mengatasi defisit reasuransi keluar negeri Indonesia perlu meningkatkan kapasitas reasuransi Indonesia. Untuk itu Pemerintah berencana membentuk perusahaan reasuransi nasional dengan melakukan transformasi Asei Re dari BUMN Asuransi kerugian menjadi BUMN reasuransi dengan nama Asei Re. Persiapan kearah perusahaan profre masih dalam persiapan dan saat ini masih menjalankan bisnis direct dan indirect. Peluncuran Logo baru baru Asei Re bersamaan dengan penerbitan Buku annual Report ini, sehingga tepatlah saatnya bila pada penerbitan ini menggunakan nama perusahaan Asei Re dengan logo barunya.

Sejalan dengan transformasi tersebut maka kami senantiasa memperbaiki pelayanan (service excellence) dengan dukungan teknologi dan transaksi dengan sistem on line sehingga proses transaksi lebih cepat dan akurat, baik pada saat penutupan maupun pada proses penyelesaian klaim. Selain itu, penyediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi serta professional, menjadikan Asei Re menapak kemajuan yang berarti dan meraih kepercayaan yang besar dari nasabah dan dunia usaha (public trust).

Transformasi adalah sebuah *never ending process* yang akan terus ada. Adalah tugas kita semua untuk senantiasa mengawali dan memastikan perubahan (transformasi) di tubuh Asei Re Re, agar Asei Re semakin cepat menuju ke arah yang lebih baik, sebagai perusahaan yang unggul dan terkemuka yang berorientasi pada perusahaan reasuransi.

The Honorable Stakeholders;

Assalamu'alaikum Wr.Wb. – Peace be upon you all.

We praise and thank the only one God, the Almighty that at all times bestows unto us His blessing and flavors, which have made us be able to deliver tremendous performance based upon optimism, strong confidence, hard work, and pray of all of us.

In line with the enforcement of ASEAN Economic Community (AEC) in 2015, the shareholders' and stakeholders' demand will certainly be growing bigger. Indonesian national companies, including Asei Re are required and should be prepared to cope with more competitive and confront with more complex challenging business in the future. Asei Re must be able to survive and keep growing sustainably. For this reason, we need to establish fundamental changes and transformation towards better Asei Re in the future.

The transformation is mainly intended to control and overcome reinsurance deficit overseas, and Indonesia should increase its reinsurance capacity. Therefore, the Government has planned to establish national reinsurance company by transforming Asei Re, from a SOE based General Insurance to a SOE-based Reinsurance Company under the name of Asei Re. The preparation towards a more professional Company is being set up and currently the Company runs direct and indirect businesses. The launching of Asei Re's new logo is in concurrent with the publication of this Annual Report. Therefore, it is is the right time to use the new corporate name "Asei Re" with its new logo in the publication of this Annual Repot.

In line with the transformation, we always improve our services (service excellence) as supported with enhanced technology and on-line transaction system for more speedy and accurate transaction process either at the time of closing or claim settlement process. In addition, the supply of products as per the market demand and upon high-motivated and professional human resources supports have led Asei Re to step forward significantly and reached and earned customers' and world of business trust (public trust).

Transformation is a never ending process. It is our task to initiate and ensure at all times the transformation of Asei Re entity to make Asei Re running faster towards a better direction as a leading and prominent Company oriented in reinsurance sector.

Pada kesempatan yang baik ini, kami juga ingin menyampaikan kepada kita semua agar senantiasa mengedepankan hal-hal penting dalam bekerja, melakukan sesuatu berdasarkan skala prioritas, dengan sepenuh hati, dengan totalitas, dan juga menjunjung tinggi nilai-nilai dan etika dalam bekerja. Dan yang tidak kalah penting, budaya 'melayani' (service excellence) haruslah menjadi bagian dari perilaku kita setiap saat, sehingga operational excellence dapat terus kita tingkatkan dari waktu ke waktu, secara berkelanjutan.

Mari kita memaknai aktivitas-aktivitas kita dalam bekerja untuk lebih dari sekedar mencari nafkah atau melaksanakan rutinitas. Marilah kita perbarui semangat kita untuk dapat membuat Asei Re menjadi lebih baik di masa mendatang dan juga menjadikan Asei Re sebagai kebanggaan Bangsa Indonesia.

Selanjutnya izinkan kami dalam sambutan ini menyampaikan nilai-nilai budaya perusahaan yang sejalan dengan transformasi yaitu :

- Customer Satisfaction : Memberikan pelayanan prima sesuai harapan pelanggan
- Innovative : Melakukan pembaruan terus menerus
- Solid : Kerjasama yang kuat

Para Pemangku Kepentingan yang kami muliakan;

Dengan melaksanakan berbagai kebijakan strategis dalam upaya menghadapi perubahan dan dinamika bisnis yang cepat dan kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut dalam laporan tahunan ini kami akan memaparkan pencapaian kinerja, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen Asei Re kepada shareholder dan segenap stakeholders, serta sekaligus sebagai implementasi transparansi manajemen Asei Re yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis perusahaan sehari-hari.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN KINERJA ASEI RE - 2013

Segean kebijakan strategis dan pencapaian kinerja Asei Re pada periode 2013, dapat kami paparkan sebagai berikut:

Kebijakan Strategis

- Penyempurnaan Struktur Organisasi yang berorientasi pada customer dan kecepatan akseptasi
- Pengembangan produk sesuai dengan perkembangan pasar
- Meningkatkan prudent underwriting
- Peningkatan skill/kompetensi
- Menyusun strategi promosi dalam rangka mendukung arah pengembangan bisnis Asei Re dan meningkatkan Brand Image

Pokok-pokok keuangan menjadi sasaran atau target tahun 2014, yang telah ditetapkan dan telah mendapat pengesahan pemegang saham sebagaimana yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini sekaligus besaran % peningkatannya dibandingkan dengan target 2013, yakni sebagai berikut:

On this opportunity, we also would like to remind all of us that we should prioritize on important matters in performing our duties, carry out things on priority scale basis, seriously and totally and also uphold the values and ethics of work. And, the most important thing is that our work culture 'to serve people' (service excellence) must become part of our work behavior at all times so that we will be able to consistently improve the operational excellence from time to time.

Let us elucidate our activities in work to a meaning of more than just working for a living or doing our routines. Let us renew our spirit to make Asei Re better in future and also to make Asei Re to be a national pride of the Indonesian nation.

Furthermore, in this occasion please allow us to present the corporate cultural values in line with the transformation as follows:

- Customer Satisfaction : RProviding excellent services as the customer's expectation
- Innovative : Promoting constant innovative
- Solid : Establishing solid cooperation

The Honorable Stakeholders;

By implementing various strategic policies in our efforts to encounter rapid and complex transformation and business dynamic, we, in this Annual Report, will present our performance that we have managed to achieve as one of our responsibilities acting for the management of Asei Re to all shareholders and stakeholders, and also as the transparent implementation of Asei Re management, which at all times consistently sustainably uphold the GCG principles in performing the Company's daily businesses.

Asei Re STRATEGIC POLICY AND PERFORMANCE - 2013

All Asei Re strategic policies and performance achievements for the period of 2013 are as follows:

Strategic Policies

- *Improvement in the Organization Structure oriented in customers and rapid acceptance*
- *Development of products in line with the development of market*
- *Increase of prudent underwriting*
- *Improved skill/competency*
- *Formulating promotional strategy in the frame of supporting Asei Re business development direction and improving the Brand Image*

Financial subjects as the goals and targets of 2014, that have been determined and have obtained approval from the shareholders are shown in the table below and the % improvement compared to the target of 2013 is as follows:

Pokok-Pokok Keuangan 2014 <i>Financial Subjects of 2014</i>	TARGET 2014 (juta Rp) <i>ARGET of 2014 (million Rp)</i>	TARGET 2013 (Juta Rp) <i>TARGET of 2013 (Million Rp)</i>	Peningkatan (%) <i>Improvement (%)</i>
AKTIVA / <i>ASSETS</i>	1.680.324	1.398.696	20,1%
DANA INVESTASI <i>INVESTMENT FUNDS</i>	1.048.000	873.422	19,9%
EKUITAS/ <i>EQUITY</i>	968.433	851.984	13,7%
PREMI/ <i>PREMIUM</i>	1.360.000	1,340,000	1,5%
HASIL UNDERWRITING <i>UNDERWRITING INCOME</i>	212.792	173,248	22,8%
HASIL INVESTAS <i>INVESTMENT INCOME</i>	77.880	64,364	20,9%
BIAYA OPERASIONAL <i>OPERATING COST</i>	164.573	132,048	24,6%
LABA BERSIH/ <i>NET INCOME</i>	122.239	105,887	15,4%

Untuk mencapai tujuan, sasaran maupun target-target tersebut, maka diperlukan langkah-langkah strategis yang harus diambil oleh Asei Re kedepan, diantaranya:

- Peningkatan mutu layanan berbasis teknologi informasi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan
- Implementasi strategi promosi dan pemasaran yang inovatif, efektif dan tepat sasaran
- Implementasi perencanaan perusahaan berbasis riset
- Pengembangan produk dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan daya saing perusahaan (competitive advantage)
- Melakukan aliansi strategis dengan mitra-mitra bisnis (ECA negara lain, perbankan domestik/ internasional, lembaga-lembaga keuangan non-bank, broker/agen asuransi dan reasuransi, asosiasi-asosiasi, dan lain-lain)
- Menjalin sinergi berkesinambungan dengan perusahaan-perusahaan BUMN lain

Melakukan perubahan struktur organisasi dengan pendekatan fungsi kerja dan membentuk Divisi Reasuransi sebagai embrio terbentuknya Direktorat Reasuransi dalam rangka arah pengembangan korporasi kedepan (untuk pengembangan portofolio bisnis reasuransi) Beberapa hal yang akan dilakukan untuk mewujudkan hal ini, antara lain:

- Mengembangkan/meningkatkan portofolio bisnis reasuransi dalam rangka mendorong peningkatan retensi nasional dan devisa premi reasuransi, antara lain dalam bentuk:
 - penyediaan jasa/kapasitas reasuransi kepada asuradur lokal untuk penutupan risiko yang ada di Indonesia
 - penyediaan jasa/kapasitas reasuransi kepada ECA dan/atau perusahaan asuransi swasta asing di luar negeri untuk penutupan risiko yang ada di dalam maupun di luar Indonesia

Pencapaian Kinerja (Perbandingan Realisasi dengan Target)

Dengan berbagai penetapan dan penerapan serta kebijakan strategis Asei Re, dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2013, kinerja Asei Re terus bertumbuh dan meningkat secara sustainable.

In order to achieve the objectives, goals and targets, the strategic steps must be taken by Asei Re in the future, among others:

- Improvement of information technology-based service quality, which is oriented in the customer satisfaction
- Implementation of innovative, effective and efficient promotional and marketing strategy
- Implementation of research-based Company plan
- Products development for the purpose of meeting market demand and increasing the Company's competitive advantage
- Establishing strategic alliance with business partners (ECA of other countries, domestic/international banking, non-bank financial institutions, insurance and reinsurance brokers/agents, associations, etc)
- Establishing sustainable synergetic with other SOE based companies

Modifying the structure of organization with work-function based approach and establishing Reinsurance Division as the embryo for the formation of the Directorate of Reinsurance in the frame of future-direction corporate development (for reinsurance business portfolio development)

Several issues that will be worked on for the realization are as follows:

- Developing/improving reinsurance business portfolio to encourage the increase of national retention and increase of reinsurance premium foreign exchange, among others in the form of:
 - Provision of reinsurance services/capacity to local asuradur for covering risks existing in Indonesia
 - rendering reinsurance services/capacity to ECA and/or foreign private insurance companies for covering risks existing in or out of Indonesia

Performance Achievement (Ratio of Realization to Targets)

Under Asei Re strategic plocies, decisions and applications as well as policies, we would like to inform herein that up to end of 2013, Asei Re performance keeps growing and sustainably increasing.

URAIAN/ DESCRIPTION 1	RKAP 2013 2	2013 3	2012 4	% (3:2) 5	% (3:4) 6
PREMI BRUTO GROSS PREMIUM	1,340,000	1,083,817	847,369	80,88	127,90
HASIL UNDERWRITING UNDERWRITING INCOME	173,248	180,148	129,331	103,98	139,29
HASIL INVESTASI INVESTMENT INCOME	64,364	65,700	66,326	102,08	103,18
BIAYA OPERASI OPERATING INCOME	132,048	130,609	105,199	98,91	124,15
SALDO LABA PROFIT BALANCE	105,886	107,336	92,798	101,37	115,67

Pertumbuhan premi bruto Asei Re terus meningkat mencapai angka 27.90%. Sejalan dengan upaya dan usaha kerasnya, Asei Re berhasil membukukan laba pada tahun 2013 sebesar Rp107,33 miliar atau 101,37 % dari target laba 2013 sebesar Rp105,88 miliar dan meningkat 15,67 % dibanding realisasi tahun 2012 sebesar Rp92,79 miliar.

Asei Re's gross premium consistently grows and reached 27.90%. In line with its efforts and hard works, in 2013 Asei Re managed to book the profit of Rp 107.33 billion or 101.37% out of the 2013 profit target of Rp 105.88 billion and rose 15.67 % compared to the realization in 2012 of Rp 92.79 billion.



LABA TUMBUH 15,67% / PROFIT GROWS 15,67%



ASET TUMBUH 46,80% / ASSETS GROW 46,80%



PREMI TUMBUH 27,90% / PREMIUM GROWS 27,90%



DANA INVESTASI TUMBUH 11,32% / INVESTMENT FUND GROWS 11,32%



EKUITAS TUMBUH 10,21% / EQUITY GROWS 10,21%

Berdasarkan pencapaian kinerja Asei Re perbandingan antara realisasi dan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun 2013 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun 2013 Asei Re memperoleh skor 99 dengan kriteria SEHAT AAA. Dasar penilaian tersebut dihitung Skor 96 sesuai Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Selanjutnya pencapaian Key Performance Indicator (KPI) pada tahun 2013 yang didasarkan atas laporan keuangan tahun 2013, Asei Re memperoleh capaian sebesar 101 dari target dengan perhitungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Based on Asei Re's performance, the ratio between realization and target of the Company's Work Plan and Budget (WP&B) in 2013 indicates significant increase. Asei Re, in term of corporate health level, in 2013 obtained score of 99 under AAA HEALTH criteria. The scoring basis is made based on the Decision of State Minister for State Owned Enterprises (SOE) Number KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 regarding Assessment of State-Owned Enterprises Soundness Level and the Regulation of State Minister for State Owned Enterprises (SOE) Number PER-04/MBU/2011 dated 19 August 2011 with Assessment Indicator for the Soundness Level of SOE-based Financial Services for Insurance and Guarantees Sector. Furthermore, for the Key Performance Indicator (KPI) in 2013 based on the 2013 financial statement, Asei Re managed to reach 101 of the target with the calculation as shown in the following table:

EVALUASI PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATORS PER 31 DESEMBER 2013

INDIKATOR/ INDICATOR	FORMULA/ FORMULA	BOBOT WEIGHT	2013	2013	NILAI SCORE
			TARGET TARGET	AUDITED AUDITED	
I. KEUANGAN DAN PASAR/ FINANCE AND MARKET					
1. Risk based Capital(%) 1. Risk based Capital(%)	Kekayaan diperkenankan - Jml Kewajiban Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Allowed Assets- Total Liabilities Minimum Solvency Margin	4	532,61%	552,30%	4
2. Return on Equity(%) 2. Return on Equity(%)	Laba sebelum Pajak Rata-rata Total Ekuitas Profit before Tax Average Total Equity	4	13,05%	14,24%	4
3. Return on Asset(%) 3. Return on Asset(%)	Laba sebelum Pajak Rata-rata Total Aktiva Profit before Tax Average Total Assets	4	8,27%	7,23%	3
4. Yield on Investment(%) 4. Yield on Investment(%)	Hasil Investasi Rata Total Investasi Investment Income Average Total Investment	4	7,89%	8,21%	4
5. Pertumbuhan Premi(%) 5. Pertumbuhan Premi(%)	Premi Bruto (n) - Premi Bruto (n-1) Premi Bruto (n-1) Gross Premium (n) – Gross Premium (n-1) Gross Premium (n-1)	4	59,87%	27,90%	2
Total Bobot Keuangan Dan Pasar/ Total Weight of Finance and Market		20			18
II. FOKUS PELANGGAN/ CUSTOMER FOCUS					
1. Tingkat Kepuasan Pelanggan 1. Customer Satisfaction	Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Result	8	80,00%	80,00%	8
2. Perolehan Pelanggan Baru pertumbuhan polis 2. New Customer Acquiring	Polis (n) - Polis (n-1) Polis (n-1) Policy (n) - Policy (n-1) Policy (n-1)	8	10,00%	10,00%	8
3. Rasio Pembayaran Klaim 3. Claim Payment Ratio	Hutang Klaim Klaim Bruto Debt Claim Gross Claim	8	10,00%	0,82%	8
Total Bobot Fokus Pelanggan/ Total Weight of Customer Focus		24			24
III. EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES/ EFFECTIVENESS OF PRODUCT OF PROCESS					
1. Underwriting Yield(%) 1. Underwriting Yield (%)	Hasil Underwriting Bersih Premi Bruto Net Underwriting Income Gross Premium	6	12,93%	16,62%	8
2. Klaim Rasio(%) 2. Claim Ratio (%)	Klaim + Selisih Cad. Klaim - Recovery Premi Bruto + Selisih Cad. Premi - Komisi Claim + Rev. Claim - Recovery Variance Gross Premium+ Rev. Premi – Comm Variance	6	16,28%	31,88%	12
3. Perbaikan proses bisnis melalui pemeliharaan penerapan ISO 9001:2008 berkelanjutan 3. Business process improvement by sustainable ISO 9001:2008 implementation	Mempertahankan Sertifikasi ISO Retaining ISO Certificate	6	100%	100%	6
Total Bobot Efektivitas Produk dan Pelanggan/ Total Weight of Product and Customer Effectiveness		18			25
IV. FOKUS TENAGA KERJA/ FOKUS ON MANPOWER					
1. Pengembangan SDM(%) 1. HR Development (%)	Biaya Pendidikan Biaya Pegawai Net Underwriting Income Gross Premium	7	5,00%	5,05%	7
2. Pemenuhan Kebutuhan SDM(%) 2. Fulfillment of HR Demand (%)	Jumlah Penambahan Pegawai Total Employee Increment	6	38%	10%	2
3. Produktivitas Pegawai (Rpjuta) 3. Employee Productivity (million Rp)	Premi Bruto Jumlah Pegawai Gross Premium Total Employee	7	2,267, 343, 486	2,257, 953, 985	7
Total Bobot Fokus Tenaga/ Total Weight of Focus on Manpower		20			16
V. KEPEMIMPINAN, TAT KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN/ LEADERSHIP, SOCIETAL GOVERNANCE & RESPONSIBILITY					
1. Penilaian KPKU 1. KPKU Assessment	Skor Penilaian KPKU Score of KPKU Assessment	5	300,00%	343,18%	5
2. Penerapan GCG 2. GCG Implementation	Hasil Asesmen (Mandiri atau Eksternal) Assessment Result (Independent or External)	5	85,00%	95,00%	5
3. Pemenuhan Portal BUMN 3.Filling BUMN Portal	Kelengkapan Pengisian Portal BUMN (Aset, PKBL, FIS, SDM, Publik) Qualification to Fill BUMN Portal (Asset, PKBL, FIS, HR, Public)	4	100%	100%	4
4. Pengelolaan Program Kemitraan 4. Management of Partnership Program	Efektivitas Penyaluran dan Kolektibilitas Distribution Effectiveness and Collectability	4	3 dan 2	3 dan 2	4
Total Bobot Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Total Weight of Leadership, Societal Governance & Responsibility		18			18
Total Bobot/ Total Weight		100			101

PROSPEK USAHA

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja tahun 2013, perlu disampaikan pula sikap optimis kami bahwa prospek usaha Asei Re pada masa-masa mendatang akan semakin cemerlang. Terlebih karena di masa mendatang mengemban amanat untuk membesarkan bisnis reasuransi guna menurunkan defisit reasuransi ke luar negeri. Secara garis besar, sikap optimis terhadap prospek usaha tersebut dapat dilihat dari dua faktor, yaitu kondisi lingkungan makro (termasuk didalamnya adalah kondisi lingkungan industri) dan kondisi lingkungan internal perusahaan. Sepanjang periode 2013, kedua faktor tersebut, dapat kami paparkan beberapa hal, sebagai berikut:

Kondisi Lingkungan Makro dan Lingkungan Industri

Tahun 2013 merupakan periode yang bisa dikatakan tidak mudah, ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,78% (yoy). Meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya, namun angka tersebut merupakan sebuah prestasi. Mengingat, tekanan pada Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) meningkat, dibarengi dengan pelemahan nilai tukar rupiah. Inflasi pun berada di atas sasaran inflasi yang ditetapkan Bank Indonesia ketika awal tahun 2013 yang lalu yakni di 4,5%+1%. Realisasi inflasi tercatat di angka 8,38% (yoy) sampai akhir 2013.

Hal ini tidak terlepas dari berbagai tekanan yang dihadapi. Pertama, guncangan ekonomi terjadi di pasar keuangan global. Ketidakpastian pasar keuangan global meningkat sejalan dengan sentimen negatif terhadap rencana pengurangan stimulus moneter alias tapering off di AS. Sementara kondisi ekonomi global yang menurun akhirnya mengakibatkan terjadinya guncangan kedua. Guncangan kedua ini adalah tekanan terhadap NPI tahun 2013. Defisit transaksi berjalan diperkirakan mencapai 3,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Lebih tinggi pula dari defisit pada tahun 2012 sebesar 2,8%. Surplus di sisi transaksi modal dan finansial pun menurun. Tak sampai di situ, nilai tukar rupiah di tahun 2013 juga terus terdepresiasi disertai volatilitas yang meningkat. Pelemahan rupiah ini searah dengan pelemahan mata uang di negara kawasan.

Kondisi terkini menunjukkan stabilitas ekonomi kembali terkendali. NPI Triwulan IV 2013 membaik ditopang penurunan defisit transaksi berjalan. Inflasi bulanan menurun dan berada dalam pola normal. Tahun 2014, NPI diperkirakan membaik seiring penurunan defisit transaksi berjalan. Inflasi pada 2014 dan 2015 diperkirakan juga terkendali dalam kisaran 4,5±1% dan 4,0±1%. Pertumbuhan ekonomi pada 2014, diperkirakan mendekati batas bawah kisaran 5,8-6,2% sejalan proses konsolidasi ekonomi domestik menuju ke kondisi yang lebih seimbang.

Dari sisi kinerja asuransi umum, tercatat bahwa pertumbuhan premi secara nasional sebesar 10,2 % (yoy) di tahun 2013, atau 0,2 % lebih besar dari rata-rata pertumbuhan premi di periode lima tahun sebelumnya yaitu 2009 sampai dengan 2012. Di tahun 2013, produksi premi bruto Asei Re meningkat 27,90% dibandingkan premi bruto 2012, dan merupakan pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dibanding pertumbuhan premi industri Asuransi nasional. Meskipun demikian, sumbangsih premi asuransi nasional (umum dan Jiwa) terhadap PDB hanya 1,77 %.

BUSINESS PROSPECTS

In addition to the strategic policy and the 2013 performance achievement, we are exceedingly optimistic about Asei Re outshining future business prospects. Moreover, Asei Re holds a mandate to expand reinsurance business in order to decrease the reinsurance deficit abroad. In broad outline, our optimistic position to the business prospects can be seen from two factors of macro environment condition (including the condition of the industry) and the Company internal condition. Below is the presentation of those two factors for the period of 2013:

Macro and Industry Condition

The year 2013 was a hard period to go through, where Indonesian economy growth reached 5.78% (yoy). Although lower than the previous growth but it was still a good achievement considering that the increasing pressure to the Indonesian Payment Balance (NPI) was accompanied with low exchange rate of rupiah. Even inflation was over the inflation target specified by Bank Indonesia at the beginning of 2013, i.e. 4.5%+1%. The realization of inflation was 8.38% (yoy) till the end of 2013.

This cannot be separated from various pressures dealing with. The first, economic shock in global financial market. The uncertainty in global financial market has significantly increased in line with negative sentiment on the reduction of monetary stimulus or tapering off in US. In the meantime, the declining global economy has finally caused the second shock. This second shock was a pressure to NPI in 2013. Current transaction deficit was estimated to reach 3.5% of the Gross Domestic Product (PDB). It was higher than the deficit in 2012 for 2.8%. Surplus in term of capital transaction and financial side was also down. Furthermore, rupiah exchange rate in 2013 also continued to depreciate with the increase of volatility. This weak exchange rate of rupiah was in line with other countries in Asian region that also encountered weak exchange rate.

The latest condition indicates that the economy remains stable. The NPI of Q-IV 2013 has recovered along with the decrease of current transaction deficit. Monthly inflation dropped and was in normal pattern. In 2014, NPI is estimated to recover along with the decrease of current transaction deficit. Inflation in 2014 and 2015 is estimated to be under control in the range between 4.5±1% to 4.0±1%. The growth of economy in 2014 is projected to touch the down limit of about 5.8-6.2% in line with the domestic economy consolidating process leading to more balanced condition.

In term of general insurance performance, it was recorded that the national premium growth was 10.2 % (yoy) in 2013, or 0.2 % higher than the average premium growth of the previous five years (2009 to 2012). In 2013, the gross premium production of Asei Re rose 27.90% than the gross premium of 2012, and much higher growth than the National Insurance Industry premium growth. However, the national insurance premium (general and life) contribution to the GDP is only 1.77 %.

Di satu sisi hal tersebut diatas mengindikasikan bahwa penetrasi asuransi di pasar Indonesia masih sangat rendah, namun di sisi lain ini menunjukkan bahwa potensi asuransi di pasar masih sangat terbuka. Hal ini menjadi tolak ukur/indikasi positif bagi Asei Re untuk mengoptimalkan dan mengembangkan seluruh kemampuannya untuk menggarap potensi pasar tersebut.

Kondisi Lingkungan Internal Perusahaan

Perkembangan ekonomi nasional dan industri asuransi yang kondusif tersebut memberikan dampak positif bagi kinerja Asei Re di tahun 2013.

Di tahun 2013, produksi premi bruto mencapai Rp1.083 triliun atau bertumbuh 27,9 % dibandingkan premi bruto 2012 Rp847,3 Milyar. Pertumbuhan tersebut merupakan pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding pertumbuhan premi industri asuransi umum di tahun 2013, yaitu 20,1 % (yoy). Seiring dengan pertumbuhan premi tersebut, Laba bersih pada tahun 2013 sebesar Rp107,34 miliar atau 101.4% dari target laba 2013 sebesar Rp105,89 miliar dan meningkat 115.7% dibanding realisasi tahun 2012 sebesar Rp92,80 miliar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perekonomian nasional yang kondusif terbukti memacu dan/atau meningkatkan permintaan asuransi di Indonesia. Agar dapat menangkap peluang dan prospek peningkatan permintaan asuransi, Asei Re senantiasa mengembangkan kapasitas internal Perusahaan dengan sebaik-baiknya. Oleh Karena itu, setiap unit kerja melakukan analisis SWOT dan kemudian berupaya untuk mengatasi berbagai kelemahan internal yang masih ada dalam tubuh perusahaan dan berupaya untuk mengatasi ancaman yang datang dari lingkungan eksternal sedemikian rupa sehingga dapat menangkap peluang dengan sebaik-baiknya dengan mengoptimalkan kekuatan yang telah dimiliki perusahaan secara optimal.

Hal ini dilakukan baik dari sisi bisnis pada garda depan perusahaan maupun pada bidang-bidang penunjang (supporting), yang meliputi bidang organisasi, sumber daya manusia, standard operating procedure, dan lain sebagainya untuk menunjang operasional perusahaan dengan tujuan percepatan pelayanan, baik pada saat penutupan maupun klaim, menunjukkan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Optimisme dan Kendala

Dalam rangka proses berkelanjutan maka perbaikan dan perubahan kondisi lingkungan internal terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari seluruh aspek agar selalu berada pada jalur yang baik dan benar. Oleh karena itu prospek bisnis Asei Re ke depan akan semakin cemerlang dan pencapaian kinerja yang semakin gemilang serta mampu menjangkau berbagai peluang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin menantang.

Kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya Asuransi dirasakan masih lemah. Hal tersebut merupakan kendala yang membutuhkan usaha ekstra dan melibatkan semua pihak, tidak terkecuali Pemerintah, misalnya dapat berkiprah di bidang

In one side, the matters aforesaid indicate that insurance penetration in Indonesian market is very low, but on the other side, the insurance potential in the market is widely open. This is a positive indicator for Asei Re to optimize and develop all of its capabilities in order to manage or deal with the potential markets.

Company's Internal Condition

The national economic growth and conducive insurance industry has generated positive impacts to Asei Re performance in 2013.

In 2013, the gross premium production reached Rp 1.083 trillion or grew 27.9 % compared to the gross premium of 2012, in the amount of Rp 847.3 billion. The growth is higher than the general insurance industry premium growth in 2013, i.e. 20.1% (yoy). Along with the premium growth, the profit gained in 2013 was Rp 107.34 billion or 101.4% of the 2013 profit target set in amount of Rp 105.89 billion and rose 115.7% compared to the 2012 realization set in amount of Rp 92.80 billion.

Conclusively, such a conducive-national economy will be able to stimulate and/or increase the insurance demand in Indonesia. To catch the opportunities and prospects of insurance demand that continues to increase, Asei Re at all times develops proper internal capacity of the Company. Therefore, every working unit carries out SWOT analysis and then strives for overcoming various internal weak points existing in the Company organs, and endeavors to handle any external threats coming from external environs in such a way that may catch the opportunities to the extent proper possible by optimizing the force that the Company has.

This will be carried out either on the business side of the Company's front guard or on the supporting fields which cover areas of organization, human resources, standard operating procedure, and the like, to support the Company operation for accelerated services both at the time of closing or claim settlement that indicates the achievement as expected.

Optimism and Constraints

In the frame of creating a sustainable process, the improvement and change of internal environs condition continue to carry out in order increasing the Company's performance in any aspects so it will be at all times in the right tract. Therefore, the future business prospect of Asei Re will be getting bright and brighter and the performance achievement will be getting shining and capable of encompassing numerous opportunities and adapting itself with challenging business environment change.

Awareness of the Indonesian people on the importance of insurance is still weak. This will be a constraint that needs extra efforts to penetrate and involve all parties, including the Government, for example, involving in strengthening education

penguatan edukasi dan industri asuransi untuk memperkuat kinerja agen-agen yang berada ke lapangan.

Dilain pihak, faktor pendukung pertumbuhan industri asuransi seperti jumlah kelas menengah di Indonesia yang terus membesar dan faktor pertumbuhan pasar potensial asuransi lainnya, sangat mendukung pertumbuhan usaha industri asuransi Indonesia pada masa-masa mendatang. Sejumlah kalangan memprediksikan, pada tahun 2013, selain pertumbuhan industri asuransi tetap tinggi, akan ada perkembangan yang mempengaruhi usaha atau bisnis industri asuransi yang akan menjadi semakin semarak, seperti, tetap tingginya permintaan dalam negeri dan perkiraan peningkatan investasi atau penanaman modal asing ke Indonesia. Keberadaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentunya akan menjadikan perhatian yang besar terhadap industri perasuransian di Indonesia, baik secara kualitas maupun kuantitas. Selain itu, pertumbuhan industri asuransi tentunya akan ditopang oleh berbagai indikator yang mendorong pertumbuhan industri asuransi, seperti faktor jumlah penduduk yang besar, produk dan jasa asuransi akan semakin menarik, mudahnya sistem asuransi yang ditawarkan kepada masyarakat, dan kondisi perekonomian nasional yang terus tumbuh dengan stabil. Bahwa jumlah penduduk di negeri ini yang tergolong kedalam lima besar dunia, merupakan pasar potensial bagi bisnis asuransi yang menjadi sumber inspirasi yang tidak pernah habis untuk mendorong inovasi dan memberikan pelayanan yang semakin beragam dengan menawarkan berbagai produk Asuransi.

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG & KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU)

Pencapaian kinerja yang baik dapat diyakini oleh manajemen Asei Re untuk terus dipertahankan secara sustainable dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih sebagaimana uraian di atas dapat terwujud, jika dan hanya jika, perusahaan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan baik dan benar. Oleh karena itu, bagi Asei Re, implementasi GCG bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban, namun sudah merupakan suatu keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik (terlebih lagi bisnis asuransi merupakan bisnis kepercayaan). Pengembangan GCG yang selaras dengan best practices secara berkesinambungan dan/atau implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (shareholder value) secara maksimal.

Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Asei Re berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Dalam praktiknya di lingkungan Asei Re, GCG diimplementasikan melalui tata kelola bagi Pemegang Saham, Direksi, Jajaran

and insurance industry in order to reinforce the field agent's performance.

On the other side, the supporting factor of insurance industry growth such as the growing mid-class society in Indonesia and other insurance potential market growth factor have highly sustained the growth of Indonesian insurance industry in the future. Some circles predict that in 2013, other than significant growth of insurance industry, there will be a development that affects the business in insurance industry to be more shining, such as, the high domestic demand and the estimated increase in foreign capital investment into Indonesia. The presence of Financial Service Authority (FSA) will certainly become a point of attention for the insurance industry in Indonesia either in qualitative or quantitative manners. Apart from that, the growth of insurance industry will be certainly supported by various factors that encourage the growth, for example, factors of great population, more attractive insurance products and services, effective insurance system offered to the public, and stable growing national economic condition. Total population of this country classified into top five big world populations is potential market for insurance business which will be an endless inspiration source to encourage innovation and to provide various services while offering numerous Insurance products.

THE IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICES & EXCELLENT PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA (KPKU)

Good performance achievement is believed that Asei Re management will continue to sustainably maintain in the long-run and various business prospects to be reached as set out in the description above will come to reality, if and only if, the company is able to implement consistently and properly the GCG principles. Therefore, as for Asei Re, the implementation of GCG is not merely as a waiver of obligation, but as an obligation to keep the company management transparent and accountable to public (moreover, insurance business is a business of trust). Harmonious GCG development with best practices consistently is not solely capable of giving proper protection and fair treatment to the shareholders, management, and other stakeholders, but going beyond, encourages the company to create maximum shareholder value.

The shareholders, Board of Commissioner, Board of Directors and all employees of Asei Re are committed to implement high standard of GCG principles application. Those principles will become the references for any responsible decision making, avoiding conflict of interest, optimizing performance, and improving accountability. In practices within the environs of Asei Re, GCG is implemented through corporate governance by the Shareholders, Board of Directors, Line Management and other

Manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya. Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2013, wujud implementasi GCG yang telah dilakukan perusahaan, antara lain, dengan melakukan penyempurnaan kelengkapan perangkat Pedoman Penerapan GCG, Sosialisasi Pedoman GCG, membentuk Komite Pemantauan Penegakan Penerapan Pedoman Perilaku (KP5), penyusunan mekanisme pelaporan dugaan penyimpangan (Wistleblowing System) penyesuaian terus-menerus terhadap SOP yang jelas dan transparan, baik untuk bidang operasional maupun non-operasional. Penyesuaian perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian reward/bonus kepada pegawai sesuai dengan kuantitas dan kualitas kontribusi masing-masing kepada perusahaan sebagaimana tercermin dalam pencapaian KPI, dan lain sebagainya.

Asei Re telah melaksanakan Assessment GCG oleh Tim BPKP tahun 2013 sesuai indikator/parameter sebagaimana diatur dalam SK Sekretaris Kementerian BUMN No. 16/S-MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 dengan capaian nilai sebagai berikut :

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER ASPECTS OF TEST / INDIKATOR/PARAMETER	BOBOT WEIGHT	CAPAIAN TAHUN 2013 PERFORMANCE IN 2013		PENJELASAN EXPLANATION
		SKOR SCORE	% CAPAIAN % PERFORMANCE	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the sustainable Application of Good Corporate Governance</i>	7,000	4,985	71	Cukup Baik/ <i>Fair</i>
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS</i>	9,000	7,160	80	Baik/ <i>Good</i>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioner/Board of Trustee</i>	35,000	27,554	79	Baik/ <i>Good</i>
IV Direksi/ <i>Directors</i>	35,000	28,281	81	Baik/ <i>Good</i>
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,000	8,003	89	Sangat Baik/ <i>Very Good</i>
VI Aspek Lainnya/ <i>Other Aspects</i>	0,000	0,000		
SKOR KESELURUHAN/ <i>TOTAL SCORE</i>		75,983		Baik/ <i>Good</i>

Sebagai wujud dukungan tata kelola perusahaan yang bersih bebas dari gratifikasi, fraud dan KKN, maka Asei Re telah pula dilakukan penilaian BUMN Bersih oleh Tim Independen dari BPKP dengan memperoleh kriteria "Cukup Berkomitmen" dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- Nilai capaian kuesioner : 7,64
- Nilai capaian dokumentasi aplikasi : 7,36

Rekomendasi atas penilaian pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik maupun BUMN Bersih telah ditindaklanjuti. Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun 2013 diperoleh score 343 (early result) perlu dilakukan improvement terutama terkait dengan pembelajaran pada kesempatan tahun-tahun berikutnya. Terkait dengan pelayanan kepada pelanggan telah dilakukan Survey Kepuasan Pelanggan oleh PT. Sucofindo (Persero)

supporting organs. We also present here that throughout 2013, the manifestation of GCG implementation that the company has made, are among others, improving the adequacy of instruments for the GCG Application Manual, holding Outreach Sessions of GCG Manual, establishing Committee for Monitoring the Enforcement and Adoption of the Code of Conduct, formulating the mechanism for reporting any alleged-impropriety (Wistleblowing System), consistently making clear and transparent adjustment on the SOP, either for operation or non-operation fields. The adjustment made to the calculation of Minimum Solvability Limit for the Company is in conformity with the applicable regulations; the grant of reward/ bonuses to employees is in line with the respective quantity and quality contribution to the Company, as reflected in the achievement of KPI, and the like.

Asei Re has implemented the Assessment GCG conducted by BPKP (State Auditor) Team in 2013 as per the indicator/ parameter determined in the Decision of Secretary to the Ministry of SOE No. 16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 under the following achievement of values

As the form of support for the corporate governance clean and free from gratification, fraud and KKN (Corruption, Collusion and Nepotism), Asei Re, has been assessed by BPKP Independent Team for Clean SOE and obtaining "Fair Commitment" predicate under the following assessment value:

- The achieved value of questionnaire: 7,64
- The achieved value of application documentation: 7,36

Recommendation for the assessment of the application of GCG or Clean SOE has been followed up. The Implementation of Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) of 2013 was scored 343 (early result), and for the upcoming years, several areas of improvement mainly those related to the learning process must be carried out. With respect to the services rendered to customers, a Customer Satisfaction Survey was conducted by PT. Sucofindo (Persero) in



tahun 2013 dengan capaian Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 80,32%. Rekomendasi atas hasil survey tersebut telah ditindaklanjuti untuk arah perbaikan.

Dengan pencapaian kinerja tahun 2013 Asei Re memperoleh berbagai penghargaan yang diselenggarakan oleh Economic Review, yaitu : The Best Good Corporate Governance; The Best Risk Management; The Best Government Company; The Best Corporate Of The Year.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada periode 2013, Asei Re terdapat perubahan terhadap susunan anggota Direksi, sebagai berikut :

Komposisi direksi per tanggal 08 Januari 2008 s/d 04 Februari 2013 :

- Zaafril Razief Amir/Direktur Utama
- Marthin F. Simarmata/Direktur Keuangan
- Indra Noor/Direktur Operasional

Komposisi direksi per tanggal 05 Februari s/d 27 Agustus 2013 :

- Zaafril Razief Amir/Direktur Utama
- Indra Noor/Direktur Keuangan

2013 with the achieved Customer Satisfaction Index at 80.32%. Recommendation of the results of survey has been followed up for improvement purposes.

Having such achievement of performance in 2013, Asei Re has received numerous awards such as the award presented by Economic Review i.e. The Best Good Corporate Governance; The Best Risk Management; The Best Government Company; The Best Corporate Of The Year.

Change of the Board of Directors' Composition

In 2013, Asei Re changed its composition of members of Directors, as follows:

Board of Directors' composition as per 08 January 2008 to 04 February 2013 :

- *Zaafril Razief Amir/President Director*
- *Marthin F. Simarmata/Director of Finance*
- *Indra Noor/Director of Operations*

Board of Directors' Composition as per 05 February to 27 August 2013 :

- *Zaafril Razief Amir/President Director*
- *Indra Noor/Director of Finance*

Komposisi direksi per tanggal 28 Agustus s/d Sekarang :

- Eko Wari Santoso/Direktur Utama
- M. Syamsudin Cholid/Direktur Keuangan
- Badruz Zaman/Direktur Pengembangan
- Ridwan Simanjuntak/Direktur Teknik

APRESIASI

Akhir kata, kami atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala pengarahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada Pemilik Modal, pelanggan, dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target perusahaan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan Asei Re dan/atau segenap pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerjasama terbaik sehingga Asei Re dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Board of Directors' Composition as per 28 August 2013 to date is as follows:

- *Eko Wari Santoso/President Director*
- *M. Syamsudin Cholid/Director of Finance*
- *Badruz Zaman/Director of Development*
- *Ridwan Simanjuntak/Director of Engineering*

APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and deep appreciation to the Board of Commissioners for any directions given to the Board of Directors. The same appreciation also goes to the capital holders, customers, and business partners for any tremendous support, valuable trust, and good cooperation given to date. The Board of Directors also would like to extend sincere gratitude and appreciation to all employees who have been performing their respective duties and responsibilities dedicatedly and profoundly, and giving their herculean efforts to realize the Company's vision, mission and target. We also to thank all stakeholders of Asei Re and/or all other parties, all most sincerely, that we would be unable to mention one by one, who have been at all times establishing good cooperation with Asei Re to reach various targets of the Company's business improvement and continued performance growth.

PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero)



Eko Wari Santoso
Direktur Utama
President Director

LAPORAN PERTANGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2013

Manajemen Asei Re bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, yang telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

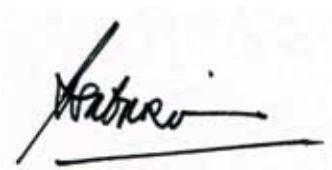
Jakarta, Maret 2014

REPORT OF RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT 2013

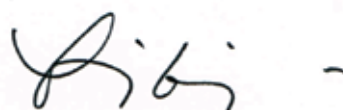
Management of Asei Re responsible for the annual report, the following financial statements and other information related, which was approved by all members of the Board Commissioners and the Board of Directors by applying his signature respectively below.

Jakarta, March 2014

Dewan Komisaris Board of Commissioners

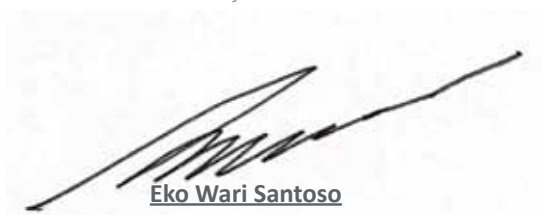


Bambang Sabariman
Plt. Komisaris Utama
Chief Commissioner



Hesti Indah Kresnarini
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Eko Wari Santoso
Direktur Utama
President Director



M. Syamsudin Cholid
Direktur Keuangan
Financial Director



Riduan Simanjuntak
Direktur Teknik
Technical Director



Badruz Zaman
Direktur Pengembangan
Development Director.

PERISTIWA PENTING 2013

Significant Events in 2013

Desember/December

2

Peringatan HUT ke 28 Asei Re

Jakarta, 2 Desember 2013 Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pada hari Senin – 02 Desember 2013 telah dilaksanakan Peringatan HUT ke 28 Asei Re bertempat Di Gedung Balai Kartini.

28th Anniversary of Asei Re

By expressing gratitude towards God Almighty, the 28th Anniversary of Asei Re has been held at Balai Kartini.



7

Asei Re dan Bank Saudara

Asei Re kembali menandatangani kerja sama dengan Bank Saudara tentang Asuransi Kredit Pegawai Plus.

Asei Re and Bank Saudara

Once again, Asei Re managed to enter into cooperation agreement with Bank Saudara in association with Employee-Plus Credit Insurance

November/November

1

Asei Re tanda tangani kerja sama dengan Bank Mandiri JASA LAYANAN MANDIRI PAYROLL PACKAGE

Dalam rangka sinergi BUMN, dan meningkatkan pelayanan dan kemudahan kepada Karyawan, Asei Re menandatangani kerja sama dengan Bank Mandiri untuk jasa Layanan MANDIRI PAYROLL PACKAGE.

Asei Re enters into cooperation agreement with Bank Mandiri for MANDIRI PAYROLL PACKAGE Services.

For the purpose of establishing SOE synergy, and improving services and facilities for all employees, Asei Re signed cooperation agreement with Bank Mandiri for MANDIRI PAYROLL PACKAGE Services.

Asei Re Raih predikat Sangat Bagus untuk BUMN Kategori Industri Keuangan

Asei Re Raih predikat Sangat Bagus untuk BUMN Kategori Industri Keuangan atas kinerja Keuangan 2013 yang disampaikan pada acara 4th Infobank BUMN Awards 2013, Rabu, 30 Oktober 2013 di Hotel Mulia Senayan.

AAsei Re achieves Very Good Predicate for SOE under Financial Industry Category

Asei Re managed to achieve a Very Good predicate for SOE under Financial Industry Category for the 2013 financial performance presented at the 4th Infobank SOE Award 2013, on Wednesday, 30 October 2013 at the Hotel Mulia.



8

DONOR DARAH, Bukti Cinta Untuk Sesama

Dalam Rangka HUT Asei Re ke 28 tahun 2013 Asei Re kembali mengadakan acara Donor Darah, yang bertemakan Bukti Cinta Untuk Sesama, bertempat di Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 22 Kuningan Jakarta, tanggal 13 November 2013.

BLOOD DONOR, Proof of Love for Each Other

In the celebration of the 28th Anniversary of Asei Re, a blood donation event was held addressing the theme of A Proof of Love for Others taken place on 13 November 2013 at Menara Kadin Indonesia 22nd Floor, Kuningan, Jakarta.



14

Asei Re menjadi Tuan Rumah Rapat Pimpinan Pejabat Kementerian Meneg BUMN

Jakarta, 14 November 2013, Asei Re menjadi Tuan Rumah Rapat Pimpinan Pejabat Kementerian Meneg BUMN (Eselon I) yang dipimpin langsung oleh Menteri Meneg BUMN Bapak Dahlan Iskan. Rapat dimulai pada Jam 07.00 pagi bertempat di Ruang Rapat lantai 22.

Asei Re Hosts the Leadership Meeting of the State Owned Enterprises Ministry Officials

Asei Re hosted a Leadership Meeting of the State Owned Enterprises (SOE) Ministry Officials (Echelon I) preceded over directly by the Minister of SOE, Dahlan Iskan. The meeting was held in Jakarta on 14 November 2013 commenced at 07.00 taken place at the Meeting Room of 22nd Floor.

20



Asei Re tandatangani MOU Program BUMN Membangun Desa Tahun 2013

Penandatanganan MoU Program BUMN membangun Desa Tahun 2013 Kementerian BUMN Lingkup BUMN Jasa Jakarta, 20 November 2013 di Kementerian BUMN Jl. Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat

Asei Re signs MOU on 2013 SOE Program to Develop Villages

The MoU on 2013 SOE Program to Develop Villages of the Ministry of SOE was signed within the environs of SOE engaged in services business in Jakarta on 20 November 2013 at the Ministry of SOE, Jl. Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat.

Oktober/October



5

Asei Re Menanam Go Green, Save Mangrove

Hari Sabtu, Tanggal 5 Oktober 2013 Asei Re Kantor Cabang Surabaya melaksanakan kegiatan Program Asei Re MENANAM dengan penanaman pohon mangrove di hutan mangrove Rungkut Surabaya Jawa Timur, hadir pada kesempatan itu Kepala Cabang dan seluruh staff Asei Re Kantor Cabang Surabaya bekerjasama dengan Dinas Pertanian Surabaya dan Kelompok Tani Bintang Timur.

Go Green and Save Mangrove, Asei Re Plants

On Tuesday, 5 October 2013 Asei Re Surabaya Branch Office carried out activity named "Asei Re MENANAM" program. It planted mangrove at the mangrove forest of Rungkut, Surabaya, East Java. The event was attended by Head of Branch Office and all staffs of Asei Re Surabaya Branch Office in cooperation with Agriculture Agency of Surabaya and Bintang Timur Farmer Group.

September/September



5

Asei Re buka Cabang Jakarta 4

05 September 2013 telah diresmikan Gedung Kantor Cabang Jakarta 4 pendirian KC Jakarta 4 dimaksudkan untuk bisa memberikan pelayanan produk yang dimiliki untuk pangsa pasar di wilayah Jakarta Pusat dan sekitarnya

Asei Re Opens Jakarta-4 Branch Office

On 5 September 2013, the Jakarta-4 Branch Office was officially opened with the purpose of providing better services for the products that Asei Re has to the market share in Central Jakarta and surrounding areas



26

Go Green, Save Mangrove

Program Tanam Pohon Asei Re tahun 2013 Dalam rangka ikut serta didalam Program PKBL untuk ikut serta didalam Program Penghijauan Lingkungan seluruh BUMN,

Go Green, Save Mangrove

The Asei Re's 2103 Trees Planting Program is launched as the realization of Partnership and Environmental Development Program (PKBL) to participate in the Environmental Greening Program within all SOEs.

Agustus/August

23

Peresmian Gedung Kantor Cabang Semarang

Diresmikan langsung oleh Bapak DR. Firdaus Djaelani, MA (Ketua Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank dan Anggota Dewan Komisiner OJK) Semarang, 23 Agustus, 2013 PT. Asuransi Ekspor Indonesia kini hadir di kawasan urat nadi perekonomian dan pemerintahan kota Semarang

Opening Ceremony of Semarang Branch Office

Semarang Branch Office was officially opened by DR. Firdaus Djaelani, MA (Executive Chairman of Non-Bank Financial Industry Supervisory Agency and Member of FSA Commissioners), on 23 August 2013. Currently, Ase Re exists in the area or arterial roads and municipal government of Semarang.



26

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Asei Re – PPA Finance

Untuk Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik Dengan semakin meningkatnya trade finance untuk pembiayaan domestik di Indonesia, baik oleh pihak perbankan maupun lembaga keuangan non-bank, PT. Asuransi Ekspor Indonesia menggandeng PT. PPA Finance, anak perusahaan PT. PPA (Persero) khusus untuk Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik.

Signing of Cooperation Agreement between Asei Re – PPA Finance

To strengthen the Domestic Trade Credit Insurance in line with the rapid growth of trade finance for domestic finance in Indonesia, either by banks or non-bank financial institutions, Asei Re established cooperation with PT PPA Finance, a subsidiary of PT PPA (Persero) especially for Domestic Credit Insurance.

29 Asei Re – KSURE Facultative Reinsurance Agreement

29 Agustus 2013, PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Asei Re) yang diwakili oleh Bapak Eko Wari Santoso (Direktur Utama) dan Korea Trade Insure Cooperation (KSURE) yang diwakili oleh Mr. Cho, Kye Roong (Chairman & President) melaksanakan penandatanganan perluasan Perjanjian Reasuransi.

Asei Re – KSURE Facultative Reinsurance Agreement On 29 August 2013, Asei Re represented by Eko Wari Santoso (President Director) and Korea Trade Insure Cooperation (KSURE) represented by Mr. Cho Kye Roong (Chairman & President) signed an Extension of Reinsurance Agreement.

30 Asei Re raih pemenang terbaik Kedua Kategori Situs Korporasi

Asei Re menerima Penghargaan (Award) sebagai Pemenang terbaik ke dua Kategori Situs Korporasi dalam acara BUMN Corporate Secretary Public Relations Award 2013 yang diselenggarakan oleh Majalah Pekerja BUMN Hari Jum'at, tanggal 30 Agustus 2013,

Asei Re Earns the First Runner-Up for the Corporate Website Category

Asei Received Award as the best two for categories in the show SOE Corporate Site Corporate Secretary, Public Relations Award 2013 organized by Pekerja BUMN Magazine, Friday, August 30, 2013.

Juli/July

2 Asei Re & NEXI 2nd SEMINAR FOR JAPANESE AFFILIATED COMPANIES

"Manage Your Credit Risk with Trade Credit Insurance" Ritz Carlton Mega Kuningan, 2 Juli 2013 Menindaklanjuti kesuksesan Seminar pertama Asei Re & NEXI yang diselenggarakan pada akhir Juni tahun 2012, Asei Re dan NEXI didukung penuh oleh JETRO (Japan External Trade Organization), Jakarta Japan Club dan Embassy of Japan kembali menyelenggarakan seminar Trade Credit Insurance.

Asei Re & NEXI: The 2nd Seminar for Japanese Affiliated Companies

Following the success of the first seminar held by Asei Re & NEXI in late June 2012, Asei Re and NEXI fully supported by JETRO (Japan External Trade Organization), the Jakarta Japan Club and the Embassy of Japan again held the seminar of Trade Credit Insurance in a theme of "Manage Your Credit with Trade Credit Risk Insurance" on 2 July 2013 at Ritz Carlton Mega Kuningan.

3 Partisipasi Asei Re sebagai Host dalam Marketeers Club 2013

Asei Re Kantor Cabang Balikpapan Partisipasi Asei Re Sebagai Host Dalam kegiatan BUMN Marketeers Club tanggal 03 Juli 2013 di Balikpapan Pada hari Rabu,

Participation Asei Re as the Host in 2013 Marketeers Club

Asei Re Balikpapan Branch Office participated as the host in SOE Marketeers Club on Wednesday, 3 July 2013 in Balikpapan.

5 Ceramah Agama Asei Re

Dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan tahun 1434 H, Asei Re mengadakan acara Ceramah Agama yang disampaikan oleh Ustz. Fadlan Garamatan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 05 Juli 2013

Asei Re, Religious Talk

To welcome the Holy Month of Ramadan 1434. Asuransi ASEI held a religious talk delivered by Ustz. Fadlan Garamatan on Friday, 5 July 2013.



18 Asei Re raih 10 Penghargaan dalam Indonesia Insurance Award 2013

Kamis, 18 Juli 2013 Dengan mengambil tema, "Indonesia Insurance Sustainable Toward Regional Challenges," perhelatan tahunan, "Indonesia Insurance Award (IIA) Tahun 2013," kembali digelar 18 Juli 2013. Bertempat di Ball Room Financial Club, Graha CIMB Niaga, Jakarta

Asei Re Receives 10 Awards in Indonesia Insurance Award 2013

With the theme of "Indonesia Insurance Sustainable, Toward Regional Challenges" an annual event of "Indonesia Insurance Award (IIA) in 2013," was held again in July 18, 2013, taken place at the Financial Club Ball Room, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

30

Evaluasi Kinerja Triwulan II/2013 Asei Re

Rapat Kerja Terbatas Bidang Operasional Triwulan II/2013, Gedung Graha Asei Re Lt. 2 Tanah Abang Jakarta Dalam rangka evaluasi kinerja Triwulan II/2013 yang lebih mendalam bagi seluruh cabang dan SBU.

Performance Evaluation Q-II/2013 of Asei Re Limited Working Meeting for Operational Affairs Q-II/2013 was held at Graha Asei Re Tanah Abang Jakarta for the purpose of an in-depth and comprehensive performance evaluation of Q-II/2013 for all branches

Juni/June



7

"Donor Darah Untuk Sesama, Setetes darah Kita selamatkan jiwa"

Dalam Rangka pelaksanaan program CSR, Asei Re menggelar acara Donor Darah dengan tema "Donor Darah untuk sesama, setetes darah kita selamatkan jiwa" Acara berlangsung di Kantor Pusat Asei Re Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 22.

"Blood Donation for Others, a Drop of our Blood will Save Life"

For the purpose of implementing CSR Programs, Asei Re carried out a Blood Donation event with the theme of "Blood Donation for Others, a drop of our Blood will Save Life" taken place at the Central Office, Asei Re Menara Kadin Indonesia, 22nd Floor.

10

Asei Re (www.Asei Re.co.id) raih Nominasi Website BUMN terbaik tahun 2013

Asei Re (www.Asei Re.co.id) raih Nominasi Website BUMN terbaik tahun 2013 dalam acara Web BUMN Awards 2013 yang digelar oleh Beritasatu.com bekerja sama dengan Kementerian BUMN dalam Grand Launching Website perdana Beritasatu.com di Hotel Arya Duta Jakarta, tanggal 10 Juni 2013.



Asei Re (www.aseire.co.id) achieves Nomination for the Best SOE Website 2013

Asei Re (www.aseire.co.id) achieved the Nomination of the 2013 Best SOE Website in Web SOE Awards 2013 held by Beritasatu.com in collaboration with Ministry of State Owned Enterprises (SOE) in the first Website Grand Launching of Beritasatu.com at Hotel Arya Duta Jakarta, on 10 June 2013.



13

Asei Re menjadi BEST General Insurance 2013

Asei Re menjadi BEST General Insurance 2013 dengan Ekuitas Rp750 Miliar ke Atas pada 2013 Insurance Award Media Asuransi Jakarta, 13 Juni 2013.

Asei Re wins the BEST General Insurance 2013

Asei Re reached the BEST General Insurance 2013 with equity of Rp 750 billion upward in the Insurance Award Jakarta Insurance Media 2013 held on 13 June 2013.

14

Penandatanganan Kerja Sama Asuransi Pembiayaan (Kredit) antara Asei Re dengan Bank Syariah Mandiri Tanggal 14 Juni 2013

Penandatanganan Kerjasama Asei Re dengan Bank Syariah Mandiri tentang Asuransi Pembiayaan (Kredit), yaitu mencakup : PKS Perasuransian (PKS Induk) antara Asei Re dengan BSM, dimana penutupan Asuransi Kerugian Syariah mengacu pada PKS tersebut sehingga Kantor Cabang/Kantor Pemasaran dapat menghubungi Unit Syariah terkait penutupan Asuransi Kerugian Syariah.

Signing of Finance (Credit) Insurance Cooperation between Asei Re and Bank Syariah Mandiri

On 14 June 2013, a signing of cooperation was held between Asei Re and Bank Syariah Mandiri on Finance (Credit) Insurance, which include Insurance Cooperation Agreement (Master Agreement) between Asei Re and BSM, where the coverage of Sharia General Insurance refers to the Cooperation Agreement, hence the Branches / Marketing Offices may contact the Sharia Unit regarding the coverage of Sharia General Insurance.

15

Tea Walk Asei Re Kantor Pusat di Melrimba Garden – Cisarua Bogor

Dalam rangka membangun kebersamaan antar pegawai khususnya dilingkungan Kantor Pusat serta menjalin kekompakan dan kebersamaan, Pada tanggal 15 Juni 2013 hari sabtu telah diadakan Tea Walk Asei Re yang bertempat di Melrimba Garden, Jl Raya Puncak KM 87 Cisarua Bogor.

Asei Re Head Office Tea Walk in Melrimba Garden – Bogor Cisarua

In order to establish sense of togetherness and harmony among employees, especially within the Head Office, Asei Re Tea Walk was held in Melrimba Garden, Jl Raya Puncak Bogor KM 87 Cisarua on Saturday, 15 June 2013.

28

PKS Asei Re Unit Syariah dengan BNI Syariah untuk Asuransi Kerugian Syariah

Dilaksanakan di BNI Syariah Divisi Operasional tgl 28 Juni 2013 dilaksanakan untuk Asuransi Kerugian Syariah Agunan Nasabah Pembiayaan.

Cooperation Agreement of Asei Re Sharia Unit and BNI Syariah for Sharia General Insurance

This Cooperation Agreement was signed in BNI Syariah of Operations Division on 28 June 2013 for Credit Collateral Customer of Sharia General Insurance.

Mei/May



3

MOU Antara Asei Re & PT Asuransi Himalaya Pelindung

Jakarta, 03 Mei 2013 – Telah ditandatangani Memorandum of Understanding antara Asei Re dengan PT Asuransi Himalaya Pelindung. MOU tersebut . Ruang Lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi kerjasama koasuransi dan reasuransi serta aktivitas pemasaran

MOU Between Asei Re and PT Asuransi Himalaya Pelindung

On 3 May 2013, a Memorandum of Understanding was signed between Asei Re and PT Asuransi Himalaya Pelindung. The scope of this MoU covers cooperation of co-insurance and reinsurance as well as marketing activities.

Asei Re Beri Dukungan Pendidikan Untuk Memajukan Industri Asuransi (Asei Re Goes To Campus)

Asei Re Offers Education Support for Enhancing Insurance Industry (Asei Re Goes To Campus).

Fitch Ratings Tetapkan Peringkat Asei Re, BBB- Untuk Internasional Rating IFS dan IDR, dan AAA Untuk Nasional rating

Rabu, 15 Mei 2013 bertempat di Ruang rapat Besar Lantai 22 Asei Re, telah diserahkan Sertifikat Credit Ratings atas hasil pemeringkatan Asei Re. Fitch Ratings menetapkan peringkat BBB dengan prospek stabil untuk kekuatan keuangan dan long term issuer default rating Asei Reasuransi (Asei Re).

Asei Re Receives BBB- rating for International Rating IFS and IDR, and the AAA Rating for National Rating from Fitch Ratings

On Wednesday, 15 May 2013, a Certificate of Credit Rating was handed to Asei Re for the performance rating outcome. Fitch Ratings set the ratings of BBB with a stable outlook for financial strength and long term issuer default rating of Asei Re.



20

Gerakan Direksi Mengajar

Dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional, seluruh Direksi BUMN diminta untuk melaksanakan "Gerakan Direksi mengajar" secara serentak pada tanggal 20 Mei 2013.

Directors' Teaching Movement

In commemoration of National Awakening Day, the entire Board of Directors within the environs of SOEs are requested to implement the "Directors' Teaching Movement" program simultaneously on 20 May 2013.

Asei Re Tandatangani PKS dengan Mitra Binaan dalam Program PKBL

Bagi Asei Re, program PKBL tak sekedar sebuah peraturan yang mesti dipatuhi, namun telah menjadi kebutuhan bagi semua insan di perusahaan untuk menebar manfaat bagi lingkungannya. Asei Re kembali melaksanakan kerjasama dengan beberapa mitra binaan di wilayah Jawa Tengah seperti di kabupaten Karanganyar, Sragen, Boyolali, Salatiga dan Wonogiri

Asei Re Signs Cooperation Agreement with Development Partners in PKBL

For Asei Re, Partnership and Environmental Development Program (PKBL) is not just a rule that must be complied with, but it has become a need for every person in the company to spread the benefits to their environment. Asei Re again established cooperation with several development partners in Central Java such as in the regencies of Karanganyar, Sragen, Boyolali, Salatiga and Winton.

April/April



3

Acara Sarasehan Pemasaran "Membentuk Tenaga Pemasaran yang Handal dan Mampu Memenangkan Persaingan"

Hari Rabu, Tanggal 3 April 2013 bertempat di Gedung Graha Asei Re lantai 2, telah dilaksanakan Acara Sarasehan Pemasaran yang diselenggarakan oleh KPK (Koordinator Pemasaran Korporasi) bekerja sama oleh Divisi SP (Bagian Sekretariat dan Humas) dengan tema "Membentuk Tenaga Pemasaran yang Handal dan Mampu memenangkan Persaingan"

Marketing Symposium "Establishing Reliable and Capable Marketing Personnel to Win Competitions"

A Marketing Symposium with the theme of "Establishing Reliable and Capable Marketing Personnel to Win Competitions" was held by the Corporate Marketing Coordinator (KPK) in cooperation with the Secretariat and Public Relations Division on 3 April 2013 at the 2nd floor of Gedung Graha Asei Re.

6



Penandatanganan PKS antara Asei Re dan Bank Sulut

Sabtu, 06 April 2013 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara Bank Sulut dengan Asei Re untuk lingkup kerjasama produk Asuransi Kredit untuk fasilitas cash loan maupun non cash loan.

Signing of Cooperation Agreement between Asei Re and Bank Sulut

A Cooperation Agreement between Bank Sulut and Asei Re was signed on 6 April 2013 for a scope of cooperation for credit insurance products for non-cash loan and cash-loan facility.

15

Rapat Kerja Terbatas Nasional Asei Re

Sebagai evaluasi dari hasil kinerja pada triwulan I tahun 2013, maka pada hari Senin (15/04) diadakan Rakertas Bidang Operasional yang diadakan di ruang meeting GRAHA Asei Re Lantai 2, Jakarta.

National Limited Working Meeting of ASEI Re

As a result of performance evaluation in the first quarter of 2013, a national limited working meeting for operational affairs was held on 15 April 2013 at a meeting room of GRAHA ASEI, 2nd Floor, Jakarta.



18

Penandatanganan Kerjasama Asei Re dengan Bank Jatim

Kamis, 18 April 2013 telah dibuka kembali kerjasama antara Asei Re dengan Bank Jatim Tbk. Kerjasama tersebut diatas ditandai dengan Penandatanganan (kembali) Kerjasama untuk seluruh Produk Asuransi Kredit antara Direksi Asei Re dengan Direksi Bank Jatim

Signing of Cooperation Agreement between ASEI and Bank Jatim

On 18 April 2013, Asei Re re-established cooperation with Bank Jatim Tbk. The cooperation was marked by the (re-)signing of Agreement for all Products of Credit Insurance between Board of Directors ASEI and the Board of Directors of Bank Jatim.

Maret/March

5

Memorandum of Understanding Kerjasama Penutupan Asuransi dan Reasuransi antara Asei Re dan Asuransi ACA

Dalam rangka peningkatan kerjasama penutupan asuransi dan reasuransi, PT. Asei Re dan ACA Tanda tangani MoU



Memorandum of Understanding for the Closing of Insurance and Reinsurance between Asei Re and ACA Insurance

In order to increase the cooperation for the closing of insurance and reinsurance, Asei Re and ACA signed the Memorandum of Understanding.

14

Kemendag, Bank Mandiri, dan Asei Re Bersinergi Dorong Pengembangan Ekspor

Jakarta, 14 Maret 2013 – Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan Nota Kesepahaman antara Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) tentang Pengembangan Ekspor Nasional pada 18 Oktober 2012 lalu, ketiga pihak melakukan kerja sama tentang pengembangan ekspor pasar tradisional dan non tradisional.



Ministry of Trade, Bank Mandiri, and Asei Re Synergize to Encourage Export Development

As a follow-up to the signing of Memorandum of Understanding between the Directorate General of National Export Development and PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with Asei Re with respect to the National Export Development on 18 October 2012, those three parties established cooperation in the expert development for traditional and non-traditional markets.

19

Penandatanganan MOU antara Asei Re dengan EximGarant (Export Credit Agency dari Belarus)

Pada tanggal 19 Maret 2013, Penandatanganan MOU tersebut dilakukan pada Business Forum Indonesia-Belarus yang diorganisir oleh Kadin Indonesia dan chamber of commerce dari Belarus yang diadakan di di Hotel Sultan, Jakarta.

The signing of the MOU between Asei Re and Exim Garant (Export Credit Agency of Belarus)

On 19 March 2013, a MOU was signed on Indonesian-Belarus Business Forum organized by the Indonesian Chamber of Commerce and the Belarus Chamber of Commerce at the Sultan Hotel, Jakarta.

25

Penandatanganan Kerjasama untuk Produk Asuransi Kredit antara Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dan Asei Re

Tanggal 25 Maret 2013, dilaksanakan penandatanganan kerjasama untuk produk bisnis Asuransi Kredit antara Asei Re dengan Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan, bertempat di Kantor Pusat Asei Re Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 22,

Signing of Cooperation Agreement for Credit Insurance Products between Bank Perkreditan Sumatera Selatan and Asei Re

On 25 March 2013, a signing of cooperation agreement was carried out for the credit insurance products between Asei Re and Bank Perkreditan Sumatera Selatan, taken place in Asei Re Head Office, Menara Kadin Indonesia 22nd Floor.



27

Asei Re – NEXI 3rd Bilateral Meeting

Asei Re kembali melaksanakan Bilateral Meeting yang ketiga dengan NEXI Jepang yang dilaksanakan di Hotel Tentrem – Yogyakarta, tanggal 27 – 28 Maret 2013

Asei Re – NEXI 3rd Bilateral Meeting

Once again, Asei Re held the third Bilateral Meeting with Japan's NEXI at Hotel Tentrem - Yogyakarta, on 27 – 28 March 2013.

Februari/February

14

Penyerahan Bantuan Korban Banjir bagi Pegawai Asei Re

Kamis, Tanggal 14 Februari 2013, di ruangan Rapat Besar LT.22 Kantor Pusat Asei Re Gedung Menara Kadin Indonesia Kuningan Jakarta telah dilaksanakan penyerahan bantuan kepada korban banjir yang dialami oleh pegawai Asei Re, bantuan ini merupakan kepedulian Asei Re terhadap pegawai yang mengalami musibah.



Assistance for Flood Victims of Asei Re Employees

On 14 February 2013, in Asei Re Head Office, Menara Kadin Indonesia Jakarta, the relief packages were handed to flood victims suffered from Asei Re employees. This assistance is a form of Asei Re concern to the employees experiencing calamity.

15

Perjanjian Kerjasama Antara Asei Re dengan Bank Papua

Penandatanganan perpanjangan dan perluasan perjanjian kerjasama (PKS) Asuransi Kredit antara Asei Re dengan Bank Papua, 15 Februari 2013 di Gd. Menara Kadin Indonesia Lt. 22 Kuningan Jakarta



Cooperation Agreement between Asei Re and Bank Papua

The extension and expansion of the cooperation agreement of Credit Insurance between Asei Re and Bank Papua have been signed on 15 February 2013 at Menara Kadin Indonesia 22nd floor, Kuningan Jakarta.

16 Press Conference Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 Asei Re

Press Conference of 2012 Annual Report of Asei Re



27 Kementerian Perdagangan gendeng Asei Re untuk Program Terms Of Delivery CIF dalam Ekspor

Jakarta, 27 Februari 2013, telah dilaksanakan Penandatanganan Nota Kesepahaman mengenai penggunaan terms of delivery Cost of Insurance Freight yang dilaksanakan di kantor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Ministry of Trade Works with Asei Re for the CIF Terms of Delivery Programs in Exports

On 27 February 2013, a Memorandum of Understanding on the application of CIF (Cost Insurance Freight) terms of delivery was signed at the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia.

Januari/January

14 Simulasi CARE Divisi Suretyship

Dalam rangka memaksimalkan aplikasi CARE diseluruh kantor cabang, Kamis, tanggal 14 Januari 2013 di ruangan Rapat Besar LT.22 Kantor Pusat Asei Re Gedung Menara Kadin Indonesia Kuningan Jakarta telah dilaksanakan Simulasi CARE Divisi Suretyship yang membahas agenda seperti penginputan data class of Business dalam Aplikasi CARE, Review sertifikat dalam Aplikasi CARE.

CARE Simulation of Suretyship Division

In order to maximize the CARE application in all branch offices, on 14 January 2013 in the Meeting Rooms 22nd Floor, Asei Re Head Office Menara Kadin Indonesia Jakarta, CARE Simulation CARE of Suretyship Division was carried out discussing the agenda such as class of business input data in CARE application, and review of certificate in CARE application.

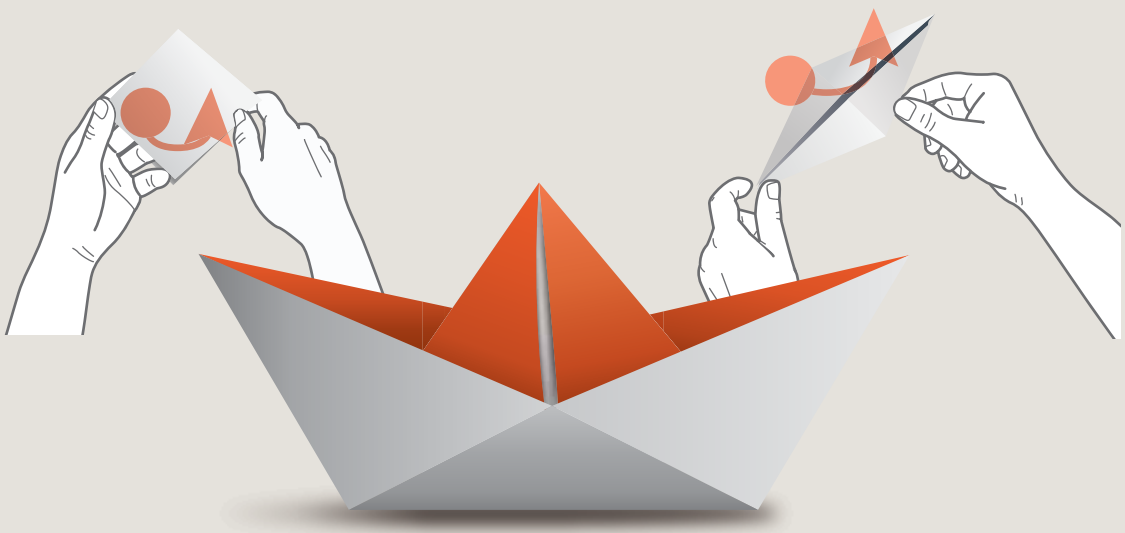
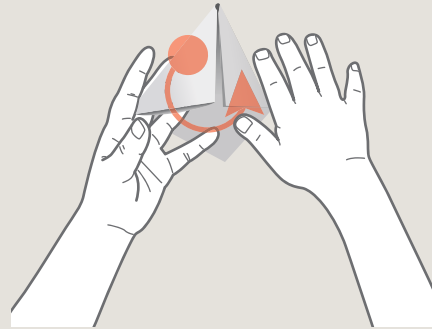
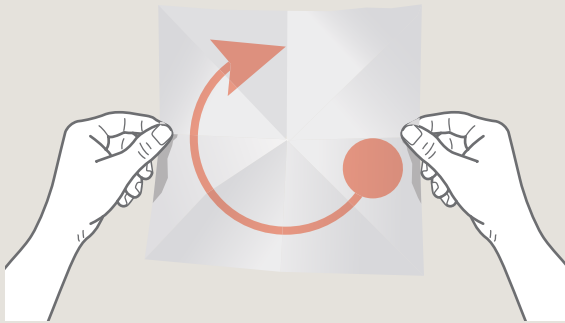
21 Asei Re Peduli Korban Banjir

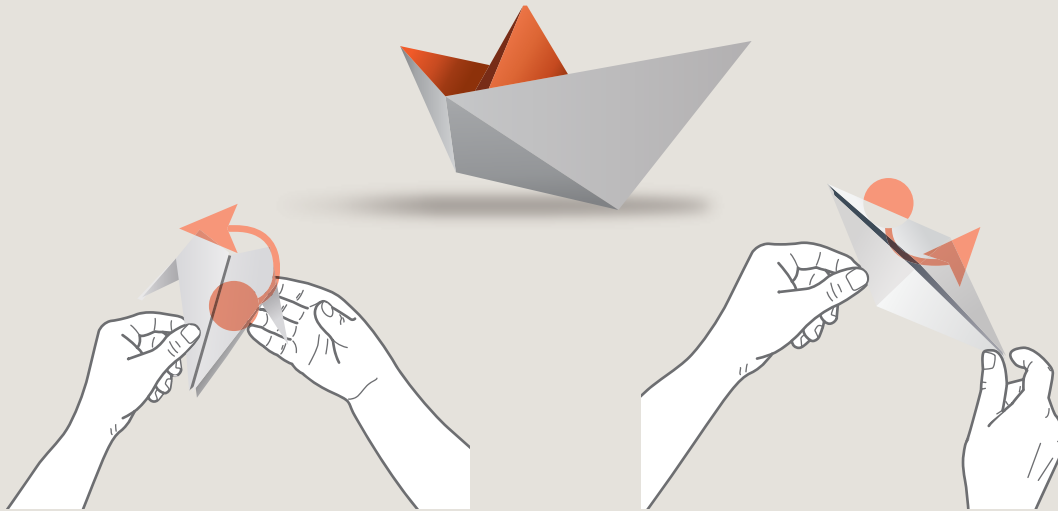
Asei Re Peduli Korban Banjir menyerahkan bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak banjir gelombang pasang air laut (ROB) di Muara Baru Senin, Tanggal 21 Januari 2013, Asei Re berkoordinasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Wilayah Jakarta Utara melaksanakan kegiatan Asei Re Peduli Banjir.



Asei Re Cares for Flood Victims

Asei Re Cares for Flood Victims program extended aid packages to the community affected by the tidal wave flood (ROB) in Muara Baru Monday, on Monday, 21 January 2013. In the efforts to implement this program, Asei Re established coordination with the Indonesian Red Cross (PMI) Region North Jakarta





MENGEMBANGKAN DIRI DALAM SINERGI TRANSFORMASI

Self-Developing in Synergy of Transformation



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Latar Belakang Pendirian Asei Re

PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) selanjutnya disebut Asei Re yang didirikan oleh Pemerintah pada 30 November 1985, melalui PP. No. 1 Tahun 1982 memiliki fungsi sebagai lembaga penyedia asuransi ekspor dan pemberi jaminan kredit ekspor. Lembaga yang menjalankan skema asuransi dan penjaminan ini dikenal dengan nama *Export Credit Agencies* dan *Investment Insurance Agencies*, atau disingkat ECA.

Hampir semua negara memiliki ECA untuk mendorong ekspor negaranya melalui pemberian fasilitas asuransi untuk eksportir maupun melalui penjaminan kepada perbankan dari risiko *non payment* kredit eksportnya. Kemajuan Perekonomian di negara-negara Eropa Barat seperti Inggris, Jerman, Belanda, Perancis, Amerika Serikat, Kanada serta Jepang pada tahun 1930an tidak lepas dari keberhasilan negara-negara tersebut dalam menerapkan skema asuransi dan penjaminan ekspor khususnya terhadap risiko komersial dan politik.

Model ECA ini kemudian menjadi sorotan dunia sehingga banyak negara yang meniru untuk diterapkan di negaranya masing-masing, termasuk Indonesia. Lembaga ini pada umumnya dimiliki oleh Pemerintah yang berfungsi memberikan proteksi asuransi kepada eksportir apabila terjadinya risiko komersial dan risiko politik sehingga eksportir tidak menerima pembayaran atas ekspor yang dilakukannya dan pemberian asuransi kredit kepada perbankan dalam hal nasabah (eksportir) mengalami kesulitan keuangan sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya kepada bank.

Dalam rangka menjalin kerjasama dan meningkatkan keahlian serta pengetahuan maka pada tahun 1992, Asei Re bergabung dengan Berne Union yaitu suatu asosiasi ECA dunia yang bergerak dibidang Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Investasi yang anggotanya terdiri dari 52 ECA dari 43 negara yang kantor pusatnya berkedudukan di London. Dari Asia anggotanya antara lain adalah NEXI dari Jepang, K-SURE dari Korea dan HKEC dari Hongkong, MECIB dari Malaysia, SINOSURE dari China, ECGC dari India, Exim Bank Thai dari Thailand, TEBC dari Taiwan, SLECIC dari Sri Lanka dan Asei Re dari Indonesia. Pada tahun 1997 pada *APEC Vancouver Protocol* di Beijing Asei Re dikukuhkan sebagai ECA Indonesia.

Background of Asei Re Incorporation

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), hereinafter referred to as "Asei Re" was incorporated by the Government on 30 November 1985 under the Government Regulation No. 1 of 1982 serving as an institution that provides export insurance and export credit guarantees. The Institution running this insurance and guarantee scheme is known as Export Credit Agencies and Investment Insurance Agencies, or abbreviated as ECA.

Almost all countries have established ECA to boost their export by providing insurance facilities for exporters or by providing guarantee services in banking sector against non-payment risk of their export credits. The economic growth of Western Europe countries such as UK, Germany, France, US, Canada, and Japan in 1930s are not separated from their success in applying export insurance and guarantee scheme particularly towards the commercial and political risks.

This ECA model has eventually attracted the world's attention and many countries have imitated and implemented it, including Indonesia. This institution is typically owned by the Government providing insurance protection for exporters in the event of commercial and political risks which lead a non-payment to the exporters for their exports, and providing credit insurance for bank when customers (exporters) run into financial difficulty that makes them unable to repay their obligations to the bank.

For the purpose of building the cooperation and engancing the skills and knowledge, in 1992 Asei Re joined Berne Union, a world association of ECA engaged in the business fields of Export Insurance, Credit and Investment Insurance whose membes comprise of 52 ECAs of 43 countries in which the head office is located in London. The members from Asia are, among others, NEXI from Japan, K-SURE from Korea and HKEC from Hong Kong, MECIB from Malaysia, SINOSURE from China, ECGC from India, Exim Bank Thai from Thailand, TEBC from Taiwan, SLECIC from Sri Lanka and Asei Re from Indonesia. In 1997 at the APEC Vancouver Protocol in Beijing, Asei Re was confirmed as the ECA Indonesia.



Dalam rangka transformasi serta mengatasi defisit reasuransi keluar negeri maka, Indonesia perlu meningkatkan kapasitas reasuransi Dalam Negeri. Untuk itu Pemerintah membentuk perusahaan reasuransi nasional dengan melakukan transformasi Asei Reasuransi (Persero) dari BUMN Asuransi kerugian menjadi BUMN reasuransi dengan nama Asei Re. Persiapan kearah perusahaan profre masih dalam persiapan dan saat ini masih menjalankan bisnis direct dan indirect. Peluncuran Logo baru Asei Re bersamaan dengan penerbitan Buku annual Report ini, sehingga tepatlah saatnya bila pada penerbitan ini menggunakan nama perusahaan Asei Re dengan logo barunya.

Asei Re menyesuaikan bentuk organisasinya baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang serta Kantor Pemasaran dengan mempertajam fokus bisnis khususnya *core business* Asei Re yang dipandang akan menguntungkan dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektifitas sehingga tetap tercipta pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

In the effort to achieve the vision and mission of Asei Re as a prominent ECA in Indonesia, Asei Re shall optimally penetrate the market. In doing so, it is important to establish operational networks through brokers/international brokers that have the adequacy to absorb the market demands and, at the same time, to support the government programs in boosting exports. Additionally, the development of greater Company's network has been accelerated by establishment of branch offices in various areas which will continue to increase in term of the number of branches. To date, Asei Re has managed to establish 21 Branch Offices and 31 Marketing Offices throughout Indonesia.

Asei Re has adjusted its organizational form in the Head Office as well as Branch Offices and Marketing Offices by sharpening its business focus particularly Asei Re's core business deemed profitable subject to efficient and effective management so that it will continue to provide satisfactory services for the customers.

BIDANG USAHA

Asei Re adalah Badan Usaha Milik Negara yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah RI c.q. Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Sesuai Akta Pendirian, tujuan dan lapangan usaha Asei Re adalah sebagai berikut:

- a. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian untuk menunjang peningkatan ekspor non minyak dan gas serta kegiatan non ekspor, termasuk tetapi tidak terbatas pada asuransi ekspor dan asuransi kredit serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak terimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan;
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis Asuransi kerugian dan sejenisnya serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/ reasuransi didalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Business Field

Asei Re is a State Owned Enterprise (SOE) which 100% of its shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of State Owned Enterprise. Pursuant to the Deed of Incorporation, the purposes and line of business of Asei Re are as follows::

- a. *The Company's purposes and objectives are engaged business in general insurance to support the increase of non-petroleum exports and non-export activities, including but not limited to export insurance and credit insurance and optimum utilization of the Company's resources to produce producing high quality and competitive for generating/earning profits in order to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company..*

To achieve the purposes and objectives above, the Company may perform main business activities as follows:

- *To accept coverage against non-payment risk from importer (buyer) abroad for goods and services exported by exporters in Indonesia;*
- *To accept coverage against non-payment risk of credit from a debtor for a credit granted by a bank or financial institution;*
- *To accept direct coverage against any type of general insurances and similar insurances and to reinsure those insurance risks by taking the Company's capability into consideration.*
- *To accept indirect coverage from insurance/reinsurance companies both domestic and overseas of any types of general insurance and the like for self-managed and to reinsure the insurance risks by taking the Company's capability into consideration.*
- *To engange in other business generally carried out by an insurance company subject to the prevailing laws and legislations.*

PRODUK - PRODUK Asei Re

1. ASURANSI EKSPOR

Asuransi ekspor, terdiri dari:

a. Asuransi Kredit Ekspor/Export Credit Insurance (ECI)

Memberikan perlindungan kepada eksportir terhadap kemungkinan kerugian akibat tidak diterimanya pelunasan pembayaran dari importir/ bank penerbit L/C. Beberapa hal penting tentang produk ini, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

- Asuransi Ekspor adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Eksportir terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak menerima pelunasan pembayaran dari Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh Risiko Komersial dan/atau Risiko Politik.
- Manfaat Asuransi Ekspor adalah:

Asei Re PRODUCTS

1.. EXPORT INSURANCE

Export Insurance consists of:

- a. Export Credit Insurance (ECI) Offers protection for exporter against potential loss due to non-performed payment of importer/Letter of Credit bank issuer. Some important features of the product are as follows:

- Export Insurance is a type of insurance providing indemnity to Exporter against potential loss risk due to non-acceptance of full payment from importer or Bank issuing LC due to Commercial Risk and/or Political Risk.

- Benefits of Export insurance are:



Manfaat Bagi Eksportir

- Memberikan perasaan aman kepada Eksportir dalam menghadapi risiko ekspornya, serta meningkatkan keberanian untuk menembus pasar ekspor yang baru dengan biaya premi yang sangat ringan.
- Eksportir dapat menawarkan atau memenuhi keinginan Importir untuk menggunakan terms of payment dengan syarat pembayaran yang lunak (non L/C) namun relatif memiliki tingkat risiko terjadi gagal bayar (default payment) lebih tinggi seperti Documents Against Acceptance (D/A), Documents Against Payment (D/P) dan Open Account (O/A), risiko ini dapat dipertanggungjawabkan pada Asei Re.
- Eksportir dapat memenuhi permintaan pasar yang berasal dari importir terutama yang berada di non - tradisional market.
- Eksportir dapat menggunakan Asuransi Kredit Ekspor dalam rangka memperoleh pembiayaan diskonto wesel ekspor (post-shipment export financing) dimana Asuransi Ekspor merupakan jaminan tambahan kepada bank.

Manfaat Bagi Bank

- Memudahkan perbankan memberikan pembiayaan ekspor pasca pengapalan (post-shipment export financing) melalui diskonto tagihan ekspor/wesel ekspor yang dimiliki eksportir.
- Bank yang memperoleh surat pelimpahan hak ganti rugi (SPHGR) dari Eksportir akan memperoleh manfaat dalam bentuk adanya nilai tambah terhadap wesel ekspor yang di diskonto oleh Bank, dimana telah diasuransikan risiko pembayaran dari Importir oleh Asei Re.

Risiko yang Ditanggung Asuransi Ekspor

- a. Risiko Komersial
 - Importir pailit (bangkrut)
 - Importir tidak membayar (cidera janji)
 - Importir menolak menerima barang
- b. Risiko Politik
 - Larangan transfer
 - Pembatasan kuota impor
 - Pencabutan izin usaha impor
 - Perang atau tindakan permusuhan lainnya

Benefits for Exporters:

- To secure Exporters in dealing with export risks and to encourage Exporters in penetrating new export market by offering very affordable premium.
- Exporters are able to offer or fulfill importer's demand to use the terms of payment with lenient payment condition (non L/C) but having relatively higher default payment risk such as Documents Against Acceptance (D/A), Document Against Payment (D/P) and Open Account (O/A); this risk may be insured to Asei Re.
- Exporter may meet market demand derived from importers that particularly exist in non-traditional market.
- Exporter may use Export Credit Insurance for the purpose of obtaining export bill discount financing (post-shipment export financing) where the Export Insurance serves as an additional guarantee to the bank.

Benefit for Bank

- To facilitate banks in providing post-shipment export financing by discounting export bills/ export notes owned by exporters.
- Bank obtaining letter of indemnity entitlement (SPHGR) from exporter will obtain benefit in the form of value added to export note discounted by the Bank, which has been insured against payment risk from importer by Asei Re.

Risks of Export Insurance are as follows

- a. Commercial Risk
 - Importer is insolvent (bankrupt)
 - Importer is in default
 - Importer rejects to receive shipped items
- b. Political Risk
 - Transfer prohibition
 - Import quota limitation
 - Import permit revocation
 - War or other hostile actions.

Besar Ganti Rugi

Asei Re akan membayar ganti rugi maksimum sebesar 85% dari kerugian, sedang sisanya sebesar 15% ditanggung oleh Eksportir.

Dasar Perhitungan Premi

Besarnya premi dihitung berdasarkan risiko yang terkait dengan:

- Kelas Negara Asal Pembayaran (country risk)
- Metode pembayaran yang digunakan (L/C atau Non-L/C)
- Jangka waktu pemberian kredit (Tenor, maksimum 180 hari)

Terms of Payment

Asei Re dapat menutup pertanggungan atas transaksi ekspor yang menggunakan *Terms of Payment* yang dijamin L/C (Sight L/C dan Usance L/C) ataupun yang tidak dijamin L/C (*Documentary Collection* seperti D/A, D/P) serta O/A.

Reasuransi

Dukungan Reasuransi untuk produk Asuransi Kredit Ekspor adalah dari perusahaan reasuransi ternama baik dalam maupun luar negeri, yakni:

- a. Luar Negeri
 - Atradius Re
 - Nationale Borg
 - Swiss Re
- b. Dalam Negeri
 - Asuransi Central Asia
 - Asuransi Jasa Raharja Putera
 - Tugu Re
 - Asuransi Sinar Mas
 - Asuransi Jasa Indonesia
 - Asuransi Asoka Mas
 - Asuransi Binagriya Upakara
 - Asuransi Kredit Indonesia
 - Reasuransi Nasional Indonesia
 - Asuransi Bumida 1967
 - Asuransi Tugu Pratama Indonesia

Pemulihan Kerugian

Dengan dibayarnya ganti rugi dari Asei Re kepada Eksportir tidak menghilangkan kewajiban pembayaran Importir terhadap Eksportir. Setiap pembayaran Importir dibagi secara proporsional antara Asei Re dan Eksportir sesuai dengan besarnya share ganti rugi Asei Re.

Amount of Indemnity

Asei Re will pay maximum indemnity at 85% of the loss, while the remaining 15% will be covered by the Exporter.

Premium Calculation Basis

The amount of premium is calculated based on the risk related to:

- *Class of Payment Origin Country (country risk)*
- *Payment method (L/C or Non-L/C)*
- *Credit payment period (Tenor, maximum 180 days)*

Terms of Payment

Asei Re may terminate the guarantee of export transaction using Terms of Payment secured by L/C (Sight L/C and Usance L/C) or not secured by L/C (Documentary Collection such as D/A, D/P) and O/A.

Reinsurance

Reinsurance's support for Export Credit Insurance products is derived from well-known domestic and overseas reinsurance companies, namely:

- a. *Overseas*
 - *Atradius Re*
 - *Nationale Borg*
 - *Swiss Re*
- b. *Domestic*
 - *Asuransi Central Asia*
 - *Asuransi Jasa Raharja Putera*
 - *Tugu Re*
 - *Asuransi Jasa Indonesia*
 - *Asuransi Asoka Mas*
 - *Asuransi Binagriya Upakara*
 - *Asuransi Kredit Indonesia*
 - *Reasuransi Nasional Indonesia*
 - *Asuransi Bumida 1967*
 - *Asuransi Tugu Pratama Indonesia*

Loss Recovery

Indemnity that Asei Re pays to the Exporter shall not release the Importer's payment obligations to the Exporters. Any payment of Importer is proportionally divided between Asei Re and Exporter according to the indemnity share of Asei Re.

Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor/Export Bill Insurance (EBI)

Dengan jaminan Asei Re, mendorong pihak perbankan untuk lebih berani memberikan pembiayaan pasca pengapalan (Post Shipment Financing) kepada eksportir, walaupun ekspor tersebut dilaksanakan dengan media Non L/C. Melalui produk ini eksportir dapat memenuhi kebutuhan modal kerja dan cash flow. Beberapa hal penting tentang produk ini, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

1. Jenis asuransi ini akan memberikan proteksi kepada Bank yang mengambil alih (negosiasi) tagihan ekspor nasabah eksportir terhadap wanprestasi dari pembeli di luar negeri yang disebabkan risiko komersil dan/atau risiko politik.
2. Asuransi ini disediakan untuk menjamin negosiasi Tagihan Ekspor untuk wesel ekspor:
 - Atas dasar Usance L/C dari Issuing Banks
 - Atas dasar Document Against Acceptance (D/A)
 - Atas dasar Document Against Payment (D/P)
 - Atas dasar Open Account (D/P)

Manfaat EBI

- Eksportir memperoleh perlindungan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang dagang (account receivable) yang disebabkan oleh risiko komersial dan atau risiko politik.
- Membantu kebutuhan likuiditas (cash flow) perusahaan
- Mitigasi resiko bagi pihak Bank kepada Asei Re
- Mengoptimalkan/meningkatkan pemberian fasilitas pembiayaan Non L/C kepada nasabah

2. ASURANSI KREDIT PERDAGANGAN DOMESTIK/

Jenis asuransi ini akan memberikan ganti rugi kepada Tertanggung (Penjual) terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari pembeli domestik yang disebabkan oleh Risiko Komersial.

Obyek yang Ditanggung adalah Piutang/Tagihan yang berkaitan dengan komoditi/barang/jasa yang dijual didalam negeri (domestik) yang syarat pembayarannya berjangka.

Manfaat:

- Meningkatkan Penjualan, Meningkatkan daya saing penjual/seller karena dapat memberikan penawaran yang lebih menarik kepada pembeli/buyer karena adanya rasa aman dari penjual terhadap transaksi yang dilakukan.
- Memberikan perlindungan atas Kemungkinan Gagal

Export Bill Insurance (EBI)

Guarantees from Asei Re have encouraged banks to be more salient in offering Post Shipment Financing to the exporters, although the exports are executed by non-L/C media. Through this product, exporters will be able to meet the need of working capital and cash flows. Following are important information of the products:

1. *This type of insurance will provide protection to the Bank taking over (negotiable) export bill of exporter-customers against the foreign buyer's default due to commercial risk and/or political risk.*
2. *This insurance is provided to guarantee the Export Money Notes Negotiation:*
 - *On the basis of Usance L/C from the Issuing Banks*
 - *On the basis of Document Against Acceptance (D/A)*
 - *On the basis of Document Against Payment (D/P)*
 - *On the basis of Open Account (D/P)*

Benefit of EBI

- *Exporter obtains protection against any potential non-collectible account receivables due to commercial and political risks.*
- *It may assist the need of liquidity (cash flows) of the Company*
- *It becomes a risk mitigation for the Bank to Asei Re*
- *It may optimize/ improve the provision of Non L/C financing facility to the customers*

2. DOMESTIC CREDIT INSURANCE (DCI) TRADING

This type of insurance will provide indemnity to the insured (seller) against risk of loss as a result of non-receipt for the part or all of payment from domestic buyer due to commercial risk.

The insured bbject is receivable/bill related to commodity/ goods/services domestically sold which condition of payment is under certain term.

Benefit:

- *To increase sales and competitiveness of seller as it may provide more attractive offer to buyer due to security perception given by the seller over the transactions made.*
- *To provide protection against any possible default*

Bayar (Stabilisasi kondisi keuangan penjual/seller) Kegagalan pembayaran (sebagian atau seluruhnya) dari Pembeli/buyer merupakan risiko yang tidak dapat dihindari oleh Penjual/seller. Dengan asuransi, maka kami risiko tersebut akan beralih kepada Asei Re sehingga tertanggung/Penjual terhindari dari kerugian/gangguan keuangan.

- Memperbaiki Manajemen Kredit.

3. ASURANSI PEMBIAYAAN TAGIHAN DOMESTIK

DCI Financing adalah pertanggungan Asei Re kepada Bank terhadap risiko komersil, khususnya dalam transaksi pengambilalihan tagihan domestic untuk nasabah yang telah diberikan limit tagihan transaksi domestic.

Objek pertanggungan yaitu tagihan penjualan yang berasal dari pembeli domestic dengan syarat pembayaran berjangka

Risiko yang ditanggung risiko komersial, yaitu :

- *Insolvency/Kepailitan*
- Wanprestasi yaitu kegagalan pembayaran dari pembeli (melalui rekening Penjual) di Bank pada saat jatuh tempo dan gagal bayar tersebut bukan disebabkan karena kesalahan Penjual

Kriteria transaksi penjualan lokal yang dapat dibiayai adalah :

- Transaksi antara Penjual dan Pembeli telah berlangsung minimal selama 1 tahun dan tidak pernah terjadi gagal bayar
- Nasabah berdomisili di Indonesia dan memiliki ijin usaha dan dokumen lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Tagihan yang dilengkapi dengan Invoice atau accepted Invoice
- Pada waktu pembiayaan barang telah dikirim dalam periode tidak melebihi 6 minggu
- Tagihan tidak berasal dari ekspor jasa, perdagangan perantara, barang konsinyasi
- Pembeli merupakan pembeli yang bonafid menurut penilaian Tertanggung dan Penanggung
- Tenor tagihan maksimal 180 hari dari tanggal B/L
- Nilai tagihan tercover dalam invoice
- Mata uang negosiasi adalah IDR atau USD atau mata uang yang disebutkan dalam Keputusan Limit Pertanggungan (KLP)

(stabilizing seller's financial condition). Buyer's default (in part or whole) is an unforeseen risk of the seller. With the insurance, the risk will be transferred to Asei Re so that the insured/Seller will be avoided from financial loss/ disturbance.

- To improve the credit management

3. DOMESTIC CREDIT INSURANCE FINANCING (DCIF)

DCI Financing is Asei Re's coverage to a Bank against commercial risk, particularly in a domestic bill takeover transaction for any customer to which domestic transaction bill limit has been granted.

The insured object is sales bill derived from domestic buyer which condition of payment is under certain term.

The risks insured under commercial risk are as follows:

- *Insolvency*
- *Default i.e. failure of payment from the Buyer (through seller's account) at the Bank on the due date or such failure of payment is not caused by Seller's fault*

Local sales transactions eligible for financing are :

- *Transaction between Seller and Buyer has been made for a minimum period of 1 year and free from default*
- *The customer is domiciled in Indonesia and has owned business license and other documents in accordance with the prevailing regulations.*
- *The bill is enclosed with Invoice or Accepted Invoice.*
- *During the financing term, the items shall have been shipped within a period of less than 6 weeks.*
- *Bill is derived not from the export of services, intermediary trading, and consigned goods.*
- *Buyer is a bona fide company according to the assessment of the Insured and Insurer.*
- *Tenor of the bill is 180 days at the maximum from the B/L date.*
- *Bill's value shall be covered in invoice.*
- *Currencies in negotiation are IDR and USD or those that are stated in the Insurance Limit Decision (KLP)*

Ganti rugi

Apabila terjadi kerugian yang disebabkan oleh salah satu risiko komersil diatas, maka Asei Re akan membayar ganti rugi maksimal sebesar 85% dari kerugian (tidak termasuk bunga dan denda).

Terms of payment dan tenor pembayaran

Polis DCI Financing ini telah dirancang sedemikian rupa untuk melindungi bank, sehingga dapat memenuhi permintaan nasabah, yang menggunakan cara pembayaran selain (non) L/C, dengan maksimum jangka waktu (tenor) pembayaran 180 hari dari tanggal B/L (tanggal pengiriman barang).

Indemnity

If a loss occurs due to one of commercial risks as mentioned above, Asei Re will indemnify at the maximum of 85% from the loss (interest and fine excluded).

Terms of payment and tenor of payment

This DCI Financing Policy is designed in such way to protect the bank to be able to meet customer demand using terms of payment other than (non) L/C with maximum tenor of payment within 180 days after the B/L (shipment) date.



4. ASURANSI KREDIT DAN PENJAMINAN KREDIT

a. Asuransi Kredit

Asuransi Kredit merupakan proteksi yang diberikan Asei Re selaku "PENANGGUNG" kepada Bank/Lembaga Keuangan Non Bank selaku "TERTANGGUNG" atas risiko kegagalan Debitur di dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan*) yang diberikan oleh Bank/Non Bank. Bersifat *bi-party agreement* antara Bank/Non Bank dengan Asei Re. Dalam hal ini Debitur tidak termasuk para pihak dalam perjanjian pertanggungan Asei Re atas kredit yang disalurkan Bank / Non Bank kepada Debitur.

Ganti Rugi Asei Re berkisar antara 70% sampai dengan 80% dari besarnya Kerugian Bank / Non Bank.

Jenis-jenis Asuransi Kredit :

1. Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional untuk proyek konstruksi/non konstruksi, pengadaan barang/jasa, pembiayaan tagihan/piutang, pembiayaan stock/barang dan *Pre Eksport Financing*
2. Asuransi KMK Umum Revolving / Rekening Koran
3. Asuransi KMK Umum Aplofend
4. Asuransi Kredit Investasi/*Project Financing*
5. Asuransi Kredit Mikro pola *executing* kepada Lembaga Keuangan (BPR/BPRS, Koperasi/Koperasi Simpan Pinjam/Koperasi Karyawan/Koperasi Pegawai/Koperasi Jasa Keuangan Syariah/KJKS)
6. Asuransi Kredit Mikro pola *channeling*, langsung kepada end user (perorangan/karyawan/pegawai)
7. Asuransi Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)
8. Asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

b. Penjaminan Kredit

Memberikan jaminan kepada Bank atas risiko kegagalan Debitur/Principal dalam melunasi fasilitas pinjaman non tunai (*non cash loan*) yang diberikan oleh Bank. Bersifat *Three-Party Agreement* yang melibatkan Bank, Debitur/Principal dan Asei Re dengan adanya *Indemnity Agreement* yang merupakan suatu bentuk *Recourse Agreement* kepada Debitur/Principal dalam hal Asei Re telah membayarkan klaim kepada Bank, maka Debitur berkewajiban mengembalikan kepada Asei Re senilai klaim (plus denda bunga) yang telah dibayarkan oleh Asei Re kepada Bank.

Ganti Rugi Asei Re sebesar 100% dari besarnya Kerugian Bank.

a. Credit Insurance

Credit insurance as a protection provided by Asei Re as the "INSURER" to a Bank/Non-Bank Financial Institution as the "INSURED" against failure risk of a Debtor to pay credit facility and cash loan disbursed by Bank/Non-bank. Credit insurance has a nature of bi-party between Bank/Non-Bank and Asei Re. In this case, the Debtor is not included as a party in the insurance agreement of Asei Re over the credit disbursed by Bank/Non-Bank to Debtor.

The indemnity of Asei Re is in the range from 70% to 80% of the loss suffered by Bank/Non Bank.

Types of Credit Insurance:

1. *Working Capital Credit Insurance (KMK) for construction/non-construction projects, goods/services procurement, bill/receivable financing, stocks/goods financing and Pre-Export Financing.*
2. *Revolving General Working Capital Credit/Current Account Insurance*
3. *Aplofend General Working Capital Credit Insurance*
4. *Investment Credit Insurance/Project Financing*
5. *Micro Credit Insurance under executing pattern to Financial Institution (BPR/BPRS, Cooperative/Savings and Loan Cooperative/ Employee Cooperative/ Civil Servant Cooperative/ Sharia Financial Service Cooperative/KJKS)*
6. *Micro Credit Insurance under direct channeling pattern to end-users (personal/employee/civil servant)*
7. *Insurance of Food and Energy Security Credit (KKP-E)*
8. *House Ownership Credit (KPR) Insurance*

b. Credit Guarantee

It provides guarantee to the Bank against risk of Debtor's/Principal's default to repay non-cash loan facility granted by the Bank. It has a nature of Three-Party Agreement involving Bank, Debtor/Principal and Asei Re by the existence of the Indemnity Agreement which constitutes a form of Recourse Agreement to Debtor/Principal. In the event Asei Re has paid the claim to the Bank, the Debtor will have the obligation to repay to Asei Re the amount of the claim (plus interest fine) that Asei Re has paid to the Bank.

The indemnity of Asei Re is 100% of the Loss suffered by the Bank

Jenis-jenis Penjaminan Kredit :

1. Jaminan Pembukaan *Letter of Credit* (L/C) Impor (Usance L/C dan Sight L/C sublimit TR/UPAS)

Jaminan yang diberikan oleh Asei Re kepada Bank Pembuka L/C Impor untuk kepentingan Applicant / Importir dalam hal terjadi kegagalan pembayaran (*default payment*) pada saat jatuh tempo L/C.

2. Jaminan Pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) baik Usance maupun Sight sublimit TR/UPAS)

Jaminan yang diberikan oleh Asei Re kepada Bank Pembuka SKBDN untuk kepentingan Applicant / Importir dalam hal terjadi kegagalan pembayaran (*default payment*) pada saat jatuh tempo SKBDN.

3. Jaminan Kontra Bank Garansi (*Counter Guarantee*) dan *Standby L/C* (SBLC)

Jaminan yang diberikan Asei Re kepada Bank Penerbit Bank Garansi / SBLC untuk kepentingan nasabah (Debitur / Principal) apabila Principal/ Nasabah mengalami wanprestasi.

Obyek penjaminan Bank Garansi antara lain untuk keperluan :

- Jaminan penawaran / Bid Bond,
- Jaminan pelaksanaan / Performance Bond,
- Jaminan uang muka / Advance Payment Bond,
- Jaminan pembayaran / Payment Bond, baik konstruksi maupun non konstruksi.
- Jaminan pemeliharaan / Maintenance Bond,
- Jaminan untuk keperluan lainnya (kecuali jaminan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Lembaga Keuangan).

Manfaat-Manfaat Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit :

a. Bagi Perbankan :

1. Transaksi yang tidak *bankable* karena tidak memenuhi persyaratan *collateral* akan tetapi *feasible* dapat dibantu dengan adanya Asuransi dan Penjaminan Kredit dari Asei Re. Asuransi atau penjaminan kredit dari Asei Re dapat menggantikan sebagian *collateral* yang diperlukan Perbankan dalam mendukung pemberian kredit kepada sektor riil.
2. Untuk transaksi *non-cash loan* khususnya, tergantung kepada penilaian risiko berdasarkan *risks assessment* Asei Re yang juga

Types of Credit Guarantee :

1. Guarantee to Open Letter of Credit (L/C) for Import (Usance L/C and Sight L/C Sublimit TR/UPAS)

Guarantee is granted by Asei Re to the Opening Bank of Import L/C on behalf of the Applicant/Importer in the event of default payment on the due date of L/C.

2. Guarantee to Open Letter of Credit with Domestic Documentation (SKBDN) both for Usance and Sight sublimit TR/UPAS)

Guarantee is granted by Asei Re to the Opening Bank of SKBDN for the interest of the Applicant/Importer in the event of default payment on the due date of SKBDN.

3. Bank Counter Guarantee and Standby L/C (SBLC)

Guarantee is granted by Asei Re to the Issuing Bank of Bank-Guarantee/SBLC on behalf of the customer (Debtor/Principal) in the event the Principal/Customer experiences default..

The objects of the Bank Guarantee among others are:

- Bid Bond,
- Performance Bond,
- Advance Payment Bond,
- Payment Bond both for construction and non-construction,
- Maintenance Bond,
- Bond for other purposes (except for bond to obtain financing facility from Financial Institution).

Benefits of Credit Insurance & Credit Guarantee are as follows:

a. For Banks :

1. *Non-bankable transaction due to the lack of collateral requirements but feasible can be assisted by the Asei Re's Insurance and Credit Guarantee. The Asei Re's Insurance or credit guarantee can replace part of the collateral required by the Bank to support the grant of credit to real sector.*
2. *For non-cash transaction in particular on the basis of risk assessment conducted by Asei Re which also considers the risk analysis performed by the Bank, Asei Re may grant*

mempertimbangkan *risks analysis* dari Bank, Asei Re dapat memberikan penjaminan sampai **100%** (seratus persen) dari nilai *non-cash loan* yang diberikan oleh Bank dan persyaratan Agunan/*collateral* yang lebih ringan bagi nasabah.

3. Mengurangi *risks premium* sehingga *lending rate* dapat lebih kompetitif. Risiko kredit yang dialihkan kepada Asei Re dapat diperhitungkan sebagai penurunan unsur risiko dalam *pricing* suku bunga (mengurangi *risks premium*).
4. Pengurangan Bobot ATMR atas kredit yang diasuransikan atau dijaminan kepada Asei Re sebagai BUMN di bidang asuransi dan penjaminan kredit dihitung sebesar **50%** (lima puluh persen) sesuai Surat Edaran BI No.11/1/DPNP tanggal 21 Januari 2009, sehingga pemakaian kredit tidak menggerus banyak rasio kecukupan modal Bank.
5. *Fee-based income* dan penempatan *cash collateral* Debitur pada Bank sehingga Bank dapat menarik manfaat dari penempatan dana tersebut.
6. *Safety net* perbankan menghindari **100% own retention**. Dengan memanfaatkan fasilitas Asuransi Kredit Asei Re, Bank telah mengembangkan *strategic partnership* yang kuat dengan salah satu jaring pengaman (*safety net*) Perbankan terhadap risiko atas kredit yang disalurkanannya. Bank tidak harus menanggung sendiri keseluruhan beban kerugian (**100% own retention**) yang dalam jangka panjang dapat berakibat *catastrophical risks*, dengan cara mengalihkan kemungkinan risiko kerugian kepada Asei Re.
7. *Second opinion* dalam analisa pemberian kredit. Asei Re melakukan *risks assessment* terhadap pertanggungan / penjaminan yang akan diberikan Perbankan kepada Asei Re. Dengan demikian Bank akan memperoleh *second opinion* dari Asei Re.
8. *Clients referrals*, Asei Re dapat memberikan *referrals* atas nasabah-nasabah yang memiliki *track record* baik untuk dapat memanfaatkan fasilitas Bank.
9. Fungsi intermediasi perbankan meningkat. Bank lebih kompetitif, berani dan bergairah di dalam menyalurkan kredit kepada sektor riil, dengan adanya proteksi kredit dan insentif

guarantee up to one hundred percent (100%) of the non-cash loan value granted by the Bank and more lenient collateral requirements for the customers

3. *Reduction in risk premium so that the lending rate is more competitive. Credit risk transferred to Asei Re can be calculated as a decrease of risk element in pricing the interest (reduction in risks premium).*
4. *Reduction of ATMR Weight over the credit insured or guaranteed to Asei Re as a SOE engaged in insurance and credit guarantee is calculated at 50% (fifty percent) in accordance with the Circular Letter of BI No. 11/1/DPNP dated 21 January 2009, so that the credit usage does not erode Bank's capital adequacy ratio.*
5. *Free-based income and the placement of Debtor's cash collateral at the Bank so that the Bank may take advantage from the placement of funds.*
6. *Bank's safety net may avoid 100% of own retention. By utilizing Asei Re's Credit Insurance facility, Bank has developed strong strategic partnership with one of banking safety nets against risk of credit it distributed. It is not necessary for the Bank to bear alone all of the losses (100% own retention) that in the long-term may lead to catastrophic risks by transferring potential loss risk to Asei Re.*
7. *Second opinion in the analysis of credit granted. Asei Re performs risks assessment of coverage/guarantee that Bank will provided to Asei Re. Hence, the Bank will obtain second opinion from Asei Re.*
8. *Client referrals, Asei Re may provide referrals to any customers that have good track record eligible for Bank facility.*
9. *The function of Bank intermediacy increases. The Bank becomes more competitive, bold and passionate in extending credit to real sector with credit protection and*



non subsidi manfaat-manfaat diatas. Dengan demikian fungsi intermediasi Perbankan khususnya untuk pembiayaan sektor riil akan meningkat.

b. Manfaat Bagi Sektor Riil/Debitur

1. Sektor riil akan terbantu likuiditasnya dengan adanya produk Asei Re yang menjadi jembatan penghubung antara sektor riil dan Perbankan.
2. *Competitiveness* sektor riil akan terbantu melalui : Likuiditas yang cukup serta fasilitas kredit dengan tingkat bunga yang lebih baik, karena adanya pembiayaan Bank yang didukung oleh Asei Re.
3. Lapangan kerja baru tercipta sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

c. Dukungan Reasuransi :

Reasuradur Treaty Asuransi Kredit adalah :

- PT Reasuransi Nasional Indonesia (*leader*)
- PT Reasuransi Internasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Asuransi Bumida 1967

non-subsidized incentives of the benefits mentioned above. Hence, Bank intermediacy will increase, particularly in real sector financing.

b. Benefit for Real Sector/Debtor

1. *Real sector will be highly assisted by Asei Re's products that bridge between real sector and the Bank.*
2. *Competitiveness of real sector will be assisted through an adequate liquidity and better interest credit facility because of the Bank financing supported by Asei Re.*
3. *The new employment opportunity is created that reduces unemployment rate.*

c. Support of Reinsurance:

Reinsurer treaties of Credit Insurance are:

- *PT Reasuransi Nasional Indonesia (leader)*
- *PT Reasuransi Internasional Indonesia*
- *PT Tugu Reasuransi Indonesia*
- *PT Asuransi Bumida 1967*

1. PRODUK SURETYSHIP

Surety Bond

Adalah suatu perjanjian tertulis (Perjanjian tambahan) antara Perusahaan Asuransi (Surety) dan Principal untuk menjamin kepentingan pihak Pemilik Proyek (*Obligee*), bahwa Penerima Pekerjaan (*Principal*) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pokok (*Kontrak*) yang dibuat antara Principal dan Obligee.

Apabila Principal gagal memenuhi kewajibannya terhadap Obligee, maka Surety akan membayar kepada Obligee sebesar kerugian yang diderita maksimum sebesar nilai jaminan. Atas Pembayaran Surety ke Obligee Principal bersedia membayar kembali kepada Perusahaan Surety sebesar kerugian yang telah dibayarkan oleh Surety kepada Obligee berikut bunga sesuai dengan *agreement of indemnity to Surety* yang telah ditanda tangani oleh Principal.

Manfaat Suretyship

- **Bagi Penerima Pekerjaan (Principal)** dapat memperoleh penjaminan Suretyship dengan mudah, cepat, biaya jasa penjaminan relative murah dan *collateral/agunan* bukan persyaratan utama dalam mendapatkan penjaminan Suretyship.
- **Bagi Pemilik Proyek (Obligee)** Suretyship yang diterbitkan oleh Asei Re memberikan jaminan kepada Obligee bahwa proyek yang dikelola atau dimiliki Obligee akan terlaksana dan selesai pada waktunya sesuai dengan kontrak.

1. Suretyship Product

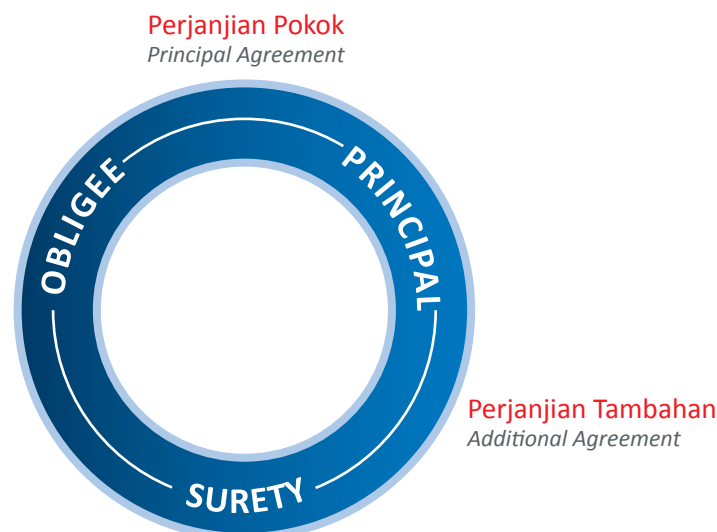
Surety Bond

It is a written agreement (additional agreement) between Insurance Company (Surety) and the Principal to guarantee the interest of Project Owner (Obligee) that the Principal will fulfill its obligations in accordance with the principal agreement (contract) entered into between Principal and Obligee.

If the Principal fails to fulfill its obligations to an Obligee, the Surety will pay the Obligee as much as the loss suffered by the Obligee at the maximum of the guarantee value. For the Payment made by the Surety to the Oblige, the Principal will repay to the Surety as much as the amount of loss paid by the Surety to the Obligee including the interest in accordance with the agreement of indemnity to the Surety signed by the Principal.

Benefits of Suretyship

- *The Principal may obtain guarantees of Suretyship easily and expediently, and the guarantee service fee is relatively affordable and the collateral is not the main requirement to obtain the guarantees of Suretyship.*
- *For Project Owner (Obligee) the Suretyship issued by Asei Re provides guarantees to the Oblige that the project managed or owned by Obligee will be carried out and accomplished as per the schedule in accordance with the contract.*



Pihak – pihak yang terkait dalam Suretyship

Produk Suretyship

1. Suretyship Bond

1. Jaminan Penawaran/Tender (Bid Bond)

Jaminan yang diterbitkan oleh Asei Re untuk menjamin Pemilik Proyek (*Obligee*) apabila Penerima Pekerjaan (*Principal*) mengundurkan diri dalam mengikuti tender atau menandatangani kontrak. Besarnya nilai jaminan 1% s/d 3% dari nilai penawaran proyek atau yang ditentukan oleh Pemilik Proyek (*Obligee*).

2. Jaminan Pelaksanaan (Performance Bond)

Jaminan yang diterbitkan oleh Asei Re atas kesanggupan Penerima Pekerjaan (*Principal*) untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh Pemilik Proyek (*Obligee*) sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang diperjanjikan dalam kontrak pekerjaan. Besaran nilai jaminan umumnya antara 5% hingga 10% dari Kontrak/Nilai Proyek atau ditentukan oleh Pemilik Proyek (*Obligee*).

3. Jaminan Uang Muka (Advance Payment Bond)

Jaminan yang diterbitkan oleh Asei Re untuk menjamin Pemilik Proyek (*Obligee*) bahwa uang muka akan dikembalikan bilamana Penerima Pekerjaan Maintenance (*Principal*) lalai/gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan dalam kontrak. Besarnya nilai jaminan 5% dari nilai kontrak atau ditentukan oleh Pemilik Proyek (*Obligee*).

4. Jaminan Pemeliharaan (Maintenance Bond)

Jaminan yang diterbitkan oleh Asei Re untuk menjamin Pemilik Proyek (*Obligee*) atas kesanggupan Prinsipal untuk memperbaiki kerusakan - kerusakan setelah selesai sesuai yang diperjanjikan dalam kontrak. Besarnya Nilai Jaminan adalah 5% atau sesuai yang ditentukan dalam kontrak.

1. Customs Bond

Adalah Jaminan yang diterbitkan oleh Asuransi Asei Re atas Fasilitas pembebasan atau penundaan pungutan Negara yang diberikan Bea dan Cukai (*Obligee*) kepada Importir (*Principal*).

- KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor)
- Kaber (Kawasan Berikat)
- OB – 23
- Vooruistlag
- Tempat Penimbunan Sementara (TPS)
- Angkut Lanjut
- Perusahaan Jasa Titipan (PJT)
- Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPIK)

Related Parties in Suretyship

Suretyship Products

1. Suretyship Bond

1. Tender/Bid Bond

It is a bond issued by Asei Re to guarantee Project Owner (Obligee) in the event the Principal withdraws from its tender participation or from signing the contract. The amount of the bond is within the range of 1% to 3% from the project bid or as determined by Project Owner (Obligee).

2. Performance Bond

It is a bond issued by Asei Re based on the undertaking of the Principal to accomplish job provided by the Project Owner (Obligee) in accordance with terms agreed in the contract of work. The amount of the guarantee is generally within the range of 5% to 10% from the Contract/Project Value or as determined by the Project Owner (Obligee)

3. Advance Payment Bond

It is a bond issued by Asei Re to guarantee the Project Owner (Obligee) that the advance payment will be returned if the Party Receiving Maintenance Work (Principal) neglects/fails to perform the work according to the terms agreed in the contract. The amount of the bond is 5% of the contract value or as determined by the Project Owner (Obligee).

4. Maintenance Bond

It is a bond issued by Asei Re to guarantee Project Owner (Obligee) based on Principal's undertaking to repair any damages following the completion of the project in accordance with the terms agreed in the contract. The amount of the guarantee is 5% of the contract value or as prescribed in the contract.

1. Customs Bond

It is a bond issued by Asei Re for the exemption facility or postponement of State levy granted by Customs and Excise Office (Obligee) to the Importer (Principal).

- Import Facility for Export Destination
- Bounded Zone
- OB – 23
- Vooruistlag
- Temporary Disposal Area (TPS)
- Trans-shipment
- Courier Service Company (PJT)
- Customs Clearance Service Company (PPIK)

3. Kontra Garansi Bank

Adalah Jaminan kepada bank bahwa Asei Re akan membayar ganti rugi atas klaim pencairan Garansi Bank yang diajukan oleh *Obligee*.

- Jaminan Tender (Bid Bond/BB)
- Jaminan Pelaksanaan (Performance Bond/PB)
- Jaminan Uang Muka (Advance Payment Bond/APB)
- Jaminan meliharaan (Maintenance Bond/MB)

4. Excise Bond

Adalah jaminan penangguhan pembayaran cukai secara berkala atas pungutan Negara yang dikenakan terhadap produsen dan importer rokok, sesuai dengan skema yang diperoleh dari Dirjen Bea Cukai.

5. Jaminan Pembayaran (Payment Bond)

Jaminan kepada *Obligee* apabila prinsipal tidak melakukan pembayaran sejumlah nilai dalam waktu yang ditentukan sesuai kontrak yang diperjanjikan antara *Obligee* dan Prinsipal.

- Jaminan Pembayaran Agen Cargo
- Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran (SP2D)
- Jaminan Distributorship
- Jaminan Kekurangan Kolateral
- Jaminan Pembayaran Lainnya

Cara mudah mendapatkan layanan proteksi Asei Re

a. Nasabah Baru

1. Mengisi Formulir Permohonan Surety Bond
2. Melengkapi Data Pokok :
 - Company Profile
 - Copy Akta Pendirian dan Perubahan Terakhir
 - SIUP/SIUK, TDP, NNPWP, Surat Domisili, Surat Tanda Asosiasi
 - Laporan Keuangan 2 tahun terakhir
3. Melengkapi data pendukung seperti :
 - *Bidbond* : Undangan Tender, Pengumuman Tender
 - *Performance Bond* : Surat Penunjukkan Pemenang atau Surat Perintah Kerja
 - *Advance Payment Bond* : Surat Perjanjian Pemborongan/Kontrak
 - *Maintenance Bond* : Berita Acara Serah Terima Pekerjaan.

b. Nasabah Lama

1. Mengisi Formulir Permohonan Surety Bond
2. Melengkapi Data Pendukung sesuai penjaminan yang diinginkan.

3. Counter Guarantee

Counter guarantee is a guarantee to bank that Asei Re will pay indemnity over the claim for calling of the Bank Guarantee by Obligee.

- Bid Bond/BB
- Performance Bond/PB
- Advance Payment Bond/APB
- Maintenance Bond/MB

4. Excise Bond

It is a guarantee to regularly postpone the excise payment of the state levy imposed to cigarette producers and importers in accordance with the decision of Directorate General of Custom and Excise.

5. Payment Bond

It is a guarantee to Obligee in the event the Principal fails to pay certain amount within a period prescribed in accordance with the contract agreed between the Obligee and Principal.

- Cargo Agent Payment Bond
- Remaining Budget Payment Bond (SP2D)
- Distributorship Bond
- Collateral Shortage Bond
- Other Payment Bonds

Easy way to obtain Asei Re Protection Services

a. New Customer

1. Filling in the Application Form of Surety Bond
2. Completing the Primary Data :
 - Company Profile
 - Copy of the Deed of Incorporation and the latest Amendment
 - SIP/SIUK, NPWP, Company Domicile Certificate, Association Registration Certificate
 - The Last 2 year Financial Statements
3. Completing the Supporting data:
 - Bid bond: Tender Invitation, Tender Announcement
 - Performance Bond: Letter of Successful Bidder Award and Work Order
 - Advance Payment Bond: Letter of Outsourcing Agreement/Contract
 - Maintenance Bond: Official Record of Work Handover.

b. Existing Customers

1. Filling in the Application Form of Surety Bond
2. Completing the Supporting Data in accordance with desired bond.

1. ASURANSI UMUM

Sejak tahun 2002 Asei Re telah menjalankan usaha dibidang Asuransi Umum untuk melengkapi produk yang telah ada sebelumnya dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih lengkap kepada para nasabahnya.

Asei Re memiliki beberapa jenis produk Asuransi Umum sebagai berikut:

a. Asuransi Harta Benda (Property Insurance)

Asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran harta yang dipertanggungkan. Asuransi Property meliputi Asuransi Kebakaran dan perluasan jaminannya (gempa bumi, badai, banjir, topan, dan lain-lain) dan juga jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (business interruption) yang disebabkan kebakaran.

Jenis-jenis asuransi harta benda:

- 1) Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)
- 2) Polis Standar Gempa Bumi Indonesia (PSGBI)
- 3) Property All Risks (PAR) atau Industrial All Risks (IAR)

b. Asuransi Rekayasa

Asuransi Rekayasa adalah salah satu bentuk asuransi yang memberikan pertanggungan atas risiko kehilangan atau kerusakan terhadap obyek yang dipertanggungkan (biasanya terkait dengan konstruksi; material; peralatan atau mesin-mesin) selama masa konstruksi atau pemasangan mesin terhadap setiap risiko kehilangan atau kerusakan yang tidak terduga; bersifat tiba-tiba dan merupakan suatu kecelakaan.

Perluasan pertanggungan dapat diberikan terhadap risiko-risiko kehilangan atau kerusakan barang milik dan kecelakaan fisik dari Pihak Ketiga dengan nilai maksimum yang disepakati sebelumnya.

Asuransi Rekayasa (Engineering Insurance) dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar yaitu Asuransi Engineering Proyek dan Asuransi Engineering Non Proyek:

1. GENERAL INSURANCE

Since 2002, Asei Re has been operating business in the field of General Insurance as a complement of previous existing insurance service for the purpose of offering more comprehensive service to its customers.

Asei Re General Insurance products are as follows:

a. Property Insurance

It is an insurance providing indemnity to the Insured against any damage or loss of the insured property due to fire, lightning strike, explosion, hit by airplane crash, and smoke from fire of insured properties. The Property Insurance consists of fire Insurance and its extended guarantee (earthquake, storm, flood, hurricane, and the like) and also guarantee of losses as a result of business interruption caused by fire.

Types of property insurance:

- 1) Indonesian Fire Insurance Standard Policy (PSAKI)
- 2) Indonesian Earthquake Standard Policy (PSGBI)
- 3) Property All Risks (PAR) or Industrial All Risks (IAR)

b. Engineering Insurance

Engineering Insurance is one of insurance forms providing coverage against risk of loss or damage of the insured objects (usually related to the construction; material; equipment or machineries) during the construction or installation of machinery against any risk of loss or damage which is unpredictable, unexpected and considered as an accident.

Extended coverage may be granted against the risks of loss of and damage to property and physical accident of Third Party with maximum amount previous agreed.

Engineering Insurance is divided into two (2) main groups namely Project Engineering Insurance and Non-Project Engineering Insurance:



1. Jenis pertanggungan (polis) untuk Engineering Proyek, yaitu:

- Asuransi Konstruksi (Contractor All Risk Insurance/CAR): memberikan pertanggungan atas risiko kehilangan dan/atau kerusakan fisik terhadap pelaksanaan pembangunan.
- Asuransi Pemasangan (Erection All Risks Insurance/EAR): memberikan pertanggungan atas risiko kehilangan dan/atau kerusakan pada mesin-mesin pada saat instalasi atau pemasangannya.

2. Jenis pertanggungan untuk Engineering Non Proyek, yaitu:

- Asuransi Peralatan Elektronika (Electronic Equipment Insurance/EEI)
- Asuransi Kerusakan Mesin (Machinery Breakdown Insurance/MB)
- Loss of Profit following Machinery Breakdown (MLOP) Insurance
- Boiler & Pressure Vessel Insurance
- Deterioration of Stock (DOS) Insurance
- Civil Engineering Completed Risk (CECR) Insurance
- Asuransi Peralatan Berat (Contractor's Plant and Machinery/CPM).

c. Asuransi Pengangkutan Barang (Marine Cargo Insurance)

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian barang yang diangkut dari satu tempat ke tempat lain

1. Types of policy for Project Engineering:

- *Contractor All Risks Insurance/CAR: provides coverage against risk of loss of and/or physical damage to construction process.*
- *Erection All Risks Insurance/EAR: provides coverage against risk of loss of and/or damage to machineries during the installation or commissioning.*

2. Types of coverage for Non-Project Engineering as follows:

- *Electronic Equipment Insurance (EEI)*
- *Machinery Breakdown Insurance (MB)*
- *Loss of Profit following Machinery Breakdown (MLOP) Insurance*
- *Boiler & Pressure Vessel Insurance*
- *Deterioration of Stock (DOS) Insurance*
- *Civil Engineering Completed Risk (CECR) Insurance.*
- *Contractor's Plant and Machinery (CPM) Insurance*

c. Marine Cargo Insurance

This insurance guarantees any damage or loss of cargo transported from one place to another by land transport (truck, train, and trailer), by sea transport (ship), by air-transport

baik dengan alat angkut darat (truk, kereta, trailer), laut (kapal) atau udara (pesawat udara) terhadap risiko-risiko yang terjadi selama pengangkutan barang. Jenis risiko yang ditanggung dibedakan dalam tiga (3) kelompok yang disebut Institute Cargo Clauses (ICC) yaitu (dari yang paling lengkap): ICC "A"; ICC "B" dan ICC "C".

d. Asuransi Rangka Kapal (Marine Hull Insurance)

1. Asuransi Rangka Kapal (Hull & Machinery Insurance): memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin dan perlengkapannya dari bahaya laut (perils of the sea) dan risiko pelayaran (navigational perils).
2. Asuransi Pembangunan Kapal (Builders' Risks Insurance): memberikan jaminan atas risiko-risiko yang terjadi selama pembangunan kapal di galangan kapal hingga penyerahan kapal kepada pemiliknya.
3. Ship Repairers' Liability Insurance memberikan jaminan atas tanggung jawab pihak galangan kapal pada saat memperbaiki/mereparasi kapal

e. Asuransi Aneka (General Accident / Miscellaneous Insurance), yang terdiri dari:

1. Asuransi Tanggung Gugat :
Menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga baik berupa cedera badan (bodily injury) dan/atau kerusakan harta benda (property damage) sehubungan dengan aktifitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh Tertanggung.
Jenis Liability Insurance:
 - Public Liability Insurance
 - Commercial General Liability atau CGL (yang meliputi Public Liability, Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation)
2. Asuransi Uang :
Memberikan jaminan atas kehilangan uang dan/atau yang disetarakan dengan uang (Cek, Bank Notes; Wesel; dll) milik Tertanggung selama disimpan di dalam brankas, lemari besi atau tempat penyimpanan uang lainnya; selama dalam pengiriman dari satu tempat ke tempat lain; saat disimpan di kasir atau loket-loket dimana transaksi dilakukan; dan menjamin hilangnya uang tertanggung akibat ketidakjujuran karyawan yang dipercaya dalam mengelola uang.

(aircraft) against the risks occurred during the transportation of cargoes. Types of risk covered are divided into three (3) categories called Institute Cargo Clauses (ICC) which are (from the most complete): ICC "A"; ICC "B" and ICC "C".

d. Marine Hull Insurance

1. Hull and Machinery Insurance provides guarantee against any damage to or loss of vessel, machineries and its equipment from the perils of the sea and navigational perils.
2. Builder's Risks Insurance provides guarantee against risks occurred during the construction of a ship in dockyard until the ship's hand over to the owner.
3. Ship Repairers' Liability Insurance provides guarantee against liability of the dockyard during ship repair/restoration.

e. General Accident/ Miscellaneous Insurance consisting of:

1. Liability Insurance
It provides coverage of legal liability to any third parties in the form of bodily injury and/or property damage with respect to the work or business activities carried out by the Insured. Types of Liability Insurance:
 - Public Liability Insurance
 - Commercial General Liability or CGL (covering Public Liability, Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation)
2. Money Insurance
It provides guarantee for the loss of money and/or anything considered equal to money (check, bank notes, bill of exchange) of the Insured during they are placed in a safe, cash box, or other cash case during expedition from one place to another; when they are placed in cashier or box office where the transaction performed; and guarantee for loss of the insured' money due to fraud of the trusted employee in managing the cash.

Jenis Money Insurance:

- Cash in Transit (CIT)
- Cash in Safe (CIS)
- Cash in Cashier Box
- Fidelity Guarantee

3. **Asuransi Kecelakaan Diri** : memberikan jaminan terhadap risiko kematian, cacat tetap, dan biaya perawatan atau pengobatan yang disebabkan oleh kecelakaan.

4. **Asuransi Kecelakaan Diri Plus (Asuransi Kecelakaan Diri Sejahtera)**: memberikan jaminan pelunasan kredit berkaitan dengan pemberian kredit oleh bank kepada pegawai suatu perusahaan (Debitur) apabila debitur meninggal dunia baik sebagai akibat dari kecelakaan atau sebab-sebab alamiah atau debitur mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK).

5. **Asuransi Kebongkaran (Burglary Insurance)**: menanggung kerugian akibat dari pencurian yang pencurinya memasuki ruangan yang ditempati Tertanggung, dengan jalan kekerasan/pembongkaran dan juga kerusakan kepada barang-barang Tertanggung sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

6. **Asuransi Advertising (Advertising Sign/Billboard Insurance)**: memberikan ganti kerugian kepada Tertanggung atas kerusakan dan kemusnahan terhadap *advertising sign/billboard* yang dipertanggungjawabkan oleh sebab kecelakaan, kebakaran, sambaran petir, peledakan, atau pencurian, dan juga menjamin tanggung-jawab hukum kepada pihak ketiga.

7. **Asuransi Moveable All Risks**: memberikan ganti kerugian kepada Tertanggung atas kerusakan dan/atau kemusnahan terhadap harta benda yang dipertanggungjawabkan oleh sebab apapun kecuali sebab yang dikecualikan, juga menjamin harta benda yang sedang digunakan, dioperasikan ataupun sedang disewa oleh klien Tertanggung.

f. **Asuransi Penerbangan (Aviation Insurance)**

Menjamin risiko kerusakan dan kerugian terhadap rangka pesawat, suku cadang pesawat, risiko perang dan pembajakan; tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga; tanggung jawab hukum terhadap penumpang pesawat; personal accident crew; air crew loss of licence; jaminan Airport Owner Liability.

Types of Money Insurance:

- *Cash in Transit (CIT)*
- *Cash in Safe (CIS)*
- *Cash in Cashier Box*
- *Fidelity Guarantee*

3. *Personal Accident Insurance*

It provides coverage against the risks of death, permanent disability, cost of medical care and treatment caused by accident.

4. *Personal Accident Insurance Plus*

It provides guarantee for repayment of credit with respect to the credit granted by the Bank to a company's employee (debtor) in the event of death of the debtor due to accident or natural causes or due to an employment termination.

5. *Burglary Insurance*

It covers loss due to a theft where the burglar breaks into a building in which the Insured occupies, by means of force/ breaking off and damaging the Insured's properties as a result of to such act.

6. *Advertising Sign/Billboard Insurance*

It provides indemnity to the Insured for any damage and destruction of insured's advertising sign/ billboard for reasons of accident, fire, lightning strike, or theft, and also to guarantee legal liability to any third party.

7. *Moveable All Risks Insurance*

It provides indemnity to the Insured for any damage and/or destruction of the property insured for any reason except the causes excluded, and also to guarantee the property used, operated or leased by the Insured's client.

f. *Aviation Insurance*

It provides guarantee for the breakdown and loss of an aircraft structure, war and hijacking risks; legal liability towards third party; legal responsibility towards passenger; personal accident crew; air crew's losses of license; guarantee of Airport Owner Liability.

g. Asuransi Minyak dan Gas Bumi (Oil and Gas Insurance)

Menjamin kerusakan atau kerugian pada peralatan eksplorasi dan produksi minyak lainnya baik di darat (onshore) maupun di laut (offshore). Polis ini juga dapat menanggung risiko untuk pembangunan konstruksi terkait dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

g. Oil and Gas Insurance

It provides guarantee for any damage or loss of exploration and other oil production equipment both onshore and offshore. This policy may also cover the risk of construction related to oil and gas exploration and production.

2. ASURANSI SYARIAH

Asuransi Syariah adalah asuransi berdasarkan prinsip syariah dengan usaha tolong-menolong (ta'awuni) dan saling melindungi (takafuli) diantara para Peserta melalui pembentukan kumpulan dana (Dana Tabarru') yang dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi risiko tertentu.

2. SYARIAH INSURANCE

Sharia Insurance is an insurance based on sharia principles with regard to mutual assistance (ta'awuni) and mutual protection (takafuli) between the participants through a collection of fund (Dana Tabarru') managed under sharia principles to deal with certain risks.

Berikut beberapa definisi dalam asuransi syariah sebagai berikut:

Below are some definitions of sharia insurances:

- 1) **Akad** adalah perjanjian tertulis yang memuat kesepakatan tertentu, beserta hak dan kewajiban para pihak sesuai prinsip syariah.
- 2) **Akad Tabarru'** adalah akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu Peserta kepada Dana Tabarru' untuk tujuan tolong-menolong diantara para Peserta, yang tidak bersifat dan bukan untuk tujuan komersial.
- 3) **Akad Wakalah bil Ujrah** adalah Akad Tijarah yang memberikan kuasa kepada Perusahaan sebagai wakil Peserta untuk mengelola Dana Tabarru' dan/atau Dana Investasi Peserta, sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa ujrah (fee).
- 4) **Akad Mudharabah** adalah akad untuk memberikan bagi hasil atas investasi Dana Tabarru'.
- 5) **Kontribusi** adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh Peserta kepada Perusahaan yang sebagian akan dialokasikan sebagai iuran Tabarru' dan sebagian lainnya sebagai fee (ujrah) untuk Perusahaan.
- 6) **Iuran Dana Tabarru'** adalah sebagian dari kontribusi yang dibayarkan oleh Peserta yang kemudian dimasukkan kedalam Kumpulan Dana Tabarru' dengan Akad Tabarru'.
- 7) **Dana Tabarru'** adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para Peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan Akad Tabarru' yang disepakati.
- 8) **Surplus/Defisit Underwriting** adalah selisih lebih/ kurang dari total kontribusi Peserta ke dalam Dana Tabarru' setelah dikurangi pembayaran santunan/ klaim, kontribusi reasuransi, dan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu.

- 1) *Akad means a written agreement that contains certain arrangements including the parties' rights and obligations according to sharia principles.*
- 2) *Akad Tabarru' means an agreement of grant where a Participant provides the fund to Tabarru' Fund for the purpose of helping each other among the Participants, which is not commercially in nature and purpose.*
- 3) *Akad Wakalah means Akad Tijarah that authorizes the Company as the representative of the Participant to manage Tabarru' Fund and/or Participant's Investment Fund in accordance with authorization with compensation in the form of ujrah (fee).*
- 4) *Akad Mudharabah means a contract share profits from the Tabarru' Fund investment.*
- 5) *Contribution means an amount of fund paid by the Participants to the Company where part of the fund is allocated as Tabarru' premium and the other part as fee (ujrah) to the Company.*
- 6) *Tabarru' Fund Premium is part of contribution payable by the Participant to be then included into Tabarru' Collected Fund and Tabarru' Ageement.*
- 7) *Tabarru' Fund means a collection of fund from the Participants' contribution which mechanism of the use is subject to the Tabarru' Agreement mutually agreed.*
- 8) *Underwriting Surplus/Deficit is a surplus/deficit of Participant's total contribution to Tabarru' Fund after dedcuted by benefit/claim payment, reinsurance contribution, technical reserve, in certain period.*

Keunggulan Asuransi Syariah

- 1) **Transparansi Pengelolaan Dana Peserta**
Asuransi syariah dengan perjanjian di awal yang jelas dan transparan serta aqad yang sesuai syariah, dana tabarru' akan dikelola secara profesional oleh perusahaan asuransi syariah melalui investasi syar'i dengan berlandaskan prinsip syariah.

- 2) **Pengelolaan Dana Peserta secara Islami** dengan menghindari Riba (Bunga), Maisir (Judi) dan Gharar (Ketidakjelasan).

Asuransi Syariah menghindari dari fungsi asuransi konvensional yang mengandung Riba (Bunga) Maisir (Judi) dan Gharar (Ketidakjelasan). Dana Tabarru' akan dipergunakan untuk menghadapi dan mengantisipasi terjadinya musibah/bencana/klaim yang terjadi diantara peserta asuransi. Melalui asuransi syariah, dapat mempersiapkan diri secara finansial dengan tetap mempertahankan prinsip - prinsip transaksi yang sesuai dengan fiqh Islam. Jadi tidak ada keraguan untuk berasuransi syari'ah.

- 3) **Adanya Alokasi dan Distribusi Surplus Underwriting**
 - a. Apabila terjadi Surplus Underwriting, maka Peserta sepakat untuk mengalokasikan Surplus Underwriting sebagai berikut:
 - 50 % untuk Kumpulan Dana Tabarru';
 - 20 % untuk Peserta yang memenuhi kriteria;
 - 30 % untuk Perusahaan sebagai operator.
 - b. Surplus Underwriting akan didistribusikan kepada Peserta paling lambat 90 hari kalender setelah perhitungan selesai dilakukan.
 - c. Pembagian dari hasil Surplus Underwriting hanya diberikan kepada Peserta yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Peserta tidak pernah mengajukan klaim pada tahun perhitungan surplus/defisit underwriting.
 - Tidak sedang mengajukan klaim pada tanggal perhitungan surplus/defisit underwriting.

The advantage of Sharia Insurance

- 1) **Transparency of Participant's Fund Management**
Sharia insurance is based on clear and transparent initial contract in accordance with sharia principles. Tabarru' fund will be managed professionally by sharia insurance company through a sharia investment according to sharia principles.

- 2) **Participant's Fund Management according to Islamic principle** by avoiding Riba (interest), Maisir (gambling), and Gharar (Uncertainty).

Sharia Insurance eliminates conventional insurance practices containing Riba (interest), Maisir (gambling), and Gharar (uncertainty). Tabarru' Fund will be used to encounter and anticipate accident/catastrophe/claim among the insurance participants. Sharia insurance enables the participants to prepare themselves financially subject to the transaction principles according to Islamic law. It is therefore no doubtful to have sharia insurance.

- 3) **Allocation and Distribution of Underwriting Surplus**
 - a. In the event of Underwriting Surplus, participants agree to allocate the Underwriting Surplus as follows:
 - 50% for Tabarru' Collection of Fund;
 - 20% for qualified Participant;
 - 30% for the Company as operator.
 - b. Underwriting Surplus will be distributed to participants at the latest 90 calendar days following the completion of the calculation.
 - c. The proceeds of Underwriting Surplus will be distributed to any participants who meet the following qualifications:
 - The participant has never submitted claim in the year where the underwriting surplus (deficit) is calculated.
 - The participant is not submitting claim on the date where the underwriting surplus (deficit) is calculated.

- d. Apabila jumlah Surplus Underwriting yang akan didistribusikan kepada setiap Peserta lebih kecil dari Rp50.000,- maka Surplus Underwriting tersebut dimasukkan kedalam kumpulan Dana Tabarru'.

Asei Re memiliki beberapa jenis produk Asuransi Umum Syariah sebagai berikut:

1) Asuransi Harta Benda Syariah

Asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran harta yang dipertanggungkan. Asuransi Property meliputi Asuransi Kebakaran dan perluasan jaminannya (gempa bumi, badai, banjir, topan, dan lain - lain) dan juga jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (business interruption) yang disebabkan kebakaran.

Jenis-jenis asuransi harta benda:

- Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)
- Polis Standar Gempa Bumi Indonesia (PSGBI)
- Property All Risks (PAR) atau Industrial All Risks (IAR)

2) Asuransi Rekayasa Syariah

Asuransi Rekayasa adalah salah satu bentuk asuransi yang memberikan pertanggungan atas risiko kehilangan atau kerusakan terhadap obyek yang dipertanggungkan (biasanya terkait dengan konstruksi; material; peralatan atau mesin-mesin) selama masa konstruksi atau pemasangan mesin terhadap setiap risiko kehilangan atau kerusakan yang tidak terduga; bersifat tiba-tiba dan merupakan suatu kecelakaan.

Perluasan pertanggungan dapat diberikan terhadap risiko-risiko kehilangan atau kerusakan barang milik dan kecelakaan fisik dari Pihak Ketiga dengan nilai maksimum yang disepakati sebelumnya.

Asuransi Rekayasa (Engineering Insurance) dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu: Asuransi Engineering Proyek dan Asuransi Engineering Non Proyek.

Jenis pertanggungan (polis) untuk Engineering Proyek, yaitu:

- Asuransi Konstruksi (Contractor All Risk Insurance/CAR): memberikan pertanggungan atas risiko kehilangan dan/atau kerusakan fisik terhadap pelaksanaan pembangunan.

- d. In the event the Underwriting Surplus to be distributed to the Participant is less than Rp 50,000 the surplus will be included into the Tabarru' Collection of Fund.

Asei Re offers the following several Sharia General Insurances:

1). Sharia Property Insurance

It is an insurance providing indemnity to the Insured against any damage or loss of the insured property due to fire, lightning strike, explosion, hit by airplane crash, and smoke from fire of insured properties. The Property Insurance consists of fire Insurance and its extended guarantee (earthquake, storm, flood, hurricane, and the like) and also guarantee of losses as a result of business interruption caused by fire.

Types of property insurance:

- Indonesian Fire Insurance Standard Policy (PSAKI)
- Indonesian Earthquake Standard Policy (PSGBI)
- Property All Risks (PAR) or Industrial All Risks (IAR)

2) Sharia Engineering Insurance

Engineering Insurance is one of insurance forms providing coverage against risk of loss or damage of the insured objects (usually related to the construction; material; equipment or machineries) during the construction or installation of machinery against any risk of loss or damage which is unpredictable, unexpected and considered as an accident.

Extended coverage may be granted against the risks of loss of and damage to property and physical accident of Third Party with maximum amount previous agreed. Engineering Insurance is divided into two (2) main categories:

Project Engineering Insurance and Non-Project Engineering Insurance.

Types of policy for Engineering Project are:

- Contractor All Risks Insurance/CAR: provides coverage against risk of loss of and/or physical damage to construction process.

- Asuransi Pemasangan (Erection All Risks Insurance/EAR): memberikan pertanggungan atas risiko kehilangan dan/atau kerusakan pada mesin-mesin pada saat instalasi atau pemasangannya.

Jenis pertanggungan untuk Engineering Non Proyek, yaitu:

- Asuransi Peralatan Elektronika (Electronic Equipment Insurance/EEI)
- Asuransi Kerusakan Mesin (Machinery Breakdown Insurance/MB)
- Asuransi Peralatan Berat (Contractor's Plant and Machinery/CPM)

3) Asuransi Pengangkutan Barang Syariah

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian barang yang diangkut dari satu tempat ke tempat lain baik dengan alat angkut darat (truk, kereta, trailer), laut (kapal) atau udara (pesawat udara) terhadap risiko-risiko yang terjadi selama pengangkutan barang. Jenis risiko yang ditanggung dibedakan dalam tiga (3) kelompok yang disebut Institute Cargo Clauses (ICC) yaitu (dari yang paling lengkap): ICC "A"; ICC "B" dan ICC "C".

4) Asuransi Rangka Kapal Syariah

Memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin dan perlengkapannya dari bahaya laut (perils of the sea) dan risiko pelayaran (navigational perils). Jaminannya adalah full terms/full conditions (CI 280) dan limited terms/limited conditions (CI 284 dan CI 289).

5) Asuransi Aneka Syariah

Asuransi Tanggung Gugat (Liability Insurance): menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga baik berupa cedera badan (bodily injury) dan/atau kerusakan harta benda (property damage) sehubungan dengan aktifitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh Tertanggung.

Jenis Liability Insurance :

- Public Liability Insurance
- Commercial General Liability atau CGL (yang meliputi Public Liability, Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation)

- Erection All Risks Insurance/EAR: provides coverage against risk of loss of and/or damage to machineries during the installation or commissioning.

Types of policy for Non-Project Engineering are as follows:

- Electronic Equipment Insurance/EEI
- Machinery Breakdown Insurance/MB
- Contractor's Plant and Machinery/CPM

3) Sharia Marine Cargo Insurance

This insurance guarantees any damage or loss of cargo transported from one place to another by land transport (truck, train, and trailer), by sea transport (ship), by air-transport (aircraft) against the risks occurred during the transportation of cargoes. Types of risk covered are divided into three (3) categories called Institute Cargo Clauses (ICC) which are (from the most complete): ICC "A"; ICC "B" and ICC "C".

4) Sharia Marine Hull Insurance

It provides guarantee for any damage or loss of vessel, machineries and equipment from any perils of the sea and navigational perils. The guarantee is both in full terms/full conditions (CI 280) and limited terms/conditions (CI 284 and CI 289)

5) Sharia General Accident/Miscellaneous Insurance

Liability Insurance It provides guarantees of legal liability to third parties in the form of bodily injury and/ or property damage related to the work or business activities of the Insured.

Types of Liability Insurance:

- Public Liability Insurance
- Commercial General Liability consisting of Public Liability, Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation.



6) Asuransi Uang Syariah

Memberikan jaminan atas kehilangan uang, emas dan/atau yang disetarakan dengan uang (Cek, Bank Notes, Wesel) milik Tertanggung selama disimpan di dalam brankas, lemari besi atau tempat penyimpanan uang lainnya; selama dalam pengiriman dari satu tempat ke tempat lain; saat disimpan di kasir atau loket-loket dimana transaksi dilakukan; dan menjamin hilangnya uang tertanggung akibat ketidakjujuran karyawan yang dipercaya dalam mengelola uang.

Jenis Money Insurance:

- Cash in Transit (CIT)
- Cash in Safe (CIS)
- Cash in Cashier Box
- Fidelity Guarantee

7) Asuransi Kecelakaan Diri Syariah

Memberikan jaminan terhadap risiko kematian, cacat tetap, dan biaya perawatan atau pengobatan yang disebabkan oleh kecelakaan.

6) Sharia Money Insurance

It provides guarantee for the loss of money, gold and/or anything considered equal to money (check, bank notes, bill of exchange) of the Insured during they are placed in a safe, cash box, or other cash case during expedition from one place to another; when they are placed in cashier or box office where the transaction performed; and guarantee for loss of the insured' money due to fraud of the trusted employee in managing the cash.

Types of Money Insurance:

- Cash in Transit (CIT)
- Cash in Safe (CIS)
- Cash in Cashier Box
- Fidelity Guarantee

7) Sharia Personal Accident Insurance

It provides coverage against the risks of death, permanent disability, cost of medical care and treatment caused by accident.



8) Asuransi Kebongkaran Syariah

Menanggung kerugian akibat dari pencurian yang pencurinya memasuki ruangan yang ditempati Tertanggung, dengan jalan kekerasan/ pembongkaran dan juga kerusakan kepada barangbarang Tertanggung sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

9) Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah

Memberikan jaminan terhadap risiko kematian yang disebabkan oleh kecelakaan dan sakit serta risiko pemutusan hubungan kerja.

8) Sharia Burglary Insurance

It covers loss due to a theft where the burglar breaks into a building in which the Insured occupies, by means of force/ breaking off and damaging the Insured's properties as a result of to such act..

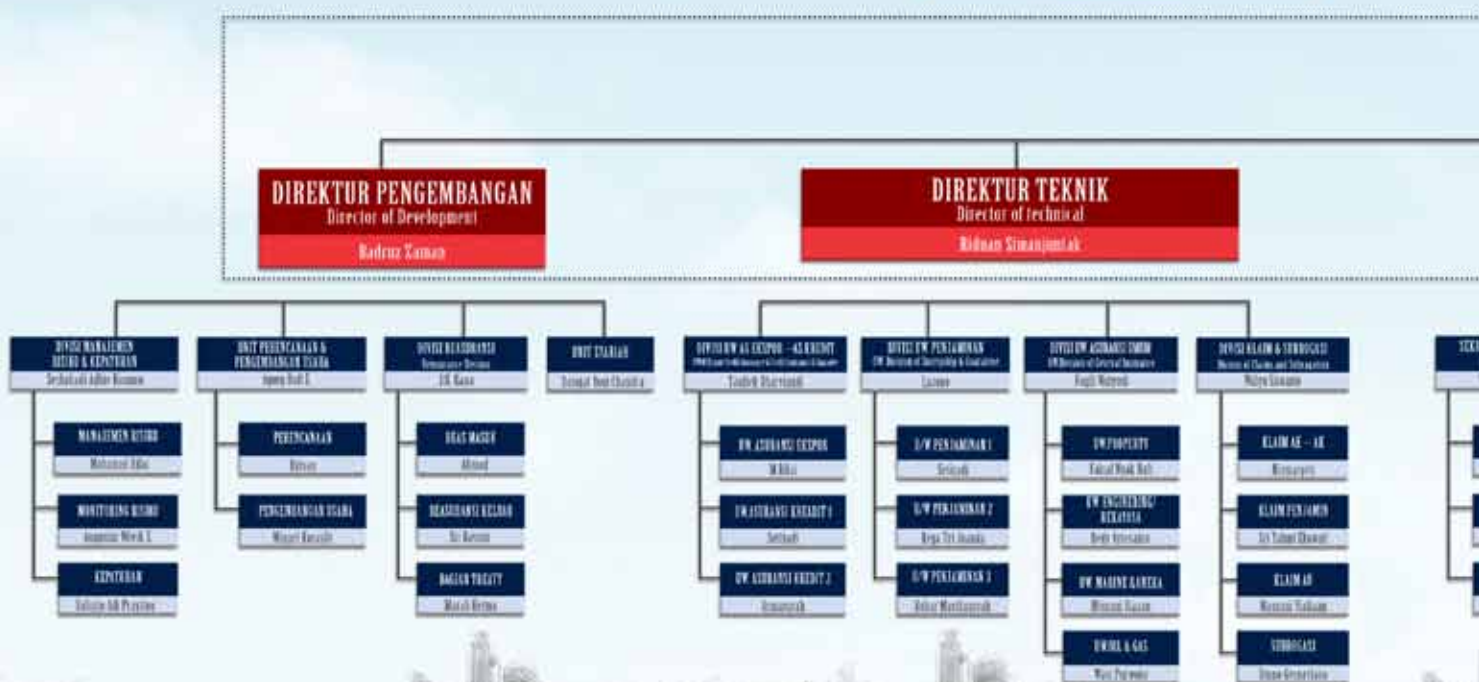
9) Personal Accident Insurance Plus Sharia

It provides protection against risk of death caused by accident and illness and employment termination.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners
Bambang Saharman, SE Komisaris Utama/President Commissioner
Hesti Indah Kresnawati, MPM Komisaris/Commissioner
Lito Srimalla Ginting [*] Komisaris/Commissioner
Kusnindat [*] Komisaris/Commissioner



Struktur organisasi Asei Re perubahan terbaru mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 29/004/SKD.KN/HKM tanggal 17 Januari 2014 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Asei Reasuransi Re (Persero) sebagaimana lampiran diatas

Latest change of Asei Re organization structure referred to Board of Directors' Decree No 29/004/SKD.KN/HKM dated 17 January 2014 on Organizational Unit and Work Procedure as enclosed above



Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company

Visi Perusahaan/ *Vision of the Company*

Menjadi Perusahaan Asuransi Indonesia dengan
Layanan Proteksi Regional

To become an Indonesian Insurance Company with Regional Protection Services



Misi Perusahaan/ *Mission of The Company*

Memberikan Solusi Proteksi Terintegrasi Secara Profesional
Asei Re sebagai perusahaan yang mapan dan profesional dalam
memberikan solusi proteksi terintegrasi dan memiliki keseimbangan
dalam bisnis serta dinamis sebagai cerminan perusahaan nasional
dengan skala global

Professional Integrated Protection Solution ASEI Re as professional and competence corporate provides Protection Integrated Solution that has balances in business and dynamic to be reflection of a national company with global scale.

Landasan Hukum

Landasan hukum penyelenggaraan usaha Asei Re adalah:

- Peraturan Pemerintah RI No. 1 tahun 1982 tentang Pelaksanaan Ekspor Impor dan Lalu Lintas Devisa.
- Peraturan Pemerintah RI No. 20 tahun 1983 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Jaminan Kredit Ekspor dan Asuransi Ekspor.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 32/KMK.011/1982 tentang Jaminan Kredit Ekspor dan Asuransi Ekspor barang-barang bukan minyak dan gas bumi.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 895/KMK.011/1985 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) Asei Reasuransi.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 12/KMK.011/1986 tentang pengalihan penyelenggaraan Jaminan Kredit Ekspor dari PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia kepada PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia.
- Anggaran Dasar Asei Re sesuai Akte Pendirian dari Notaris Achmad Bajumi SH pengganti dari Notaris Imas Fatimah SH No. 173 dan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akte Notaris No. 31 tanggal 11 Juni 2003, No. 31 tanggal 8 Maret 2004, No. 11 tanggal 28 Januari 2008 dan No. 2 tanggal 10 November 2008.
- Anggaran Dasar Asei Re sesuai Akte Pendirian dari Notaris Achmad Bajumi SH pengganti dari Notaris Imas Fatimah SH No. 173 dan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akte Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 3 Tanggal 4 September 2013.

Legal Basis

Legal basis for business operation of Asei Re are:

- Government Regulation Number 01 of 1982 on the Implementation of Export, Import and Foreign Exchange Traffic.
- Government Regulation Number 20 of 1983 on Equity Participation of the State of Republic of Indonesia to Incorporate Limited Liability Company (Persero) in Export Credit Guarantee and Export Insurance.
- Decree of Minister of Finance Number 32/KMK.011/1982 on Export Credit Guarantee and Export Insurance for non-oil and gas items.
- Decree of Minister of Finance No. 895/KMK.011/ on Determination of Share Capital for Limited Liability Company (Persero) Asei Reasuransi.
- Decree of Minister of Finance No. 12/KMK.011/1986 on the transfer of Export Credit Guarantee implementation from PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia to PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia.
- Articles of Association of Asei Re in accordance with Incorporation Deed signed by Notary Achmad Bajumi SH as substitute of Notary Imas Fatimah SH No 173 that was amended several times to the last change by Notary Deed No. 31 dated 11 June 2003, No. 31 dated 8 March 2004, No. 11 dated 28 January 2008 and No. 2 dated 10 November 2008.
- Articles of Association in accordance with Incorporation Deed signed by Notary Achmad Bajumi SH as substitute of Notary Imas Fatimah SH No, 173 that was amended several times to the last change by Notary Marthin Aliunir, SH. No. 3 dated 4 September 2012.



KUSNINDAR
Komisaris /Commissioner

Loto Srinaita
Komisaris /Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile's



Hesti Indah Kresnarini
Komisaris /Commissioner



Bambang Sabariman
(Plt. Komisaris Utama /Chief Commissioner)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner Profile



Bambang Sabariman

Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Diponegoro ini lahir di Semarang tanggal 5 Februari 1946. Memulai karir di Direktorat Tata Usaha Anggaran Dit. Jen. Anggaran, Kementerian Keuangan pada tahun 1972. Sejak tahun 1974 sampai dengan tahun 2000 berkiprah di PT. Bank Dagang Negara (Persero) hingga menjabat sebagai Direktur di perusahaan tersebut.

Sebelum bergabung dengan Asei Re menjabat sebagai Komisaris PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan terakhir sebagai Direktur PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen yang telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham dengan Surat No. Kep-225/MBU/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

The Bachelor in Business Economics from Universitas Diponegoro in Semarang was born on 5 February 1946. He began his career in the Directorate of Budget Administration, Directorate General of Budget of the Ministry of Finance in 1972. From 1974 to 2000 he had career as a Director of PT. Bank Dagang Negara (Persero).

Prior to joining Asei Re, he took office as a Commissioner of PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and most recently as a Director of PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero). He also served as an Independent Commissioner who has passed the fit and proper test and has been approved by the Shareholders under Letter No. Kep-225/MBU/2010 dated 7 October 2010.



Loto Srinaita Ginting

Loto Srinaita Ginting lahir di Medan tahun 1967. Ia menyelesaikan studi tingkat Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992, dan tingkat master di the University of New South Wales – Sydney – Australia tahun 2000. Ia bekerja di Kementerian Keuangan sejak tahun 1993, dan mengalami penempatan di Badan Analisa Keuangan dan Moneter (BAKM, 1993-2001), Sekretariat Jenderal (Setjen, 2001-2004), Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB, 2004-2006), dan Direktorat Jendral Pengelolaan Utang (DJPU, sejak akhir 2006). Selanjutnya, sejak tahun 2012, ia menjabat sebagai Direktur Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan.

Loto Srinaita Ginting was born in Medan in 1967. She obtained her Bachelor in Economics from Universitas Indonesia in 1992. She obtained her Master Degree in Economics from the University of New South Wales, Sydney – Australia in 2000. She joined Ministry of Finance since 1993 and was stationed at the Monetary and Financial Analysis Agency (BAKM, 1993 – 2001), Secretariat General (Setjen, 2001 – 2004), Directorate General of Treasury (DJPB, 2004 – 2006), and Directorate General of Debt Management (DJPU, since the end of 2006). Subsequently, she assumed a position as Director of State Debentures, Directorate General of Debt Management – Ministry of Finance since 2012.



Hesti Indah Kresnarini

Lahir di Kediri tahun 1953 dan menamatkan pendidikan sarjananya di Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1982 serta menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas of Carnegie Mellon Pittsburgh, USA tahun 1993. Mengawali kariernya tahun 1984 di Departemen Perindustrian dan selanjutnya tahun 1986 di Departemen Perindustrian dan Perdagangan, serta tahun 2005-2013 di Kementerian Perdagangan. Pada tahun 1999 memperoleh penghargaan Satya Lencana Pengabdian 10 tahun oleh Pemerintah.

Born in Kediri in 1953 and completed her bachelor at Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1982 and completed her postgraduate program in Carnegie Mellon University of Pittsburgh, USA in 1993. She commenced her career at the Ministry of Industry in 1984 and subsequently, at the Ministry of Industry and Trade in 1986, and during the period of 2005-2013 she served an office at the Ministry of Trade. In 1999 she received the Satya Lencana Award for the 10-Years of Dedication to the Government.



Kusnindar

Drs. Kusnindar lahir di Blitar, 14 Februari 1958. Menyelesaikan pendidikan S1 nya pada Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1982. Memulai karirnya pada tahun 1984 pada Departemen Keuangan RI sejak tahun 1989 sebagai PJ. Kasi Dokumentasi dan Pelaporan hingga tahun 2002 sebagai Kepala Subdirektorat Jasa Pembiayaan.

Tahun 2002 bertugas di Kementerian Negara BUMN sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa Konsultansi Konstruksi (2002-2006), Kepala Bidang Usaha Jasa Perencanaan, Konstruksi dan Rekayasa I (2006-2010), Kepala Bidang Infrastruktur dan Logistik IIIB (2010-2012), Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Primer (2012 -2013), dan pada bulan September tahun 2013, diangkat menjadi Analis pada Kementerian BUMN.

Drs. Kusnindar was born in Blitar on 14 February 1958. He completed his undergraduate program in the Faculty of Economics of Universitas Brawijaya Malang in 1982. He commenced his career in 1984 at the Ministry of Finance and since 1989 he took an office as an acting Head of Documentation and Reporting Section and in 2002 as the Head of Financing Services Subdirector.

In 2002, he was assigned to the Ministry of State-Owned Enterprises as Head of Consultancy Services for Construction Business (2002-2006), Head of Planning, Construction and Engineering Service Business I (2006-2010), Head of Infrastructure and Logistics IIIB (2010-2012), Assistant to Deputy for Primary Industry Business Sector (2012 -2013), and in September 2013 he was appointed as the analyst at Ministry of State Owned Enterprise

PROFIL DEWAN DIREKSI

The Board of Directors Profile



Badruz Zaman
Direktur Pengembangan
Director of Development

M. Syamsudin Cholid
Direktur Keuangan
Director of Finance



Eko Wari Santoso
Direktur Utama
President Director

Riduan Simanjuntak
Direktur Teknik)
Technical Director

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of Board of Directors



Eko Wari Santoso

Pria kelahiran Surabaya 27 September 1967 ini memulai karirnya di asuransi kerugian milik Negara sejak tahun 1993. Pendidikan formal Sarjana S1 Perkapalan dan S2 ditempuh di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) pada tahun 1992 dan 2001.

Berhasil mendapatkan gelar Ahli Asuransi Ilmu Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1997. Setelah menyelesaikan program beasiswa pendidikan profesi asuransi di Malaysia Insurance Institute tahun 2003 memperoleh gelar profesi AMII dan pada tahun 2006 berhasil meraih sertifikat ACII dari Chartered Insurance Institute (CII), London. Terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2013 diangkat sebagai Direktur Utama Asei Re.

Born in Surabaya on 27 September 1967, he pursued his career in Asuransi Jasindo since 1993. His undergraduate and postgraduate programs were completed from Institut Teknologi Sepuluh November in 1992 and 2001.

He successfully managed to obtain his title as an Adjunct Expert for General Insurance (AAAIK) from the Insurance Management Institute of Indonesia (AAMAI) in 1997. Following the completion of his scholarship program for insurance profession education at the Malaysia Insurance Institute, in 2003 he obtained AMII profession title and in 2006 he received ACII Certificate from the Chartered Insurance Institute (CII), London. As of 28 August 2013, he was appointed as President Director of Asei Re.



M. Syamsudin Cholid

Pria kelahiran Jepara 27 Juli 1965 ini merupakan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1986 dan mengabdikan sebagai auditor di BPKP sampai dengan tahun 1999, memperoleh register akuntan pada tahun 1993, dan gelar profesi asuransi AAAI-K tahun 2011.

Bergabung di Asei Re sejak tahun 1999 di Kantor Pusat sebagai Kepala Bagian Akuntansi, kemudian diangkat menjadi Kepala Divisi Akuntansi Perencanaan dan Informasi (API) tahun 2007, pernah menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi Suretyship dan Kepala Divisi Asuransi Umum. Sebelum diangkat menjadi Direktur Keuangan, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi.

Born in Jepara on 27 July 1965 and graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1986, he served as auditor at BPKP until 1999. He earned his accountant register in 1993 and insurance professional certificate of AAAI-K in 2011.

Joined Asei Re in 1999 at the Head Office as the Head of Accounting Division. Further, he was appointed as Head of Planning Accounting and Information (API) Division in 2007. He had also served as Head of Corporate Secretary, Head of Suretyship Division and Head of General Insurance Division. Prior to his appointment as Director of Finance, he served as Head of Finance and Accounting Division.



Badruz Zaman

Lulusan Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Surabaya) tahun 1993 dan Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas 17 Agustus Surabaya pada tahun 1998 ini sedang menempuh program Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Persada Indonesia (YAI) angkatan masuk 2008.

Pria kelahiran Pamekasan, 30 Oktober 1967 (43 tahun) memulai karier di Asei Re pada Kantor Cabang Surabaya pada tahun 1993. Pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Bandung dan kemudian dipercaya sebagai Kepala Cabang Utama Jakarta sejak Desember 2006 s.d. Mei 2011. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Asuransi Umum dan Kepala Divisi Asuransi Ekspor di Kantor Pusat, sebelum kemudian diangkat menjadi Direktur Pengembangan.

Graduated from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Surabaya) in 1993 majoring in Electrical Engineering and holding Master of Management (Marketing) of Universitas 17 Agustus Surabaya in 1998, and he is currently completing his Doctoral Degree in Management Program of Universitas Persada Indonesia (YAI).

He was born in Pamekasan on 30 October 1967 and started his career at Asei Re of Surabaya Branch Office in 1993. He had served as Head of Bandung Branch Office and Head of Jakarta Main Branch from December 2006 to May 2011. In addition, he had served as Head of General Insurance Division and Head of Export Insurance Division in the Head Office prior to his appointment as the Director of Development.



Riduan Simanjuntak

Beliau merupakan pria kelahiran Medan 6 Agustus 1962, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dengan konsentrasi Accounting Control dan Financial Management dari Drexel University – Philadelphia, USA tahun 1993, serta memperoleh gelar profesi audit : CISA (1995) dan CIA (1998) dan gelar profesi asuransi : AAAI-K (2011).

Beliau sempat bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1984 dan kemudian bergabung dengan Asei Re tahun 2002. Pernah menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan, Kepala Divisi Akuntansi, Perencanaan, dan Informasi (API), dan Kepala Satuan Pengawasan Intern. Sebelum diangkat menjadi Direktur Teknik, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Suretyship.

He was born in Medan on 6 August 1963 and accomplished his study at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1990 and he obtained his Master of Business Administration with major on Accounting Control and Financial Management from Drexel University – Philadelphia, USA, in 1993 and received audit professional certificate: CISA (1995) and CIA (1998) and insurance professional certificate: AAAI-K (2011).

He was assigned at Board of Finance and Development Supervision (BPKP) as from 1984 before he joined Asei Re in 2002. He had assumed several positions as Head of Corporate Secretary, Head of Accounting Division, Planning, and Information (API), and Head of Internal Audit Unit of Asei Re. Prior to his appointment as Director of Technical Affairs he served as Head of Suretyship Division.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profile of audit committee



Bambang Sabariman (Kepala Komite Audit)

Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Diponegoro ini lahir di Semarang tanggal 5 Februari 1946. Memulai karir di Direktorat Tata Usaha Anggaran Dit. Jen. Anggaran, Kementerian Keuangan pada tahun 1972. Sejak tahun 1974 sampai dengan tahun 2000 berkiprah di PT. Bank Dagang Negara (Persero) hingga menjabat sebagai Direktur di perusahaan tersebut.

Sebelum bergabung dengan Asei Re menjabat sebagai Komisaris PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan terakhir sebagai Direktur PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen yang telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham dengan Surat No. Kep-225/MBU/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Undergraduate of Business Economics from the University of Diponegoro in Semarang was born February 5, 1946. He began his career in the Directorate of Budget Administration Directorate. General, Ministry of Finance in 1972. Since 1974 to 2000, career in the PT. Bank Dagang Negara (Persero) as a Director of the company.

Experiences as Commissioner of PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and most recently as Director of PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero). He is also the Independent Commissioner who have passed the fit and proper test and passed by the Shareholders Letter No.. Kep-225/MBU/2010 dated October 7, 2010.



I Wayan Sudarsa

Dilahirkan di Bali pada tanggal 20 Februari 1949 (63 tahun) dengan dikarunai 1 orang putra dan 2 orang putri. Beliau menjadi anggota Komite Audit ASEI Re tahun 2011. Sebelumnya selama kurang lebih 38 tahun bekerja sebagai Auditor di BPKP. Selain itu sampai saat ini beliau juga aktif sebagai dosen.

Was born in Bali on February 20, 1949 (63 years) with and is blessed with one son and two daughters. He became a member of ASEI Re Audit Committee in 2011. Previously for about 38 years working as an Auditor in the BPKP. In addition, he is also active as a lecturer.



Bapak kelahiran Surabaya pada tanggal 10 Januari 1953 (59 tahun) adalah ayah dari 4 orang putri. Beliau menjadi anggota Komite Audit ASEI tahun 2011. Sebelumnya selama kurang lebih 37 tahun bekerja di Bank Mandiri (legacy Bank Dagang Negara) sebagai Auditor dan Akunting. Saat ini juga mengajar di beberapa perguruan tinggi perbankan.

Born in Surabaya on January 10, 1953(59 years) is the father of four daughters. He became a member of the Asuransi ASEI Audit Committee in 2011. Previously for about 37 years working at Bank Mandiri (Bank Dagang Negara legacy) as Auditors and Accounting. Currently, he also teaches at several Banking Universities.

PROFIL KEPALA DIVISI DAN KEPALA UNIT

Profile of Head Divisions and Chief of Units



Musa Harun Taufik
Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Bisnis
Head of Marketing & Business Development Division

Lahir di Yogyakarta, 24 February 1966 merupakan lulusan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Fakultas Ekonomi Manajemen dan MBA dari United States International University, San Diego, California, USA. Sebelum bergabung di Asei Re pernah bekerja sebagai General Manager di Megapolitan Group untuk industry manufacture, sebagai Sales dan Marketing Manager di Indonesian Trade and Distribution Center (ITDC) BV, Rotterdam Belanda. Bergabung di Asei Re sejak Mei 2001. Posisi yang pernah ditempati yaitu Kabag Asuransi Kredit Kantor Pusat, Kepala Cabang Jakarta II, Kepala Cabang Utama Jakarta, Kepala Cabang Bandung, Kepala Divisi Asuransi Kredit. Sejak Juli 2014 diberi kepercayaan sebagai Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis.

Born in Yogyakarta, 24 February 1966 is a graduate of the Islamic University of Indonesia Yogyakarta, Faculty of Economic Management and received his MBA from the United States International University, San Diego, California, USA. Before joining Asei Re worked as General Manager in Megapolitan Group for manufacturing industry, as Sales and Marketing Manager at Indonesian Trade and Distribution Center (ITDC) BV, Rotterdam Netherlands. Joining ASsei RE since May 2001. Previous positions include, Head of Credit IGuarantee Department Asei Re's Head office, Jjakarta II Branch Manager, Head of Asei Re's Main Branch, Bandung Branch Manager Head of Credit guarantee division Since July 2014 was entrusted as the Head of Marketing and Business Development. Division.



Taufiek Dharviandi
Kepala Divisi Underwriting Asuransi ekspor & Asuransi Kredit
Head of Credit Insurance & Underwriting Export Insurance

Lulusan Universitas Pasundan Bandung Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini merupakan pria kelahiran Bandung, 26 Maret 1971. Bergabung di Asei Re pada tahun 1998 di Bagian Sekretariat Perusahaan dan mengalami beberapa kali alih tugas hingga pada tahun 2004 menjadi Spesialis Marketing & Underwriting di Kantor Cabang Semarang. Tahun 2008 ditugaskan menjadi Spesialis Underwriting Asuransi Kredit dan kemudian menjadi Kepala Seksi Pemasaran Suretyship. Pada tahun 2009 menjabat sebagai Kepala Kantor Pemasaran Yogyakarta.

Tahun 2012 diangkat menjadi Kepala Cabang Semarang dan Kepala Cabang Jakarta 2 setelahnya. Tahun 2013 diangkat menjadi Kepala Divisi Asuransi Ekspor kemudian alih tugas menjadi Kepala Divisi Suretyship pada tahun yang sama. Tahun 2014 menjadi Kepala Divisi Underwriting Penjaminan dan alih tugas kembali menjadi Kepala Divisi Underwriting Asuransi Ekspor & Asuransi Kredit sampai dengan saat ini.

Born in Bandung on 24 March 1971, he graduated from Universitas Pasundan Bandung, Faculty of Social and Political Sciences. He joined Asei Re on 1998 as an official at Corporate Secretary and had a number of assignments. In 2004, he served as Marketing Specialist & Underwriting at Branch Office Semarang. In 2008 he took office as Underwriting Specialist of Credit Insurance, followed by Head of Marketing Suretyship Section. In 2009, he assumed an office as Chief Marketing Office of Yogyakarta.

In 2012, he was appointed as a Head of Branch Office Semarang and afterwards Head of Branch Office Jakarta 2. In 2013, he assumed a position as Head of Export Insurance Division and was assigned as Chief of Suretyship Division in the same year. In 2014, he took office as Head of Guarantee Underwriting Division and reassigned to be Head of Export Insurance and Credit Insurance Underwriting Division to date.



Lasono

Kepala Divisi Underwriting Penjaminan
Head of Underwriting & Guarantee

Lahir di Ponorogo 26 Februari 1963, pendidikan terakhir S1 Ekonomi Management STIE Prima Visi Surabaya. Pengalaman kerja dimulai sejak saat bekerja di PT. Maskapai Asuransi Indonesia tahun 1991, PT Asuransi Tugu Indo tahun 1997 dan kemudian bergabung dengan Asei Re tahun 2002 hingga saat ini.

Tugas yang pernah dijalankan di Asei Re antara lain ; Kepala Seksi Teknik dan Pemasaran di Kantor Cabang Pekanbaru, Kepala Seksi Asuransi Umum di Cabang Surabaya, Kepala Bagian Pemasaran di Divisi Suretyship Kantor Pusat, Kepala Cabang Malang dan saat ini Kepala Divisi Underwriting Penjaminan.

Sertifikasi profesi AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Kerugian) dari AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia) diperoleh tahun 2000.

Born in Ponorogo on 26 February 1963, he was a Bachelor of Economy Management graduated from STIE Prima Visi Surabaya. He began his career at PT. Maskapai Asuransi Indonesia in 1991, followed at PT Asuransi Tugu Indonesia in 1997 and later joined Asei Re in 2002 to the present.

He had assumed several assignments in Asei Re, among others, as Head of Technical and Marketing Section at Pekanbaru Branch Office, Head of General Insurance Section at Surabaya Branch Office, Head of Marketing Section at the Head Office's Suretyship Division, Head of Malang Branch Office and currently Head of Guarantee Underwriting Division.

He obtained Adjunct Expert for General Insurance (AAAIK) from the Insurance Management Institute of Indonesia (AAMAI) in 2000.



Fakhri Wahyudi

Kepala Divisi Underwriting Asuransi Umum
Head of General Insurance Underwriting Division

Lahir di Jakarta pada tanggal 6 Desember 1976 dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 di STIA-LAN di Jakarta tahun 2001. Memiliki Akreditasi Profesi dari Dalam Negeri AAAIK yang dikeluarkan oleh AAMAI tahun 2001 serta memiliki Akreditasi Profesi Luar Negeri IPGDI dari Institute of Insurance and Risk Management tahun 2004, AMII dari The Malaysian Insurance Institute tahun 2007 serta ACII dari The Chartered Insurance Institute - London tahun 2008. Memulai Karir di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) di tahun 1999 hingga 2007 di Bidang Reasuransi sebagai Facultative Underwriter dan Treaty Underwriter Dalam Negeri serta Luar Negeri. Pada tahun 2007 bertanggung jawab atas seluruh penyusunan Program Reasuransi Treaty baik Konvensional maupun Syariah. Sepanjang tahun 2012 hingga tahun 2014 sebagai Kepala Divisi Reasuransi. Tahun 2014 sebagai Technical Manager pada KC. Jakarta - S. Parman. Bergabung di PT. ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) sejak Agustus 2014 sebagai Kepala Divisi Asuransi Umum hingga saat ini.

Born in Jakarta on December 6, 1976 and graduated from Tier 1 in STIA-LAN in Jakarta in 2001 . Has received his Professions Accreditation in Insurance Practices (AAAIK) issued by AAMAI in 2001 and has IPGDI Foreign Professions Accreditation of the Institute of Insurance and Risk Management in 2004 AMII of The Malaysian Insurance Institute in 2007 and ACII from Chartered Insurance Institute The - London 2008 Start a Career in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 1999 to 2007 in the field as a facultative reinsurance Treaty Underwriter and Underwriter for domestic and foreign accounts. In 2007 i was responsible for the entire preparation Treaty Reinsurance Program both conventional and Sharia. Throughout the years 2012 to 2014 as Head of Reinsurance Division. In 2014 as Technical Manager in KC. Jakarta - S. Parman. Has joined PT. ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) since August 2014 as the Head of General Insurance Underwriting Division .



JN Kana
Kepala Divisi Reasuransi
Head of Reinsurance Division

Dari 20 tahun masa kerjanya, Kana memiliki pengalaman selama 18,5 tahun di bidang reasuransi. Pengalaman ini dimulai sejak saat bekerja di PT. Asuransi Central Asia pada tahun 1994 hingga 2001 dan kemudian dilanjutkan saat bergabung dengan Asei Re pada tahun 2001 hingga saat ini.

Kana juga memiliki pengalaman di bidang pemasaran Asuransi Umum di Kantor Cabang Utama selama 6 bulan dan pengalaman di bidang underwriting marine hull dan aviation selama 12 bulan.

Pemegang sertifikasi profesi AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Kerugian) dari AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia) ini sedang mengejar perolehan sertifikasi profesi dari The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance.

During his 20 years of service, Kana has managed to have experiences of more than 18.5 years in the reinsurance field. This experience began when he worked for PT. Asuransi Central Asia from 1994 to 2001 and then continued as he joined Asei Re in 2001 to present.

Kana also has experiences in marketing of General Insurance at Main Branch Office for 6 months and underwriting experience in the field of marine hull and aviation for 12 months. The holder of professional certificate of Adjunct Expert for General Insurance (AAAIK) from the Insurance Management Institute of Indonesia (AAMAI) is currently pursuing professional certification from the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance.



Wahyu Siswanto
Kepala Divisi Klaim & Subrogasi
Head of Claim & Subrogasi Division

Pria Kelahiran Makassar Sulawesi Selatan September 1965, Tamatan Fakultas Ekonomi UKI Maret 1989. Meniti karir dimulai dari Pegawai Bank International Indonesia sejak April 1989, melalui Jalur Manajemen Trainee dan ditempatkan pada Divisi International Banking Jakarta di tahun 1989 hingga Agustus 1993 lalu melanjutkan bergabung dengan ASEI sebagai Staf Pemasaran.

Pengalaman 2 kali menjadi Pemimpin Cabang Surabaya dan Tangerang, Pemimpin Bagian serta sebagai Wakil Kepala Cabang Utama, membuat Pria ini cukup matang di bidang Operasional Bisnis Asuransi. Mendapat Sertifikasi Profesi CGI dari AAMAI dan banyak mengikuti Kursus/Seminar dalam dan Luar Negeri khususnya dalam Bidang Perdagangan Luar Negeri.

Born in Makassar, South Sulawesi in September 1965, he graduated from the Faculty of Economics of UKI in March 1989. His career was begun as an officer of Bank International Indonesia from April 1989 under Management Trainee Program in International Banking Division Jakarta from 1989 to August 1993, until then he joined ASEI as a Marketing Officer.

His experiences as Head of Branch Offices in Surabaya and Tangerang, and as Head of Division and Deputy Chief of Branch Office have enriched his capability at insurance business. He obtained a CGI Profession Certification from AAMAI and attended many Courses/Seminars both local and overseas in International Trading.



Eva Yorita
Kepala Divisi Investasi dan PKBL
Head of Investment Partnerships Division

Lahir di Jakarta, 21 April 1968 merupakan lulusan Teknik Industri, Universitas Trisakti. Bergabung dengan Asei Re sejak tahun 1993 dengan penempatan pertama di Bagian Investasi Kantor Pusat. Beberapa kali mengalami rotasi, antara lain menjadi Marketing Produk dan juga pernah di Bagian Asuransi Kredit. Selain itu pernah juga di Bagian Akuntansi untuk menangani Akuntansi Investasi, sebelum akhirnya tahun 2003 kembali ke Bagian Investasi menangani portofolio saham dan sebagai trader. Sejak tahun 2007 diberi kepercayaan sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Investasi, pada tahun 2012 berubah menjadi Divisi Investasi & PKBL.

He was born in Jakarta, 21 April 1968 and graduated from Industrial Engineering, Universitas Trisakti. He joined Asei Re in 1993 with his first assignment at Head Office's Investment Division. He assumed several times of assignment, among others, Product Marketing and also Credit Insurance Section. In addition, he served the Accounting Section to manage Investment Accounting, before finally reassigned to the Investment Section in 2003 to manage stock portfolio and as a trader. In 2007 he took office as Chief Financial and Investment Division and in 2012 was reassigned to the Investment & PKBL Division.



Tranggana Nadir
Sekretaris Perusahaan
Chief of Corporate Secretary

Lahir di Bandar Lampung 21 September 1971. Merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Lampung pada tahun 1994. Bergabung di Asuransi Asei Re tahun 2001 sebagai Spesialis Bagian Sekretariat & Hukum. Pada tahun 2008 pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum. Selanjutnya tahun 2011 menjadi Kepala Bagian Perencanaan & Pengembangan lalu tahun 2012 menjadi Kepala Bagian Sumber Daya Manusia, kemudian pada tahun 2013 menjadi Kepala Divisi Pengembangan Korporasi dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretari Perusahaan. menjadi Sekretaris Perusahaan.

Born in Lampung on 21 September 1971, he graduated from the Faculty of Law, Universitas Lampung in 1994. He joined ASEI Re in 2001 as Legal and Secretary Officer. In 2008 he served as Head of Legal Division, followed as Head of Planning and Development Division 2011, and then as Head of Human Resources Division in 2012. Currently, he is serving as Head of Corporate Secretary Division.



Pujo Setio Wibowo
Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Audit Intern

Lahir di Jakarta, 18 Maret 1964 merupakan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1986 dan STIE YAI Jakarta tahun 2005, bergabung di Asuransi Asei Re sejak tahun 2002 di Bagian Akuntansi Kantor Pusat. Pernah menduduki jabatan sebagai Plt Kepala Divisi Akuntansi, Keuangan, Penagihan Piutang dan PKBL sejak Desember 2011 sampai dengan September 2012, dan sejak awal April 2014 sampai dengan sekarang dipercaya menjadi Plh. Kepala SPI.

Born in Jakarta 18 March 1964, he graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1986 and STIE YAI Jakarta in 2005. He joined Asei Re in 2002 in Head Office's Accounting Section. He served as Acting Head of Accounting, Finance, Billing Receivable and PKBL Divisions from December 2011 to September 2012, and since the beginning of April 2014 until now, he has been serving as Acting Head of Internal Audit Unit.



Irma Dana Putri K.
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Umum
Head of Human Resources & General Division

Lahir di Jakarta, 9 November 1965. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1994. Diangkat menjadi Kepala Bagian Pengawasan Intern tahun 2008. Tahun 2009 menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi, dan selanjutnya menjadi Kepala Bagian Teknologi Informasi tahun 2012. Selama tahun 2013 menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Dan Umum.

Sebelum bergabung dengan Asei Re bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1988.

He was born in Jakarta, 9 November 1965 and graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1994. He was appointed as Head of Internal Audit in 2008. In 2009, he assumed a position as Head of Accounting, and subsequently became Head of Information Technology in 2012. In 2013 he took office as Head of Internal Audit. He is currently serving as Head of Human Resources and General Division.

Prior to joining Asei Re, he worked for Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 1988.



Agung Budi Setiawan
Kepala Unit Perencanaan & Pengembangan Usaha
Head of Planning & Development Business unit

Lahir di Padang, 30 Januari 1972 merupakan lulusan Teknik Sipil Universitas Parahyangan Bandung dan MBA Institut Teknologi Bandung. Pernah bekerja di Bank Danamon Indonesia dan Bank BRI (Persero) sebelum bergabung di Asei Re sejak Nopember 2001 dengan penempatan pertama di KC Bandung. Posisi yang pernah ditempati yaitu Kabag Asuransi Ekspor KCU Jakarta, Kabag Underwriting Asuransi Kredit Kantor Pusat, Kepala Divisi Suretyship, Kabag Pemasaran dan Pengembangan Asuransi Ekspor Kantor Pusat, Kepala Divisi Klaim & Subrogasi dan Wakil Kepala Cabang KCU Jakarta. Sejak September 2014 diberi kepercayaan sebagai Kepala Unit Perencanaan & Pengembangan Usaha.

Born in Padang, January 30, 1972 is a Civil Engineering graduate of Parahyangan University Bandung and received his MBA from the Bandung Institute of Technology. Worked at Bank Danamon Indonesia and Bank BRI (Persero) before joining ASEI (Persero) in November 2001 with his first placement in Asei Re Bandung Branch. Previous positions include the Head of Export Credit Insurance Department of Asei Re's Main Branch Head of Credit Guarantee Underwriting Department at Head Office, Head of Surety Division at Head Office, Head of Marketing and Development under Export Insurance Department at Head Office, Division Head of Claims & Subrogation and deputy head of Asei Re's main branch Since September 2014 was entrusted as the Head of the Corporate Planning & Business Development Unit.



Seskohadi Adhie Kusumo
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management

Lahir di Bandung 9 Juli 1965. Merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila pada tahun 1988. Bergabung di Asei Re tahun 1992 sebagai Pemasar Asuransi Ekspor. Pada tahun 1997 pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya dan jabatan-jabatan selanjutnya antara lain pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Penjaminan, Kepala Divisi Asuransi Umum, Kepala Divisi Pemasaran, Kepala Divisi Suretyship, Kepala Satuan Pengawas Internal, Kepala Divisi Teknologi & Informasi, Kepala Cabang Utama, dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Born in Bandung on 9 July 1965, he graduated from the Faculty of Economy, Universitas Pancasila in 1988. He joined Asei Re in 1992 as an Export Insurance Marketer. In 1997 he assumed an office as Head of Surabaya Branch and subsequently, assumed several offices among others, as Head of Guarantee Section, Head of General Insurance Division, Head of Marketing Division, Head of Suretyship Division, Head of Internal Audit Unit, Head of Technology & Information Division, Chief of Main Branch Office, and currently he is serving as Head of Risk Management and Compliance Division.



Emir Izad
Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi
Head of Finance & Accounting Division

Lahir di Medan, 9 April 1977. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 2000. Bergabung di Asei Re pada tahun 2001 sebagai staf bagian Asuransi Ekspor pada Kantor Cabang Medan, menjadi Kepala Seksi Administrasi Keuangan KC Medan pada tahun 2008, Kepala Seksi Compliance & Risk Monitoring KC Medan pada tahun 2009, dan tahun 2010 menjadi Kepala Seksi Teknik dan Pemasaran AE/AK.

Pada tahun 2011 pindah ke Kantor Pusat sebagai Kepala Seksi Akuntansi, kemudian diangkat menjadi Kepala Bagian Akuntansi pada tahun 2012. Pada bulan Januari 2013 diangkat menjadi Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi.

Born in Medan, 9 April 1977 and graduated from the Faculty of Economy, Department of Accounting, Universitas Sumatera Utara in 2000. Joined ASEI in 2001 as a staff of Export Insurance at Medan Branch Office and then assumed several positions such as Head of Financial Administration Section of Medan Branch Office in 2008, Head of Compliance & Risk Monitoring Section of Medan Branch Office in 2009, and Head of Engineering and Marketing AE / AK Section in 2010.

In 2011, he was assigned to Head Office as the Head of Accounting Section, and then appointed as the Head of Accounting Department in 2012. In January 2013, he was appointed as the Head of Finance and Accounting Division.



Syaiful Hasan
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information & Technology Division

Lebih dari 20 tahun berkecimpung di bidang Teknologi Informasi, mempunyai pengalaman baik sebagai Trainer, Developer, Implementor, Analyst, maupun Project Manager. Pernah terlibat dalam pengembangan sistem TI di beberapa perusahaan swasta maupun milik negara, seperti PT. Pelindo III, PT. Pelni, PDAM Surabaya, Jawa Pos, Indopoly Group, Mensa Group, dll. Pernah juga bekerja sebagai pengembang sistem aplikasi manajemen perusahaan (ERP) yang sekarang banyak di gunakan di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia.

Memulai karir di Asei Re pada tahun 2014 sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi yang mengemban tugas untuk membangun sistem Teknologi Informasi Asei Re dalam merespon kebutuhan teknologi yang menyeluruh, terintegrasi dan efisien.

With more than 20 years of experience in the field of Information Technology, he has extensive experiences as a Trainer, Developer, Implementer, Analyst, and Project Manager. He was involved in the development of IT systems in several private and state-owned companies, such as PT. Pelindo III, PT. Pelni, PDAM Surabaya, Jawa Pos, Indopoly Group, Mensa Group, etc. He also served as a developer of enterprise system management application (ERP) which is now widely used in many leading companies in Indonesia.

He began his career in Asei Re as the Head of Information Technology Division in 2014 assuming responsibilities to establish Asei Re Information Technology system in response to the needs of comprehensive, integrated and efficient technology.



Darajat Yogi C.
Kepala Unit Asuransi Syariah
Head of Sharia Insurance Unit

Lahir di Purbalingga, 6 Januari 1979. Merupakan lulusan Manajemen Asuransi Syariah di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti tahun 2011. Bergabung dengan Asei Re sejak tahun 2003 dan memulai karirnya di Bagian Underwriting Marine serta pernah ditugaskan di Cabang Surabaya dan Cabang Bandung pada unit Teknik dan Pemasaran. Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Underwriting Suretyship dan saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Syariah.

He was born in Purbalingga on 6 January 1979. He graduated from Syariah Insurance Management of Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti in 2011. He joined Asei Re in 2003 and began his career at the Underwriting Marine Division and he had been assigned to Surabaya Branch and Bandung Branch Offices at Engineering and Marketing Unit. He assumed an office of the Head of Underwriting Suretyship and he is currently serving as the Head of the Sharia Unit.

Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Human Resources and Infrastructure

Untuk mendukung terselenggaranya kegiatan usaha sesuai dengan yang direncanakan maka Asei Re selalu melakukan pengembangan infrastruktur yang meliputi: Kebijakan perusahaan termasuk *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi prosedur dan ketentuan akseptasi, kapasitas usaha, teknologi informasi, organisasi dan SDM antara lain:

1. Review atas kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan wewenang *underwriting*, penyelesaian klaim, serta upaya memperoleh *recovery* terus dilakukan.
2. Kapasitas usaha atau kemampuan melayani permintaan kapasitas pertanggungan serta risk management terus ditingkatkan antara lain melalui kerjasama dengan pihak reasuradur (dalam dan luar negeri) termasuk memanfaatkan kerangka sinergi antar BUMN.
3. IT system yang penting sebagai informasi manajemen juga informasi untuk pengendalian dan monitoring risiko terus-menerus dikembangkan sejalan dengan pengembangan produk dan organisasi, disamping mengakomodasi perkembangan IT untuk keperluan pelayanan kepada pelanggan homepage/website serta email.
4. Dalam rangka menjamin manajemen mutu pelayanan kepada pelanggan, Asei Re menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.
5. Jaringan informasi dikembangkan melalui kerjasama dengan berbagai *credit information agencies*, sesama anggota Berne Union serta dengan berbagai institusi terkait dalam rangka *risk underwriting* serta pelayanan informasi buyer atau informasi Negara yang dibutuhkan pelanggan.
6. Jaringan debt collector dikembangkan dengan berbagai perusahaan jasa debt collector luar negeri dalam rangka optimalisasi *recovery* klaim-klaim asuransi ekspor.
7. Terkait dengan pengembangan infrastruktur aspek SDM dijelaskan dalam butir 2.6. tersebut di bawah ini.

Aspek Pengembangan SDM

- a. Untuk membesarkan Asei Re sehingga menjadi ECA terkemuka dan setara dengan ECA-ECA di negara lain memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan handal. Terlebih lagi karena Asei Re telah merencanakan pembukaan lebih banyak Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran untuk meraih peluang bisnis yang ada. *Profesionalisme* SDM dalam menangani *risk management system* serta didalam

To support the operation of business activities as planned, Asei Re always develops the infrastructure such as Company's policies including Standard Operation Procedures (SOP) including procedures and erquirements for acceptance, business capacity, information technology, organization and Human Resources as follows:

1. *Conducting review of policies related to underwriting authority, claim settlement, and efforts to achieve recovery in continuous manners.*
2. *Improving business capacity and capability to serve demands of coverage capacity and risk management consistently by, among others, cooperation with reinsurer (both domestic and international) including utilizing the synergy frame among SOEs.*
3. *Continuously developing significant IT system as the information for the management as well as for the purpose of risk control and monitoring in linw with development of products and organization, in addition to accommodating the development of IT to serve customers' homepage, website, and email.*
4. *Applying the quality management system of ISO 9001:2008 for the purpose ensuring the management of services quality for customers.*
5. *Developing information network in cooperation with credit information agencies, fellow members of Barne Union and various relevant institutions for the purpose of to risk underwriting and buyer information services or state information as required by customers.*
6. *Developing debt collector network in cooperation with domestic and international debt collector service companies in order to optimize the recovet of export insurance claims.*
7. *The development of infrastructure in Human Resources aspects is set out in point 2.6 below.*

Human Resources Development Aspects

- a. *Developing Asuransi Asei Re as prominent ECA equal to ECAs of other countries with required sufficient and reliable Human Resources (HR). Moreover, Asei Re has planned to establish more Branch Offices and Marketing Offices to seize the existing business opportunities. Professionalism of the Human Resources (HR) in handling risk management system and delivering best services for customers are developed through education*

memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan dikembangkan melalui pendidikan dan latihan sesuai kebutuhan kualifikasi jabatan dan kompetensi baik di dalam maupun luar negeri, yang dilakukan secara *in-house training* dan mengirim ke lembaga-lembaga pelatihan khusus dan umum.

- b. Mapping SDM terus menerus disempurnakan agar kondisi organisasi dan manajemen mampu memberikan motivasi kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja di dalam pencapaian sasaran-sasaran perusahaan.
- c. Repositioning peran SDM untuk meningkatkan inisiatif bekerja dari masing-masing individu melalui transformasi cara berpikir, cara kerja, dan peran yang baru terhadap perusahaan. Hal ini memiliki implikasi yang menuntut kontribusi aktif semua pihak yang ada dalam organisasi perusahaan terutama para karyawan Asuransi.
- d. Komposisi dan jumlah karyawan perusahaan per 31 Desember 2013 dibanding tahun 2012 sebagai berikut :

and training in accordance with the need of qualification in term of position and competency both in national or international level which is conducted by means of in house training and by sending the personnel to general or special trainings.

- b. Mapping of Human Resources is continually improved so that the organization and management may motivate employees to enhance their performance in achieving the Company's targets.*
- c. Repositioning of Human Resources (HR) role to increase working initiative of each individual through transformation of way of thinking, way of working, and new role for the Company. This effort demands active contribution of all parties in the Company organization, particularly Insurance staffs.*
- d. Composition and number of the Company's employees per 31 December 2013 compared to that of 2102 are as follows:*

Komposisi dan jumlah Pegawai Tetap Menurut Jenjang Pendidikan

Composition and number of Permanent Employees by Education Level

Uraian/ Description	2012	2013
Sarjana Strata 3/ <i>Post-Graduate (Doctoral)</i>	1	0
Sarjana Strata 2/ <i>Post-Graduate</i>	28	29
Sarjana Strata 1/ <i>Graduate</i>	176	178
Diploma/ <i>Diploma</i>	21	23
Kejuruan/ <i>Professional</i>	17	15
Lain-lain/ <i>Other</i>	1	1
Jumlah Pegawai Tetap / <i>Number of Permanent Employees</i>	244	246

Komposisi dan jumlah Pegawai Tetap Menurut Jabatan
Composition and number of Permanent Employees by Education Level

Uraian/ Description	2012	2013
A. Kantor Pusat/ Head Office		
Kepala Divisi/ <i>Division Head</i>	10	11
Kepala Bagian/ <i>Department Head</i>	31	38
Kepala Seksi/ <i>Section Head</i>	31	40
Staf/ <i>Staff</i>	48	39
	120	128
B. Kantor Cabang/ Branch Office		
Kepala Cabang/ <i>Branch Manager</i>	18	21
Wakil Kepala Cabang/ <i>Deputy of Branch Office</i>	0	1
Kepala Pemasaran/ <i>Marketing Head</i>	3	0
Kepala Bagian/ <i>Department Head</i>	6	10
Kepala Seksi/ <i>Section Head</i>	44	47
Staf/ <i>Staff</i>	53	39
	124	118
Jumlah Pegawai Tetap/ Total Permanent Employee (A+B)	244	246

Komposisi dan jumlah Pegawai Tidak Tetap
Composition and Number of Temporary Employees

Uraian/ Description	2012	2013
C. Pegawai Tidak Tetap/ Temporary Employee		
Tenaga Ahli/ <i>Expert Staff</i>	0	0
Pegawai Honorer/ <i>Contractual Based Employee</i>	185	234
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/ Temporary Employee	185	234
Jumlah Total Pegawai/ Grand Total Employee (A+B+C)	429	480

2. Bidang Perencanaan dan Pengembangan

- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2014.
- Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014-2018.
- Penyelenggaraan Raker/Rakertas (Rakor).
- Pembuatan kajian terkait pengembangan korporasi (penambahan kantor cabang).
- Penyusunan kajian (oleh konsultan) terkait rencana Pendirian Anak Perusahaan Penjaminan Syariah (PAPPS).

2. Planning and Development Division

- Preparation of Annual Work Plan Budget (WP&B) of 2014
- Preparation of the Company's Long-Term Plan (LTP) of 2014-2018
- Organization of Coordination Meeting/ Limited Coordination Meeting
- Preparation of studies with respect to the development of corporation (addition of branch offices)
- Preparation of studies (by consultants) related to the plan of Sharia Insurance Subsidiary (PAPPS) Incorporation.

- | | |
|---|--|
| <p>f. Pengembangan dan pelaporan/perijinan produk Asei Re.</p> <p>g. Pembuatan Laporan Kinerja (SBU) bulanan Asei Re.</p> <p>h. Pembuatan Laporan Kinerja Produksi Asei Re ke AAUI (triwulanan).</p> <p>i. Menyempurnakan kelengkapan perangkat <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p> <p>j. Penerapan ISO 9001 : 2008 dan monitoring pencapaian sasaran mutu.</p> <p>k. Menyiapkan materi Laporan Manajemen 2013 kepada Pemegang Saham.</p> <p>l. Menyiapkan materi dalam rangka <i>Annual report award</i> 2013.</p> | <p><i>f. Development and reporting/licensing of Asei Re's products</i></p> <p><i>g. Preparation of monthly Performance Report (SBU) of Asei Re.</i></p> <p><i>h. Preparation of Production Performance Report of Asei Re to AAUI (quarterly report)</i></p> <p><i>i. Completion of the adequacy of Good Corporate Governance (GCG) instrument.</i></p> <p><i>j. Application of ISO 9001:2008 and monitoring of quality target achievement.</i></p> <p><i>k. Preparation of materials for 2013 Management Report to Shareholders.</i></p> <p><i>l. Preparation of materials for 2013 Annual Report Award.</i></p> |
|---|--|

No	Kegiatan / Activity	Program Kerja (target) / Work Program (Target)	Realisasi Program Kerja / Realization of Work Program
1	Pengawasan KP / <i>HO Audit</i>	3 objek audit / <i>3 audit objects</i>	3 objek audit / <i>3 audit objects</i>
2	Pengawasan KC / <i>BO Audit</i>	8 objek audit / <i>8 audit objects</i>	10 objek audit / <i>10 audit objects</i> <i>Internal Audit</i>
3	Audit khusus / <i>Special Audit</i>	3 objek audit / <i>3 audit objects</i>	6 objek audit / <i>6 audit objects</i>
4	Kegiatan Pengawasan Lainnya / <i>Other Audit Activities</i>	6 kegiatan / <i>6 activities</i>	6 kegiatan + kegiatan baru / <i>6 activities+ new activities::</i> Monitoring tindak lanjut / <i>Follow-up Monitoring</i> Temuan SPI / <i>SPI Findings</i> - Temuan Audit Eksternal (KAP dan BPK, BPKP) / <i>External Audit Findings (KAP and BPK, BPKP)</i> - Arahan pemegang saham / <i>Shareholders direction</i> - Hasil Raker / <i>Coordination Meeting Result</i> - Self Assessment Penerapan GCG / <i>Self Assessment of GCG Implementation</i> - Penyusunan Juklak Risk Based Internal Audit (RBIA) / <i>SOP drawing up for Risk Based Internal Audit (RBIA)</i> - Evaluasi Pengendalian Internal / <i>Internal Control Evaluation</i> - Jasa Konsultasi dan Keikutsertaan Tim dan Komite / <i>Consultancy Service and Team and Committee Involvement</i> - Tindak lanjut Rapat Direksi / <i>Follow-up of BoD Meeting</i> - Kompilasi Laporan Pembinaan KC oleh Kadiv / <i>Compilation of HO Development Report by Head of Division</i>
5	Diklat / <i>Education and Training</i>	Sesuai program kerja Bag SDM / <i>According to Human Resources Division's Work Program</i>	Sesuai program kerja Bag SDM / <i>According to Human Resources Division's Work Program</i>
6	Aktivitas Profesi / <i>Profession Activities</i>	Kegiatan FKSPI / <i>FKSPI Activities</i>	Kegiatan FKSPI / <i>FKSPI Activities</i>
7	On progress Audit / <i>On progress Audit</i>	--	6 objek audit / <i>6 audit objects</i>

Sebagai informasi, jumlah SDM SPI per 02 Januari 2013 dan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Additional information, number of Internal Audit Unit personnel is as follows:

No	Uraian / Description	Jumlah (org) / Number (person)	
		02 Jan 2013	17 Des 2013
1	Ka SPI / <i>Head of Internal Audit Unit</i>	1	1
2	Kabag / <i>Head of Division</i>	1	2
3	Kasi / <i>Head of Section</i>	1	--
4	Staf Organik / <i>Organic Staff</i>	2	2
5	Staf TKWT / <i>TKWT Staff</i>	1	2
Total		6	7

3. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendukung

Secara umum masing-masing bidang pendukung telah melaksanakan Rencana Kerja tahun 2013 antara lain sebagai berikut:

3. Implementation of Supporting Function's Working Program

In general each supporting function has performed 2013 Working Program as follows:

4. Bidang Umum

- Menyiapkan seluruh sarana dan prasarana kerja, termasuk menyediakan ruang kantor untuk Kantor Cabang.
- Menyempurnakan sistem administrasi dan inventarisasi aset perusahaan, serta penyempurnaan kebijakan pengadaan barang dan jasa.

4. General Affairs

- *Preparing all working infrastructure and facility, including the provision of office spaces for Branch Offices.*
- *Revamping administration system and Company's assets inventory, and revamping goods and service procurement policy.*

5. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

A. Upaya pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia :

Pemenuhan Sumber Daya Manusia di perusahaan dilakukan dengan melakukan *Manpower Planning* (Perencanaan Tenaga Kerja). Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merencanakan jumlah kebutuhan pegawai yang paling optimal bagi perusahaan.

Proses *Manpower Planning* dilakukan dengan melakukan analisa keterkaitan terhadap kebutuhan pegawai, yaitu :

- Komposisi pegawai yang ada (*eksisting*) dan beban kerja (*work load*) pada setiap unit kerja.
- Pengukuran dari pencapaian premi dan pencapaian underwriting untuk menilai kinerja setiap SBU dan Kantor Cabang.

5. Organization and Human Resources

a. Efforts to fulfil the need of Human Resources are as follows:

The fulfilment of the need of Human Resources within the Company is by carrying out Manpower Planning. This process aims at identifying and calculating the most optimum number of employees that the Company needs.

The Manpower Planning is carried out through analyzing the need of employees, which are:

- *Composition of the existing employees and work load of each unit.*
- *Assessment of premium achievement and underwriting achievement to assess performance of each SBU and Branch Office.*

- Pemenuhan Sumber Daya Manusia diberikan berdasarkan formasi yang dibutuhkan sesuai dengan Struktur Organisasi yang ada baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.

B. Kebutuhan Training/Diklat

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk pegawai diberikan mengacu pada kebutuhan kompetensi pada masing-masing jabatan, baik *soft competencies* maupun *technical competencies*, dan sesuai dengan Training Matriks yang telah disusun. Saat ini Asei Re telah memiliki Pusat Pendidikan dan Pelatihan di Graha Asei Re. Sehingga penyelenggaraan kegiatan In House Training sebagian besar dipusatkan disana.

C. Kesehatan Pegawai

Mengelola fasilitas kesehatan pegawai dengan memberikan penetapan plafond bagi pegawai organik, yaitu biaya pengobatan yang dapat ditanggung perusahaan adalah 95 % dari biaya nyata dan maksimal yang dapat ditanggung adalah sepuluh kali gaji bruto. Untuk pegawai TKWT, fasilitas kesehatan diberikan bekerjasama dengan pihak ketiga, yaitu RELIFE.

- *The need of Human Resources is fulfilled based on the required formation in accordance with Organizational Structure of Head Office, Branch Offices and Marketing Offices.*

B. Education and Training Needs

Education and training for employees are provided subject to the the need of competency in each position, both soft competencies and technical competencies, and based on the existing Training Matrix. Asei Re has established a Center for Training and Education in Graha Asei Re, therefore most of the In-House Training activities are organized at the center.

C. Employees' Health

Managing health facility for employees by determining plafond for organic employees, i.e. 95% of medicine cost paid by the Company is calculated based on the real cost and the maximum amount to paid by the Company is ten gross salary. For definite period employees, health facility will be provided in cooperation with third party, RELIFE.

6. Bidang Hukum

1. Memberikan konsultasi/*advis* serta *legal reasoning*, perancangan & analisa kontrak perjanjian, serta dokumen-dokumen dan komitmen perusahaan yang memiliki implikasi hukum dengan memberikan *legal opinion/ legal advis/ legal review* kepada unit-unit terkait sesuai dengan permintaan dari unit kerja tersebut.
2. Sosialisasi produk hukum dan kebijakan perusahaan kepada seluruh unit kerja terkait.
3. Melakukan penanganan/pendampingan masalah hukum perusahaan baik kasus pidana maupun perdata.
4. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja dalam melakukan penyempurnaan kebijakan-kebijakan agar sejalan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan perusahaan

6. Legal

1. *Providing legal advice and reasoning, designing and analyzing contract, other documents and commitment of the Company having legal implication by providing legal opinion/legal review to the relevant units in accordance with the request of the relevant unit.*
2. *Introducing legal product and policy of the Company to all relevant units.*
3. *Handling/escorting the Company's legal problem both in civil and criminal cases.*
4. *Coordinating with relevant working units to revamp policies in order to be in line with the prevailing statutes subject to the Company's need and development.*

7. Bidang Sekretariat

- a. Melaksanakan fungsi dan tugas kesekretariatan dan pembinaan hubungan dengan instansi lainnya atau pihak-pihak terkait non bisnis/bukan bersifat pemasaran.
- b. Memberikan pelayanan secara efektif dan efisien dalam mensupport seluruh unit kerja maupun pihak eksternal.
- c. Menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka penandatanganan perjanjian kerjasama.
- d. Menyelenggarakan/mempersiapkan penyelenggaraan Rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

8. Bidang Akuntansi

- a. Menyempurnakan kebijakan akuntansi serta pengembangan sistem pelaporan sehingga dapat mendukung proses penerbitan laporan yang akurat dan tepat waktu
- b. Menyiapkan laporan-laporan untuk kepentingan intern dan ekstern meliputi Laporan Bulanan Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan secara akurat
- c. Menyampaikan laporan kepada OJK, Pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan secara tepat waktu
- d. Memfasilitasi pelaksanaan audit atas laporan keuangan
- e. Melanjutkan penyempurnaan sistem informasi manajemen dibidang akuntansi untuk menjamin kecepatan, ketepatan waktu dan akurasi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

9. Bidang Keuangan

1. Aktif mengikuti pertemuan forum Keuangan Asuransi Reasuransi
2. Mengirim SDM mengikuti pendidikan tehnik penagihan dan pendidikan untuk menambah wawasan tentang produk serta pendidikan perpajakan
3. Mengakses langsung informasi tentang ketentuan perpajakan dari kantor pajak.

10. Bidang Teknologi Informasi

- a. Mengembangkan aplikasi-aplikasi core bisnis Asei Re dan aplikasi-aplikasi Non Operasional untuk

7. Secretariat

- a. *Performing secretariat function and duties and maintain relationship with other institutions or parties related to non-business/non-marketing affairs.*
- b. *Providing effective and efficient service in supporting all work units as well as external parties.*
- c. *Organizing various activities related to the signing of cooperation agreement.*
- d. *Organizing/preparing Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners.*

8. Accounting

- a. *Revamping accounting policies and development of reporting system to support the issuance process of accurate and on-time reports.*
- b. *Preparing reports for internal and external purposes that include Monthly Report, Quarterly Report, and Annual Report accurately.*
- c. *Submitting reports to Financial Service Authority, Shareholders and other interested parties on time.*
- d. *Facilitating audit process on financial report.*
- e. *Continuing the improvement of management information system in accounting to ensure speed, time precision and information accuracy that was delivered in financial report.*

9. Finance

- a. *Actively attending meetings of Reinsurance Insurance Finance forum*
- b. *Assigning Human Resources to attend collection technique training and education for knowledge enrichment on the products and taxation training.*
- c. *Directly accessing information of taxation regulation from tax office.*

10. Information Technology

- a. *Developing the Company's core business applications and non-operational applications*



mendukung operasional perusahaan serta mempercepat pengambilan keputusan

- b. Melaksanakan Pemeliharaan UPS
- c. Melaksanakan Pengadaan Bandwidth Management
- d. Melakukan upgrade antivirus
- e. Melakukan pengadaan AC data center
- f. Melaksanakan upgrade Operating System Server AS/400 untuk meningkatkan kinerja mesin Server melalui:
 - Melakukan maintenance server IBM AS/400
 - Melakukan penambahan harddisk dan memori Server untuk meningkatkan kinerja mesin Server
 - Melakukan pengadaan coreswitch untuk pembenahan infrastruktur jaringan yang fungsinya untuk optimalisasi komunikasi data
 - Melakukan pengadaan tablet Ativ Samsung untuk semua kepala cabang dan kepala divisi untuk mendukung operasional perusahaan serta mempercepat pengambilan keputusan
 - Melakukan pengadaan PC Server untuk kantor cabang yang berfungsi sebagai data sharing
 - Melakukan pengadaan Wireless Controller untuk semua kantor cabang yang fungsinya sebagai pengganti jaringan LAN untuk area yang tidak terjangkau
 - Mengadakan beberapa inhouse training yang berhubungan dengan IT kepada seluruh User untuk menambah pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi dan pembuatan laporan.

to support the Company's business activities and accelerate decision making.

- b. Conducting UPS Maintenance
- c. Performing Bandwidth Procurement Management
- d. Performing antivirus upgrade
- e. Procuring data center AC
- f. Performing upgrade of Operating System Server AS/400 to improve Server machine performance by:
 - Maintaining server IBM AS/400
 - Adding hard disk and memory Server to improve the server machine performance
 - Procuring core switch to improve network infrastructure that optimize data communication.
 - Procuring Ativ Samsung tablets for every branch manager and head of division to support the Company operations and accelerate decision making.
 - Procuring PC Server for branch offices to facilitate data sharing.
 - Procuring Wireless Controller for all branch offices to replace LAN network for unreachable area.
 - Organizing in-house training concerning IT for all Users to increase knowledge in operating applications and report making.

11. Bidang Investasi

- Mengelola dan meningkatkan sumber keuangan menjadi lebih produktif untuk mencapai hasil yang optimal.
- Melakukan strategi dengan membentuk portofolio optimal untuk mengantisipasi pergerakan pasar melalui pengalokasian dana pada instrumen yang tepat, sehingga dapat memberikan return yang maksimal, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian melalui manajemen resiko dalam rangka meminimalisir potensi resiko yang ada.
- Memanfaatkan momentum dan peluang-peluang investasi yang ada di pasar uang dan pasar modal dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip investasi yaitu return, resiko, likuiditas dan *reciprocal business*.
- Melakukan *rebalancing* portofolio secara periodik seiring dengan perkembangan pasar.
- Pengelolaan dana (*cash management*) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
- Menjalin dan membina *net working* dengan lembaga yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan investasi
- Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan seminar.
- Penyempurnaan sistem Teknologi Informasi di setiap unit Divisi Investasi
- Penyempurnaan Pedoman dan Kebijakan investasi sesuai dengan perkembangan pasar yang semakin dinamis guna menambah efisiensi dan efektifitas kegiatan investasi.

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang saham Asei Re adalah Pemerintah RI 100%. Asei Re belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan tentang "Kronologis Pencatatan Saham" dan "Kronologis Pencatatan Efek Lainnya" dalam Laporan Tahunan Asei Re ini.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Perusahaan

Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A – C 29
Jakarta, 12810 - Indonesia
62-21-8313861, 62-21-8313871

11. Investment

- Managing and improving financial sources to be more productive in order to achieve optimal results.
- Formulating strategies by establishing optimal portfolio to anticipate market movement through the allocation of fund for the right instruments in order to achieve maximum return by continuing to adopt the principles of prudence through risk management for the purpose of mitigating any existing potential risk.
- Utilizing momentums and investment opportunities in money market and capital market subject to investment principles such as return, risk, liquidity and reciprocal business.
- Performing portfolio rebalancing regularly in line with market dynamics.
- Arranging cash management to meet the Company's liquidity demand.
- Establishing and maintaining networks with institutions related to investment activities.
- Improving Human Resources (HR) quality by means of training and seminar.
- Developing Information Technology system in every unit of Investment Division
- Revamping investment Guidelines and Policies in accordance with the development which becomes more dynamics in order to increase efficient and effective investment activities.

Shareholders' Composition

Shareholder of Asei Re is the Government of the Republic of Indonesia. Asei Re has not listed its shares on the capital market. Hence, none of report is made on "Listing Chronology" and "Other Listing Chronology" in this Annual Report.

Name and Address of the Company's Supporting Institution

Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A – C 29
Jakarta, 12810 – Indonesia
62-21-8313861, 62-21-8313871

REALISASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PT ASEI REASURANSI INDONESIA (Persero) TAHUN 2013

*Implementation of Training and Education PT Asei
Reasuransi Indonesia (Persero) 2013*

NO.	TANGGAL/ Date	NAMA KEGIATAN/ Activities	LEMBAGA/ Institutions	Jumlah peserta/ Number of Participants
1	17 January	Tutorial AAMAI Subject 102 – Hukum Asuransi	WIDYA DHARMA ARTHA JAKARTA	1
	18 January	Workshop “High Selling Impact”	MEDIA PEKERJA BUMN JAKARTA	2
2	23 January	Workshop Penyusunan Annual Report Berbasis GCG	MEDIA PEKERJA BUMN JAKARTA	1
		Workshop Aspek Hukum dan Sengketa Asuransi Klaim	LPMA - STMA TRISAKTI	2
3	30 Januari	Forum Kesepuluh BUMN Markeeters	BUMN MARKEETERS CLUB	1
4	23 Januari - 1 Maret 8 Februari - 13 Maret 7 - 28 Februari 7 Februari - 7 Maret 6 Februari - 15 Maret	Tutorial Persiapan Ujian Gelar Profesi Asuransi Periode Maret 2013 diWidya Artha	WIDYA DHARMA ARTHA	9
5	30 Januari	Forum Kesepuluh BUMN Markeeters Club	BUMN MARKEETERS CLUB	1
6	18 - 19 Februari	Pelatihan Pembekalan Personil CRM Kantor Cabang Batch 1	INTERNAL	9
7	21 -22 Februari	Pelatihan Awareness ISO 9001 : 2008	SUCOFINDO	31
8	Senin - Jumat , 04-08 Maret 2013	iSeries System Admin	MITRATAMA GLOBAL SEJAHTERA	1
9	Jum'at 8 Maret 2013	Workshop Pedoman Penentuan KPI Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN	MEDIA PEKERJA BUMN BANDUNG	2
10	7-8 Maret 2013	Transaksi Perdagangan Internasional Tingkat Advance	MUC CONSULTING	30
11	13 - 14 Maret	Training for Trainers	PREMYSIS CONSULTING	14
12	13-14 Maret	Wisuda Sertifikasi & SNIA 2013	YPIA (YAYASAN PENDIDIKAN INTERNAL AUDIT) MAKASSAR	1
13	16 Maret - 15 Juni (setiap sabtu)	Pendidikan Profesional Asuransi Bersertifikat ANZIIF - STIMRA “ General Insurance Product”	STIMRA	1
14	Senin, 18 Maret 2013	Ujian AAAIK dari AAMAI	AAMAI- JAKARTA-BANDUNG-SURABAYA	12
15	Selasa, 19 Maret 2013	Ujian AAAIK dari AAMAI	AAMAI JAKARTA DAN SURABAYA	11
16	Rabu, 20 Maret 2013	Ujian AAAIK dari AAMAI	AAMAI	4
17	Rabu, 27 Maret 2013	Workshop SuretyBond LPMA Trisakti	LPMA - STMA TRISAKTI	2
18	Sabtu, 30 - 31 Maret 2013	Jambore Nasional HR 2013	HOS ORGANIZATION-YOGJAKARTA	1
19	Rabu dan Kamis, 27 & 28 Maret 2013 Kamis dan Jumat, 04 - 05 April 2013	Orientasi Pegawai Baru Batch 1	INTERNAL	26
20	Kamis dan Jumat, 04 - 05 April 2013	IHT Program Aplikasi CGIS Div AK Sesi I	INTERNAL	
21	Kamis dan Jumat, 11 & 12 April 2013	IHT Sosialisasi Kebijakan Kepatuhan & Risk Monitoring CRM	INTERNAL	25
22	Sabtu, 13 April - 22 Juni 2013	Program Tutorial CNLA STIMRA	STIMRA	2
23	Senin & Selasa, 15 & 16 April 2013	IHT Program Aplikasi CGIS Div AK Sesi II	INTERNAL	12
24	Senin - Selasa, 22 - 23 April 2013	Training ACL	PT.PRODIGY	2

NO.	TANGGAL/ <i>Date</i>	NAMA KEGIATAN/ <i>Activities</i>	LEMBAGA/ <i>Institutions</i>	Jumlah peserta/ <i>Number of Participants</i>
25	Senin - Jumat, 22 - 26 April 2013	IHT Orientasi Pegawai Baru Batch 2	INTERNAL	24
26	Jumat - Sabtu, 26 - 27 April 2013	Penyusunan KPI Berbasis KPKU	BEPROF - BANDUNG	2
27	Senin - Jumat, 29 April - 17 Mei 2013	On The Job Training Pegawai KC Pontianak	INTERNAL	5
28	Selasa, 30 April 2013	Quo Vadis Surety Bond Indonesia	WIDYA DHARMA ARTHA	2
29	Rabu - Jumat, 01 - 03 Mei 2013	Pelatihan Tata Kelola Informasi	BEPROF - BANDUNG	1
30	Kamis - Jumat, 02 -03 Mei 2013	Pembekalan Kepala Cabang Pontianak & Jakarta IV	INTERNAL	2
31	Senin - Rabu, 06 - 08 Mei 2013	Selling Skill & Sales Motivation Batch 1	LUTAN EDUKASI	21
32	Selasa, 07 Mei 2013	3rd Annual Indonesia Trade & Commodity Finance Conference	EXPORTA LTD	1
33	Senin, 20 Mei 2013 - 31 Mei 2013	Training Advanced Course The Insurance School	AAUI-TOKYO JEPANG	1
34	Rabu - Jumat, 15 - 17 Mei 2013	Pelatihan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan	BEPROF - BANDUNG	2
35	Rabu - Jumat, 15 - 17 Mei 2013	IHT Selling Skills & Sales Motivation Batch 2	LUTAN EDUKASI	25
36	Selasa - Rabu, 14 - 15 Mei 2013	Workshop "Mengenal Operating Clause Machinery Breakdown & Dampak Klaim	STIMRA	3
37	Rabu - Jumat, 22 - 23 Mei 2013	IHT Sales Motivation and Selling Skills Batch 3	LUTAN EDUKASI	25
38	Rabu - Kamis, 29 - 31 Mei 2013	Basic Drilling Training	KOSMOPOLIS PRO PATRIA	3
39	Rabu, 29 Mei 2013	Workshop Memahami Aspek-Aspek Fundamental Asuransi Syariah	WIDYA DHARMA ARTHA	2
40	Rabu, 29 Mei 2013	Seminar VAT Update 2013 One Day Seminar	ESINDO MULTI TATA	1
41	Kamis - Jumat, 30 -31 Mei 2013	Workshop Analyzing Customer Database to Improve Sales	FRONTIER CONSULTING	1
42	Senin, 27 - 31 Mei 2013	Orientasi Pegawai Baru Batch III	INTERNAL	28
43	Rabu - Jumat, 29 - 31 Mei 2013	Seminar & Musyawarah Nasional XII Tahun 2013 Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	ESINDO MULTI TATA -MEDAN	1
44	Rabu, 19 Juni 2013	ON Productivity	PREMYSIS CONSULTING	22
45	Kamis, 20 Juni 2013	Workshop Asuransi Proyek Pembangunan	APPARINDO	2
46	Kamis & Jumat, 27 - 28 Juni 2013	IHT Marine Hull	KONSULTAN ASURANSI INDONESIA	14
47	Kamis - Jumat, 27 - 28 Juni 2013	Pelatihan Legal Audit & Legal Opinion	MANDIRI CONSULTANT	1
48.	Senin- Jumat, 24 - 28 Juni 2013	OJT Partial	INTERNAL	2
49.	Juli - September 2013	Tutorial AAAIK	WIDYA DHARMA ARTHA	23
50.	Juli - September 2013	Tutorial AAAIK	WIDYA DHARMA ARTHA	1
51.	01 - 05 Juli 2013	OJT Partial	INTERNAL	3
52.	04 - 05 Juli 2013	Pembekalan Kepala Cabang Baru	INTERNAL	1
53.	08 - 12 Juli 2013	OJT Partial	INTERNAL	3
54.	11 - 12 Juli 2013	IHT Sosialisasi Kebijakan Suretyship	INTERNAL	31
55	Senin - Jumat, 15 - 19 Juli 2013	OJT Partial Syariah	INTERNAL	1
56	Kamis - Jumat, 18 - 19 Juli 2013	IHT Product Knowledge	INTERNAL	25
57	Kamis, 24 Juli 2013	IHT Fundamental Leadership Training	KUBIK	36

NO.	TANGGAL/ Date	NAMA KEGIATAN/ Activities	LEMBAGA/ Institutions	Jumlah peserta/ Number of Participants
58	01 Agustus 2013	Professional General Affairs	MARKSHARE PEOPLE DEVELOPMENT	3
59	19 - 21 Agustus 2013	IHT Orientasi Pegawai Baru Batch IV	INTERNAL	37
60	21 - 23 Agustus 2013	IHT Analisa Kredit Mikro & Customer Loan	LPPI	28
61	21 - 23 Agustus 2013	Pelatihan Interpretasi Kinerja Berbasis KPKU BUMN	FORUM EKSELEN BUMN-BANDUNG	2
62	21 - 23 Agustus 2013	Pelatihan Evaluator Kinerja Berbasis KPKU BUMN	FORUM EKSELEN BUMN-BANDUNG	2
63	26 - 27 Agustus 2013	Corporate Journalism "How to Run Publication for PR & HR Purposes"	MARKSHARE	1
64	27 - 28 Agustus 2013	How to Design Management Trainee	MENARA KADIN INDONESIA (MKI)	2
65	26 - 30 Agustus 2013	OJT Partial AK	INTERNAL	1
66	03 - 04 September 2013	Training COBIT for Beginner	PROXCIS	2
67	04 September 2013	Seminar Construction Insurance Solutions	AAUI	2
68	02 - 05 September 2013	Pelatihan Manajemen Proyek	PPM MANAJEMEN	1
69	10 September 2013	Seminar IT : Kesiapan Arsitektur IT Perusahaan Asuransi Dlm Rangka Memenuhi Regulasi OJK	AAUI	3
70	12 - 14 September 2013	IHT Sosialisasi Kebijakan Fungsi Administrasi & Keuangan KC	INTERNAL	20
71	16 September 2013	Ujian AAAIK Periode September 2013	AAMAI-JAKARTA-SEMARANG-SURABAYA	38
72	16 September 2013	Ujian AAIK Periode September 2013	AAMAI	5
73	17 September 2013	Ujian AAAIK Periode September 2013	AAMAI-JAKARTA-SEMARANG-SURABAYA	21
74	18 September 2013	Ujian AAAIK Periode September 2013	AAMAI-JAKARTA-SURABAYA	8
75	18 September 2013	Ujian AAIK Periode September 2013	AAMAI	1
76	19 September 2013	Asuransi Reayasa Contractors All Risk & Contractors Plant & Machinery	LPMA - STMA TRISAKTI	1
77	19 September 2013	Mengikuti Pelatihan Dalam Masa Persiapan Pensiun	LELE SANGKURIANG ORGANIK-ABAH NASRUDIN, BOGOR	1
78	04 - 05 Oktober 2013	IHT Business Prosess "ASEI Operational Excellence Through Business Process Design "	ALOMET & FRIENDS	30
79	Rabu, 02 Oktober 2013	Workshop Bedah Polis PAR/IAR	AAUI	2
80	Senin-Jum'at, 9-11 Oktober 2013	Pelatihan Interpretasi & Evaluasi KPKU	FORUM EKSELEN BUMN-BANDUNG	2
81	Jum'at, 11 Oktober 2013	Seminar Investment Outlook 2014	AAUI	3
82	Rabu -Kamis, 09 - 10 Oktober 2013	Pelatihan School Of Bonds And Fixed Income (sobfi) Batch 1	INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IPBA)	2
83	Kamis - Jum'at, 10 - 11 Oktober 2013	Pelatihan Asuransi Umun Non Marine	INTERNAL & Bpk. Russel Effandy	38
84	Rabu - Kamis, 16 - 17 Oktober 2013	Perpajakan dengan Tema PPh 21++ Update	ESINDO MULTI TATA	6
85	Jum'at - Sabtu, 18 - 19 Oktober 2013	IHT Business Process Batch II	ALOMET & FRIENDS	28
86	Rabu - Kamis, 23 - 24 Oktober 2013	Pelatihan School Of Bonds And Fixed Income (sobfi) Batch II	INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IPBA)	2

NO.	TANGGAL/ Date	NAMA KEGIATAN/ Activities	LEMBAGA/ Institutions	Jumlah peserta/ Number of Participants
87	Senin - Jum'at, 28 Oktober - 01 November 2013	Pelatihan Linux System Administration	ANDALAN NUSANTARA TEKNOLOGI	1
88	Kamis, 31 Oktober 2013	IHT Manajemen Proyek	KEMENTERIAN PU	23
89	Rabu- Jum'at, 30 Oktober - 01 November 2013	Workshop Arbitrase For BUMN	INTRINSIC-BATAM-SINGAPURA	1
90	Kamis - Jum'at, 07 - 08 November 2013	IHT Claim Property	KONSULTAN ASURANSI INDONESIA (IIC)	24
91	Senin - Selasa, 11 - 12 November 2013	FIDIC Contract	IKATAN NASIONAL KONSULTAN INDONESIA (INKINDO) - BANDUNG	1
92	Senin - Selasa, 11 - 12 November 2013	Awareness of ISO 9001:2008	INDONESIA PRODUCTIVITY & QUALITY INSTITUTE	1
93	Kamis, 21 November 2013	Prinsip Pengenalan Nasabah	LPMA - STMA TRISAKTI	27
94	Senin - Selasa, 25 - 26 November 2013	Islamic Finance Conference (FREE)	OJK	2
95	Senin - Selasa, 25 - 26 November 2013	Pelatihan School Of Bonds And Fixed Income (sobfi) Batch II	INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IPBA)	2
96	27 November 2013	Jaminan Proyek Pengadaan Barang & Jasa Surety Bond, Solusi, dan atau Masalah	WIDYA DHARMA ARTA	1
97	Selasa - Jum'at, 26 - 29 November 2013	IHT ORIENTASI PEGAWAI BARU BATCH V	INTERNAL	18
98	Kamis, 28 November 2013	Seminar Temu Bisnis & Pengembangan Kerjasama dengan Daerah & Industri	UNIVERSITAS INDONESIA	1
99	Sabtu, 30 November 2013	IHT Business Process Direksi	ALOMET & FRIENDS	4
100	Senin, 02 Desember - Jum'at, 13 Desember 2013	Audit Intern Tingkat Managerial	YPIA (YAYASAN PENDIDIKAN INTERNAL AUDIT)	1
101	Kamis, 05 - 06 Desember 2013	Fundamental IT for Internal Auditor	PT. ANDALAN NUSANTARA TEKNOLOGI	1
102	Kamis, 05 Desember 2013	Marine Hull Insurance	AAUI	2
103	Kamis, 05 Desember 2013	Introduction to Oil & Gas Insurance	LPMA - STMA TRISAKTI	3
104	Kamis, 05 Desember 2013 - Minggu, 08 Desember 2013	Pemantapan Nilai- Nilai Kebangsaan Bagi Kalangan Pengusaha	LEMHANNAS - KADIN Indonesia	2
105	Jum'at, 06 Desember 2013	IHT Pembekalan Bidang Oil & Gas	Bpk. Yoseph Wibowo (Pensiunan Total E & P)	18
106	Kamis - Jum'at, 12 - 13 Desember 2013	Seminar Bali Enterprise Risk Management 2013	ERMA (ENTREPRISE RISK MANAGEMENT ACADEMY)- BALI	1
107	Kamis, 12 Desember 2013	Seminar Klaim Property & Heavy Equipment	AAUI	2
108	Rabu - Kamis, 18 - 19 Desember 2013	Pelatihan Tips & Trik Memenangkan Tender Pemerintahan	Pusat Studi Kebijakan Nasional (Pusdiknas)	1
109	19 - 20 Desember 2013	Workshop Assesment GCG	MEDIA PEKERJA BUMN	2

MONITORING ANGGARAN PERUSAHAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN 2013 ASEI RE

Budget Monitoring of Training and Education 2013 Asei Re

ANGGARAN / Budget	Rp 3.150.128.000,00
REALISASI / realization	Rp 3.070.346.868,00
SISA / Residu	Rp 79.781.132,00

RINCIAN/ Details

NO	JENIS ALOKASI/ Allocation	ANGKA ALOKASI/ Number of Allocation		REALISASI/ Realization		%
1	IHT Technical	Rp803.282.640,00	25,50%	Rp942.018.546,00	117,27%	29,90%
2	IHT Soft Skills	Rp472.519.200,00	15,00%	Rp339.313.015,00	71,81%	10,77%
3	Program Pengenalan Perusahaan	Rp324.463.184,00	10,30%	Rp525.866.000,00	162,07%	16,69%
4	Team Building	Rp607.974.704,00	19,30%	Rp26.000.000,00	4,28%	0,83%
5	Public Training	Rp378.015.360,00	12,00%	Rp396.126.170,00	104,79%	12,57%
6	Ulang Tahun Cabang	Rp100.804.096,00	3,20%	Rp-	0,00%	0,00%
7	Pembinaan Mental dan Rohani	Rp463.068.816,00	14,70%	Rp330.709.992,00	71,42%	10,50%
8	SPD KC			Rp208.857.550,00		
9	SPD KP			Rp301.455.595,00		
JUMLAH		Rp3,150,128,000.00	100%	Rp 2,560,033,723.00		81.27%

KANTOR CABANG/ Branch Offices :

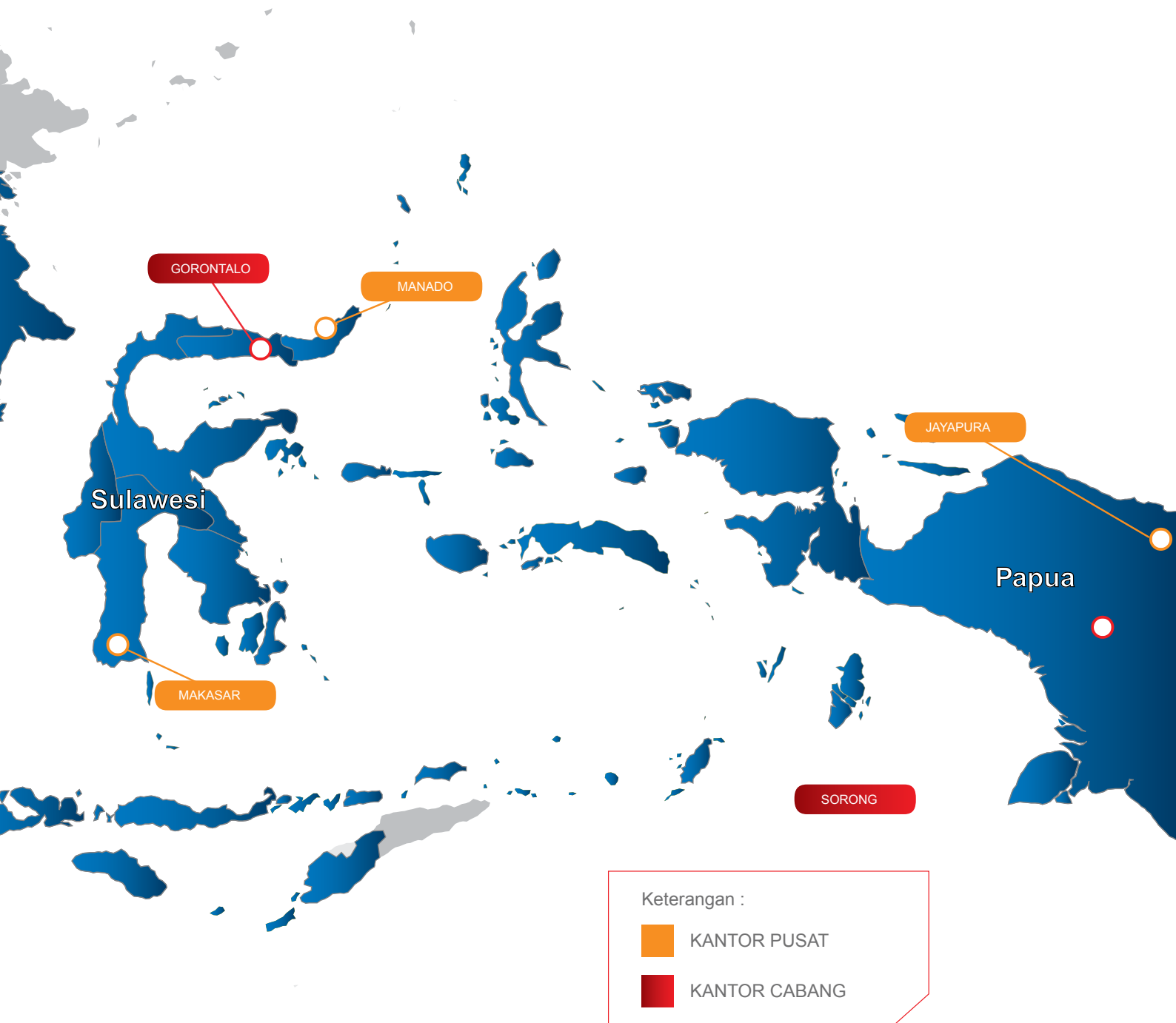
1. Banda Aceh	Gedung BPD GAPENSI, Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Jl. Tngk. Imun Lueng Bata Banda Aceh Telp. (0651) 32770 Fax. (0651) 32808 E-mail : ase-aceh@asei.co.id Kepala Cabang : Khairizal Fitri	11. Manado	Ruko Mega Smart Blok I No. 7 Jl. Pierre Tendeau Boulevard Manado Telp. (0431) 8881176 Fax. (0431) 8821860 E-mail : ase-manado@asei.co.id Kepala Cabang : Masri Irfan
2. Bandung	Grand Royal Panghegar - Lantai 2 Jl. Merdeka No.2 Bandung 40111 Telp. (022) 8780 4700 Fax. (022) 8780 4705 E-mail : ase-bdg@asei.co.id Kepala Cabang : Musa Harun Taufik	12. Medan	Jl. May. Jend. Sutoyo Siswomiharjo (d/h Perdana) No. 101 - A Medan 20111 Telp. (061) 415 1862, 456 6863 Fax. 453 5961 E-mail : ase-mdn@asei.co.id Kepala Cabang : Gatot Oktora
3. Cirebon	Ruko Cirebon Super Block, Blok Greenville 08 Jl. Dr. Cipto Mangun Kusumo Cirebon Telp. (0231) 829 1148 Fax. (0231) 829 1134 E-mail : ase-crb@asei.co.id Kepala Cabang : Gani Pramudito	13. Palembang	Komplek Taman Harapan Indah Blok B No. 6 Jl. Letda A. Rozak Palembang Telp. (0711) 5625010, 5625011, Flexi: (0711) 8882749 Fax. (0711) 5625012 E-mail : ase-palembang@asei.co.id Kepala Cabang : Agus Prasetyo
4. Denpasar	Jl. Mahendradata Selatan No. 11 Denpasar Bali Telp. (0361) 2164949 Fax. (0361) 499146 E-mail : ase-bali@asei.co.id Kepala Cabang : Willy Wirawan	14. Papua	GD. KADIN PAPUA, Lt. Dasar Pusat Bisnis Jayapura Jl. Pasifik Permai Jayapura 99112 Telp. (0967) 523343 Fax. (0967) 523354 E-mail : ase-papua@asei.co.id Kepala Cabang : Permadi Prima Sandi
5. KCU Jakarta	Gedung Graha Asei Re lantai 3 Jl. Abdul Muis No. 110 Jakarta Pusat Telp. (021) 350 3737 Fax. (021) 380 4036/37 E-mail : ase-kt@ase.co.id Kepala Cabang : Joni Junarto	15. Pekanbaru	Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok A No.6 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Jl. Parit indah) Pekanbaru Telp. (0761) 7891704 Fax. (0761) 7891704 E-mail : ase-pkbr@asei.co.id Kepala Cabang : Alex Sandra
6. Jakarta II	Gedung Graha Asei Re lantai 2 Jl. Abdul Muis No. 110 Jakarta Pusat Telp. (021) 385 1255 Fax. (021) 385 1259 E-mail : ase-jkt2@asei.co.id Kepala Cabang : Rudi Barkah	16. Pontianak	Jl. K.H. Wahid Hasyim Ruko No.88 H Pontianak Kalimantan Barat Telp. (0561) 573335 Fax. (0561) 573336 E-mail : ase-pontianak@asei.co.id Kepala Cabang : Didik Triawan
7. Jakarta III	Ruko Sun City Square Blok A No.37 Jl. Mayor Hasibuan Bekasi Telp. (021) 8896 5139 Fax. (021) 8886 3608 E-mail : ase-jkt3@asei.co.id Kepala Cabang : Agus Kurniawan	17. Samarinda	Jl. AM. Sangaji No 80 B Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang Samarinda Telp. Fax. E-mail : Kepala Cabang : Praadhyta Goesmoro
8. Jakarta IV	Komplek Rugo Mega Grosir, Cempaka Mas Blok D.1 No. 5 Jl. Letjend Suprpto, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Telp. (021) 424 4994 Fax. (021) 4280 0802 E-mail : ase-jkt4@asei.co.id Kepala Cabang : Onny Pentana	18. Semarang	Graha Asei Re Jl. Indra Prasta No 25 Semarang 50131 Telp. (024) 3583187/3587432 Fax. (024) 3583183 E-mail : ase-smg@asei.co.id Kepala Cabang : Edi Apriansyah
9. Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 87 C Makassar Sulawesi Selatan 90132 Telp. (0411) 852177 Fax. (0411) 852173 E-mail : ase-mks@asei.co.id Kepala Cabang : Sandy Firmansyah	19. Surabaya	Bumi Mandiri Building, 6th Floor Jl. Jend. Basuki Rachmat No. 129-137 Surabaya 60271 Telp. (031) 532 0605, 531 6768 Fax. 531 9137 E-mail : ase-sby@asei.co.id Kepala Cabang : Gede Sudarma
10. Malang	Komplek Pertokoan Jl. WR Supratman Kav C1 No.9 Malang 65122 Telp. (0341) 346888, Flexi (0341) 9006565, Esia (0341) 6516767 Fax. (0341) 336370 E-mail : ase-mlg@asei.co.id Kepala Cabang : Lasono	20. Tangerang	Jl.Raya Serpong No.39/5835 WTC Matahari Serpong Tangerang Banten 15326 Telp. (021) 53166281, 53166283, 53166284, 35837173 Fax. (021) 53166282 E-mail : ase-tgr@asei.co.id Kepala Cabang : Tauchid Pradana
		21. Yogyakarta	Rukan Gading Mas Kavling 6B Jl. Godean Km. 4 Yogyakarta Telp. (0274) 3159393 Fax. (0274) 617877 E-mail : ase-yogya@Asei Re.co.id Kepala Cabang : Andika Indra Putra

Alamat Kantor Pemasaran/ Marketing Offices

NO	Kantor Pemasaran/ Office	Kepala Pemasaran/ Head of Marketing	Alamat/ Address
1	Serang	Sdr. Bahrudin	Jl. Raya Cilegon Km. 5 Ruko E No. 102 Sumur Bor Serang - Banten 42114
2	Pancoran	Sdr. Sudrajat	Graha Wahana Gedung B, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2 Jakarta Selatan 12760
3	Bekasi	Sdri. Suprih Tyaswati, SH	Grand Wisata, Jl. Ir. H. Juanda No. 139 Bekasi 17112
4	Grogol	Sdr. Tjandarto Kadir	Jl. Makaliwe Raya No. 21, Grogol Jakarta Barat
5	Rasuna Said	Sdr. Syamsul Munir	Rasuna Epicentrum Office Park KR 03 Jl. HR Rasuna Said Kuningan Jakarta Selatan
6	Bogor	Sdr. Eddy Prastowo	Bukit Cimanggu City Blok F No.E12 Bogor
7	Bengkulu	Sdr. Edi Suryadi	Jl. Mayjen Sutoyo No.20, Tanah Patah Bengkulu
8	Saledri	Sdr. Yanuar Heru	Jl. Saledri No. 25 Bandung
9	Bintaro	Sdr. Suhendri	Kebayoran Arcade Blok K4 / C No. 27 Sektor 7, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan 15226
10	Sorong	Sdr. Roni Mokoginta	Jl. Sam Ratulangi No.2 Kampung Baru, Kota Sorong - Papua Barat
11	Warung Buncit	Sdr. Dhanny Erry Hendriawan	Jalan Amil No. 30 C RT 002 RW 005, Kelurahan Kabalen, Pancoran, Jakarta Selatan
12	Jember	Sdr. Subagio	Jl. WR. Supratman No. 1 B- Jember
13	Tuban	Sdri. Dyah Santosarini	Jl. Moh. Yamin no. 18 Tuban
14	Batam	Sdr. Indra Hermawan	Komplek Ruko Tiban Mas Asri Blok C Nomor 09 Kelurahan Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, Kota Batam
15	Pasar Minggu	Sdr. Edy Sulistyono	Rukan Grand Palace, Jl. Raya Pasar Minggu No. 16 E, Pancoran, Jakarta Selatan
16	Banyumanik	Sdri. Sri Sugiyati	Jl. Jati Raya Blok J-3 Banyumanik, Semarang
17	Solo	Sdr. Agung Widodo	Jl. Solo Tawangmangu Km 9 No 12 Getas Jaten Karanganyar
18	Pekalongan	Sdr. Sugeng	Jl. Jawa Gg 14 A No. 20 A Pekalongan
19	Purwokerto	Sdr. Beny Witjaksono	Perum Griya Shifa Alamanda B 10 Kelurahan Sokaraja Kabupaten Banyumas
20	Kendari	Sdr. Andi Muhammad Iqbal	Jl. Haeba No. 18 A, Wua – Wua Kendari, Sulawesi Tenggara
21	Mamuju	Sdr. Fitriani S	Jl. Pattaro Pura No. 2, Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat
22	Slipi	Sdr. Thamrin Marzuki	Jl. Anggrek Nelly Murni II Blok C No. 24 Slipi Jakarta Barat
23	Lebak Bulus	Sdr. Darwis	Komplek Perkantoran Lebak Bulus. Jl. Raya Jagorawi No. 1 TS-2D Lebak Bulus, Cilandak - Jakarta Selatan
24	Balikpapan	Sdr. Ahmad Sofwan	Komplek Terminal Rasa, Jl. KH. Agus Salim II No. 43, Balikpapan
25	Pasuruan	Sdr. Budi Siswanto	Gedung Gapensi Kabupaten Pasuruan, Jl. Raya Warungdowo, Pasuruan
26	Situbondo	Sdr. Imam Wahyudi	Perum Panji Permai Blok A-1, Jalan Gunung Raung, RT 002 RW 021, Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo
27	Majalengka	Sdr. Rully Rismayadi	Jl. Alun Alun Barat No. 10 Kabupaten Majalengka
28	Purwakarta	Sdr. Susilo Djatmiko	Perum Citalang Indah Blok K2 No. 12, Purwakarta
29	Sukoharjo	Sdr. Muttaqien	Jl. Cerme No. 3 Gedangan Permai No. 9, Sukoharjo, Jawa Tengah
30	Gorontalo	Sdr. Husin Monoarfa	Jl. Prof DR Jhon Ario Katili, Ling II, Kel. Paguyaman Kec. Kota Tengah - Gorontalo
31	Pangkal Pinang	Sdr. A Elvi	Jl. Abdurrahman Siddik No. 140 Pangkal Pinang
32	Tanjung Karang	Sdr. Imam Santoso	Jl. Sam Ratulangi No. 18 Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung

WILAYAH OPERASIONAL *Operational Area*





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI PERUSAHAAN

Awards and Certifications

1. Asei Re raih predikat Sangat Bagus untuk BUMN Kategori Industri Keuangan

Asei Re Raih predikat Sangat Bagus untuk BUMN Kategori Industri Keuangan atas kinerja Keuangan 2013 yang disampaikan pada acara 4th Infobank BUMN Awards 2013. Acara tersebut diadakan pada hari Rabu, 30 Oktober 2013 di Hotel Mulia Senayan, dengan dihadiri oleh Direksi Asuransi, Pejabat Meneg BUMN serta Pimpinan Majalah INFOBANK. Penghargaan tersebut diterima oleh Bpk Syamsudin Cholid (Direktur Keuangan Asei Re).

I. ASEI Re Achieves Very Good Predicate for SOE under Financial Industry Category

Asei Re achieved a Very Good predicate for State Owned Enterprises (SOE) under Financial Industry Category for the 2013 Financial Performance presented in the 4th Infobank SOE Awards 2013.

The event was held on 30 October 2013 at Hotel Mulia Senayan attended by Board of Directors of Insurance Companies, Officials of the Ministry of SOE and Chairman of INFOBANK Magazine. The award was received by Syamsudin Cholid, ASEI Re Director of Finance

2. Asei Re raih pemenang terbaik Kedua Kategori Situs Korporasi

Dalam acara BUMN Corporate Secretary Public Relations Award 2013 oleh Majalah Pekerja BUMN, Asei Re menerima Penghargaan (Award) sebagai Pemenang terbaik ke dua Kategori Situs Korporasi yang diselenggarakan tetap oleh Majalah Pekerja BUMN Hari Jum'at, 30 Agustus 2013. Dalam kesempatan ini penilaian yang dilakukan untuk kategori situs korporasi ditentukan oleh ide, pesan yang jelas, eksekusi, navigasi dan etika, yang hasilnya adalah Telkomsel menjadi Tertinggi 1, Asei Re menjadi Tertinggi ke 2 dan PGN menjadi Tertinggi ke 3.

II. Asei Re Earns the First Runner-Up for the Corporate Site Category

Asei Re received an award as the First Runner-Up for the Corporate Website Category in the BUMN Corporate Secretary Public Relations Award 2013 held by Majalah Pekerja BUMN on 30 August 2013. In this event, the scoring for corporate website category is determined by original idea, clear messages, execution, navigation and ethics, and the winner was Telkomsel, the first runner-up was Asei Re and the second runner-up was PGN.

3. Asei Re raih 10 Penghargaan dalam Indonesia Insurance Award 2013

Dengan mengambil tema, "Indonesia Insurance Sustainable Toward Regional Challenges," perhelatan tahunan, "Indonesia Insurance Award (IIA) Tahun 2013," kembali digelar pada 18 Juli 2013, bertempat di Ball Room Financial Club, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Sekitar 28 perusahaan asuransi di Indonesia berhasil meraih sejumlah penghargaan dalam delapan kategori yang ditentukan panitia, yaitu; Corporate Communication, Corporate Social Responsibility, Finance, Good Corporate Governance, Human Capital, Information Technology, Marketing, dan Risk Management.

Penghargaan ajang bergensi dalam dunia asuransi di Indonesia ini dilakukan dengan proses yang sangat ketat. Serangkaian proses dalam penjurian dimulai pada medio Juni 2013 hingga Juli 2013. Berbeda dengan tahun sebelumnya, penjurian dilakukan bukan hanya dengan menganalisa data namun melakukan proses wawancara kepada seluruh peserta ajang IIA 2013.

III. Asuransi ASEI receives 10 Awards in Indonesia Insurance Award 2013:

The annual "2013 Indonesia Insurance Award (IIA)" event was held again on 18 July 2013 with the theme of "Indonesia Insurance Sustainable toward Regional Challenges". The 2013 IIA was successfully convened at the Financial Club Ball Room, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Approximately 28 insurance companies in Indonesia received awards for the eight categories established by the committee. They are among others: Corporate Communications, Corporate Social Responsibility, Finance, Good Corporate Governance, Human Capital, Information Technology, Marketing, and Risk Management The awards In this prestigious event in the insurance world in Indonesia are granted through a very strict process A series of process for judging began in mid-June 2013 until July 2013 and in contrary to the previous year, the judging is decided not only through data analysis but by conducting an interview for all of the 2013 IIA participants

Penghargaan yang diterima Asei Re :

1. Mr. Zaafril Razief Amir, The Most "Quick Minded" – Insurance CEO' 2013, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 Billions
2. The Best of "General Insurance" BUMN Company – Assets > Rp200 Billions
3. 1st for Good Corporate Governance, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 Billions
4. 1st for Corporate Communication, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 Billions
5. 1st for Corporate Social Responsibility, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 Billions

At the Awards received by Asei Re are as follows:

1. Zaafril Razief Amir, the Most "Quick Minded" – Insurance CEO' 2013, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp 200 billion
2. The Best of "General Insurance" BUMN Company – Assets > Rp 200 billion
3. The 1st for Good Corporate Governance, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 billion
4. The 1st for Corporate Communication, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp 200 billion
5. The 1st for Corporate Social Responsibility, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp 200 billion.

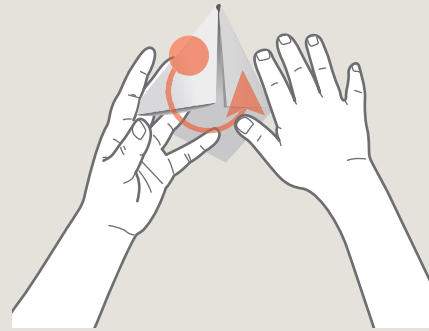
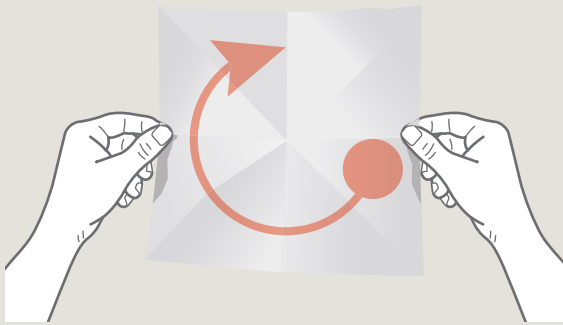


6. 1st for Human Capital, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 Billions
7. 1st for Information Technology, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 Billions
8. 2nd for Risk Management, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 Billions
9. 2nd for Finance, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 Billions
10. 2nd for Marketing, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp200 Billions

6. The 1st for Human Capital, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp 200 billion
7. The 1st for Information Technology, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp 200 billion
8. The 2nd for Risk Management, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp 200 billion
9. The 2nd for Finance, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp 200 billion
10. The 2nd for Marketing, BUMN Company – General Insurance – Assets > Rp 200 billion

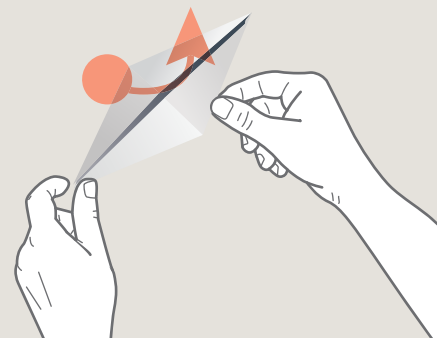
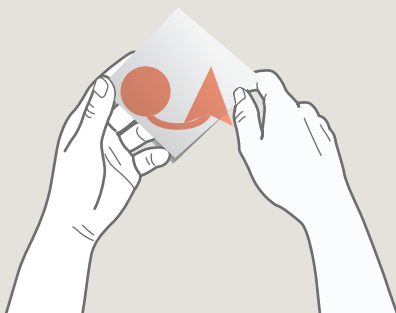
Selain itu, pada tahun 2013 Asei Re kembali meraih Predikat "Terbaik" untuk seluruh kategori yang diikutsertakan dalam penghargaan tersebut.

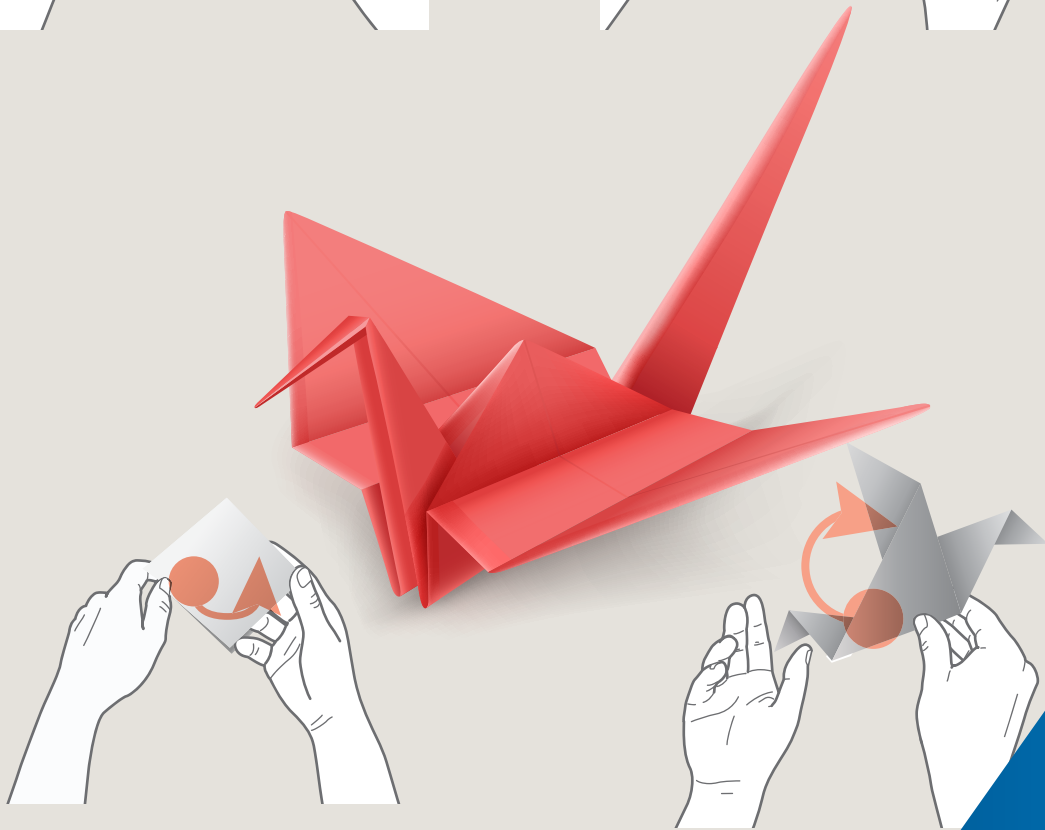
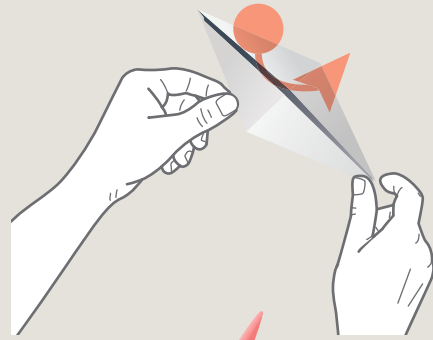
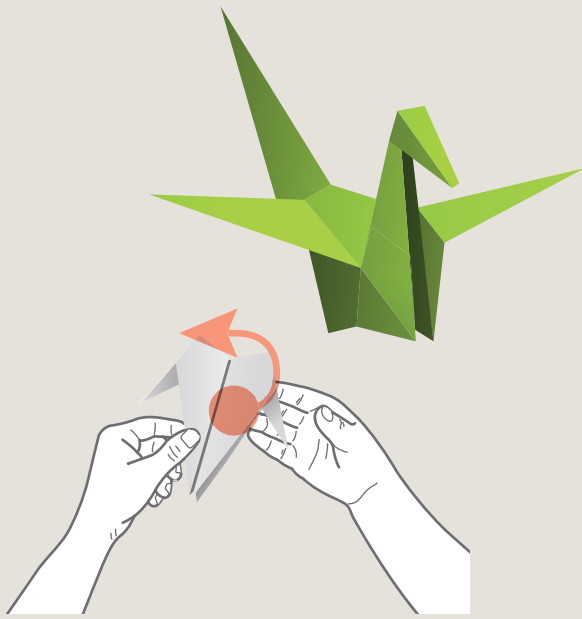
Additionally, in 2013 Asei Re was again awarded for the "The Best" predicate of all categories participated in the award.



KERJA CERDAS DAN KERJA KERAS DALAM SETIAP LEMBAR KINERJA

*Work Smart and Work Hard in
each Performanece Sheet*





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Evaluation



TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Berdasarkan Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional Bank Indonesia Triwulan IV 2013 pemulihan ekonomi global pasca krisis khususnya di AS dan Eropa terus berlanjut dengan berbagai perbaikan yang semakin solid sepanjang Triwulan IV 2013. Perkembangan positif tersebut terutama ditopang oleh kinerja Negara maju yang terus membaik, sementara pertumbuhan ekonomi Negara emerging secara umum cenderung melambat. Perekonomian AS terus menunjukkan perbaikan di sisi konsumsi dan investasi yang didukung oleh berbagai aktivitas produksi.

Meningkatnya aktivitas ekonomi AS juga ditunjukkan oleh membaiknya angka pengangguran menjadi 6,7% dari 7,2 % di akhir triwulan sebelumnya. Perbaikan ekonomi AS juga dipengaruhi oleh menguatnya peran positif ekspor AS dan naiknya produksi energi. Jepang dan UK juga menunjukkan permintaan domestik yang semakin kuat sebagaimana tercermin pada angka penjualan ritel. Akselerasi pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2013 di AS (2,7 % yoy) , UK (2,8 % yoy) dan Jepang (2,7 % yoy) tumbuh jauh lebih tinggi dibanding triwulan-triwulan 2013 sebelumnya.

Perbaikan ekonomi AS kemudian juga memberikan pengaruh positif kawasan Eropa. Respons kebijakan moneter yang akomodatif dan relaksasi program *austerity* juga telah berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran di Eropa, meskipun masih sangat terbatas. Pada triwulan IV 2013, Ekonomi Kawasan Eropa bertumbuh 0,5 % yoy setelah dalam 8 triwulan berturut-turut mengalami kontraksi. Kondisi tersebut ditopang oleh membaiknya konsumsi yang tercermin dari perbaikan penjualan retail dan membaiknya sektor manufaktur. Meskipun demikian, secara keseluruhan tahun 2013, ekonomi kawasan Eropa masih mencatat kontraksi 0,4%.

MACRO ECONOMY OVERVIEW

Based on Bank Indonesia Report Q-IV 2013 of Financial-Economic Development and International Cooperation, the post-crisis global economy recovery especially in USA and Europe remains sustained with various solid improvements along Quarter IV 2013. The positive development is mainly supported by the developed countries' favorable performance. Meanwhile, the emerging countries' economic growth generally indicates a down-trend movement. The US economy continues to indicate corrective steps in term of consumption and investment, as supported by various production activities.

The increase of the US economic activities were also indicated with the improvement of unemployment rate to 6.7% from 7.2% at the end of the previous quarter. The US economic improvement was also affected by the positive role of US exports and the rise of energy production. Japan and UK also indicated better domestic demand as reflected in retail selling figures. The acceleration of economic growth in the US of quarter IV 2013 was (2.7 % yoy), UK (2.8% yoy) and Japan (2.7 % yoy) growing higher than the previous quarters of 2013.

The recovery of the US economy also has a positive impact to the European area. The response to the accommodative monetary policy and relaxation of austerity program have also influenced the economic growth and have decreased unemployment rate in Europe, although it was still limited. In quarter IV of 2013, the European countries' economic growth grows 0.5 % yoy following the fluctuation of 8 quarter consecutive periods. The condition was propped up by the consumption rebound as reflected from better retail selling and from the improvement in manufacture sector. However, overall in 2013, the economy of the European area remains fluctuated at 0.4%.

Ditengah sinyal pemulihan ekonomi Negara maju, negara-negara *emerging market* (EM) mengalami perlambatan ekonomi. Pertumbuhan negara-negara EM di tahun 2013 mencapai 4,7 %, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,9%. Perlambatan ini dipengaruhi kinerja ekonomi beberapa negara seperti China, India, Russia, Brasil, dan Afrika Selatan yang berada dalam tren melambat. Perlambatan ekonomi negara-negara EM dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global dan permasalahan struktural domestik. Pada satu sisi, penurunan harga komoditas global telah memberi tekanan kepada ekspor negara-negara EM, terutama pada negara-negara yang mengandalkan ekspor berbasis komoditas. Pada sisi lain, permasalahan struktural domestik menyebabkan kapasitas perekonomian belum mampu mengimbangi permintaan domestik sehingga meningkatkan impor. Kombinasi tekanan terhadap ekspor dan peningkatan impor tersebut pada gilirannya meningkatkan defisit transaksi berjalan.

Pada tahun 2013, China mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 7,7% , lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya 7,8%. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya ekspor sejalan dengan masih belum kuatnya pertumbuhan ekonomi di AS dan menurunnya kinerja investasi, terutama pada bidang konstruksi. Investasi yang menurun merupakan dampak lanjutan dari kebijakan pengetatan kredit yang dilakukan sejak tahun 2010. Kebijakan ini ditempuh guna meredakan gelembung harga property akibat stimulus fiskal besar-besaran di sektor infrastruktur dan property, dalam merespon krisis keuangan global 2008. India mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,1%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya 5,1 %. Perlambatan ekonomi ini diakibatkan ekspor yang menurun di tengah impor yang meningkat. India juga mengalami tekanan inflasi yang meningkat sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM untuk menurunkan defisit fiskal yang tinggi. Perlambatan ekonomi juga dialami di beberapa negara-negara EM seperti Russia dan Afrika Selatan.

Pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 1,3% dan 1,9% pada tahun 2013, menurun dibandingkan pertumbuhan 2012 masing-masing sebesar 3,6% dan 2,5%. Perlambatan ekonomi di kedua negara tersebut didorong oleh faktor-faktor yang hampir sama dengan negara lain seperti penurunan harga komoditas global dan terbatasnya kapasitas sisi penawaran.

Pergeseran lanskap ekonomi dunia yang ditandai oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara maju dan menurunnya pertumbuhan ekonomi negara EM menyebabkan kinerja perekonomian dunia tidak sesuai dengan harapan semula. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2013 tumbuh sebesar 3,0% lebih rendah pertumbuhan dari pertumbuhan ekonomi tahun 2012 sebesar 3,1%. Pada awal tahun, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2013 meningkat 3,5%. Namun, perkembangan yang tidak sesuai menyebabkan proyeksi pertumbuhan ekonomi direvisi beberapa kali dan akhirnya pada Januari 2014, IMF memproyeksikan pertumbuhan 3,0 % sesuai dengan realisasi pertumbuhan ekonomi global di 2013. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, terutama di negara-

Amid the economic recovery signals of developed countries, the emerging market (EM) countries are suffering from economic sluggish growth. The EM countries's economic growth in 2013 reached 4.7%, dropped down than the previous year of 4.9%. This sluggish situation was influenced by the economic performance of several countries such as China, India, Russia, Brazil, and South Africa which are in a slowdown-trend. The EM countries' sluggish economy was influenced by global economic dynamics and domestic structural issues. In one side, the decrease of global commodity price has raised pressure to ME countries' exports, mainly the countries relying on commodity-based export. On the other side, domestic structural issues have caused the economic capacity to be unable to balance the domestic demands that leads to the increase of import. The combined pressure to the export and the increase of import in turn would raise the current transaction deficits.

In 2013, China recorded an economic growth of 7.7%, lower than the previous year economic growth of 7.8%. This is affected by the decrease of exports in line with the unstable economy growth in the US and the decrease of investment performance, mainly in the area of construction. The declining investment was the continued impact of credit tight policy applied since 2010. This policy was taken in order to assuage the hike of property price as a result of wide-scale fiscal stimulus given to the infrastructure and property sectors in the response to global financial crisis of 2008. India recorded economic growth of 4.1%, lower than the previous economy growth of 5.1%. This slowdown in economy was due to the decrease of export amid the increase of import. India also experienced soaring inflation pressure along with the government policy to raise the fuel oil price in order to reduce high fiscal deficit. The sluggish economy is also suffered by EM countries such as Russia and South Africa.

The economic growth of the respective countries was 1.3% and 1.9% in 2013, declining compared to the growth in 2012 which was 3.6% and 2.5% respectively. The sluggish economic growth in the two countries are triggered by the factors almost similar to the other countries, such as, the decrease of global commodity prices and limited capacity of supply.

The displacement of global economic landscape indicated by the increase of the developed countries' economic growth and the decrease of EM countries' economic growth has caused the performance of global economy beyond the initial expectation. The global economic growth in 2013 is about 3.0% lower than the previous year growth of 3.1%. At beginning of the year, IMF estimated that the 2013 economic growth will increase at 3.5%. But, such divergent development has caused the projected economic growth be revised several times and eventually in January 2014, IMF projected the economy growth at 3.0 % as per the realization of global economy growth in 2013. The slowdown in global economic growth mainly in EM countries amid the abundance supplies has resulted in a continued decrease of

negara EM, di tengah pasokan yang berlimpah mengakibatkan terus berlanjutnya penurunan harga komoditas non-migas sebesar 1,2 %. Harga minyak secara rata-rata juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012, meskipun sempat sedikit meningkat pada beberapa periode akibat gejolak geopolitik timur tengah.

Perubahan lanskap ekonomi global ini berpengaruh terhadap kinerja negara-negara EM. Indonesia adalah salah satu negara *emerging* yang juga mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2013. Berdasarkan Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), secara keseluruhan tahun 2013, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia bertumbuh 5,78 %(yoy). Meskipun demikian, pertumbuhan PDB lebih rendah dari keseluruhan pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2012 6,23%. Menurunnya kinerja perekonomian merupakan dampak terbatasnya pertumbuhan ekspor riil seiring dengan melambatnya ekonomi global, serta lemahnya pertumbuhan investasi. Adapun konsumsi rumah tangga masih menjadi penggerak utama bagi pertumbuhan ekonomi. Meskipun lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2012, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi *peer countries* seperti India, Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Apabila dilihat berdasarkan harga konstan, nilai PDB pada tahun 2013 naik sebesar Rp151,4 triliun dari Rp2.618,1 triliun di tahun 2012 menjadi Rp2.770,3 triliun pada tahun 2013. Apabila dilihat berdasarkan harga berlaku, nilai PDB tahun 2013 naik sebesar Rp854,6 triliun, dari Rp8.229,4 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp9.084,0 triliun pada tahun 2013. Pertumbuhan terjadi pada semua sektor ekonomi, dengan pertumbuhan tertinggi ada pada Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 10,19% dan pertumbuhan terendah ada pada Sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,34 %. Adapun pertumbuhan PDB Indonesia (tanpa migas) tahun 2013 mencapai 6,25 %. Besaran PDB Indonesia (tanpa migas) tahun 2013 atas dasar harga berlaku mencapai Rp9.084,0 triliun, sedangkan atas dasar harga konstan (tahun 2000) mencapai Rp2.770,3 triliun.

Demikian halnya dengan pertumbuhan ekonomi daerah, juga turut membaik hingga akhir periode 2013. Menurut BPS, terdapat 3 (tiga) provinsi yang meraih pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia, tertinggi pertama ditempati Provinsi Papua dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 14,84%, Sulawesi Tengah menyentuh 9,38% dan Papua Barat sebesar 9,30%. Sedangkan provinsi lain dengan capaian pertumbuhan melebihi pertumbuhan ekonomi nasional, antara lain, Sumatera Utara sebesar 6,01%, Sumatera Barat sebesar 6,18%, Jambi 7,88% dan Sumatera Selatan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi 5,98%. Hal ini tentunya memperkuat keyakinan capaian pertumbuhan ekonomi nasional yang tinggi sebesar 5,78%.

non-oil and gas commodity price at 1.2%. The average oil price also declined compared to the year of 2012, despite of slightly increase in several periods due to the geopolitics fluctuation in the Middle East.

The changes in this global economy landscape has influenced the performance of EM countries. Indonesia is one of the emerging countries which also suffers from a slowdown in 2013 economic growth. Based on the Monthly Report of Social Economy Data issued by the Center of Statistic Agency (Badan Pusat Statistik (BPS)), in overall 2013, the Indonesian Gross Domestic Product (GDP) grows 5.78% (yoy). However, the GDP growth is lower than the growth of 2012, i.e. 6.23%. The declining economic performance is the impact of the restricted real export growth in line with the slowdown in global economic growth, and the sluggish investment growth. The household consumption is still the main driving factor of economic growth. Although it is lower than the economic growth in 2012, but Indonesian economic growth is still higher than the economic growth of peer countries such as India, Malaysia, Singapore, and Thailand.

In term of constant price point of view, the GDP value in 2013 rose of Rp 151.4 trillion from Rp 2,618.1 trillion in 2012 to Rp 2,770.3 trillion in 2013. Based on the current price, the GDP value in 2013 rose of Rp 854.6 trillion from Rp 8,229.4 trillion in 2012 to Rp 9,084.0 trillion in 2013. The growth occurred in all economic sectors with the highest growth is in Transportation and Communication sector for 10.19% and the lowest growth is in Mining sector for 1.34%. The Indonesian GDP growth (without oil and gas) in 2013 reached 6.25%. The Indonesian GDP (without oil and gas) in 2013 on the basis of applicable price reached an amount of Rp 9,084.0 trillion, but on the basis of constant price (in 2000) it reached an amount of Rp 2,770.3 trillion.

Likewise, the regional economic growth has also improved until the end of 2013 period. According to BPS, there are three (3) provinces reaching the highest rate of economic growth in Indonesia, the first highest is Papua Province with economic growth at 14.84%, followed by Central Sulawesi at 9.38% and West Papua at 9.30%. Meanwhile, the other provinces with growth achievement exceeding the national economic growth, among others are, North Sumatera at 6.01%, West Sumatera at 6.18%, Jambi at 7.88% and South Sumatera with realization of economic growth at 5.98%. This has certainly strengthened the confidence in achieving the high national economic growth at 5.78%.

Kemudian, dari sisi harga, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2013 mencapai 8,38% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun sebelumnya sebesar 4,30% (yoy). Tekanan inflasi bersumber dari tingginya inflasi *administered prices* dan inflasi *volatile food* yang masing-masing mencapai 16,65% (yoy) dan 11,83% (yoy). Setelah mengalami tekanan yang tinggi akibat gejolak pangan dan kenaikan BBM bersubsidi pada triwulan II dan III-2013, inflasi IHK pada triwulan laporan menurun tajam yakni dari 8,40% (yoy) di triwulan III-2013 menjadi 8,38% (yoy) di triwulan IV-2013. Secara keseluruhan, tekanan inflasi yang mereda pada triwulan IV-2013 mendorong inflasi tahun 2013 tetap terkendali di *single digit*, meskipun berada di atas kisaran targetnya 4,5%+1%.

Stabilitas sistem keuangan tetap terkendali, ditopang ketahanan perbankan yang tetap terjaga sampai dengan akhir 2013. Di tengah tren perlambatan ekonomi domestik dan pelemahan nilai tukar rupiah, kinerja sektor keuangan Indonesia khususnya industri perbankan tetap solid dengan risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang tetap terjaga. Secara industri, rasio permodalan perbankan masih cukup kuat di atas batas minimum rasio permodalan yang diwajibkan. Intermediasi perbankan juga tetap berfungsi optimal, meski mengalami perlambatan seiring dengan melambatnya perekonomian dan kenaikan suku bunga domestik. Secara tahunan, kredit perbankan tumbuh 21,60% (yoy).

Pada tahun 2014, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi lebih baik dari pertumbuhan ekonomi tahun 2013. Konsumsi rumah tangga diperkirakan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi pada triwulan I-2014, sejalan dengan meningkatnya intensitas kegiatan terkait PEMILU. Selain itu, kinerja ekspor yang diperkirakan membaik dari sebelumnya akan turut memberikan dorongan bagi perekonomian merespon permintaan dunia yang mulai meningkat. Namun demikian, sejalan dengan proses konsolidasi ekonomi dalam merespons berbagai perkembangan ekonomi global dan domestik, pertumbuhan ekonomi 2014 diperkirakan mendekati batas bawah dengan kisaran 5,8-6,2%.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan tetap perlu menjadi perhatian karena dapat mengganggu prospek ekonomi Indonesia. Prospek pertumbuhan ekonomi global dan indikasi perubahan lanskap ekonomi global perlu dicermati karena dapat menurunkan prospek aliran modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Selain itu, tantangan ekonomi domestik untuk menurunkan defisit transaksi berjalan ke arah yang lebih sehat perlu secara konsisten ditempuh sehingga perekonomian dapat tumbuh lebih seimbang dan berkesinambungan.

KONDISI LINGKUNGAN INDUSTRI

Industri perasuransian merupakan salah satu bentuk Lembaga Keuangan Non Bank yang berperan menjadi salah satu pilar perekonomian nasional. Peran tersebut terkait dengan kemampuannya sebagai lembaga penerima pemindahan risiko (*transfer of risk*) masyarakat serta lembaga penghimpun dan penyerap akumulasi dana masyarakat. Oleh karena itu,

Moreover, in term of price, the Consumer Price Index (CPI) inflation in 2013 is 8.38% (yoy), higher than the previous year inflation at 4.30% (yoy). The pressure of inflation is derived from the high inflation of administered prices and volatile food inflation reaching 16.65% (yoy) and 11.83% (yoy) respectively. Upon high pressure due to the fluctuation of food price and increase of subsidized fuel oil price in the quarter II and III-2013, CPI inflation in the quarter report sharply dropped from 8.40% (yoy) in quarter III-2013 to 8.38% (yoy) in quarter IV-2013. Overall, the pressure of inflation abating in quarter IV-2013 has driven forward the inflation of 2013 but it remains under countroll in a single digit, although over the range of target at 4.5% + 1%.

The stability of financial system remains under control, and is propped up with resilience of banking sector that continues to maintain until end of 2013. Amid the slowdown-trend in domestic economy and weak exchange rate of rupiah, the performance of Indonesia financial sector particularly banking industry remains solid with maintained credit risk, liquidity risk and market risk. Industrially, banking capital ratio is still relatively strong over the minimum limit of the required capital ratio. Banking intermediation also remains optimally working, although it suffers from retardation along with the slowdown in economy and increase of domestic interest rate. Annually, the banking credit grows 21.60% (yoy).

In 2014, Bank Indonesia estimated that the economy growth will be much better than the economy growth of 2013. Household consumption is forecasted to prop up the economic growth in quarter I-2014, in line with the intensified activities heading the General Election. In addition, export performance projected to take favorable turn will prop up the economy to respond to the world demand that begins to increase. However, along with the economic consolidation process in responding to various global and domestic developments, the economy growth of 2014 is estimated to approach the below limit in the range of 5.8-6.2%.

Nevertheless, there are number of challenges that require attention as they may disrupt the prospect of Indonesian economy. The prospect of global economic growth and indication of changes in the economic landscape must be carefully observed for they may decrease the prospect of capital flows to the developing countries, including Indonesia. In addition, domestic economic challenges to reduce current transaction deficit to a more sound direction must be consistently undergone so that the economy will be more growing in a balanced and continuous manner.

INDUSTRIAL CONDITION

Insurance industry is one of Non-Bank Financial Institutions playing its role to be one of the national economic pillars. The role is related to the capacity as an institution receiving the transfer of public risk and as an institution collecting and absorbing public accumulated funds. Therefore, the growth insurance industry highly depends on the macro condition

pertumbuhan industri asuransi sangat tergantung dengan kondisi lingkungan makro dan perekonomian nasional. Berdasarkan uraian makro ekonomi di atas, meskipun secara keseluruhan tahun 2013 pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perlambatan, secara *year on year* perekonomian Indonesia tetap bertumbuh positif diatas rata-rata pertumbuhan *peer countries* (Negara Kawasan) dan stabilitas ekonomi tetap terjaga dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perekonomian nasional yang kondusif dapat memacu dan/atau meningkatkan permintaan asuransi dan penjaminan di Indonesia

KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL PERUSAHAAN

Perkembangan ekonomi nasional dan industri asuransi yang kondusif tersebut memberikan dampak positif bagi kinerja Asei Re di tahun 2013.

Di tahun 2013, produksi premi bruto mencapai Rp1,083 triliun atau bertumbuh 27,9% dibandingkan premi bruto 2012 Rp847,3 Miliar. Pertumbuhan tersebut merupakan pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding pertumbuhan premi industri asuransi umum di tahun 2013, yaitu 20,1% (yoy). Seiring dengan pertumbuhan premi tersebut, Laba pada tahun 2013 sebesar Rp107,34 miliar atau 101,4% dari target laba 2013 sebesar Rp105,89 miliar dan meningkat 115,7% dibanding realisasi tahun 2012 sebesar Rp92,80 miliar.

Dapat dikatakan, bahwa perekonomian nasional yang kondusif terbukti dapat memacu dan/atau meningkatkan permintaan asuransi di Indonesia. Agar dapat menangkap peluang dan prospek peningkatan permintaan asuransi, Asei Re senantiasa mengembangkan kapasitas internal Perusahaan dengan sebaik-baiknya. Oleh Karena itu, setiap unit kerja melakukan analisis SWOT dan kemudian berupaya untuk mengatasi berbagai kelemahan internal yang masih ada dalam tubuh perusahaan dan berupaya untuk mengatasi ancaman yang datang dari lingkungan eksternal sedemikian rupa sehingga dapat menangkap peluang dengan sebaik-baiknya dengan mengoptimalkan kekuatan yang telah dimiliki perusahaan secara optimal.

Dapat kami sampaikan pula bahwa sebagai *Export Credit Agency* (ECA) Indonesia, Asei Re diharapkan memiliki kontribusi luas, baik secara makro maupun mikro, sehingga dapat memberikan pengaruh positif baik bagi kinerja Asei Re maupun bagi pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, Asei Re senantiasa melaksanakan perbaikan internal untuk mendukung kinerja tahun 2013 dan menyongsong tantangan bisnis tahun 2014, maupun pada masa-masa mendatang.

Hal ini dilakukan baik dari sisi bisnis pada garda depan perusahaan maupun pada bidang-bidang penunjang (*supporting*), yang meliputi bidang organisasi, sumber daya manusia, *standard operating procedure*, dan lain sebagainya untuk menunjang operasional perusahaan dengan tujuan percepatan pelayanan, baik pada saat penutupan maupun klaim, menunjukkan hasil sebagaimana yang diharapkan.

and the national economy. Based on the summary of macro economy above, although overall in 2013 the national economic growth was slow, but year on year basis the Indonesia economy remains growing positively over the average growth rate of peer countries and the stability of economy continues to well maintain. This indicates that a conducive national economy may stimulate and/or increase the insurance and guarantee demand in Indonesia.

INTERNAL COMPANY CONDITION

The national economic growth and conducive insurance industry has generated positive impacts to Asei Re performance in 2013.

In 2013, gross premium production reached Rp 1.083 trillion or grew 27.9 % compared to the gross premium of 2012, in the amount of Rp 847.3 billion. The growth is higher than the general insurance industry premium growth in 2013, i.e. 20.1% (yoy). Along with the premium growth, the profit gained in 2013 was Rp 107.34 billion or 101.4% of the 2013 profit target set in amount of Rp 105.89 billion and rose 115.7% compared to the 2012 realization set in amount of Rp 92.80 billion.

Conclusively, such a conducive-national economy will be able to stimulate and/or increase the insurance demand in Indonesia. To catch the opportunities and prospects of insurance demand that continues to increase, Asei Re at all times develops proper internal capacity of the Company. Therefore, every working unit carries out SWOT analysis and then strives for overcoming various internal weak points existing in the Company organs, and endeavors to handle any external threats coming from external environs in such a way that may catch the opportunities to the extent proper possible by optimizing the force that the Company has.

It can be stated herein that as an Indonesia Export Credit Agency (ECA), Asei Re is expected to have extensive contribution, both on macro and micro basis so that it will generate positive influence both to the Asei Re performance and any other related parties. Therefore, Asei Re always makes internal improvement to support the performance of 2013 and to welcome the business challenges of 2014, or in future.

This is applied from the business point of view either at the front guard of the Company or in the supporting fields which cover the areas of organization, human resources, standard operating procedure, and the like in order to support the Company operations for the purpose of expediting the services either at the time of purchasing the insurance or filing claim that indicates the expected results.

Sepanjang tahun 2013, perubahan dalam rangka perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari berbagai aspek tersebut sudah berada pada jalur yang benar sehingga kami optimis, prospek bisnis Asei Re pada masa mendatang semakin cemerlang dan pencapaian kinerja yang semakin gemilang.

TINJAUAN BISNIS KARAKTERISTIK BISNIS ASEI RE

Produk Asuransi Umum dan Asuransi Syariah, Asei Re memberikan proteksi kepada pihak tertanggung atas risiko kerusakan fisik yang dapat terjadi pada aset atau harta benda milik Tertanggung. Kegiatan usaha Asuransi Umum adalah kegiatan usaha yang secara umum telah dijalankan oleh perusahaan asuransi umum lainnya.

Untuk Produk Asuransi Keuangan, Asei Re memberikan proteksi kepada pihak tertanggung atas risiko tidak diterimanya pembayaran didalam transaksi perdagangan baik nasional maupun internasional. Produk-Produk Asuransi Keuangan, khususnya Asuransi Ekspor merupakan karakteristik produk khas Asei Re, yang belum banyak dijalankan oleh perusahaan asuransi BUMN maupun swasta pada umumnya.

Kegiatan usaha perseroan khususnya dalam penutupan pertanggungan asuransi ekspor serta asuransi kredit memiliki sifat *voluntary* dan *non-monopoly* dengan karakteristik usaha (*nature of business*), sebagai berikut:

1. Produk-produk Asei Re, digolongkan dalam 2 klasifikasi bisnis yaitu:
 - a) Produk-Produk Asuransi Keuangan (*financial risk*) yang terdiri dari Asuransi Ekspor, Asuransi/Penjaminan Kredit, dan Surety
 - b) Produk-Produk Asuransi Umum dan Asuransi Syariah (*general insurance/non-financial risk*) yang terdiri dari Asuransi Properti, Asuransi Marine, Asuransi Aneka dan Asuransi Rekalaya.
2. Produk pertanggungan Asuransi Keuangan (*financial risk*) memiliki risiko yang sangat tinggi yang harus ditanggung perusahaan, antara lain akibat:
 - Risiko *moral hazard* yang dapat timbul dari pihak terjamin atau penerima jaminan yang seringkali sulit dideteksi pada saat risk assessment.
 - Adanya seleksi risiko (*risk selection*). Terlebih lagi dengan pola penutupan pertanggungan secara kasus per-kasus (*non-whole turnover cover*) seperti saat ini, dimana tertanggung cenderung melakukan seleksi risiko. Untuk transaksi yang cenderung berisiko tinggi saja yang dipertanggungkan, sehingga tidak ada subsidi silang antara pertanggungan yang berisiko tinggi dan yang risikonya rendah.

Throughout the year of 2013, changes in the frame of sustainable remedies made to improve the company performance from various aspects are in the right tracts so, and therefore, we are optimistic that Asei Re future business prospects will be getting brighter and the achievement of the performance will be more positive.

BUSINESS OUTLOOK ASEI RE BUSINESS CHARACTERISTIC

For General Insurance and Sharia Insurance products, Asei Re provides protection to the insured for physical damage risks that may occur to the insured's assets or properties. The General Insurance business activities are business activities that generally have been carried out by other general insurance companies.

For Finance Insurance products, Asei Re provides protection to the insured party for non-payment risks in trade transactions either domestic or international. Finance Insurance products, especially Export Insurance, those products are typical products of Asei Re, the business of which is not much run by SOE insurance companies or private insurance companies in general.

The Company's business activities especially in the purchase of export insurance and credit insurance covered have voluntary and non-monopoly characteristic under the following nature of business:

1. *Asei Re's products, classified into 2 business classifications, which are:*
 - a) *Financial Insurance Products (financial risk) consisting of Export Insurance, Credit Insurance and Surety*
 - b) *General Insurance Products and Sharia Products (general insurance/non-financial risk) consisting of Property Insurance, Marine Insurance, All Risk Insurance and Engineering Insurance.*
2. *Financial Insurance Products (financial risk) has a very high risk to be covered by the Company, among others due to:*
 - *Moral hazard risk that may arise out of the insured or beneficiary, which is frequently difficult to detect at the time of risk assessment.*
 - *Risk selection. Furthermore, with and under the covered insurance purchase system in case by case basis (non-whole turnover cover) as currently applied, the insured tends to make risk selection. Only high-risk transactions are covered, so that there is no cross-subsidy between high-risk and low-risk coverage.*

- Pihak terjamin seringkali meminta penjaminan atau pertanggungan 100% atas risiko (*non-risk sharing*). Dengan tidak dapat diterapkannya *risk-sharing principles* maka dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan prinsip kehati-hatian yang seharusnya juga diterapkan pihak terjamin, sehingga kemungkinan terjadi risiko *moral hazard*.
 - Keterbatasan reasuransi atau hampir tidak ada reasuransi untuk produk *financial insurance/guarantee*, sehingga hampir keseluruhan risiko harus menjadi tanggungan sendiri (*own retention*).
3. Pelanggan Asei Re khususnya eksportir dan perbankan. Eksportir memanfaatkan produk Asei Re dalam rangka menutup pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran ekspor, sedang untuk perbankan dalam rangka menutup pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit ekspor yang disalurkan kepada eksportir.
 4. Produk Asei Re selain untuk kepentingan nasabah dalam memperoleh proteksi bisnis, lebih banyak dimanfaatkan untuk kepentingan dukungan dalam memperoleh pembiayaan ekspor, sehingga fluktuasi jumlah penutupan pertanggungan lebih banyak dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas pembiayaan ekspor dari pihak perbankan ataupun lembaga keuangan atau adanya instrumen pembiayaan lainnya (seperti *invoice discounting/factoring*). Oleh karenanya, perlu ada aliansi strategis untuk memperkuat sinergi antara Asei Re dengan perbankan. Hubungan Asei Re dengan perbankan sangat penting untuk terus dikembangkan sebagaimana pada awal berdirinya Asei Re, dimana Asei Re dimasukkan di dalam sistem manajemen risiko perbankan.
 5. Manfaat produk Asei Re bagi eksportir, antara lain adalah meningkatkan daya saing ekspor melalui dukungan pemberian ketentuan pembayaran kredit yang lebih berani untuk importir, meningkatkan keberanian eksportir di dalam menembus pasar-pasar ekspor yang baru (non- tradisional) serta meningkatkan likuiditas eksportir melalui diskonto wesel ekspor perbankan yang dijamin Asei Re, serta hak ganti rugi atas risiko kredit ekspor yang diberikan Asei Re.
- *The insured at all times requests 100% guarantee or coverage of risks (non-risk sharing). Without applying the risk-sharing principles, it may reduce or even eliminate the principles of prudence that should be applied by the insured so that a moral hazard risk will potentially incur.*
 - *Limited reinsurance or barely-existing reinsurance for financial insurance/ guarantee products, so that almost all risks must be under own retention.*
3. *Asei Re customers, especially exporters and banking. Exporters are utilizing Asei Re products in the frame of purchasing insurance covered for non-payment risks of export funding, while, for banking, it is in the frame of purchasing insurance covered for non-receipt of payment for export credit distributed to exporters.*
 4. *Asei Re's products other than for the interest of customers in obtaining business protection are more used for the interest of supports in obtaining export funding, so that the fluctuation of total insurance coverage is mostly influenced by the availability of financing facility from banks or financial institutions or the availability of any other financial instruments (such as invoice discounting/ factoring). Therefore, it is necessary to establish strategic alliance in order to strengthen the synergy between Asei Re and banks. The relationship of Asei Re and the banks is very important to remain developed as committed in the beginning of the establishment of Asei Re, where Asei Re was included in the banking risk management system.*
 5. *The benefits of Asei Re products for exporters, among others are to improve export competitive power through the issuance of more aggressive credit payment requirements for the importers, to encourage the exporters in penetrating new export markets (non-traditional) and to increase the exporter liquidity through banking export discounted note guaranteed by Asei Re, and right of compensation for export credit risk extended by Asei Re.*

TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT USAHA

KINERJA ASURANSI EKSPOR (AE)

(Termasuk Reasuransi Masuk AE)

Perkembangan Premi Bruto AE

Perkembangan realisasi premi bruto Asuransi Ekspor (AE) (termasuk Reasuransi Masuk Asuransi Ekspor) dari tahun 2009 sampai dengan 2013, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

Premi Bruto Asuransi Ekspor
(Termasuk Reasuransi Masuk AE) 2009 –2013

Tahun/ Year	NILAI (Rp.juta)/Value (Rp.million)			PROSENTASE (%) PENCAPAIAN PERCENTAGE (%) ACHIEVEMENT	
	Realisasi/ Realization	R J P P / R J P P	R K A P / R K A P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 2 : 3)	(6 = 2 : 4)
2009	13,507	13,500	13,500	100,05	100,05
2010	24,637	23,625	23,625	104,28	104,28
2011	29,416	37,000	37,000	79,50	79,50
2012	40,052	58,590	72,000	68,13	55,63
2013	40,196	93,744	90,763	43,00	40,29

Realisasi Premi AE selama 5 tahun terakhir terus meningkat meskipun bila dibandingkan dengan RKAP dan RJPP pencapaiannya di bawah target kecuali untuk tahun 2009 dan 2010 yang melebihi target RKAP maupun RJPP.

Pendapatan Premi dan Hasil Underwriting

Produksi premi Asuransi Ekspor (termasuk Reasuransi Masuk AE) tahun 2013 terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya (2012), yaitu: dari Rp40.052 miliar menjadi Rp40.196 miliar atau mencapai sebesar 1,36%.

Premi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Underwriting
Asuransi Ekspor (Termasuk Reasuransi Masuk AE)

Dalam Juta Rupiah/ In Million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	PERBANDINGAN COMPARISON	
	2013 1	2013 2	2012 3	% 1 thdp 2	% 1 thdp 3
Premi Bruto Gross Premium	40.196	90.763	40.052	40.29	100.35
Klaim Bruto Gross Claim	5.736	12.000	8.213	47.80	69.84
Hasil Underwriting Underwriting Income	19.874	28.531	13.383	69.66	148.50

BUSINESS OUTLOOK AS PER BUSINESS SEGMENT

EXPORT INSURANCE (EI) PERFORMANCE

(Including Incoming-Reinsurance for EI)

EI Gross Premium Development

The development of the realized gross premium of Export Insurance (EI) (including Incoming-Reinsurance for Export Insurance) from the period of 2009 to 2013 is as follows:

Gross Premium of Export Insurance (Including inward Reinsurance) 2009 –2013

The realization of EI premium for the last 5 years continues increasing although if compared to the Company's WP&B and LTP, the result is below the target except for the years of 2009 and 2010 that exceeds the Company's WP&B or LTP target.

Premium Income and Underwriting Income

The premium of Export Insurance (including Incoming-Reinsurance for EI) in 2013 rose compared to the previous year (2012) from Rp 40.052 billion to Rp 40.196 billion or reached 1.36%.

Gross Premium, Gross Claim, and Underwriting Income of
Export Insurance (including AE-inword Reinsurance)

KINERJA ASURANSI KREDIT DAN PENJAMINAN KREDIT

Perkembangan Premi Bruto Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit

Perkembangan realisasi premi bruto Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit (AK) dari tahun 2009 s/d 2013 adalah sebagai berikut:

Bruto Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit 2009–2013

Tahun/ Year	NILAI (Rp.juta)/ VALUE (Rp.million)			PROSENTASE (%) PENCAPAIAN PERCENTAGE (%) ACHIEVEMENT	
	Realisasi/ Realization	R J P P/ R J P P	R K A P/ R K A P	(5 = 2 : 3)	(6 = 2 : 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 2 : 3)	(6 = 2 : 4)
2009	26.249	23.750	23.750	110,52	110,52
2010	48.549	35.625	35.625	136,28	136,28
2011	61.548	61.000	61.000	100,90	100,90
2012	102.363	82.500	100.000	124,08	102,36
2013	120.042	126.000	151.500	95,27	79,23

Perolehan premi bruto Asuransi Kredit sejak tahun 2009 s.d. 2013 meningkat signifikan dari tahun sebelumnya, bahkan dapat melampaui RJPP dan RKAP.

CREDIT INSURANCE AND CREDIT GUARANTEE PERFORMANCE

Development of Credit Insurance and Credit Guarantee Gross Premiums

The development of the realized Credit Insurance and Credit Guarantee gross premiums (GI) from 2009 to 2013 is as follows:

Gross Premium of Credit Insurance & Credit Guarantee of 2009–2013

The Credit Insurance gross premium income as from 2009 to 2013 significantly rose from the previous year; even it may exceed the Company's LTP and WP&B.

Pendapatan dan Beban Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit

Tahun 2013 premi bruto mencapai sebesar Rp120,042 miliar atau 117,27% dibandingkan dengan realisasi tahun 2012, sedangkan pencapaiannya terhadap anggaran 2013 sebesar 79,23%. Hasil Underwriting Asuransi Kredit adalah sebesar Rp61,264 miliar atau sebesar 153,86 % dari realisasi tahun 2012 sebesar Rp39,816 miliar.

Income and Expenses of Credit Insurance and Credit Guarantee

In 2013, the gross premium reached Rp 120.042 billion or 117.27% compared to the 2012 realization. Meanwhile, the achievement to the budget of 2013 was 79.23%. Underwriting Income of Credit Insurance was Rp 61.264 billion or 153.86% of the 2012 realization amounted to Rp.39.816 billion.

Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Underwriting Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit

Gross Premium, Gross Claim, and Underwriting Income of Credit Insurance & Credit Guarantee

KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	PERBANDINGAN COMPARISON	
	2013	2013	2012	%	%
	1	2	3	1 thdp 2	1 thdp 3
Premi Bruto Gross Premium	120.042	151.500	102.363	79.23	117.27
Klaim Bruto Gross Claim	73.578	31.500	13.972	233.58	526.61
Hasil Underwriting Underwriting Income	61.264	52.523	39.817	116.64	153.86

KINERJA SURETYSHIP

Perkembangan Premi Bruto Suretyship(SS) (Termasuk Reasuransi Masuk SS)

Bisnis Surety semula merupakan bagian dari kelompok SBU Asuransi Kredit, pada tahun 2008 mulai dipisah menjadi SBU tersendiri dengan harapan bisnis ini akan bertumbuh menjadi besar. Meskipun perolehan premi SS dari tahun 2009 s.d. 2013 masih di bawah target RKAP maupun RJPP, namun perkembangan realisasi premi bruto Suretyship terus mengalami peningkatan. Perkembangan realisasi premi bruto SS dari tahun 2009 s/d 2013 adalah sebagai berikut:

SURETYSHIP PERFORMANCE

Gross Premium of Suretyship (SS) Development (Including Reinsurance-In SS)

Originally, the surety business is part of SBU Group's Credit Insurance; in 2008 the business was split to a separated SBU with an expectation that this business would grow. Although the SS premium income as from 2009 to 2013 was still below the Company's WP&B or LTP target, but the realization of Suretyship gross premium development continues to increase. The development of SS gross premium realization from 2009 to 2013 is as follows:

**Tabel: Premi Bruto Suretyship
(Termasuk Reasuransi SS) 2009-2013**

Tahun	NILAI (Rp.juta)			PROSENTASE (%) PENCAPAIAN	
	Realisasi	R J P P	R K A P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 2 : 3)	(6 = 2 : 4)
2009	22.017	51.000	51.000	43,17	43,17
2010	24.072	61.778	42.500	38,97	56,64
2011	37.047	86.489	24.072	80.54	80.54
2012	50.450	129.734	73.000	38.89	69.11
2013	80.944	194.600	101.500	41.59	79.75

**Table: Suretyship Gross Premium
(Including SS Reinsurance SS) 2009-2013**

Pendapatan dan Beban Underwriting Suretyship

Pendapatan premi SS (termasuk Reasuransi Masuk SS) tahun 2013 sebesar Rp80.944 miliar atau 79,751% dari anggaran. Hasil underwriting tahun 2013 sebesar Rp29.823 miliar atau mencapai 283.42 % dari tahun 2012 sebesar Rp10.523 miliar.

Income and expenses of Suretyship

SS premium income (including Incoming-Reinsurance for SS) in 2013 was Rp 80.944 billion or 79.751% of the budget. Underwriting income of 2013 was Rp 29.823 billion or reached 283.42% of the same in 2012 that was Rp 10,523 billion.

Premi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Underwriting Suretyship

Gross Premium, Gross Claim, and Underwriting Income of Suretyship

KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	PERBANDINGAN COMPARISON	
	2013	2013	2012	%	%
	1	2	3	1 thdp 2	1 thdp 3
Premi Bruto Gross Premium	80.908	100.000	50.450	80.91	160.37
Klaim Bruto Gross Claim	17.135	22.500	6.911	76.16	247.93
Hasil Underwriting Underwriting Income	29.823	28.779	10.523	103.63	283.42

KINERJA ASURANSI UMUM

Perkembangan Premi Bruto Asuransi Umum (AU) (Termasuk Reasuransi Masuk AU)

Realisasi premi AU dari tahun 2009 sampai dengan 2013 terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan dalam hal pemasaran di wilayah potensial telah menunjukkan hasil yang baik. Perkembangan realisasi premi bruto AU dari tahun 2009 sampai dengan 2013, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Premi Bruto Asuransi Umum (Termasuk Reasuransi Masuk AU) 2009 –2013

Tahun/ Year	NILAI (Rpjuta)/ VALUE (Rp.million)			PROSENTASE (%) PENCAPAIAN PERCENTAGE (%) ACHIEVEMENT	
	Realisasi/ Realization	R J P P/ R J P P	R K A P/ R K A P	(5 = 2 : 3)	(6 = 2 : 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 2 : 3)	(6 = 2 : 4)
2009	246.011	237.250	237.250	103,69	103,69
2010	406.477	272.838	329.000	148,98	123,55
2011	489.119	327.805	600.000	149,21	81,52
2012	654.504	411.756	780.000	158,95	83,91
2013	864.394	487.000	1.003.250	177,49	86,16

GENERAL INSURANCE PERFORMANCE

Development of General Insurance (GI) Gross Premium (Including Incoming-Reinsurance for GI)

The realization of GI premium from 2009 to 2013 keeps consistently increasing. This is an indication that the efforts performed in term of marketing in the potential areas have indicated positive trend. The development of the realized AU gross premium from 2009 to 2013 is presented in the following table:

Table: General Insurance Gross Premium (Including Inward reinsurance AU) of 2009–2013

Pendapatan dan Beban Asuransi umum

Realisasi produksi premi Asuransi Umum (termasuk Reasuransi Masuk AU) tahun 2013 sebesar Rp864,394 miliar atau 132,07% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp654,504 miliar dan pencapaiannya sebesar 86,16% terhadap anggaran 2013 sebesar Rp1.003,250 miliar. Sedangkan pencapaian target Underwriting Asuransi Umum tahun 2013 sebesar Rp69,187 miliar atau 109,10% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp63,415 miliar.

Income and Expenses of General Insurance

The realization of General Insurance premium (Including Incoming-Reinsurance for GI) of 2013 was Rp 864.394 billion or 132.07% compared to the 2012 realization of Rp 654.504 billion and the achievement was 86.16% of the 2013 budget amounted to Rp 1,003.250 billion. Meanwhile, the achievement of General Insurance Underwriting target in 2013 was Rp 69.187 billion or 109.10% of the prescribed budget amounted to Rp 63.415 billion

Tabel: Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Underwriting
Asuransi Umum & Reasuransi Masuk AU

Table: Gross Premium, Gross Claim, and Underwriting Income
of General Insurance & Inward reinsurance AU

KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	PERBANDINGAN COMPARISON	
	2013	2013	2012	%	%
	1	2	3	1 thdp 2	1 thdp 3
Premi Bruto Gross Premium	864.394	1.003.250	654.504	86,15	132,06
Klaim Bruto Gross Claim	157.530	92.000	50.111	171,23	314,36
Hasil Underwriting Underwriting Income	69.187	63.415	65.609	109,10	105,45

KEGIATAN KLAIM

Realisasi Klaim

Seiring dengan peningkatan produksi premi bruto di tahun 2013, maka terjadi peningkatan realisasi pembayaran klaim di tahun 2013, namun hal tersebut masih tetap memberikan surplus hasil underwriting

CLAIMS

Claim Realization

Along with the increase of gross premium production in 2013, the realized payment of claim in 2013 increased but the underwriting income was still surplus.

Rincian Beban Klaim Bruto

Details of Gross Claim Charge

KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	PERBANDINGAN/ COMPARISON	
	2013	2013	2012	%	%
	(1)	W(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
1. ASURANSI EKSPOR EXPORT INSURANCE	5.736	12.000	8.213	47,80	69,84
2. ASURANSI KREDIT CREDIT INSURANCE	73.578	31.500	13.972	233,58	526,61
3. SURETYSHIP SURETYSHIP	17.135	22.500	6.911	76,15	247,94
4. ASURANSI UMUM GENERAL INSURANCE	157.530	92.000	50.111	171,23	314,36
JUMLAH/ TOTAL	253.979	158.000	79.207	160,75	320,65

Realisasi klaim yang dibayarkan tahun 2013 adalah 160,75% dari anggarannya sebesar Rp158 miliar, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2012), klaim bruto mencapai 168,21%. Klaim yang relatif besar berasal dari produk Asuransi Umum dan Reasuransi Masuk AU mencapai 62,02% dari total klaim yang dibayar dan 99,70% dari anggaran. Hal ini membuat perusahaan mengambil langkah-langkah pengendalian yang lebih optimal terhadap risiko bisnis produk-produk yang relatif baru dikembangkan tersebut.

The realized claims paid in 2013 are 160.75% of the budget amounted to Rp158 billion. Compared to the previous realization (2012), the gross claims reached 168.21%. Relatively major claims from General Insurance products and Reinsurance-In AU are 62.02% of the total claims payable and 99.70% of the budget. This makes the Company taking more optimum control measures against business risk of the products relatively new developed.

Perkembangan Hasil Underwriting

Perkembangan realisasi Hasil Underwriting dari tahun 2009 sampai dengan 2013 adalah sebagai berikut:

Underwriting Income Development

Development of the realized Underwriting Income from the period of 2009 to 2013 is as follows:

Realisasi Hasil Underwriting 2009–2013

Underwriting Income Realization 2009–2013

Tahun/ Year	NILAI (Rp.juta)/ VALUE (Rp.million)			PROSENTASE (%) PENCAPAIAN PERCENTAGE (%) ACHIEVEMENT	
	Realisasi Realization	R J P P / R J P P	R K A P / R K A P	(5 = 2 : 3)	(6 = 2 : 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 2 : 3)	(6 = 2 : 4)
2009	49.834	58.096	58.096	85,78	85,78
2010	60.905	70.490	67.473	86,40	90,27
2011	90.397	88.432	88.432	102,22	102,22
2012	129.331	123.153	128.894	105,05	100,30
2013	180.148	170.171	173.248	105,86	103,98

ANALISIS KEUANGAN

Financial Analysis

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut berdasarkan pada laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

KINERJA KEUANGAN

- Neraca per 31 Desember 2013 ditutup dengan jumlah aktiva dan Passiva sebesar Rp1,9 triliun, meningkat Rp610,2 miliar atau 46,80% apabila dibandingkan dengan jumlah Aktiva dan Passiva per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1,3 triliun.
- Dari pos rugi laba selama tahun 2013 diperoleh laba setelah pajak sebesar Rp107,3 miliar atau mencapai 101,37% dari anggaran sebesar Rp105,9 miliar dan meningkat 15,7% dari laba bersih tahun 2012 sebesar Rp92,80 miliar.
- Total Pendapatan Premi selama tahun 2013 mencapai Rp1,1 triliun atau 80,88% dari anggaran 2013 sebesar Rp1,3 milyar atau naik 27,90% dibandingkan pencapaian premi tahun 2012 yaitu sebesar Rp847,4 milyar.
- Hasil Underwriting tahun 2013 sebesar Rp180,2 milyar atau 103,98% dari anggaran sebesar Rp173,3 milyar, dibandingkan dengan tahun 2012 hasil underwriting meningkat signifikan sebesar 39,29% dari Rp129,3 milyar menjadi Rp180,2 milyar.
- Hasil Investasi mencapai Rp65,7 milyar atau 102,08% dari anggaran tahun 2013 yaitu sebesar Rp64,4 milyar atau turun sebesar 0,04% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012 sebesar Rp66,3 milyar.
- Laporan Keuangan tahun buku 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan memberikan pernyataan Wajar Tanpa Pengecualian, dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mendapat skor 96 yang berarti dalam kategori : Sehat AAA.
- Tingkat *Risks Based Capital* (RBC) tahun 2013 mencapai 512,33%. Sesuai SK Menkeu No.424/KMK.06/2008, Rasio Pencapaian Batas Tingkat Solvabilitas (BTS/ RBC) ditetapkan sekurang-kurangnya 120%.

Discussion and analysis of financial performance below is based on financial reports for the years ended on 31 December 2013 and 2012 that have been audited by Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono which are presentend in this Annual Report.

Financial Performance

- *Balance Sheet per 31 December 2013 was closed with the the total assets and liabilities of Rp1.9 trillion, increased Rp610.2 billion or 46.80% compared to the total assets and liabilities per 31 December 2012 of Rp1.3 trillion.*
- *From the profit and lost post during 2013, profit after tax was required of Rp107.3 billion or reached 101.3% from the budget amounted to Rp105.9 billion and increased 15.7% from the 2013 net profit amounted to Rp92.80 billion.*
- *Total Premium Income in 2013 reached Rp1.1 trillion or 80.88% from 2013 budget amounted to Rp1.3 billion or increased 27.90% compared to the premium achievement in 2012 amounted to Rp847.4 billion.*
- *Underwriting income in 2013 is Rp180.2 billion or 103.98% from the budget of Rp173.3 billion, compared to the result in 2012, it significantly increased by 39.29% from Rp129.3 billion to Rp180.2 billion.*
- *Investment return was Rp129.3 billion or 102.08% from the 2013 budget amounted to Rp64.4 billion or decreased 0.04% compared to the 2012 achievement amounted to Rp66.3 billion.*
- *The Financial Statement of 2013 fiscal year is audited by Pubilc Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono by declaring unqualified opinion and that the Company has performed adequate measures to comply with the prevailing laws and regulations and internal control. The soundness of the Company according to the Decision of State Minister for State Owned Enterprises (SOE) Number KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 has received score of 92, which is under Health AAA category.*
- *Risk Based Capital (RBC) level in 2013 reached 512.33%. According to the Decision of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2008, the Margin Solvency Ratio (MSR) is determined to at least 120%.*



Aktiva

Jumlah Aktiva

Jumlah total aktiva per 31 Desember 2013 sebesar Rp1,9 triliun terdiri dari investasi Rp843,62 miliar, aktiva lancar Rp968,35 miliar, aktiva tetap bersih Rp93,58 miliar. Total Aktiva meningkat 46.80% dibanding total aktiva tahun 2012 sebesar Rp1,3 triliun, terutama meningkatnya aktiva lancar sebesar 108,67%, aset tetap bersih sebesar 26,49%, dan investasi sebesar 11,32%.

Jumlah Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan Description	Per 31 Desember 2013 Per 31 December 2013	Per 31 Desember 2012 Per 31 December 2012	% Peningkatan / (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Investasi / <i>Investment</i>	843.624	757.833	11,32%
Aktiva Lancar / <i>Current Assets</i>	968.352	464.053	8,67%
Aktiva Tetap-Bersih / <i>Fixed Assets-Net</i>	93.587	73.986	26,49%
Aktiva Lainnya / <i>Other Assets</i>	8.517	8.018	6,21%
Total Aktiva / <i>Total Asset</i>	1.914.079	1.303.890	46,79%

Asset

Total Asset

Total assets per 31 December 2013 were Rp1.9 trillion consisting of Investment in the sum of Rp843.623 million, current assets in the sum of Rp968.351 million, and net fixed assets in the sum of Rp93.587 million. The total assets increased 46.80% compared to the 2012 total assets of Rp1.3 trillion, in particular the increase of the current assets by 108.67%, net fixed assets by 26.49% and investment by 11.32%.

Total Asset (In Million Rupiah)

Aktiva Lancar

Aktiva lancar per 31 Desember 2013 sebesar Rp968,35 miliar, meningkat 11,32% dibanding tahun 2012, yaitu sebesar Rp464,05 miliar. Peningkatan terutama terjadi pada pos piutang reasuransi sebesar 315,96% serta piutang premi sebesar 33,64%.

Current Asset

Current assets per 31 December 2013 were Rp968.351 million; increased 11.32% compared to the 2012 current assets of Rp464,053 million. The increase particularly occurred in reinsurance receivables of 315.96% and premium receivables of 33.64%.

Jumlah Aktiva Lancar (dalam jutaan Rupiah)

Current Asset (in Million Rupiah)

Keterangan Description	Per 31 Desember 2013 Per 31 Desember 2013	Per 31 Desember 2012 Per 31 Desember 2012	% Peningkatan / (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Kas dan Bank / <i>Cash and Bank</i>	235.551	236.040	(00,21)%
Piutang Premi / <i>Premium Reveivable</i>	271.502	203.157	33,64%
Piutang Reasuransi / <i>Reinsurance Receivable</i>	92.308	22.191	315,96%
Asset Reasuransi / <i>Reinsurance Assets</i>	356.927	0	-
Aktiva Lancar Lainnya / <i>Other Current Assets</i>	12.061	2.663	352,84%
JUMLAH AKTIVA LANCAR / TOTAL CURRENT ASSETS	968.351	464.053	108,67%

Aktiva Tetap

Aktiva tetap per 31 Desember 2013 sebesar Rp93,58 miliar, meningkat 26,49% dibanding tahun 2012, yaitu sebesar Rp73,98 miliar. Peningkatan terutama terjadi pada pos kendaraan dinas sebesar 58,97% dan gedung kantor sebesar 28,46%.

Fixed Asset

Fixed assets per 31 December 2013 were Rp93.587 million, increased 26.49% compared to that of 2012 amounted to Rp73.985 million. The increase particularly occurred in official vehicles post by 58.97% and office buildings by 28.46%.

Jumlah Aktiva Tetap (Dalam jutaan Rupiah)

Fixed Asset (in Million)

Keterangan Description	Per 31 Desember 2013 Per 31 Desember 2013	Per 31 Desember 2012 Per 31 Desember 2012	% Peningkatan/(Penurunan) % Increase/(Decrease)
Tanah	14.499	14.499	0,00%
Gedung Kantor	76.146	59.273	28,47%
Kendaraan Dinas	12.354	7.771	58,97%
Peralatan/Mesin Kantor	20.936	18.573	12,72%
Perabot Kantor	2.689	1.785	50,66%
Aktiva Dalam Proses	521	521	0,00%
Akumulasi Penyusutan	(33.562)	(28.439)	18,61%
NILAI BUKU AKTIVA TETAP	93.587	73.985	26,49%

LIABILITAS**Total Kewajiban**

Total kewajiban lancar (di luar cadangan teknis) tahun 2013 sebesar Rp361,94 miliar atau naik sebesar 35,79% dari tahun 2012 sebesar Rp266,53 miliar. Peningkatan kewajiban lancar diantaranya adalah peningkatan hutang lancar lainnya sebesar 14,06% dari Rp182,938 miliar menjadi Rp208,66 miliar pada tahun 2013, dan hutang reasuransi sebesar 73,82% dari tahun 2012 sebesar Rp79,61 miliar menjadi Rp138,39 miliar pada tahun 2013. Total kewajiban lancar tersebut bila dibandingkan dengan total aktiva lancar sebesar Rp968,35 miliar, maka kemampuan Asei Re membayar seluruh kewajibannya sangat tinggi.

Cadangan Teknis

Jumlah cadangan teknis pada tahun 2013 sebesar Rp692,78 miliar yang terdiri dari:

- Cadangan klaim (estimasi klaim retensi sendiri) sebesar Rp449,96 miliar.
- Cadangan premi (premi yang belum merupakan pendapatan) sebesar Rp242,82 miliar.

Cadangan klaim mengalami peningkatan sebesar Rp322,20 miliar atau 252,21% dari tahun 2012 sebesar Rp127,75 miliar. Sedangkan, cadangan premi mengalami peningkatan sebesar Rp119,18 miliar atau naik 96,40% dari tahun 2012 sebesar Rp123,63 miliar.

BEBAN KLAIM

Jumlah klaim bruto Asei Re pada tahun 2013 sebesar Rp253,981 miliar atau 160,75% dari anggarannya sebesar Rp158,000 miliar dan mengalami peningkatan 220,65% dari tahun 2012 sebesar Rp79,207 miliar. Beban klaim terbesar adalah dari bisnis Asuransi Umum sebesar Rp157,530 miliar kemudian Asuransi Kredit sebesar Rp73,578 miliar, dan Suretyship sebesar Rp 17,14 miliar. Sedangkan Asuransi Ekspor sebesar Rp 5,73 miliar.

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan Description	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	% Perbandingan % Comparison	
	2013	2013	2012	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Asuransi Ekspor / <i>Export Insurance</i>	5.736	12.000	8.213	47,80	69,84
Asuransi Kredit / <i>Credit Insurance</i>	73.578	31.500	13.972	233,58	526,61
Suretyship/ <i>Suretyship</i>	17.135	22.500	6.911	76,16	247,93
Asuransi Umum/ <i>General Insurance</i>	157.530	92.000	50.110	171,23	314,37
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>	253.981	158.000	79.207	160,75	320,65

LIABILITIES**Total Liabilities**

Total current liabilities (technical reserve excluded) in 2012 were Rp361.945 million or increased 35.79% from that of 2012, which were Rp266.538 million. The increase of current liabilities was, among others, the increase of other current liabilities by 14.06% from Rp182,938 million to Rp208.661 million in 2013, and reinsurance liabilities by 73.82% from that of 2012 amounted to Rp79.617 million to Rp138.393 million in 2013. Compared to the total current assets, the total current liabilities were Rp968.351 million, the capability of Asuransi Asei Re to pay all of its liabilities is very high.

Technical Reserve

Total technical reserve in 2013 was Rp692.782 million consisting of:

- Claim reserve (estimated own retention claim) was Rp449.963 million.
- Premium reserve (unearned premium income) was Rp242.819 million.

Claim reserve increased by Rp322.209 million or 252.21% from that of 2012, which was Rp127.753 million. Meanwhile, the premium reserve increased by Rp119.188 million or 96.40% from that of 2012, which was Rp123.630 million.

CLAIM EXPENSES

Total gross claims of Asuransi Asei Re in 2013 were Rp253.981 million or 160.75% from the budget of Rp158,000 million and increased 220.65% of that in 2012, which was Rp79.207 million. The biggest claim expense was derived from General Insurance business of Rp157.530 million, followed by Credit Insurance of Rp73.578 million, and Suretyship of Rp17.135 million. Meanwhile, the Export Insurance was Rp5.736 million.

in Million Rupiah



BIAYA OPERASIONAL

Jumlah biaya operasional Asei Re pada tahun 2013 mencapai Rp130,609 miliar atau 98,91% dari anggarannya sebesar Rp132,05 miliar. Perkembangan realisasi biaya operasional dari tahun 2009 sampai dengan 2013 dapat disampaikan sebagai berikut:

OPERATING COSTS

Total operating costs of Asei Re in 2013 reached Rp130.609 million or 98.91% of its budget that were Rp132.048 million. The progress of the realized operating costs from 2009 to 2013 can be presented as follows:

Realisasi Biaya Operasional 2009 – 2013

Operational Cost Realization of 2009 – 2013

Tahun / Year (1)	Nilai (RpJuta) Value (million Rp.)		Prosentase (%) Pencapaian Percentage (%) Reached
	Realisasi / Realization (2)	R K A P / Budget (3)	(4 = 2 : 3)
2009	64.189	70.485	91,06
2010	71.543	77.711	92,06
2011	86.557	87.369	99,07
2012	105.199	112.955	93,13
2013	130.609	132.048	98,91

Biaya operasi ini meliputi biaya-biaya pegawai, umum, pemasaran dan kantor, serta biaya penyusutan aktiva tetap. Dalam 5 tahun ini perusahaan senantiasa melakukan efisiensi biaya dengan mengevaluasi semua biaya operasional dengan tetap memperhatikan tingkat optimalisasi dari biaya terhadap produksi sehingga biaya operasional senantiasa dibawah anggaran RKAP maupun RJPP.

Operating costs consist of employee, general affairs, marketing and office costs, as well as fixed assets depreciation cost. In the past 5 years, the Company always maintains the cost effectiveness by evaluating all operating costs subject to the optimalization level of the costs on the production so that the operating costs is always below the Company's WP&B or LTP.

EKUITAS

Total Ekuitas per Desember 2013 sebesar Rp856,6 miliar meningkat sebesar Rp163,7 miliar atau 23,63 % dari tahun 2012 sebesar Rp692,9 miliar.

LABA

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak yang berhasil dicapai Asei Re pada tahun 2013 mencapai Rp 107,34 juta atau meningkat 15,7% dibanding realisasi tahun 2012 sebesar Rp92,80 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya hasil underwriting secara total dan hasil investasi dari tahun sebelumnya.

Laba Bersih Setelah Pajak

Perkembangan realisasi laba bersih setelah PPh dari tahun 2009 sampai dengan 2013 sebagai berikut:

Realisasi Laba Bersih Setelah PPh 2009 – 2013

Tahun/Year	Nilai (RpJuta)/Value (million Rp.)		Pencapaian (%)/Reached
	Realisasi / Realization	R K A P / Budget	
(1)	(2)	(3)	(4= 2 : 3)
2009	37.130	36.668	101,58
2010	48.121	43.452	110,75
2011	67.844	59.016	114,96
2012	92.799	77.513	136,78
2013	107.336	105.886	101,37

Laba setelah pajak mengalami peningkatan sejak 2009 hingga 2013. Kenaikan laba tahun 2013 ini diharapkan menjadi momentum bagi Asei Re untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian laba yang lebih tinggi dalam tahun-tahun mendatang.

ARUS KAS

Sepanjang tahun 2013, arus kas bersih Asei Re tercatat sebesar Rp235,55 miliar, menurun 0,21% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp236,04 miliar. Penurunan arus kas bersih tersebut terutama disebabkan dari kegiatan investasi, yaitu sebesar Rp45,313 miliar, yang menurun 254% dari tahun 2012 sebesar Rp12,816 miliar.

EQUITY

Total Equity per December 2013 was Rp856.6 billion, increased by Rp163.7 billion or 23.63% from that of 2012, which was Rp692.9 billion.

PROFIT

Profit Before Tax

Profit before tax that Asei Re managed to reach in 2012 was Rp107.336 million or increased 15.7% compared to realization of 2012 that was Rp92.80 billion. The increase was due to the increase of total underwriting income and investment return from the previous year.

Net Profit After Tax

The development of the realized net profit after income tax during 2009 to 2013 is as follows:

Realization of Net Income After Income Tax 2009 – 2013

Profit after tax increased as from 2009 to 2013. The increase of profit in 2013 is expected to be a momentum for Asuransi Asei Re to increase the performance and achieve higher earnings in years to come.

CASH FLOW

During 2013, the net cash flows of Asei were recorded of Rp235.55 billion, declining of 0.21% compared to that of 2012, which was Rp236.04 billion. The decrease in these net cash flows was primarily due to the investment activity in the amount of Rp45.313 declining 254% from that of 2012, which was Rp12.816 billion.

RASIO KEUANGAN

Beberapa rasio keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

FINANCIAL RATIO

Some of financial ratios per 31 December 2013 are presented below:

KETERANGAN / Description	2013 (%)	2012 (%)
1. Rentabilitas / <i>Rentability</i>	14,24	11,09
2. Likuiditas / <i>Liquidity</i>	171,79	295,60
3. Solvabilitas / <i>Solvability</i>	181,00	308,36
4. Rasio Pengeluaran / <i>Expenditure Ratio</i>	11,53	11,50
5. Rasio Klaim / <i>Claim Ratio</i>	22,42	7,12
6. Rasio Hasil Investasi / <i>Return on Investment</i>	8,21	7,54
7. Rasio Perimbangan Investasi dengan Kewajiban / <i>Investment to Liabilities Ratio</i>	129,51	303,01
8. Rasio premi retensi sendiri dengan modal sendiri / <i>Self Retention Premium Balance Ratio with Own Capital</i>	50,49	39,85
9 Rasio premi penutupan langsung dengan tidak langsung / <i>Direct premiums to indirect premium ratio</i>	548,74	663,18
10 Rasio perimbangan hasil investasi dengan premi / <i>Investment Yield Ratio</i>	15,19	27,03

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun 2013 adalah berdasarkan pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Dengan metode penilaian tingkat kesehatan perusahaan tersebut untuk tahun 2012 Asei Re mendapatkan skor 96 yang berarti dalam kriteria SEHAT AAA, dengan perhitungan sebagai berikut:

The Company's Performance Level

Appraisal of the corporate soundness level in 2013 was based on the Decision of State Minister for State Owned Enterprises (SOE) Number KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 on Appraisal of State Owned Enterprises Soundness Level and Regulation of State Minister for State Owned Enterprises (SOE) Number PER-04/MBU/2011 dated 19 August 2011 on Indicator for the Appraisal of Soundness Level for State Owned Enterprise-Financial Services in the field of Insurance and Guarantee Business Services. With such method of appraisal, in 2012 Asuransi Asei Re managed to acquire score 96, which means under Health AAA category, as follows:

Kriteria Penilaian / <i>Appraisal Criteria</i>	Satuan Unit / Unit	Realisasi 2013 / Realization 2013	Nilai / Score	Kriteria / <i>Criteria</i>
Aspek Keuangan / <i>Financial Aspect</i>				
a. ROA / <i>ROA</i>	%	7,23	6	Baik / <i>Good</i>
b. ROE / <i>ROA</i>	%	14,24	8	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
c. Likuiditas / <i>Liquidity</i>	%	267,54	10	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
d. Risk Base Capital / <i>Risk Base Capital</i>	%	512,33	10	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
Aspek Operasional / <i>Operational Aspect</i>				
a. Rasio Kecukupan Investasi / <i>Investment Adequacy Ratio</i>	%	122,35	10	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
b. Yield On Investment / <i>Yield On Investment</i>	%	8,21	10	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
c. Expense Ratio / <i>Expense Ratio</i>	%	12,05	10	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
d. Pertumbuhan Premi / <i>Premium Growth</i>	%	27,90	8	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
e. Underwriting Yield / <i>Underwriting Yield</i>	%	16,62	10	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
Aspek Administrasi / <i>Administrative Aspect</i>				
a. Laporan Perhitungan Tahunan / <i>Annual Calculation Report</i>	%	3,00	3	-
b. Rancangan RKAP / <i>RKAP Design</i>	%	3,00	3	-
c. Laporan Periodik / <i>Regular Report</i>	%	3,00	3	-
d. Kinerja PKBL / <i>PKBL Performance</i>				
Tingkat Kolektibilitas / <i>Collectability Level</i>	%	42,13	3	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
Tingkat Efektifitas Penyaluran / <i>Disbursement Effectiveness Level</i>	%	100,00	2	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
Total			96	Sehat "AAA" / <i>Health "AAA"</i>

TINGKAT SOLVABILITAS

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kesehatan perusahaan dengan menggunakan RBC pada tahun 2013 adalah sebesar 512,33% jauh melebihi batas minimal RBC perusahaan asuransi yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2007 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yaitu sekurang-kurangnya 120%. Hal ini berarti perusahaan memiliki ruang yang lebih dari cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Adapun perhitungan RBC tahun 2013, sebagai berikut:

Solvability Rate

Ability to Pay Payables and to Collect Receivables

The corporate soundness level according to RBC in 2013 was 512.33% far exceeding RBC minimum limit for an insurance company as provided for in the Decision of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2007 on Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies i.e. at least 120%. It means that the Company has more than adequate space to cover potential risk of loss resulting from deviation in the management of assets and liabilities.

RBC calculation in 2013 is as follows:

Tingkat Solvabilitas / Solvability Level	
- Kekayaan yang diperkenankan / <i>Allowed Assets</i>	1.663.993,39
- Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) / <i>Liabilities (except subordination loan)</i>	1.057.487,81
Jumlah	606.505,57
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum / <i>Minimum Level of Solvency Margin</i>	
- Kegagalan pengelolaan kekayaan / <i>Assets management default</i>	20.743,93
- Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang / <i>Assets and liabilities in any currency</i>	16.098,60
- Beban Klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan / <i>Manifest Claim expense and predicted claim expense</i>	71.180,51
- Risiko reasuradur / <i>Reinsurance Risk</i>	10.358,49
Jumlah/ <i>Total</i>	118.381,53
Kelebihan batas tingkat solvabilitas / <i>Solvency Margin Excess</i>	488.124,04
Rasio Pencapaian solvabilitas / <i>Solvency Achievement Ratio</i>	512.33%

Kondisi yang kokoh tersebut ditunjang pula oleh rasio kecukupan investasi yang berjumlah sebesar 121,41%, melebihi ketentuan minimum sebesar 100%.

This robust condition is supported by investment adequacy ratio amounted to 121.41% beyond minimum of 100%.



HASIL USAHA

Perbandingan hasil usaha 2013 terhadap 2012 dan anggaran 2013, sebagai berikut:

Business Income

Comparative of 2012 business income to that of 2013 is as follows:

Hasil Usaha 2013, Anggaran dan Realisasi 2013
(dalam jutaan rupiah)

Business Income 2013, Budget and Realization 2013
(in million Rupiah)

Uraian / Description	Anggaran 2013 / Budget 2013	Realisasi / Realization		% Realisasi thd / % Realization to	
		2013	2012	Anggaran 2013 / Budget 2013	Realisasi 2012 / Realization 2013
Premi Bruto / Gross Premium	1.340.000	1.083.817	847.369	80,88	127,90
- Premi Bruto AE / AE Gross Premium	90.000	40.196	40.052	44,66	100,36
- Premi Bruto AK / AK Gross Premium	150.000	120.185	102.362	80,12	117,41
- Premi Bruto Suretyship / Suretyship Gross Premium	100.000	80.908	50.450	80,91	160,37
- Premi Bruto AU / Gross Premium AU	1.000.000	842.527	654.504	84,25	128,73
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	784.000	651.359	537.647	83,08	121,15
Selisih cadangan premi / Premium reserve variance	- 90.625	- 15.388	-42.720	16,98	36,02
Premi Netto / Net Premium	556.000	432.457	309.721	77,78	139,63
Hasil Recoveries Netto / Net Recoveries Income	6.230	36.226	7.450	581,48	486,20
Beban Klaim Netto / Net Claim Expense	112.250	147.238	64.850	131,17	227,04
Hasil Underwriting Neto / Net Underwriting Income	173.248	180.148	129.331	103,98	139,29
Hasil Investasi / Investment Income	64.364	65.700	66.326	102,08	103,18
Hasil Operasional / Operational Income	237.612	245.849	195.658	103,47	125,65
Biaya Operasional / Operational Cost	132.048	130.609	105.199	98,91	124,15
Hasil Bersih Operasional / Net Operational Income	105.564	115.239	90.458	109,17	127,39
Pendapatan / (Beban) lain / Other Income/(Expense)	322	1.055	3.504	327,61	30,13
Laba sebelum pajak / Profit before tax	105.886	116.295	93.962	109,83	123,77
Pajak penghasilan / Income Tax	0	8.959	1.164	N/A	N/A
Laba bersih setelah pajak / Net Profit after tax	105.886	107.336	92.798	101,37	115,67

Data perkembangan usaha Asei Re dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Data of Asuransi Asei Re's business progress from 2009 to 2013 is presented as follows:

Perkembangan Usaha Asei Re 2009-2013
(dalam jutaan rupiah)

Business Progress of Asuransi Asei Re 2009-2013
(in million Rupiah)

Uraian / Description	2009	2010	2011	2012	2013
Premi Bruto / <i>Gross Premium</i>	307.784	503.735	617.123	847.369	1.083.818
Hasil Premi Netto / <i>Net Premium Income</i>	69.943	100.442	167.911	267.011	417.070
Beban Klaim Netto / <i>Net Claim Expense</i>	(22.975)	(36.413)	(63.588)	(104.704)	(179.543)
Hasil / (Beban) U/W / <i>Income/(Expense) U/W</i>	(3.120)	(3.124)	(13.926)	(32.966)	(57.378)
Hasil Underwriting Netto / <i>Net Underwriting Income</i>	49.834	60.905	90.397	129.331	180.148
Hasil Investasi / <i>Investment Income</i>	52.835	58.618	63.673	66.327	65.701
Hasil Operasional / <i>Operational Income</i>	102.670	119.523	154.070	195.658	245.849
Biaya Operasional / <i>Operational Cost</i>	(64.189)	(71.543)	(86.557)	(105.199)	(130.609)
Hasil Bersih Operasional / <i>Net Operational Income</i>	38.480	47.980	67.514	90.459	115.240
Pendapatan / (beban) Lain / <i>Other Income/(Expense)</i>	(1.232)	(0.432)	0.182	3.504	1.056
Laba Sebelum Pajak / <i>Profit Before Tax</i>	37.248	47.548	67.695	93.963	116.295
Pajak Penghasilan / <i>Income Tax</i>	(117)	0.573	0.149	(1.164)	8.959
Laba Bersih setelah pajak / <i>Net profit after tax</i>	37.130	48.121	67.844	92.799	107.336

Realisasi Belanja Modal

Realisasi Belanja modal tahun 2013 sebesar Rp24,7 miliar atau 36,80% dari anggarannya sebesar Rp67,2 miliar. Belanja modal digunakan untuk pembelian kendaraan dinas, peralatan dan perabotan kantor, pengadaan gedung kantor Cabang Semarang serta renovasi gedung kantor Cabang Jakarta Utara.

Rincian realisasi belanja modal tahun 2012, sebagai berikut:

Realization of Capital Expenditure

Realization of Capital Expenditure in 2013 was Rp24.7 billion or 36.80% of its budget that was Rp67.2 billion. Capital expenditure was utilized to buy operational vehicles, equipment and furniture of offices, procurement of building for Semarang Branch Office and renovation of office building in Jakarta.

Detail of capital expenditure realization in 2012 is as follows:
(in million Rupiah)

No.	Keterangan / Description	Realisasi 2013 / Realization 2013	Anggaran 2013 / Budget 2013	% Realisasi / % Realization
1.	Gedung Kantor / <i>office</i>	16.873	51.098	33,02
2.	Peralatan / <i>Building / Partition</i>	3.267	11.114	29,40
3.	Kendaraan Dinas	4.583	4.968	92,25
Jumlah		24.723	67.180	36,80

Kontribusi Pajak Tahun 2013

Selama tahun 2013 perusahaan telah membayar kewajiban perpajakan, baik pajak penghasilan (PPh) maupun PPN sebesar Rp11,53 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

Tax Contribution for 2013

During 2013 the Company paid its taxation obligation, both income tax (PPh) and value added tax (PPN) amounted to Rp11.53 billion with elaboration as follows:

KONTRIBUSI PAJAK TAHUN 2013 / TAX CONTRIBUTION 2013		
NO	URAIAN / DESCRIPTION	JUMLAH Rp/ TOTAL Rp
I	PUSAT / CENTRAL	
A.	PPh	
1	PPh Pasal 4 (Final) / PPh Article 4 (Final)	89.409.2735,00
3	PPh Pasal 21 / PPh Article 21	6.201.481.162,00
7	PPh Pasal 22 WAPU / PPh Article 22 WAPU	189.412.936,00
8	PPh Pasal 23 WABA (PPh Investasi) / PPh Article 23 WABA (PPh Investment)	333.599.080,00
9	PPh Pasal 23 WAPU / PPh Article 23 WAPU	220.999.219,00
B.	PPN	
1	PPN Barang dan Jasa WAPU / PPN Goods and Service WAPU	3.696.166.615,00
TOTAL		11.535.751.747,00

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

Struktur Modal	Capital Structure	
Modal Sendiri / Equity	2013	2012
	800.000.000.000	800.000.000.000
Modal Dasar / Authorized Capital	800.000.000.000	800.000.000.000
Modal Belum Disetor / unPaid Up Capital	(500.000.000.000)	(500.000.000.000)
Modal Disetor / Paid Up Capital	300.000.000.000	300.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga / Increase (Decrease) Securities	(10.277.501.292)	4.553.798.905
Cadangan / Reserves		
Cadangan Umum / General Reserves	262.217.529.916	262.217.529.916
Cadangan Tujuan / Appropriated Reserves	197.315.657.354	117.640.095.285
Saldo Laba / Retained Earnings :		
Tahun lalu / Last Year	0	0
Tahun Berjalan / Current Year	107.336.049.225	92.798.562.065
JUMLAH MODAL SENDIRI / TOTAL EQUITY	859.591.735.203	777.209.986.171

Secara garis besar, struktur modal Asei Re, sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan sebesar Rp800 miliar (delapan ratus miliar Rupiah).
- Dari modal tersebut telah ditempatkan/diambil bagian dan telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia, sebanyak Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah).

In general, capital structure of Asuransi Asei Re can be presented as follows:

- Authorized capital of the Company was Rp800 billion (eight hundred billion rupiah).
- Of the capital was placed/partly taken and fully paid in by the State of Republic of Indonesia, Rp300,000,000,000 (three hundred billion rupiah).

Penggunaan Laba Tahun 2013

Usulan penggunaan laba untuk tahun buku 2013 sebagai berikut:

Use of 2013 Earnings

The proposed use of earnings for the fiscal year of 2013 is as follows:

Uraian / Description	2012		2013	
	Keputusan / Decision			
	Jumlah / Total (Rp)	%	Jumlah / Total (Rp)	%
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	92.799	---	107.336	---
Dividen / <i>Dividend</i>	13.123	14,14	10.734	10,00
Cadangan Tujuan / <i>Appropriate Reserves</i>	---	---	---	---
Cadangan Umum / <i>General Reserves</i>	79.676	88,16	96.602	90,00
Dana Kemitraan / <i>Partnership Fund</i>	---	---	---	---
Bina Lingkungan / <i>Community Development</i>	---	---	---	---
Jumlah / <i>Total</i>	92.799	100,00	107.336	100,00

Pertimbangan atas usulan penggunaan laba tersebut adalah:

- Dividen sebesar 10% adalah dalam rangka menambah dana cadangan umum dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan.
- Sesuai dengan arahan RUPS, pengesahan RKAP 2013 dan untuk mengantisipasi kebutuhan belanja modal yang meningkat, maka pembentukan cadangan umum diusulkan sebesar 90%. Cadangan umum tersebut dimaksudkan untuk penyediaan anggaran dalam rangka membiayai belanja modal untuk tahun mendatang.

Consideration made in the proposed use of earnings are as follows:

- Dividend at 10% is to increase the general reserve funds for the purpose of strengthening the capital structure.
- In accordance with the directions of the GMS and ratification of 2013 WP&B and to anticipate the required capital expenditure that increases, the formation of the general reserve is proposed at 90%. The general reserve is intended to provide budget in order to finance capital expenditure for the incoming year.

PENINGKATAN/PENURUNAN MATERIAL PENJUALAN/ PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang periode 2013 terjadi peningkatan laba bersih sebesar 27,39%. peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan Premi Bruto sebesar 27,90% dan hasil *underwriting* sebesar 39,29%.

MATERIAL INCREASE / DECREASE IN NET SALES / INCOME

Throughout the period of 2012, the net income has increased by 27.39%. This increase is influenced by the rise of gross premium income at 27.90% and underwriting income at 39.29%.

BESARAN PENINGKATAN/PENURUNAN PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang periode 2013, Asei Re memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp107,34 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya perolehan pendapatan premi bruto sebesar Rp1.083,82 miliar dan hasil underwriting sebesar Rp180,15 miliar.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN/PENDAPATAN SERTA LABA

Sepanjang periode 2013 tidak terjadi perubahan *rate* premi dari masing-masing produk, namun pendapatan dan laba perusahaan mengalami peningkatan signifikan yang disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2013, Asei Re telah melakukan beberapa ikatan material dalam rangka investasi barang modal yaitu pengembangan kantor cabang Bandung, Surabaya dan Tangerang. Adapun tujuan pengembangan tersebut adalah untuk menunjang kinerja kantor cabang menggunakan anggaran dari perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Sepanjang periode 2013, tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Asei Re.

AMOUNT OF INCREASE/DECREASE IN NET SALES OR INCOME

Throughout the period of 2013, Asei Re has earned net income of Rp107.34 billion. The Increase is influenced by the rise of gross premium income amounted to Rp1,083.82 billion and the underwriting income amounted to Rp180.15 billion.

IMPACT OF CHANGES IN PRICE TO SALES/ REVENUES AND EARNINGS

Throughout the period of 2013, no change is made to the premium rate of each product, but the Company's revenues and profits have increased significantly due to higher sales volume.

CAPITAL GOODS MATERIAL INVESTMENT COMMITMENT

Throughout the year of 2013, Asei Re has made several material commitments in the context of capital goods investment i.e. developing branch offices in Bandung, Surabaya and Tangerang. The purpose of the development is to support the branch office's performance using the Company's budget.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURED AFTER THE FINANCIAL STATEMENT'S DATE

There is no the material facts occurred after financial statement's date.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACTS

Throughout the period of 2013, no amendment to the laws and regulations has significant impact to the financial statements of Asei Re.

TARGET DAN REALISASI

EVALUASI PENCAPAIAN SASARAN 2013

Selama perjalanan RKAP 2013 terdapat kondisi-kondisi yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga evaluasi bagaimana perusahaan mencapai sasaran-sasaran finansial non finansial harus dilakukan. Evaluasi tersebut meliputi:

a. Evaluasi Umum

Dalam menjalankan usahanya Asei Re memfokuskan kebijakan *prudent underwriting* dengan tujuan pencapaian hasil *underwriting* yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

b. Evaluasi Pencapaian Sasaran

Empat sasaran pokok perusahaan untuk tahun 2013 sebagai berikut:

a. Aspek keuangan

- Untuk menjaga dan menambah likuiditas perusahaan maka perolehan target premi diimbangi dengan meminimalisir *outstanding* piutang premi.
- Mengelola portofolio investasi dan keuangan yang memberikan return maksimal dengan risiko yang terkendali.
- Mengelola biaya operasional yang mendukung produktivitas.

b. Aspek proses bisnis internal

Meningkatkan kecepatan dan ketepatan akseptasi dalam rangka memperoleh target premi dan target hasil *underwriting*.

- Penyempurnaan SOP dalam rangka layanan akseptasi, klaim dan pembayaran kepada pihak ketiga sesuai ketentuan (PKS, Polis, Sasaran Mutu ISO 9001:2008)
- Peningkatan dukungan IT perubahan yang mendukung operasional dan dinamika SOP
- Optimalisasi *Risk Management*
- Menempatkan SDM sesuai dengan kompetensinya

TARGET AND REALIZATION

EVALUATION OF 2013 TARGET ACHIEVEMENT

During the implementation of 2013 WP&B, there are unforeseen conditions that the Company shall conduct evaluation on how to achieve the financial and non-financial targets. The evaluation comprises the following:

a. General Evaluation

In general, Asei Rei runs its business by focusing on prudent underwriting policy that leads to the achievement of better underwriting income than that of previous year.

b. Evaluation of Target Achievement

Four main targets of the Company for year of 2013 are set as follows:

a. Financial Aspects

- *To maintain and increase the Company liquidity, the acquired premium target is balanced by minimizing the outstanding premium receivables.*
- *To manage the investment and financial portfolio that generates maximum returns with controlled risks.*
- *To manage the operating costs that may support the productivity.*

b. Internal Business Process Aspects

Increasing speed and precision of acceptance to obtain premium target and underwriting income target.

- *Revamping the SOP to handle acceptance, claim and payment to any third parties according to the prevailing regulations (PKS; Policy, Quality Target ISO 9001:2008).*
- *Enhancing IT support to back up operational activities and SOP dynamics.*
- *Optimizing Risk Management*
- *Placing Human Resources based on the competency.*

c. Aspek kepuasan pelanggan

- Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan kepuasan pelanggan.
- Memelihara dan menjaga hubungan kemitraan dengan pihak-pihak terkait.
- Melakukan Survey Kepuasan Pelanggan (SKP) tahun 2013 dan tindaklanjutnya.

d. Aspek Pertumbuhan

- Peningkatan kompetensi dan integritas SDM antara lain dengan sosialisasi dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk penerapan yang lebih baik terhadap budaya perusahaan (**CIS**)
- Penyempurnaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dengan layanan sesuai dengan sasaran mutu ISO 9001:2008

c. Customer Satisfaction Aspects

- *Improving infrastructure and facilities in order to increase the customer satisfaction.*
- *Preserving and maintaining partnership relations with relevant parties.*
- *Conducting Customer Satisfaction Survey of 2013 and the follow-up action.*

d. Growth Aspects

- *Improving Human Resources' competency and integrity by, among others, introducing and adopting Good Corporate Governance principles including better application under the Company culture, i.e. CIS.*
- *Improving the products in order to meet market demand by offering services in accordance with quality target of ISO 9001:2008*

Asumsi RKAP, Realisasi dan Dampaknya

Realisasi asumsi RKAP 2013 sebagai berikut:

Asumsi kondisi ekonomi berupa pertumbuhan nasional sebesar 6,8% pada kenyataannya tercapai 5,7%, sedangkan inflasi diasumsikan 4,9% terealisasi sebesar 8,4%, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika diasumsikan Rp9.300/US\$ ternyata pada akhir tahun 2013 mencapai Rp12.189/US\$. Asumsi tingkat bunga BI rate di tahun 2013 sesuai dengan realisasinya sebesar 5 % per tahun.

Ketidaksesuaian asumsi RKAP 2013 dengan realisasi terjadi karena ekonomi nasional sepanjang tahun 2013 mengalami pertumbuhan yang kurang kondusif.

Pertumbuhan ekonomi nasional sampai dengan akhir tahun 2013 tercatat 5,7%. Kinerja ekonomi nasional tersebut tentunya memberikan dampak terhadap proses pertanggungjawaban Asef Re yang menyebabkan target premi 2013 tidak tercapai.

WP&B Assumption, Realization and its Impacts

The realization of 2013 WP&B is as follows:

The assumption of economic condition is the national growth set at 6% where in reality only, it only achieves 5.7%. Meanwhile, the inflation is assumed at 4.9% but the realization is 8.4%, and the assumption of Rupiah to US dollar exchange rate is set at Rp9,300/US\$, but at the end of 2013 it achieves Rp12,198/US\$. The assumption of Bank Indonesia interest rate for 2013 is in accordance with the realization set at 5% per year.

Discrepancy between the assumption and the realization of 2013 WP&B occurs because of less-conducive growth of the national economy during the period of 2013.

The growth of national economy until end of 2013 was recorded at 5.7%. The performance of national economy clearly affected Asef Re coverage process leading to non-achievement of the 2013 premium target.

Perbandingan Asumsi RKAP 2013 dengan Realisasi serta Dampaknya

Comparison of RKAP 2013 Assumption with its Realization and Impact

No.	Asumsi RKAP 2013 RKAP 2013 Assumption	Realisasi Asumsi RKAP 2013 Realization of RKAP 2013 Assumption	Dampak Ketidaksesuaian/Kesesuaian Impact of Discrepancy/Conformity
1	Ekonomi nasional tumbuh minimal 6,8% <i>National economy grow at least 6.8%</i>	Ekonomi nasional tumbuh minimal 5,7% <i>National economy grew 5.7%</i>	Dengan realisasi pertumbuhan ekonomi nasional lebih rendah dari asumsi, hal tersebut berpengaruh terhadap pencapaian premi Asei Re sebesar Rp1,1triliun atau 80,9% dari target 2013 sebesar Rp1,3 triliun. <i>Realization of national economy growth that was lower than the assumption affected ASEI premium achievement to Rp1.1 trillion or 80.9% of 2013 target that was Rp1.3 trillion.</i>
2	Inflasi 4.9% <i>Inflation 4.9%</i>	Inflasi 8.38% <i>Inflation 8.38%</i>	Dengan realisasi inflasi yang jauh lebih tinggi dari asumsi, mengakibatkan meningkatnya harga-harga. Namun Asei Re masih mampu mengendalikan biaya operasional sehingga tidak melampaui target 2013. <i>Realization of inflation that was higher than the assumption led to price soaring. However, ASEI managed to control operational cost not to surpass 2013 target.</i>
3	Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 3 Bulan 5% <i>Treasury Bills (SPN) 3 Months 5%</i>	Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 3 Bulan 5% <i>Treasury Bills (SPN) 3 Months 5%</i>	Realisasi rata-rata Suku Bunga SPN-3 pada tahun 2013 sesuai dengan asumsi yaitu sebesar 5%. Hal tersebut berdampak positif pada pencapaian hasil investasi tahun 2013 sebesar 102,1% dari target 2013. <i>Realization of average interest rate of SPN-3 in 2013 was in line with the assumption of 5%. This brought about positive effect on investment income achievement of 2013 that was 102.1% of the target.</i>
4	Kurs Rp terhadap USD Rp9.300/US\$ <i>Rupiah exchange rate to US dollar: Rp9,300/US\$</i>	Kurs Rp terhadap USD Rp12.189/US\$ <i>Rupiah exchange rate to US dollar: Rp12,189/US\$</i>	Realisasi nilai tukar Rupiah tahun 2013 lebih tinggi dibandingkan dengan asumsi RKAP 2013 yaitu sebesar Rp12.189/US\$. Walaupun nilai tukar rupiah mengalami pelemahan namun disisi lain memberikan keuntungan selisih kurs kepada Asei Re sekitar Rp6 milyar pada tahun 2013. <i>Realization of Rupiah exchange rate in 2013 was higher than that of RKAP 2013 assumption, which was Rp12,189/US\$. Although Rupiah exchange rate was depreciates, it offered exchange rate variance advantage to ASEI in 2013 around Rp6 billion.</i>
5	Ekspor non migas tumbuh 16% <i>Export of non-oil and gas grow 16%</i>	Ekspor non migas turun 2% <i>Export of non-oil and gas decreased 2%</i>	Dengan menurunnya ekspor non migas berdampak pada rendahnya pencapaian premi AE Asei Re yaitu sebesar Rp40,2 milyar atau 44,7% dari target 2013 sebesar Rp90 milyar. <i>The decline of non-oil and gas export led to low premium achievement of ASEI that was Rp40.2 billion or 44.7% of 2013 target, which was Rp90 billion.</i>

Untuk memperkecil pengaruh negatif atas kendala tersebut maka Asei Re telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Pengelolaan biaya operasional dalam rangka mendorong peningkatan produktivitas.
- Pendayagunaan SDM serta penyempurnaan organisasi yang memungkinkan memberikan pelayanan yang lebih baik.
- Pengendalian volume penutupan melalui proses prudent underwriting.
- Pemilihan instrumen-instrumen investasi yang memberikan *yield* yang baik namun tetap aman dan menguntungkan dalam bentuk obligasi serta reksadana *fixed income*.

To minimize negative impacts with respect to the constraints above, Asei Re has performed the following measures:

- Managing operating costs in order to boost the enhancement of productivity.
- Empowering Human Resources and revamping the organization that enables to provide better services.
- Closing the volume of termination through prudent underwriting process.
- Selecting investment instruments that offer good yields but remain safe and profitable in the form of bond and fixed income mutual fund.

Evaluasi Pencapaian KPI tahun 2013

Perhitungan pencapaian Indikator Kinerja Kunci (KPI) tahun 2013 yang didasarkan atas laporan keuangan tahun 2013 menunjukkan total capaian skor sebesar 101 dengan perhitungan sebagai berikut:

Evaluation of 2013 KPI Achievement

Calculation of 2013 Key Performance Indicator (KPI) achievement based on 2013 financial statements has indicated total score achievement of 101 under the following calculation:

**EVALUASI PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATORS
PER 31 DESEMBER 2013**
**EVALUATION OF KEY PERFORMANCE INDICATORS
ACHIEVEMENT PER 31 DECEMBER 2013**

INDIKATOR/ INDICATOR	FORMULA/ FORMULA	BOBOT WEIGHT	2013	2013	NILAI SCORE
			TARGET TARGET	AUDITED AUDITED	
I. KEUANGAN DAN PASAR/ FINANCE AND MARKET					
1. Risk based Capital(%) 1. Risk based Capital(%)	Kekayaan diperkenankan - Jml Kewajiban Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Allowed Assets- Total Liabilities Minimum Solvency Margin	4	532,61%	552,30%	4
2. Return on Equity(%) 2. Return on Equity(%)	Laba sebelum Pajak Rata-rata Total Ekuitas Profit before Tax Average Total Equity	4	13,05%	14,24%	4
3. Return on Asset(%) 3. Return on Asset(%)	Laba sebelum Pajak Rata-rata Total Aktiva Profit before Tax Average Total Assets	4	8,27%	7,23%	3
4. Yield on Investment(%) 4. Yield on Investment(%)	Hasil Investasi Rata Total Investasi Investment Income Average Total Investment	4	7,89%	8,21%	4
5. Pertumbuhan Premi(%) 5. Pertumbuhan Premi(%)	Premi Bruto (n) - Premi Bruto (n-1) Premi Bruto (n-1) Gross Premium (n) - Gross Premium (n-1) Gross Premium (n-1)	4	59,87%	27,90%	2
Total Bobot Keuangan Dan Pasar/ Total Weight of Finance and Market		20			18
II. FOKUS PELANGGAN/ CUSTOMER FOCUST					
1. Tingkat Kepuasan Pelanggan 1. Customer Satisfaction	Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Result	8	80,00%	80,00%	8
2. Perolehan Pelanggan Baru pertumbuhan polis 2. New Customer Acquiring	Polis (n) - Polis (n-1) Polis (n-1) Policy (n) - Policy (n-1) Policy (n-1)	8	10,00%	10,00%	8
3. Rasio Pembayaran Klaim 3. Claim Payment Ratio	Hutang Klaim Klaim Bruto Debt Claim Gross Claim	8	10,00%	0,82%	8
Total Bobot Fokus Pelanggan/ Total Weight of Customer Focus		24			24
III. EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES/ EFFECTIVENESS OF PRODUCT OF PROCESS					
1. Underwriting Yield(%) 1. Underwriting Yield (%)	Hasil Underwriting Bersih Premi Bruto Net Underwriting Income Gross Premium	6	12,93%	16,62%	8
2. Klaim Rasio(%) 2. Claim Ratio (%)	Klaim + Selisih Cad. Klaim - Recovery Premi Bruto + Selisih Cad. Premi - Komisi Claim + Rev. Claim - Recovery Variance Gross Premium+ Rev. Premi - Comm Variance	6	16,28%	31,88%	12
3. Perbaikan proses bisnis melalui pemeliharaan penerapan ISO 9001:2008 berkelanjutan 3. Business process improvement by sustainable ISO 9001:2008 implementation	Mempertahankan Sertifikasi ISO Retaining ISO Certificate	6	100%	100%	6
Total Bobot Efektivitas Produk dan Pelanggan/ Total Weight of Product and Customer Effectiveness		18			25
IV. FOKUS TENAGA KERJA/ FOKUS ON MANPOWER					
1. Pengembangan SDM(%) 1. HR Development (%)	Biaya Pendidikan Biaya Pegawai Net Underwriting Income Gross Premium	7	5,00%	5,05%	7
2. Pemenuhan Kebutuhan SDM(%) 2. Fulfillment of HR Demand (%)	Jumlah Penambahan Pegawai Total Employee Increment	6	38%	10%	2
3. Produktivitas Pegawai (Rpjuta) 3. Employee Productivity (million Rp)	Premi Bruto Jumlah Pegawai Gross Premium Total Employee	7	2,267, 343, 486	2,257, 953, 985	7
Total Bobot Fokus Tenaga/ Total Weight of Focus on Manpower		20			16
V. KEPEMIMPINAN, TAT KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN/ LEADERSHIP, SOCIETAL GOVERNANCE & RESPONSIBILITY					
1. Penilaian KPKU 1. KPKU Assessment	Skor Penilaian KPKU Score of KPKU Assessment	5	300,00%	343,18%	5
2. Penerapan GCG 2. GCG Implementation	Hasil Asesmen (Mandiri atau Eksternal) Assessment Result (Independent or External)	5	85,00%	95,00%	5
3. Pemenuhan Portal BUMN 3.Filling BUMN Portal	Kelengkapan Pengisian Portal BUMN (Aset, PKBL, FIS, SDM, Publik) Qualification to Fill BUMN Portal (Asset, PKBL, FIS, HR, Public)	4	100%	100%	4
4. Pengelolaan Program Kemitraan 4. Management of Partnership Program	Efektivitas Penyaluran dan Kolektibilitas Distribution Effectiveness and Collectability	4	3 dan 2	3 dan 2	4
Total Bobot Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Total Weight of Leadership, Societal Governance & Responsibility		18			18
Total Bobot/ Total Weight		100			101

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen dan jumlah dividen per tahun pada periode 2012 dan 2013 sebagai berikut:

DIVIDEN POLICY

The dividend policy and dividend amount per year in 2012 and 2013 are as follows:

Uraian / Description	2012		2013	
	Jumlah / Total (Rp)	Payout Ratio (%)	Jumlah / Total (Rp)	Payout Ratio (%)
Dividend / <i>Dividend</i>	13.123	14,14	10.734	10,00

Pertimbangan atas usulan dividen sebesar 10% (sepuluh persen) tersebut adalah dalam rangka menambah dana cadangan umum dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan.

Consideration made to the proposal of dividend at 10% (ten percent) is aimed at adding the general reserve funds in order to strengthen the capital structure.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Asei Re merupakan perusahaan yang semua sahamnya dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia (100%) dan/atau belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Asei Re is a company of which all shares are held by the Government of the Republic of Indonesia (100%) and/or has not listed its shares on the capital market. Hence, no report on the use of proceeds from the realization of public offering funds is available in this Annual Report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2013, tidak terjadi transaksi material yang mempunyai hubungan istimewa dan/atau transaksi yang mempunyai hubungan istimewa.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2013, no material transaction occurs with specific parties and/or affiliated parties.

URAIAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2013, Asei Re menerapkan kebijakan Akuntansi baru terkait industri asuransi. Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan PSAK 28 (Revisi 2011) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian, PSAK 36 (Revisi 2011) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2011) tentang Kontrak Asuransi. Kebijakan akuntansi tersebut mengharuskan perusahaan asuransi untuk mencatat kewajiban asuransi secara bruto dan juga mencatat beban reasuradur dari kewajiban asuransi tersebut sebagai aset reasuransi di sisi aktiva. Dengan penerapan kebijakan akuntansi tersebut maka pada tahun 2013 kewajiban asuransi meningkat menjadi sebesar Rp 693 miliar dan juga mencatat aset reasuransi sebesar Rp357 miliar.

SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY

In 2013, Asei Re adopted new accounting policy with respect to the insurance industry. The Board of Indonesian Financial Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued PSAK 28 (Revision of 2011) on Accounting for Loss Insurance Contract, PSAK 36 (Revision of 2011) on Accounting for Life Insurance Contract and PSAK 62 (Revision of 2011) on Insurance Contract. The accounting policy requires insurance companies to record gross insurance liabilities and also to record the reinsurer expenses from the the insurance liabilities as the reinsurance assets in term of the assets. In line with the application of the accounting policy, in 2013 the insurance liabilities increased to Rp 693 billion and also recorded the reinsurance assets of Rp 357 billion.



ASPEK PEMASARAN

Sepanjang tahun 2013, berbagai upaya yang dilakukan untuk mendorong peningkatan kinerja pemasaran, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

Asuransi Ekspor (AE):

- Terus membina kerjasama dengan ECA di luar negeri yang telah terjalin hingga saat ini serta meningkatkan ruang lingkup kerjasama yang telah ada seperti yang telah dilakukan dengan NEXI-Jepang, K Sure – Korea, dan TEBC – Taiwan.
- Review kebijakan Underwriting AE dan sistem penyediaan informasi buyer untuk menunjang percepatan akseptasi, namun tetap mengutamakan prinsip prudent underwriting.
- Menggarap potensi Reasuransi Masuk AE dan mengoptimalkan pertukaran informasi melalui kerjasama ECA maupun perusahaan asuransi swasta dalam/luar negeri.
- Kerjasama broker yang telah ada dilakukan dalam bentuk *sharing knowledge* secara kontinu yang kedepannya akan saling menguntungkan untuk kedua belah pihak.
- Memiliki treaty reasuransi yang sesuai dengan kebutuhan penutupan untuk semua produk AE serta meningkatkan kerjasama dengan perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri untuk reasuransi fakultatif.
- Membuka dan mengoptimalkan kerjasama dengan bank-bank besar dalam rangka memasarkan produk Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor (*Export Bill Insurance*) dan Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik (*Domestic Credit Insurance Financing*).
- Mengoptimalkan penutupan produk/polis *Domestic Credit Insurance* (DCI).
- Meningkatkan program-program promosi dan pemasaran yang unik di setiap kantor cabang.
- Penambahan jumlah dan kualitas SDM AE baik di Kantor Pusat dan Kantor-Kantor Cabang.

Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit (AK):

- Optimalisasi PKS Asuransi Kredit yang telah ada dengan Perbankan.
- Mengembangkan Produk/Polis baru seperti Kredit Investasi, Project Financing, Kredit Mikro Pola channeling, Kredit Kepemilikan Rumah dan Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKPE) dan sebagainya.
- Review kebijakan Underwriting AK untuk menunjang percepatan akseptasi, namun tetap mengutamakan prinsip *prudent underwriting*.
- Mengupayakan kerjasama Asuransi Kredit dengan BPD – BPD yang belum rekanan dengan AK.
- Mengupayakan perluasan kerjasama Asuransi Kredit Fasilitas *Commercial Line* dengan Bank Pemerintah baik Daerah maupun Nasional.

MARKETING ASPECTS

Along the year 2013, numerous efforts done to encourage the marketing performance enhancement, as described below:

Export Insurance (AE):

Export Insurance (AE):

- Consistently establishes cooperation with international ECA and improves the scope of existing cooperation, such as cooperation with NEXI Japan, K Sure – Korea, and TEBC – Taiwan.
- Reviews AE Underwriting policy and information provisioning system of buyers to support the accelerated acceptance, and keeps prioritizing prudent underwriting principles.
- Deals with and manages AE Reinsurance-in potential and optimizes exchange of information through ECA cooperation or with domestic/international private-held insurances.
- The existing brokerage cooperation is made in the form of continued knowledge sharing, which in turn will have mutual benefits for both parties.
- Possesses insurance treaty in line with the closing requirement for all AE products and improves cooperation with national and international insurance companies for fluctuating reinsurance.
- Sets up and optimizes cooperation with major banks to market Export Bill Insurance products and Domestic Credit Insurance Financing products.
- Optimizes the closing of product/policy of Domestic Credit Insurance (DCI).
- Enhance unique promotional and marketing programs in each branch office.
- Additional to AE Human Resources quantity and quality either in Head office and Branch offices.

Credit Insurance and Credit Guarantee (AK):

- Optimizes the existing Credit Insurance Cooperation Agreement with Banks.
- Develops new Product/Policy such as Investment Credit, Project Financing, Channeling-mode Micro Credit, Home Mortgage Loan and Food & Energy Tenacity Credit (KKPE) and so on.
- Reviews AK Underwriting policy to support the accelerated acceptance, but still prioritize prudent underwriting principles.
- Makes Credit Insurance cooperation with non-partner Regional Development Bank with AK.
- Makes expanded Commercial Line Facility Insurance Credit cooperation with Regional Development Bank and National Government.

- Mengupayakan dan memperluas kerjasama dengan Bank – Bank lainnya baik bank Umum atau Bank BPD.
- Mengembangkan kerjasama dengan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri dan perusahaan Broker / agen dalam maupun luar negeri
- Meningkatkan supporting, supervisi dan optimalisasi kinerja Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran dalam hal pencapaian hasil underwriting AK.
- Renewal Back Up Treaty Reasuransi dengan perluasan pertanggungan, peningkatan Reinsurance Commision, Reasuransi/Koasuransi asuransi fakultatif secara case by case dan No Claim Bonus.
- Penambahan dan Peningkatan kualitas SDM di SBU AK, baik di kantor pusat maupun kantor cabang dan kantor pemasaran.
- Dukungan program sistem IT secara komprehensif secara online antara Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran

Suretyship (SS) :

- Melakukan pendekatan dan sosialisasi secara intensive dengan Bank PKS yang telah ada dan juga yang baru terealisasi di akhir tahun 2013.
- Membuka kerjasama baru dengan Bank BUMN yang memiliki jaringan kantor cabang Skala Nasional untuk melakukan percepatan perolehan premi Bank Garansi.
- Membuka kerjasama dengan korporasi skala besar yang memiliki jaringan bisnis di seluruh Indonesia.
- Mengaktifkan hubungan kerjasama penjaminan dengan beberapa instansi untuk memberikan layanan penjaminan atas pelanggannya atau pihak ketiga.
- Menjajaki peluang bisnis penjaminan dengan Broker Asuransi Umum untuk melayani kebutuhan sertifikat penjaminan atas nasabah korporasi atau grup dari perusahaan Broker tersebut.
- Mendorong Kantor Cabang untuk melakukan penetrasi pasar semaksimal mungkin, dengan menggali potensi pasar apa yang ada di setiap kantor cabang dengan menggali dari beberapa sumber yang ada di wilayah kerja masing-masing cabang (dari broker, agen, asosiasi dan perantara lain) yang memiliki akses kepada pengguna jaminan.
- Melakukan pendekatan kepada BUMN konstruksi untuk melakukan sinergi bisnis antar BUMN dalam hal penerbitan Sertifikat Jaminan untuk kebutuhan persyaratan kontrak proyek.
- Menekankan kepada Cabang agar setiap Kantor Cabang untuk melakukan kerjasama Keagenan.
- Menyesuaikan Kebijakan Suretyship dengan Kondisi Pasar Suretyship saat ini.
- Menyederhanakan prosedur dan proses akseptasi dalam rangka akselerasi akseptasi.
- Penambahan dan Peningkatan kualitas SDM di Suretyship, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang dan kantor pemasaran.

- *Makes and expands cooperation with other Banks both Bank Umum /Government Bank/National Private held Bank*
- *Improves cooperation with other Non-bank Financial Institutions either nationally or internationally and domestic and foreign Brokerage/agent companies*
- *Increase of supporting, supervision and optimizing the Branch Office and Marketing Office performance or UK underwriting income achievement.*
- *Reinsurance Renewal Back Up Treaty by expanding the solvency or insurance, increase of Reinsurance Commission, case by case facultative insurance Reinsurance/Coinsurance and No Claim Bonus.*
- *Addition and improvement of Human Resources quality at SBU AK, either in head office or branch and marketing office.*
- *Comprehensive online IT system program support between Head Office, Branch Office and Marketing Office*

Suretyship (SS) :

- *Intensive approach and socialization to existing PKS Bank or the newly realization at the end of 2013.*
- *Sets up new cooperation with BUMN bank having National Scale branch office network for accelerated acquirement of Bank Guarantee premium.*
- *Sets up cooperation with big-scale cooperative having business networks throughout Indonesia.*
- *Activates guarantee cooperation relations with number of agencies to render guarantee services to the customers or third parties.*
- *Probes guarantee business opportunity with General Insurance Brokerage to serve guarantee certification for corporate customer or the Brokerage company group.*
- *Encourages Branch Office to do market penetration as maximum as possible by delving into the market potentials of what the branch office has by exploring the existing sources in their respective working areas (from broker, agent, association and other mediation) having access into the guarantee users*
- *approaches BUMN-construction for synergetic business of inter-BUMN in the case of Guarantee Certificate issuance for fulfillment of project contract conditions*
- *Emphasizes the Branches to make and enter into Agency cooperation.*
- *Adjusts Suretyship policy made to the current Suretyship Market Condition.*
- *Simplifies acceptance procedures and processes in the framework of accelerated acceptance.*
- *Addition and improvement of Human Resources quality at AK SBU, either in head office or branches or marketing offices.*

Asuransi Umum (AU):

- Pencarian sumber-sumber pendapatan baru, baik melalui inovasi produk dan kerjasama dengan Bank-Bank yang selama ini belum menjadi rekanan Asei Re.
- Melakukan seleksi risiko, dimana untuk sektor industri yang potensi risikonya rendah ditingkatkan kapasitas akseptasinya dan untuk sektor industri yang potensi risikonya sedang dilakukan perubahan persyaratan akseptasinya.
- Memberikan mutu pelayanan yang terbaik bagi para nasabah.
- Sinergi dengan perusahaan-perusahaan asuransi yang kapasitasnya terbatas.
- Optimalisasi Reasuransi Masuk dan Koasuransi Asuransi Umum dengan posisi sebagai *leader* maupun *follower*.

Asuransi Syariah:

- Menjalinkan kerjasama dengan perbankan syariah sebagai target utama pasar Asuransi Syariah.
- Menjalinkan kerjasama dengan Agen/Broker Asuransi yang menggarap bisnis Asuransi Syariah.
- Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan Reasuradur/Broker Reasuransi dalam rangka meningkatkan kapasitas akseptasi.
- Menambah SDM yang menangani Asuransi Syariah di Kantor Cabang dan memberikan pelatihan mengenai *product knowledge* Asuransi Syariah.
- Melakukan *Cross Selling* dengan SBU lainnya.
- Mensosialisasikan Kebijakan Akseptasi dan kebijakan lainnya kepada Kantor Cabang.

ASPEK PRODUK

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan produk:

- Dengan berubahnya kondisi pasar, produk-produk terus dikaji dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar serta memanfaatkan peluang yang ada, namun tetap memperhatikan prinsip *underwriting* yang sehat.
- Mengoptimalkan sosialisasi eksisting produk dan pengembangan produk baru Asuransi Ekspor, Asuransi dan Penjaminan Kredit sebagai karakteristik produk khas Asei Re dengan tetap mengembangkan produk Asuransi Umum dan produk Suretyship.
- Mengembangkan produk Asuransi Syariah seiring dengan makin berkembangnya bisnis perbankan syariah di Indonesia. tidak menghilangkan kewajiban pembayaran Importir terhadap Eksportir. Setiap pembayaran Importir dibagi secara proporsional antara Asei Re dan Eksportir sesuai dengan besarnya *share* ganti rugi Asei Re.

ASPEK PENGENDALIAN RISIKO

Di dalam setiap usaha terdapat risiko yang dapat mengganggu proses pencapaian tujuan perusahaan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal dan internal usaha memiliki potensi terjadinya risiko sehingga perusahaan perlu mengelola risiko-risiko tersebut secara sistematis dan terstruktur dalam rangka memastikan tercapainya tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen risiko yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga kinerja perusahaan dengan meminimumkan biaya risiko.

General Insurance (AU):

- *Seeks for new income sources both through product innovation and cooperation with Banks, which are still not yet becoming the Asei Re business partners.*
- *Risk selection, which the acceptance capacity of industrial sector having low risk potentials is improved, and the acceptance conditions of industrial sector having medium risk potentials are being modified.*
- *Provides the best quality services to customers.*
- *Synergizes with limited capacity insurance companies.*
- *Optimizes Reinsurance-in and General Insurance Coinsurance as leader and follow positions.*

Syariah Insurance:

- *Makes and enters into cooperation with syariah banks as the main target of Syariah Insurance market.*
- *Makes and enters into cooperation with Insurance Agent/Brokerage dealing with Syariah Insurance business.*
- *Improves and expand cooperation with Reinsurance Reasuradure/Brokerage for acceptance capacity improvement.*
- *Adds Human Resources in quantity that manages Syariah Insurance at Branch office and holds training on Syariah Insurance product knowledge.*
- *Makes Cross Selling with another SBU.*
- *Socializes Acceptance Policy and other policies to the Branch Offices.*

PRODUCT ASPECTS

Efforts done to develop the products:

- *Having market conditions changed, all products remain analyzed and developed to meet the market demand and uses existing opportunities with due observance to fair underwriting principles.*
- *Optimizes socialization of existing products and develop Export Insurance new products, Insurance and Credit Guarantee as specific product characteristics of Asei Re and keeps developing General Insurance product and Suretyship products.*
- *Develops Syariah Insurance products along with growing syariah banking business in Indonesia. Do not waive payment obligations of Importer to Exporter. Every payment made by Importer is divided proportionally between Asei Re and Exporter pursuant to the amount of shared indemnification of Asei Re.*

RISK CONTROL ASPECTS

In every business is contained risk that may impede the achievement process of company purposes. Changes taking place in the company external and internal environment have potential to raise risks that the company needs to manage systematically and structurally in the framework of ensuring the achievement of the company short and long-term objectives. The effective risk management will support the company to maintain the company performance by minimizing risk costs.

Pengelolaan risiko di lingkungan perusahaan Asei Re bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan saratnya risiko di lingkungan Asei Re dan karenanya setiap individu, kelompok kerja, unit bisnis (kantor cabang dan kantor pemasaran) maupun unit kerja kantor pusat harus mampu mengelola risiko pada setiap aktivitas yang dilaksanakannya, menghilangkan atau mengurangi potensi dampak dan frekuensi kejadian-kejadian berbahaya yang mungkin terjadi.

Sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko dalam pengelolaan risiko, Asei Re secara berkesinambungan melakukan pemantauan proses akseptasi bisnis asuransi dan penjaminan dengan membentuk Unit Kerja Kepatuhan (CRM – Compliance and Risk Monitoring).

Asei Re juga telah menyusun Manual Manajemen Risiko yang bertujuan untuk membangun infrastruktur, sistem dan metode pengelolaan manajemen risiko di lingkungan perusahaan agar pengelolaan risiko dapat berlangsung secara terstruktur, sistematis, transparan dan terkendali. Uraian secara lebih lengkap dapat dilihat pada bagian “Laporan Tata Kelola

Risk management in the sphere of Asei Re company is intended to increase of full risks awareness in the company and thus, every individual, work group, business unit (branch and marketing office) or business unit of head office must be able to manage the risks existing in every business activity it performs, eradicate or alleviate potential impacts and potential dangerous event frequency.

As one of risk mitigations of risk management, Asei Re consistently monitors insurance and guarantee business acceptance process by establishment of CRM – Compliance and Risk Monitoring.

Asei Re has also prepared Risk Management Manual intended to build management infrastructure, system and method of risk management in the company in order that risk management will last structurally, systematically, transparently and under control. The details description can be seen in section “Corporate Governance Report”.

ASPEK PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

Untuk mendukung terselenggaranya aspek-aspek tersebut di atas sesuai dengan yang direncanakan maka ASEI Re selalu melakukan pengembangan infrastruktur yang meliputi Kebijakan perusahaan termasuk *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi prosedur dan ketentuan akseptasi, kapasitas usaha, teknologi informasi, organisasi dan SDM antara lain:

- Review atas kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan wewenang *underwriting*, penyelesaian klaim, serta upaya memperoleh *recovery* terus dilakukan.
- Kapasitas usaha atau kemampuan melayani permintaan kapasitas pertanggungan serta *risk management* terus ditingkatkan antara lain melalui kerjasama dengan pihak reasuradur (dalam dan luar negeri) termasuk memanfaatkan kerangka sinergi antar BUMN.
- IT system yang penting sebagai informasi manajemen juga informasi untuk pengendalian dan monitoring risiko terus-menerus dikembangkan sejalan dengan pengembangan produk dan organisasi, disamping mengakomodasi perkembangan IT untuk keperluan pelayanan kepada pelanggan melalui *homepage/website* serta email.
- Dalam rangka menjamin manajemen mutu pelayanan kepada pelanggan, Asei Re menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.
- Jaringan informasi dikembangkan melalui kerjasama dengan berbagai *credit information agencies*, sesama anggota Berne Union serta dengan berbagai institusi terkait dalam rangka *risk underwriting* serta pelayanan informasi *buyer* atau informasi Negara yang dibutuhkan pelanggan.
- Jaringan *debt collector* dikembangkan dengan berbagai perusahaan jasa *debt collector* luar negeri dalam rangka optimalisasi *recovery* klaim-klaim asuransi ekspor.

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT ASPECTS

To support the implementation of aspects aforesaid in correspond with the plan, then, ASEI insurance at all times develop the infrastructure covering the company policy including the *Standard Operating Procedure* (SOP) including the procedures and terms of acceptance, business capacity, information technology, organization and Human Resources, among other things:

- Review policies with respect to the underwriting authority, claim settlement, and efforts to obtain recovery remains done.
- Business capacity or capability to serve insurance capacity demand and risk management remain improved, among other things, through cooperation with reasuradures (national and international) including the use of synergy framework of inter-BUMN.
- Crucial IT system as a management information and information for risk control and monitoring consistently remains enhanced along with the product and organizational development, apart from accommodating IT advancement for services rendered to homepage/ website and email customers.
- In the framework of securing service quality management to customers, Asei re applies quality management system of ISO 9001:2008.
- information network is developed through cooperation with various credit information agencies, intra-members of Berne Union and related numerous institutions for risk underwriting and buyer information service or State information that the customers need.
- Debt collector network is developed with international various debt collector service companies for optimizing export insurance claim recoveries.



JARINGAN KERJASAMA

Kerjasama Dalam Negeri

a. Kerjasama Sesama BUMN

Asei Re sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di dalam pengembangan usahanya senantiasa mempererat kerjasama yang saling menguntungkan dengan BUMN lainnya dalam kerangka sinergi. BUMN tersebut terdiri dari BUMN dalam bidang : perbankan, asuransi, karya (konstruksi), logistik, penerbangan, angkutan laut, perkebunan, industri (kertas, pupuk, pertambangan, farmasi) dan lain-lain.

Beberapa BUMN yang telah menjalin kerjasama sinergi dengan Asei Re, antara lain :

- **BUMN Bidang Perbankan**
Asei Re dengan BUMN yang bergerak di bidang perbankan telah terjalin antara lain dengan Bank Mandiri, BNI, BTN, BRI.
- **BUMN Bidang Asuransi/Reasuransi**
Telah terjalin kerjasama dengan Asuransi Jasindo, ReIndo, NASRE, Askrindo dan Jamkrindo.

COOPERATION NETWORK

Domestic Cooperation

a. Intra-BUMN Cooperation

Asei Re as one of the State-owned Enterprises (BUMN) in the furtherance at all time makes closer and mutual cooperation with other BUMNs in the framework of BUMNs synergetic. The BUMNs consist of BUMN dealing with banking, insurance, construction, logistic, flight, sea transportation, plantation, industry (paper, fertilizer, mining, pharmacy) etc.

Number of BUMNs having synergic cooperation with Asei Insurance, among other things:

- **BUMN-Banking**
Asei Re having cooperation with BUMN engaging in banking are with Bank Mandiri, BNI, BTN, BRI
- **BUMN-Insurance/Reinsurance Industry**
Cooperation with Jasindo Insurance, Reindo, NASRE, Askrindo and Jamkrindo.



- **BUMN Bidang Kontruksi**

PT. Utama Karya (Persero), PT. Waskita Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero), PT. Adhi Karya (Persero), PT. Nindya Karya (Persero) dsb.

Kerjasama sinergi BUMN ini semakin terbuka dengan berkembangnya produk-produk Asei Re sebagai *integrated Business Risks Protection*, yaitu : Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit, Suretyship dan Asuransi Umum.

b. Kerjasama dengan Institusi Terkait

Asei Re sesuai misinya untuk turut mendorong peningkatan ekspor non-migas nasional melalui proteksi perdagangan internasional telah mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi yang terkait dengan pengembangan perdagangan internasional, melalui berbagai penyuluhan, pelatihan ekspor dengan Departemen Perdagangan termasuk dengan BPEN, serta kerjasama dengan KBRI dalam rangka memperoleh informasi buyer maupun proses penyelesaian klaim.

- **BUMN-Construction**

PT. Utama Karya (Persero), PT. Waskita Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero), PT. Adhi Karya (Persero), PT. Nindya Karya (Persero) etc.

Synergetic cooperation with those BUMNs is getting open wider along with the Asei Re growing products as an integrated Business Risks Protection, namely: Export Insurance, Credit & Credit Guarantee Insurance, Suretyship and General Insurance.

b. Cooperation with Relevant Institutions

Asei Re in line with its mission also encourages the rising of national non-oil and gas export through an international trade protection upon cooperation with related institutions to the international trade expansion in the form of counseling, export training in collaboration with Department of Trade and BPEN, and cooperation with KBRI for getting information on buyer and for claim settlement process.

c. Kerjasama dengan BUMD

Asei Re juga menjalin kerjasama yang baik dengan sejumlah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) khususnya Bank Pembangunan Daerah yang ada di setiap wilayah kerja Asei Re.

3.2. Kerjasama Luar Negeri

a. Credit Information Agencies

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang asuransi ekspor, faktor informasi *buyer* (importir) maupun informasi negara sangat penting di dalam membuat keputusan mengenai diterima atau ditolaknya suatu permintaan pertanggungan. Dalam rangka memperoleh informasi untuk kepentingan *underwriting buyer* maupun negara tersebut, Asei Re bekerjasama dengan beberapa lembaga *credit information agencies* di luar negeri, antara lain: Cofface Central Europe; Cofface USA; Cofface Greater China; Greydon International UK & Europe; International Research Associates (INRA) Thailand & Asia; Tokyo Agent Japan, Rime Middle East, Mecos Middle East, Basis Malaysia & Asia, DHS Australia, New Zealand, Rime Information Bureau Ltd; Cyprus, Aman Union Data Base Center, Arab Saudi.

b. Reasuradur

Dalam rangka memperbesar kapasitas pertanggungan dan penyebaran risiko pertanggungan Asei Re mengadakan kerjasama dengan beberapa reasuradur baik di dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 2008 ini Asei Re memperoleh dukungan *treaty reinsurance* dari reasuradur luar negeri yaitu: Swiss Re, Malaysian Re, Hannover Re, Trust International, Atradius Re, Nationale Borg. Saat ini proses kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak ECA internasional, antara lain NEXI, MEXIM Malaysia, K-Sure Korea, GARANT Swiss-Austria, ICIEC (Multilateral Islamic Development Bank), ECICS Singapore, dan Thai-Eximbank Thailand.

c. Berne Union

Berne Union adalah merupakan asosiasi internasional lembaga asuransi ekspor dan asuransi investasi yang berkedudukan di London. Organisasi ini dibentuk pada tahun 1934 dengan tujuan untuk mendorong ekspor dari negara-negara anggota, melalui kerjasama antar anggota dengan menciptakan kesepakatan mengenai prinsip-prinsip dasar asuransi ekspor dan prinsip-prinsip dasar investasi luar negeri yang sehat guna mengembangkan dan memelihara perdagangan internasional.

Untuk mencapai tujuan ini para anggota mempunyai kesepakatan dalam hal saling memberi informasi, saran dan konsultasi serta bekerjasama dengan lembaga internasional lain dalam hal yang menyangkut masalah perdagangan internasional.

c. Cooperation with BUMD

Asei Re also makes and enters into good cooperation with number of Regional-owned Enterprises ((BUMD) especially with Regional Development Bank (Bank Pembangunan Daerah) existing in every Asei Re working areas.

3.2. Overseas Cooperation

a. Credit Information Agencies

As an institution dealing with export insurance, buyer (importer) information factor or information on its nation are so important and needed to make decisions with respect to the acceptance or rejection of a demand of guarantee/insurance. For getting information for the interest of underwriting buyer or its nation, Asei Re has cooperation with number of overseas credit information agencies, among other things: Cofface Central Europe; Cofface USA; Cofface Greater China; Greydon International UK & Europe; International Research Associates (INRA) Thailand & Asia; Tokyo Agent Japan, Rime Middle East, Mecos Middle East, Basis Malaysia & Asia, DHS Australia, New Zealand, Rime Information Bureau Ltd; Cyprus, and Aman Union Data Base Center, Arab Saudi.

b. Reasuradur

In the framework of insurance capacity expansion and insurance risk dissemination Asei Re makes cooperation with number of either national or international reasuradurs. In 2008, Asei Re had reinsurance treaty support from overseas reasuradur, namely: Swiss Re, Malaysian Re, Hannover Re, Trust International, Atradius Re, Nationale Borg. Currently, the mutual cooperation process with international ECAs, among other things NEXI, MEXIM Malaysia, K-Sure Korea, GARANT Swiss-Austria, ICIEC (Multilateral Islamic Development Bank), ECICS Singapore, and Thai-Eximbank Thailand.

c. Berne Union

Berne Union is an international association for export insurance institution and investment insurance situated in London. This organization was established in 1934, which the establishment was intended to encourage exports from the member nations through and under inter-member cooperation by creation of agreements regarding fair export insurance basic principles and overseas investment basic principles to for international trade development and expansion.

For the purpose of this objective, the members have an agreement about mutual exchange of information, suggestion and consultation and collaboration with other international institutions with respect to the international trade issues.

Asei Re telah menjadi anggota penuh Berne Union sejak tahun 1991, yang mana sebelumnya harus melewati masa sebagai *observer* selama 2 (dua) tahun yaitu sejak tahun 1989.

d. Aman Union

Aman Union adalah Asosiasi *Export Credit Agencies* (ECA) yang beroperasi di dan milik dari Negara-negara anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI).

Pengalaman dan jaringan yang dimiliki Asei Re serta posisi Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, membuat Asei Re dipilih menjadi salah satu dari tujuh ECA berstatus sebagai *founding member*. Dengan status ini, Asei Re akan memiliki akses yang sangat luas terhadap seluruh anggota Aman Union yang pada dasarnya adalah ECA dari Negara-negara tujuan ekspor utama bagi komoditas ekspor non-migas Indonesia.

e. Lawyer/Solicitor

Dalam rangka memperoleh pemulihan kerugian atas klaim yang telah dibayarkan, Asei Re mengadakan kerjasama dengan beberapa *solicitor/ law firms* di dalam maupun luar negeri.

f. Technical Assistance

Untuk meningkatkan *technical knowledge* tentang asuransi ekspor, Asei Re memperoleh bantuan teknis antara lain berasal dari:

- NEXI melalui program rutin tahunan yang diselenggarakan oleh METI (*Ministry of Economic, Trade and Investment*),
- K-Sure (*Korea Export Insurance Corporation*)
- *Annual General Committee Meeting* Berne Union yang dilakukan setiap tahun dan Program *Training* yang diselenggarakan oleh *Regional Cooperation Group* (CRG) Berne Union setiap tahun.

Asei Re has become the full member of Berne Union since 1991, after passing 2 (two) years observer period since 1989.

d. Aman Union

Aman Union is an Export Credit Agencies (ECA) Association organized at and owned by member Nations of Islamic Conference Organization (OKI).

Asei Re's experiences and networks and Indonesian position as the Nation having the biggest Moslem population in the world causing Asei Re was elected as one of seven ECAs having the status as founding Member. Under this status, Asei Re will have wide-range access into all members of Aman Union, which in fact the members are ECA from export destination Countries mainly for Indonesian non-oil and gas export commodities.

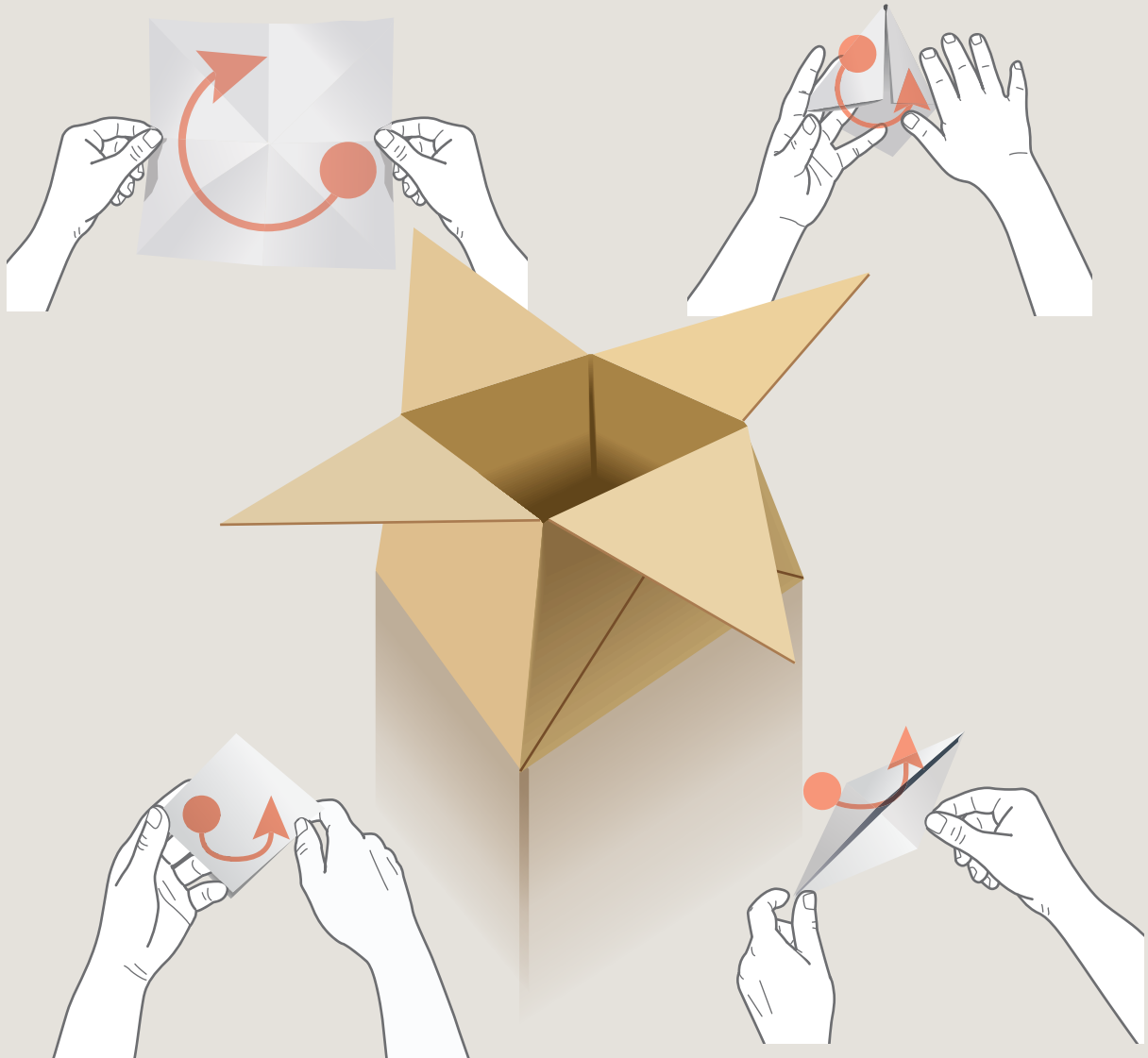
e. Lawyer/Solicitor

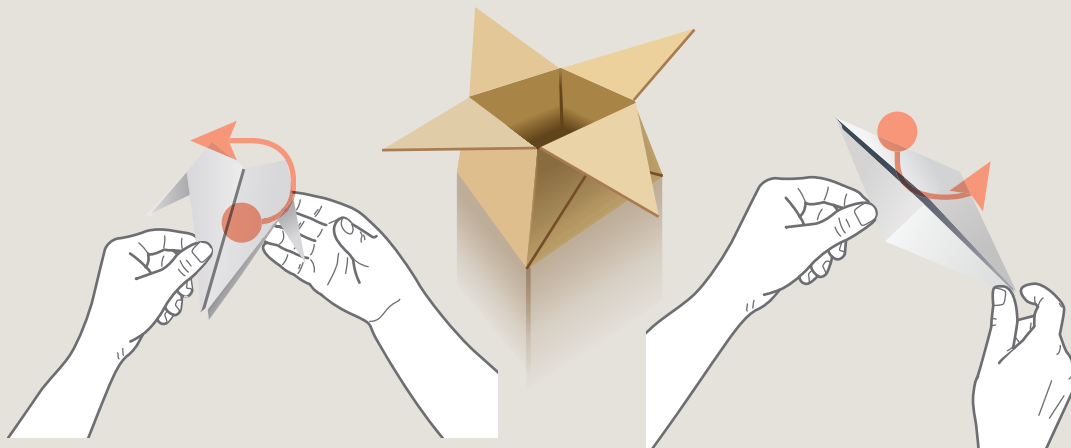
In the framework of loss recovery of claim that has been paid, Asei Re makes cooperation with number of domestic and overseas solicitor/ law firms.

f. Technical Assistance

For improvement of technical knowledge on export insurance, Asei Re has technical support, among other things from:

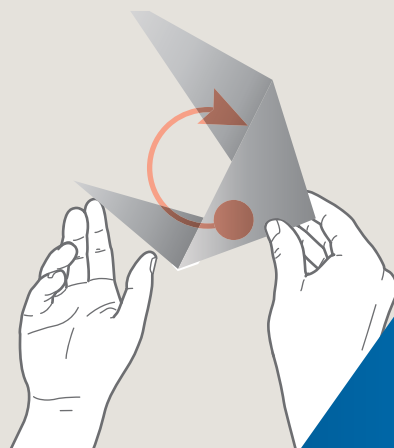
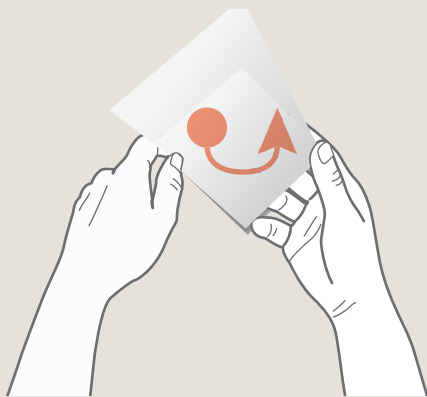
- *NEXI through an annual routine program held by METI (Ministry of Economic, Trade and Investment),*
- *K-Sure (Korea Export Insurance Corporation)*
- *Annual General Committee Meeting Berne Union held every year and Training Program held by Regional Cooperation Group (CRG-Berne Union) annually.*





MENJAGA KOMITMEN TATA KELOLA YANG BAIK

Preserve Commitment for Good Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai dasar peningkatan kinerja perusahaan. Dengan dilakukannya pemutakhiran seluruh perangkat GCG secara terus menerus.

Mekanisme atau sistem ini mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan perusahaan, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan upaya peningkatan kinerja dan pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan perusahaan.

Bagi Asei Re, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan hanya sekadar kewajiban, namun sudah merupakan suatu keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas

ADOPTION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is a range of mechanisms or systems leading and controlling a company to be in conformity with the stakeholder's expectation by upholding the Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation to improve the Company's performance and by continuously updating all GCG instruments.

These mechanisms or systems will affect the establishment and achievement of the Company's objectives, monitoring and assessment of business risks, and will maximize the performance enhancement efforts and the formation and development of work culture within the Company.

For Asei Re, the adoption of GCG is not merely an obligation, but it becomes a certainty to maintain the transparency and accountability of the company's management to the public. The



pengelolaan perusahaan kepada publik. Pengembangan GCG selaras dengan *best practices* yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mendorong :

- Menciptakan nilai melalui sikap dan perilaku kewirausahaan.
- Memberikan pelayanan yang bernilai tinggi, inovatif, ramah, efisien dan efektif.
- Menyelenggarakan riset/penelitian dan pengembangan yang tepat guna.
- Menyediakan sistem pengendalian yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi.
- Menciptakan iklim persaingan yang sehat.
- Menjaga kelangsungan usaha perusahaan.
- Memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada Pemegang Saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan nilai Pemegang Saham (*shareholder value*), secara maksimal.
- Memberikan kontribusi secara maksimal pada peningkatan pelayanan jasa asuransi/penjaminan yang dikelola.
- Meningkatkan dan menjaga citra perusahaan melalui pelayanan prima di bidang asuransi.
- Menjaga sumber dana yang dimiliki dan digunakan untuk usaha perusahaan.

Dengan komitmen dan kepatuhan pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat menjamin pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan.

Wujud implementasi/pelaksanaan GCG sampai tahun 2013 yang telah dilakukan perusahaan antara lain:

- 1) Memiliki Perangkat Pedoman Penerapan GCG, sebagai berikut:
 - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Good Corporate Governance/CGCG*)
 - b. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/COC*)
 - c. BOC (*Board of Commissioners*) Manual
 - d. BOD (*Board of Directors*) Manual
 - e. Pedoman Pengenalan bagi Dewan Komisaris
 - f. Pedoman Pengenalan bagi Dewan Direksi

development of GCG is in line with the best practices adopted continuously in order to encourage the following:

- *Creating values through entrepreneurship attitude and behavior.*
- *Providing high-value, innovative, friendly, efficient and effective services.*
- *Conducting researches/studies and undergoing effective and efficient development.*
- *Providing control systems that may secure the accountability in corresponding to the current business risks.*
- *Creating fair business competition climate.*
- *Maintaining the company's business viability.*
- *Providing adequate protection and fair treatment to the Shareholders, management, and other stakeholders through a maximum improvement of the shareholder.*
- *Generating maximum contribution to the increase of insurance/guarantee services.*
- *Improving and upholding the company's image through primary services in insurance sector.*
- *Maintaining the sources of funds owned and used for the company's business.*

It is expected that such commitment of and compliance with the adoption of good corporate governance will be able to ensure a continuous long-term growth, which in turn, will build up the shareholders and other stakeholders' trust in the Company.

The implementation of GCG by the Company until 2013 is in the form of the following:

1. *Having GCG Application Manuals in place, as follows:*
 - a. *Code of Corporate Good Governance/COCG*
 - b. *Code of Conduct/COC*
 - c. *BOC (Board of Commissioners) Manual*
 - d. *BOD (Board of Directors) Manual*
 - e. *Guidelines of Induction for the Board of Commissioners*
 - f. *Guidelines of Induction for the Board of Directors*

Pedoman-pedoman tersebut telah dilakukan perbaikan terakhir pada tahun 2013 sesuai SKD No. 28/0119/SKD.KN/HKM tanggal 31 Desember 2013 perihal Perangkat Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Those codes, manuals and guidelines were revised lastly in 2013 under SKD No. 28/0119/SKD.KN/HKM dated 31 December 2013 regarding Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG).

2) Assessment terhadap Penerapan GCG

Assessment terhadap penerapan GCG menjadi sangat relevan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dihadapkan pada *best practices*-nya, di samping untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*). *Assessment* dilakukan dengan menilai beberapa faktor yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan GCG seperti Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham, Hak dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan *Good Corporate Governance*, Pengungkapan Informasi, Fungsi Audit dan Kelengkapan Komite-Komite.

3) Asei Re telah melaksanakan *Assessment* GCG oleh Tim BPKP tahun 2013 dengan perolehan nilai sebagai berikut :

2. *Assessment of the Adoption of GCG*

Assessment of the adoption of GCG becomes highly relevant to acquire picture on the adoption of GCG in corresponding to the best practices and to identify the areas of improvement. The assessment is carried out by evaluating several factors designed as the parameter in the implementation of GCG such as Shareholders' Rights and Responsibilities, Board of Commissioners' and Directors' Rights and Responsibilities, Good Corporate Governance Policy, Information Disclosure, Audit Function and Adequacy of Committees.

3. *The Asei Re's Assessment of GCG has been carried out by BPKP (State Auditor) Team in 2013 under the following achievement of values:*

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER ASSESSMENT ASPECT/ INDICATOR/PARAMETER	BOBOT / WEIGHT	CAPAIAN TAHUN 2013 ACHIEVEMENT OF 2013		PENJELASAN/ DESCRIPTION
		SKOR / SCORE	% CAPAIAN / % ACHIEVEMENT	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / <i>Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,0	4,9	71	Cukup Baik / <i>Good Enough</i>
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / <i>Shareholders and GMS/Capital Owner</i>	9,0	7,1	80	Baik / <i>Good</i>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / <i>Board of Commisioners/ Board of Supervisory</i>	35,0	27,5	79	Baik / <i>Good</i>
IV Direksi / <i>Board of Directors</i>	35,0	28,2	81	Baik / <i>Good</i>
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi / <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,0	8,0	89	Sangat Baik / <i>Very Good</i>
VI Aspek Lainnya / <i>Other Aspects</i>	0,0	0,0		
SKOR KESELURUHAN / <i>TOTAL SCORE</i>		75,9		Baik / <i>Good</i>

- Asei Re telah memiliki *Whistleblowing System* yang pelaksanaan dan monitoring serta tindaklanjutnya dilakukan oleh Komite Pemantauan Penegakan Penerapan Pedoman Perilaku (KP5) dan SPI.
- Melaksanakan Rapat antar Dewan Komisaris dengan Direksi dan Sekretaris Perusahaan minimal satu bulan sekali.

- Managing to establish a Whistle Blowing System, which implementation, monitoring and follow-up are performed by the Committee for Monitoring the Enforcement and Adoption of the Code of Conduct and SPI.*
- Holding meetings inter Board of Commissioners and Directors and the Company's Secretary at least once a month.*

- Membayarkan deviden tahunan secara konsisten kepada pemegang saham sesuai ketentuan pemegang saham.
 - Melakukan mutasi, promosi dan alih tugas pegawai mengacu pada *"The right man in the right place and the right time"* baik di Kantor Pusat dan Cabang-cabang untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang optimal.
 - Penyesuaian terus menerus atas *Standard Operating Procedure* yang jelas dan transparan, baik untuk bidang operasional, *supporting* maupun bidang Sumber Daya Manusia.
 - Menyesuaikan perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Pemberian reward/bonus kepada pegawai sesuai dengan kuantitas dan kualitas kontribusi masing-masing kepada perusahaan sebagaimana tercermin dalam pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
 - Melaksanakan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) baik berupa program kemitraan berupa bantuan kepada mitra binaan dan program Bina Lingkungan berupa bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan pembangunan tempat ibadah dan bantuan yayasan yatim piatu serta donor darah.
 - Mengupayakan pengelolaan mutu layanan yang memenuhi standar internasional (ISO) dengan menerapkan sistem manajemen mutu dengan versi yang digunakan adalah ISO 9001:2008 yang mencakup *Quality Management System, Management Responsibility, Resource Management, Product Realization, Measurements, Analysis and Improvement*. Cakupan sertifikasi ini diterapkan untuk Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Custom Bond dan Asuransi Umum.
- 4) Sesuai prosedur Wakil Manajemen ISO 9001:2008 pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan (SKP) dilakukan minimal sekali dalam 2 (dua) tahun. SKP terakhir telah dilaksanakan pada tahun 2013 yang hasilnya dibahas tersendiri pada butir Survey Kepuasan Pelanggan.
- 5) Asei Re telah mendaftarkan diri dalam BUMN bersih dan berkomitmen dalam mewujudkan perusahaan yang bebas dari KKN, *fraud* dan gratifikasi. Adapun hasil penilaian BUMN bersih oleh Tim BPKP untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :
- *Making the payment of annual dividend to the shareholders in consistent manner pursuant to the requirements of the shareholders.*
 - *Carrying out transfer, promotion and assignment of the employees' duties on the basis of "The right man in the right place and the right time" both in Head Office and Branch Offices to acquire optimum effectiveness and efficiency.*
 - *Making continuous adjustment to the Standard Operating Procedure clearly and transparently in operational, non-operational or Human Resources areas.*
 - *Making adjustment to the calculation of the Company's Minimum Solvability pursuant to the applicable regulations.*
 - *Providing employees with reward/bonus in corresponding with their respective quality and quantity of contribution to the Company as reflected in the achievement of Key Performance Indicator (KPI).*
 - *Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the form of partnership program covering relief for the established partner and Environmental Development program covering relief for natural disaster victims, aids for education, worship house construction and orphans foundation and blood donor program.*
 - *Taking efforts to manage an international standard (ISO) service quality in place by applying quality management system of ISO 9001:2008 covering Quality Management System, Management Responsibility, Resource Management, Product Realization, Measurements, Analysis and Improvement. The coverage of these certifications is applied for Export Insurance, Credit Insurance, Custom Bond and General Insurance.*
- 4) *In accordance with the procedures for Management Representative of ISO 9001:2008, Customer Satisfaction Survey (CSS) is conducted at the minimum once every 2 (two) years. The last SKP was carried out in 2013 which outputs were separately analyzed in the items of Customer Satisfaction Survey.*
- 5) *Asei Re has registered itself in as a clean SOE and committed to bring the Company to be free from corruption, collusion and nepotism, fraud and gratification. The results of assessment for a clean SOE by BPKP (State Auditor) Team for the Board of Commissioner and Directors are as follows:*

No	Penilaian / Evaluation	Nilai / Score
1.	Dokumen Aplikasi / <i>Application Document</i>	7,30
2.	Questioner / <i>Questioner</i>	7,64

Kategori Cukup Berkomitmen / *Fairly Committed Category*

- Dalam rangka membangun kinerja yang unggul bagi perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan kelas dunia, maka pada tahun 2013 Asei Re telah melakukan assessment KPKU oleh Tim Evaluator Eksternal (Kementerian BUMN) dengan pencapaian skor 343,75 sehingga posisi Asei Re berada pada tingkat *Early Result*.
- *In the framework of building eminent performance for the Company in order to compete with world-class companies, Asei Re, in 2013, jointly with External Evaluator Team (Ministry of SOE) carried out KPKU assessment with score achievement of 343.75 that puts Asei Re in the position of Early Result rank*

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Asei Re diimplementasikan melalui struktur dan mekanisme tata kelola organ-organ perusahaan, yaitu : Pemegang Saham, Direksi, Jajaran Manajemen, serta Organ-Organ Pendukung lainnya.

Secara garis besar dapat kami sampaikan, mengenai Organ-Organ Perusahaan yang terdiri dari:

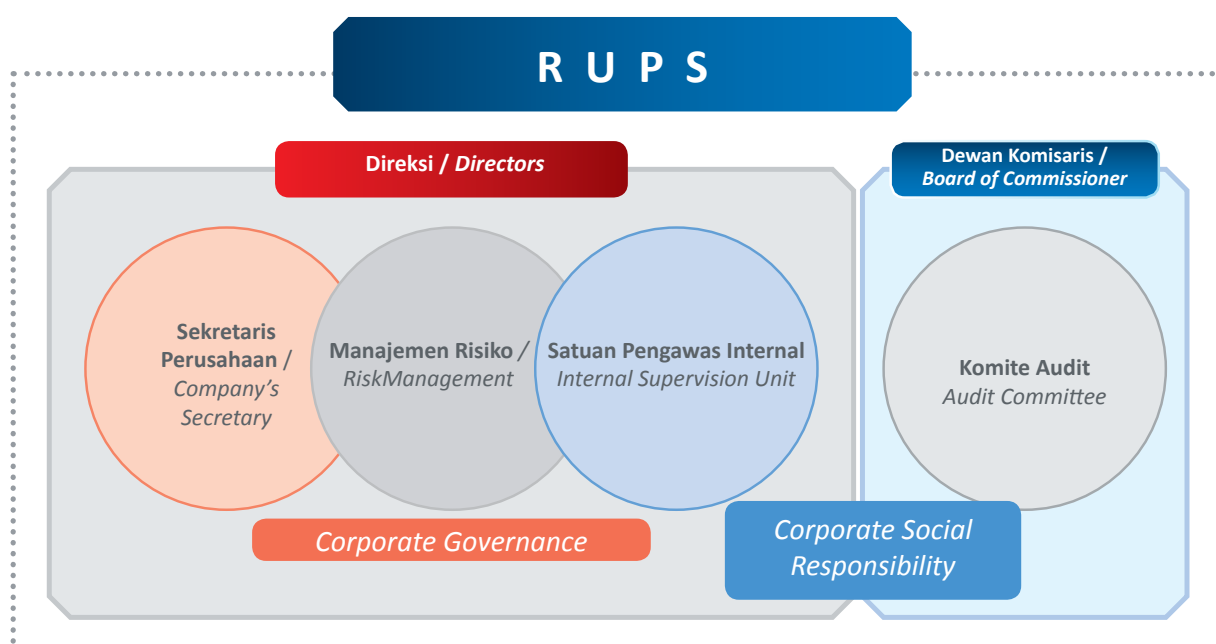
- Organ Utama, yang terdiri dari : Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi.
- Organ Pendukung, antara lain : Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

GOOD GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

A Good Corporate Governance in the environs of Asei Re is implemented through good governance structure and mechanism of the Company's organs, such as the Shareholders, Directors, Line Management, and other Supporting Organs.

In broad outline, Company's Organs consist of the following:

- *Main Organs comprising of Shareholders, Commissioner and Directors.*
- *Supporting Organs, among others: Corporate's Secretary, Internal Supervisory Unit, Audit Committee, and External Auditor.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Kepemilikan saham Asei Re 100% dikuasai Pemerintah, yang pembinaannya di bawah Kementerian BUMN secara administrasi dan Departemen Keuangan secara teknis.

Hak-hak Pemegang Saham

- Menghadiri Rapat Pemegang Saham dan menggunakan hak suaranya.
- Menerima bagian keuntungan dari perusahaan.
- Memperoleh penjelasan lengkap mengenai segala informasi yang menyangkut perusahaan termasuk keuangan, teknik dan hal-hal lain yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan dalam rangka pengembangan usaha berdasarkan informasi yang diterimanya.
- Memperoleh penjelasan tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Wewenang Pemegang Saham

- Mengangkat dan memberhentikan Direksi.
- Mengangkat dan memberhentikan Komisaris.
- Menilai kinerja Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Komisaris.
- Mengesahkan Perencanaan Strategis (*Corporate Plan*) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan.
- Menetapkan remunerasi Direksi.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pada tahun 2013, Asei Re telah menyelenggarakan RUPS pada tanggal 29 April 2013 dan telah menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut :

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun 2013
3. Persetujuan Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2013
4. Persetujuan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris tahun 2013

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Shareholders are the Company's organ holding Company's supreme power and holding any authority not vested in the Board of Directors or Commissioners. Asei Re shareholding is 100% controlled by the Government, which administrative development is under the coordination of the Ministry of SOE and technical development is under the coordination of the Ministry of Finance.

Shareholders' Rights

- Attending Meeting of Shareholders and exercising their voting rights.
- Receiving part of the Company's profits.
- Obtaining full explanation of any information involving the Company including financial, technical and other matters contained in the Annual Report and Performance Report in the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Obtaining Company's information timely and regularly in order to allow the Shareholders to make decision for business development purpose based on the information they have received.
- Obtaining explanation of the adoption of Good Corporate Governance.

Shareholders' Authority

- Nominating and dismissing Board of Directors.
- Nominating and dismissing Board of Commissioner.
- Evaluating Board of Commissioners' and Directors' performance.
- Appointing external auditor upon consultation with Board of Commissioners.
- Ratifying the Corporate Plan and Company's Annual Work Plan and Budget (WP&B).
- Determining Board of Directors' remuneration.

Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2013, Asei Re held GMS in 29 April 2013 and adopted a number of the following resolutions:

1. Ratification of the Company's Work Plan and Budget (WP&B) of 2013
2. Ratification of Work Plan and Budget for Partnership and Environmental Development Program (RKA PKBL) of 2013
3. Approval for the Contract of Management for the Board of Directors and Commissioners of 2013
4. Approval for Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners of 2013

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Utama Perusahaan yang mewakili Pemegang Saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan perusahaan, termasuk pelaksanaan *Corporate Plan* perusahaan, RKAP, sesuai Akte Pendirian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Asei Re terhitung mulai tanggal 7 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 5 November 2013 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Erlangga Mantik
- Komisaris : Bambang Sabariman
- Komisaris : Hesti Indah Kresnarini

Selanjutnya mulai tanggal 6 November 2013 sampai dengan Desember 2013 adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Bambang Sabariman
- Komisaris : Hesti Indah Kresnarini

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Asei Re dan memberi nasihat kepada Direksi. Untuk memenuhi peran ini, mereka mempunyai tanggung jawab tertentu, sebagai berikut :

- i. Mengarahkan dan menyetujui strategi, rencana kerja dan anggaran Asei Re (RJPP dan RKAP) serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- ii. Memastikan bahwa Asei Re memiliki sistem kontrol yang memadai terutama dalam pengendalian risiko, keuangan dan kepatuhan.
- iii. Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- iv. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan dimaksud.
- v. Mengajukan nominasi calon anggota Direksi dan Komisaris kepada Kementerian BUMN apabila diminta.
- vi. Melakukan pengkajian terhadap paket remunerasi untuk Direksi.
- vii. Memonitor pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan menyetujui perbaikan jika diperlukan.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Company's main organ representing the Shareholders having independent position, assuming duty to oversee and to advise the Board of Directors in managing the Company, including the Company's Corporate Plan and WP&B in accordance with the Deed of Incorporation and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners' Composition

Asei Re Board of Commissioners' composition as 7 October 2010 to 5 November 2013 is as follows:

- *President Commissioner : Erlangga Mantik*
- *Commissioner : Bambang Sabariman*
- *Commissioner : Hesti Indah Kresnarini*

Furthermore, the composition as of 6 November 2013 to December 2013 is as follows:

- *President Commissioner : Bambang Sabariman*
- *Commissioner : Hesti Indah Kresnarini*

Duties and Responsibilities

The commissioner's main duty is to supervise the Board of Directors' policy in managing Asei Re's business and to advice the Board of Directors. To meet this role, they have certain responsibilities, as follows:

- i. Directing and approving Asei Re's strategy and work plan and budget (LTP and WP&B) and evaluating the implementation.*
- ii. Ensuring that Asei Re has proper control system mainly in risk and financial controls and compliance.*
- iii. Executing the Company's interest with due observance to the Shareholders' interest and holding responsible to GMS.*
- iv. Examining and reviewing annual reports that the Board of Directors prepare and sign it.*
- v. Nominating members of the Board of Directors and Commissioner to the Ministry of SOE, if requested.*
- vi. Reviewing remuneration package for the Board of Directors.*
- vii. Monitoring the implementation of Good Corporate Governance and approving the improvement, if necessary.*

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Program Kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2013

Dewan Komisaris Asei Re tahun 2013 telah menyusun KPI sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MNU/2011 tercantum dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani antara Kuasa Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris Asei Re pada tanggal 28 Maret 2013 yang tergambar dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2013, sebagai berikut :

- Melakukan analisis laporan perkembangan perusahaan/laporan keuangan bulanan (atau triwulanan) berjumlah 4 analisis.
- Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 13 kali dalam 1 tahun.
- Memberikan nasehat kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
- Melakukan pengamatan/kunjungan langsung ke Cabang, maksimal 4 kali kunjungan.
- Menyampaikan surat tanggapan terhadap RKAP 2014.
- Menyampaikan program kerja tahunan, yang menjadi bagian dari RKAP 2014.
- Menyampaikan surat tanggapan atas kinerja triwulanan, sekaligus melaporkan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Dewan Komisaris.
- Menyampaikan Surat Tanggapan atas Laporan Tahunan tahun 2013.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun 2013.

Laporan Program Kerja dan Realisasi Tahun 2013 Evaluasi dan Analisis Laporan Keuangan Berkala

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan), baik yang dilakukan sendiri, maupun bersama Komite Audit, sebanyak 12 kali (12 laporan).

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain dijelaskan bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi, di samping itu Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas

Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

2013 Work Program and KPI of the Board of Commissioners

In 2013, Asei Re Board of Commissioners has prepared KPI in accordance with the Regulation of State Minister of State Owned Enterprises (SOE) Number PER-01/MNU/2011 as set out in the Contract of Management, signed by the Shareholders' proxy and Board of Commissioners of Asei Re on 28 March 2013, as reflected in the Board of Commissioners' work program of 2013, as follows:

- Carrying out four (4) types of analysis of the Company's progress reports/monthly (or quarterly) financial reports.
- Holding thirteen (13) Board of Commissioners' Meetings within one (1) year.
- Providing advices to the Board of Directors, presented in the Board of Commissioners' meetings with Board of Directors.
- Conducting direct observation/ paying visit to the Branch Offices, at the maximum four (4) visits.
- Presenting responses to the 2014 Company's WP&B.
- Submitting annual work program, as part of 2014 Company's WP&B.
- Presenting letter of response to the quarterly performance (and reporting the Indicator Achievement Realization of the Board of Commissioners' Performance).
- Presenting letter of response to the 2013 Annual Report.
- Presenting report on the implementation of the Board of Commissioners' duties of 2013.

Report and Realization of 2013 Work Program Evaluation and Analysis of Periodic Financial Statement

Board of Commissioners evaluates and analyzes twelve (12) regular reports on the Company operation progress (monthly reports, quarterly reports, semester reports as well as annual report), either carried out solely by Board of Commissioners or jointly with Audit Committee.

Board of Commissioners' Meetings

In line with the provisions in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds meetings at least once in a month. At those meetings, the Board of Commissioners may invite Board of Directors, and the Board of Commissioners may also hold meetings at any time at the request of 1 (one)

permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Dengan demikian rapat Dewan Komisaris minimal 13 kali dalam setahun. Yang termasuk rapat Dewan Komisaris adalah rapat-rapat Dewan Komisaris maupun rapat koordinasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, rapat Dewan Komisaris tahun 2013, sebanyak 39 kali, yang terdiri dari:

- Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 13 kali
- Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit serta SPI telah direalisasikan sebanyak 13 kali
- Rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 13 kali rapat

Adapun tingkat kehadiran masing-masing Anggota Dewan Komisaris dalam rapat dimaksud, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Tabel: Rapat Internal Dewan Komisaris

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Number Presence	% Kehadiran / % Presence
Bambang Sabariman	13	100%
Hesti Indah Kresnarini	12	92%

Dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite Audit membahas beberapa hal antara lain : laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengendalian manajemen risiko, GCG termasuk BUMN bersih, di samping itu mempersiapkan hal-hal yang akan dimintakan klarifikasi kepada Direksi serta hal-hal yang menjadi perhatian Direksi, yang selanjutnya dibahas dalam rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi. Sedangkan, yang dibahas dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, antara lain :

- Perkembangan operasional perusahaan;
- Perkembangan kinerja bulanan;
- Klarifikasi dan pendalaman kinerja bulanan perusahaan;
- Pemberian arahan/nasehat kepada Direksi;
- Permasalahan yang perlu menjadi perhatian Direksi;
- Mempersiapkan tanggapan kepada Pemegang saham atas laporan berkala;
- Pemberian tanggapan atas kinerja perusahaan tahun 2013.

member or more of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors. In total, the Board of Commissioners' meetings are thirteen (13) times in a year. The meetings include Board of Commissioners' meeting and coordination meeting between Board of Directors and Commissioners.

In the performance, the Board of Commissioners' meetings in 2013 was held for 39 times, comprising:

- *thirteen (13) Board of Commissioners' meetings with Board of Directors*
- *thirteen (13) Board of Commissioners' meetings with Audit Committee and SPI*
- *thirteen (13) Board of Commissioners' internal meetings*

The presence of each Board of Commissioners' member in the meetings is as follows:

Table: Internal Meetings of Board of Commissioners

In the Board of Commissioners' internal meetings attended by Audit Committee discussing several matters, such as financial statements, internal control systems and risk management controls, GCG including clean SOE, and in the preparation of any matters that the Board of Directors will request for clarification and any matters that come to the Board of Directors attention, which will be further discussed in the Board of Commissioners' the Coordination Meeting with the Board Directors. Meanwhile, the matters discussed in the Board of Commissioners' joint meeting with the Directors are among others:

- *Company's operational development;*
- *Monthly performance development;*
- *Clarification and in-depth discussion on the Company's monthly performance;*
- *Direction/advice given to the Directors;*
- *Matters that need attention of the Board of Directors;*
- *Preparation of response to the Shareholders with respect to the regular reports;*
- *Response to the Company's performance of 2013.*

Memberi Masukan, Arahan dan Nasehat kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan arahan/masukan kepada Direksi sehubungan dengan operasional, antara lain :

- Mengarahkan dan memberikan pendapat, nasihat dan saran secara tertulis kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan sesuai dengan RJPP dan RKAP, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
- Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, dan menyampaikannya kepada seluruh jajaran Asei Re pada waktu Raker Asei Re.
- Mengarahkan Direksi untuk mengkaji dan melakukan *review* produk dalam rangka penyesuaian dan pengembangan produk/polis sesuai kebutuhan pelanggan dan praktek ECA di negara-negara lain dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Meminta dan mengarahkan Direksi untuk memperbaiki kinerja *underwriting*, menyusun target dan tolak ukur kinerja SBU dan kinerja cabang dengan sasaran untuk meningkatkan prestasi SBU dan kantor cabang melalui penerimaan premi, pengendalian klaim secara efektif sehingga dapat menekan *loss ratio* dan peningkatan Hasil *Underwriting Bersih* (HUB).
- Meminta Direksi untuk melakukan *review* dan menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana dan hasil investasi secara lebih intensif, melakukan analisa secara mendalam dan lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi serta melakukan penagihan subrogasi.
- Meminta kepada Direksi untuk menyempurnakan sistem akuntansi, lebih konsisten mengimplementasikan kebijakan akuntansi termasuk memperhatikan pada IFRS dan PSAK yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pencadangan/penyisihan.
- Memberikan arahan untuk evaluasi terkait dengan kebutuhan SDM yang profesional dan meningkatkan kompetensi SDM.
- Memberikan arahan untuk efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Intern dan penerapan Manajemen Risiko serta Sistem Informasi Manajemen dan Teknologi Informasi.
- Memberikan masukan dan melaporkan atas laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Providing the Board of Directors with inputs, directions and advices

Board of Commissioners provides direction/inputs with respect to the Company operations to the Board of Directors, among others:

- *Directing and providing opinions, advices and suggestions in writing to the Directors in managing the Company's operations pursuant to the Company's LTP and WP&B, Articles of Association and resolutions of GMS.*
- *Providing opinion to the GMS regarding strategic matters or important issues, and presenting them to the line management of Asei Re at the time of Working Meeting of Asei Re.*
- *Directing Board of Directors to analyze and review products/policies for adjustment and development in accordance with the customer needs and ECA practices in other countries with due observance to the prudence principles.*
- *Requesting and directing Board of Directors to improve underwriting performance, to formulate targets and parameters of SBU performance and branch offices performance with the purpose to increase SBU and branch offices achievement through premium income, effective control of claim so that it may reduce loss ratio down and increase Net Underwriting Income (HUB).*
- *Requesting Board of Directors to review and revamp the investment policy and SOP with respect to any placement of funds and investment outputs in more intensive manners, and carrying out in-depth and comprehensive analysis before making an investment and claiming for a subrogation.*
- *Requesting Board of Directors to improve accounting system, and to more consistently implement the accounting policy, and to take note of IFRS and PSAK to be applied in conformity with the provisions of reserve/amortization.*
- *Providing direction for evaluation with respect to the need of professional HR and improvement of the competency of HR.*
- *Providing directions for effective application of Internal Control and Risk Management Systems, and Management Information and Information Technology Systems.*
- *Providing inputs and submitting the regular reports and annual report prepared by the Board of Directors, including audit report of Internal Supervisory Unit (SPI).*

- Melaporkan dengan segera kepada RUPS tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Kunjungan Langsung ke Kantor Cabang dan/atau Kantor Pemasaran

Dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai profil Kantor Cabang dan/atau Kantor Pemasaran atas perkembangan operasional dan permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan kantor cabang, maka Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan dan pengamatan langsung ke Kantor-kantor Cabang yang direncanakan minimal 2 kali dalam setahun. Dalam kunjungan tersebut telah dilakukan, antara lain :

- Pemantauan operasional/perkembangan secara langsung di Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran;
- Sistem Administrasi dan laporan-laporan periodik yang di Kantor Cabang dan kantor pemasaran.
- Memberikan arahan dan masukan kepada pegawai Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.

Program Pengenalan dan Sharing Knowledge

Dalam rangka memenuhi salah satu parameter *assessment* GCG, bahwa Dewan Komisaris harus memiliki program pengenalan dan pengembangan mengenai kegiatan operasional perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru melalui mekanisme presentasi Kepala Divisi dan/atau Kepala Cabang untuk menyampaikan kegiatan dan kinerja Divisi dan cabang masing-masing dihadapan Dewan Komisaris.

Salah satu program pengenalan dan pengembangan di Dewan Komisaris Asei Re adalah program pengenalan dan pengembangan di Dewan Komisaris beserta organ pendukungnya yang terkait dengan operasional perusahaan. Di samping itu dalam rangka meningkatkan pengetahuan baik menyangkut masalah-masalah internal perusahaan maupun hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris, dilakukan program pendalaman pengetahuan antara lain melalui keikutsertaan dalam *short-course*, seminar atau workshop.

Laporan kepada Pemegang Saham

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa laporan dan/atau surat kepada Pemegang Saham/RUPS, antara lain :

- *Promptly reporting to the GMS, any indication of the Company's performance on the decline stage.*
- *Examining and reviewing regular reports and annual report prepared by the Board of Directors, including audit reports of Internal Supervisory Unit (SPI).*

Direct Visit to Branch and/or Marketing Offices

For the purpose of obtaining profile outlook of Branch Offices and/or Marketing Offices with respect to the operational and constraint issues in the development of branch offices, Board of Commissioners has paid site visits and conducted direct observation to the Branch Offices at the minimum twice (2) in a year. During the visits, the following have been performed:

- *Directly monitoring Branch and Marketing offices' operations/ development;*
- *Applying administration systems and regular reports of Branch and Marketing offices*
- *Providing directions and inputs to the employees of Branch and Marketing Offices.*

Induction Program and Knowledge Sharing

In order to fulfill one of GCG assessment parameters, the Board of Commissioners shall have induction and development programs in place with on the Company's operations to be carried on by the new Board of Commissioners' members through a presentation mechanism of the Heads of Division and/or Branch Office describing the performance of the respective Divisions and Branch Offices before the Board of Commissioners.

One of the induction and development programs of Asei Re's Board of Commissioners is the induction and development program existing at the Board of Commissioners and the supporting organs related to the Company operations. Additionally, for knowledge improvement purpose either involving the Company's internal affairs or other matters required to support the Board of Commissioners' performance, an in-depth knowledge improvement program must be carried out, among others, through participation in short-courses, seminars or workshops.

Report to the Shareholders

In 2013, the Board of Commissioner submitted number of reports and/or correspondences to the Shareholders/GMS, among others:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Surat kepada Direksi mengenai Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS dengan surat Nomor : S-06/DK-ASE/II/2013 tanggal 20 Februari 2013; 2) Laporan/surat tanggapan atas Laporan Keuangan Asei Re (Persero) Tahun 2012 dengan surat Nomor : S-11/DK-Asei Re/III/2013 tanggal 28 Maret 2013; 3) Penyampaian surat Permohonan Penunjukan kembali KAP Kanaka Puradiredja dengan surat Nomor : S-12/DK-IV/2013 tanggal 1 April 2013; 4) Surat kepada Direksi terkait dengan permintaan nama pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dengan surat Nomor : S-13/DK-Asei Re/IV/2013 tanggal 4 April 2013; 5) Surat penyampaian Usulan Tambahan Bakal Calon Direksi BUMN dengan surat Nomor : S-19/DK-Asei Re/V/2013 tanggal 18 Mei 2013; 6) Surat permohonan ijin cuti Komisaris (Bambang Sabariman) dengan surat Nomor :S-22/DK-Asei Re/V/2013 tanggal 27 Mei 2013; 7) Surat pengunduran diri Komisaris Utama Asei Re dengan surat Nomor : S-25/DK-Asei Re/VI/2013 tanggal 12 Juni 2013; 8) Surat Penyampaian Laporan KPI Dewan Komisaris dan Laporan Triwulan I/2013 dengan surat Nomor : S-27/DK-Asei Re/VII/2013 tanggal 11 Juli 2013; 9) Laporan tentang Tugas Pengawasan selama tahun 2012 telah disusun dan menjadi bagian dalam Laporan tahunan Tahun 2012; 10) Surat Penyampaian Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Triwulan II/2013 dengan surat Nomor : S-37/DK-Asei Re/IX/2013 tanggal 13 September 2013;. 11) Surat Penyampaian Laporan KPI Dewan Komisaris triwulan II dan III/2013 dengan surat Nomor : S-50/DK-Asei Re/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013; 12) Surat Penyampaian Laporan Triwulan III/2013 dengan surat Nomor : S-51/DK-Asei Re/X/2013 tanggal 23 November 2013; 13) Surat Tanggapan Dewan Komisaris Asei Re (Persero) atas RKAP 2014 dengan surat Nomor : S-52/DK-Asei Re/XII/2012 tanggal 22 Desember 2013. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Letter to the Board of Directors Number S-06/DK-ASE/II/2013 dated 20 February 2013 regarding the Follow-up of GMS Resolution; 2) Report/letter Number: S-11/DK-ASEI/III/2013 dated 28 March 2013 as the response to the 2012 Financial Statement of PT ASEI (Persero); 3) Letter Number: S-12/DK-IV/2013 dated 1 April 2013 regarding Request for the Reappointment of KAP Kanaka Puradiredja; 4) Letter to Board of Directors Number: S-13/DK-ASEI/IV/2013 dated 4 April 2013 with respect to the request for a name of one (1) level officer below Board of Directors; 5) Letter Number S-19/DK-ASEI/V/2013 dated 18 May 2013 regarding Proposal of Additional Nominees for the Candidate of State Owned Enterprise's Board of Directors; 6) Letter Number: S-22/DK-ASEI/V/2013 dated 27 May 2013 regarding Request for Commissioner's Leave (Bambang Sabariman); 7) Letter Number: S-25/DK-ASEI/VI/2013 dated 12 June 2013 regarding Resignation of President Commissioner of PT ASEI; 8) Letter Number: S-27/DK-ASEI/VII/2013 dated 11 July 2013 regarding Submission of the Board of Commissioners' KPI Report and Quarterly Report I/2013; 9) Report on Supervision Duty for the Period of 2012 prepared and became part of the 2012 Annual Report; 10) Letter Number: S-37/DK-ASEI/IX/2013 dated 13 September 2013 regarding Submission of the Board of Commissioners' Report and Quarterly Report II/2013; 11) Letter Number: S-50/DK-ASEI/X/2013 dated 31 October 2013 regarding Submission of the Board of Commissioners' KPI Report and Quarterly Report II and III/2013; 12) Letter Number: S-51/DK-ASEI/X/2013 dated 23 November 2013 regarding Submission of Quarterly Report III/2013; 13) Letter Number: S-52/DK-ASEI/XII/2012 dated 22 December 2013 regarding Response of PT ASEI (Persero) Board of Commissioners to the Company's 2014 WP&B |
|---|--|

Independensi Dewan Komisaris

- Komisaris dilarang memegang jabatan lain di perusahaan atau organisasi lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
- Lulus dari Uji Kelayakan dan Kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh pihak yang ditunjuk khusus untuk menjalankan pengujian itu.

Independency of the Board of Commissioner

- A Commissioner is not allowed to hold other position at other company, which potentially leads to a conflict of interest.
- Successfully passes fit and proper test held by an appointed party there to do.

- Bersikap independen dari Direksi dan tidak melibatkan diri dalam kegiatan dan pengambilan keputusan manajerial sehari-hari, seperti pengambilan keputusan tentang perekrutan, pengangkatan, transfer, dan pemberhentian karyawan atau mengadakan perjanjian kerja dan mengadakan kontrak-kontrak kerjasama.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit sebelum pengangkatannya.
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana.
- Tidak berafiliasi dengan Partai Politik tertentu.
- Tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus tiga tingkat dan/atau ke samping tiga tingkat dengan Pemegang Saham atau Komisaris yang lain atau para anggota Direksi (Hubungan keluarga sedarah dan semenda dalam garis keturunan lurus yang dilarang adalah hubungan kakek/nenek-cucu, mertua, anak tiri-cucu tiri, serta hubungan darah ke samping yang dilarang adalah kakak/adik/ipar sampai dengan saudara sepupu, dan kemenakan).
- Komisaris mengungkapkan Kepemilikan Saham beserta keluarganya pada korporasi lain : Komisaris beserta keluarganya tidak memiliki saham pada korporasi yang terafiliasi dengan Asei Re sesuai dengan Surat Pernyataan yang dibuat oleh masing-masing Direksi.
- Tidak memiliki hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Asei Re.

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dapat disampaikan, sebagai berikut :

- Mengingat Asei Re belum memiliki Komite Remunerasi maka prosedur penetapan besarnya remunerasi dan fasilitas Komisaris dan Dewan Direksi diusulkan kepada Pemegang Saham oleh Komisaris dan Direksi.
- Selanjutnya usulan tersebut akan dibahas dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Secara garis besar, proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dapat disampaikan melalui bagan ilustrasi, sebagai berikut :

- *Behave independent of the Directors and not getting involved in any activities and daily managerial decision making, for example, decision making on recruitment, designation, transfer, and dismissal of employee or in entering into work agreement and cooperation contracts.*
- *Has never been declared bankrupt or become guilty member of Commissioner and caused a company being declared bankrupt before his/her designation.*
- *Has never been penalized for criminal acts.*
- *Not affiliated with certain Political Parties.*
- *Does not have family relationship either biologically or related by marriage in three straight lineage and or three side lineage with the shareholders or other commissioner or members of the Directors (prohibited biology family relationship and related by marriage in straight lineage is relationship of grandpa/grandma-grandchild, parents in law, step child-step grandchild, and the prohibited sideline biology relationship is relationship with brother/sister in law to cousin and nephew).*
- *A commissioner discloses the shareholding and his/her family members to another corporate: the Commissioner and his/her family members do not have share at corporate affiliated with Asei Re pursuant to the Recommendation letter made by each of the Directors.*
- *Financial relation and Family of members of the Board of Commissioner and Directors and/or majority Shareholders of Asei Re, can be presented in the following table:*

Procedures for Determining Remuneration of the Board of Commissioners' and Directors' members

Procedures for determining remuneration of the Board of Commissioners and Directors' members are as follows:

- *In view that Asei Re has not established a Remuneration Committee, the procedures for determining the amount of remuneration and facilities for the Board of Commissioners and Directors are proposed to the Shareholders by the Board of Commissioners and Directors.*
- *The proposal will be further discussed in GMS for approval.*

In broad outline, the process to determine Board of Commissioners' and Board of Directors' remuneration is presented in the illustration diagram, as follows:



Usulan Dewan Komisaris & Dewan Direksi / *Proposal from BOC and BOD*



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / *General Meeting of Shareholder*



Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi / *Remuneration for member of BOC & BOD*

Struktur dan Jumlah Nominal Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap serta asuransi. Hal ini terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
 - Tunjangan, yang diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan Perusahaan.
Tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, meliputi :
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan
 - Tunjangan Komunikasi
 - Santunan Purna Jabatan
 - Tunjangan Pakaian
 - Tunjangan Transport
- Tunjangan yang diberikan kepada Direksi, meliputi :
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan
 - Tunjangan Komunikasi
 - Santunan Purna Jabatan
 - Tunjangan Pakaian
 - Tunjangan Cuti Tahunan
 - Tunjangan Cuti Besar
 - Tunjangan Perumahan
 - Tunjangan Biaya Utilitas

Fasilitas, yang dapat diberikan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris, meliputi :

- * Fasilitas Kesehatan
- * Fasilitas Perkumpulan Profesi
- * Fasilitas Bantuan Hukum

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners' and Directors' Members

Structure of Remuneration of the Board of Commissioners' and Directors' Members

The Board of Commissioners and Directors are in receipt of fixed and non-fixed remuneration and insurance consisting of the following:

- Salary/Honorarium
 - Allowances, provided pursuant to the Company's financial condition and ability.
Allowances provided to the Board of Commissioners cover:
 - Religious Festivity Allowance
 - Communication Allowance
 - Post Service Compensation
 - Clothing allowance
 - Transport Allowance
- Allowances provided to the Board of Directors cover:
- Religious Festivity Allowance
 - Communication Allowance
 - Post Service Compensation
 - Clothing allowance
 - Annual Leave Allowance
 - Sabbatical Allowance
 - Housing Allowance
 - Utility Allowance

Facilities to be provided are adjusted with the Company's financial condition and ability and shall not contravene with the prevailing laws and regulations.

Facilities provided to the Board of Commissioners cover:

- * Medical Benefit
- * Profession Association Facility
- * Legal Support Facility

Fasilitas yang diberikan kepada Direksi, meliputi :

- * Fasilitas Kendaraan Dinas
- * Fasilitas Kesehatan
- * Fasilitas Perkumpulan Profesi
- * Fasilitas Bantuan Hukum
- * Fasilitas Rumah Jabatan
- * Fasilitas *Club Membership*
- * Fasilitas Biaya Representasi

- Tantiem
- Santunan Purna Jabatan

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Penetapan besarnya remunerasi, fasilitas Direksi dan Komisaris serta honorarium dan fasilitas Sekretaris Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS pada tanggal 29 April 2013, yaitu :

- Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp75 juta per bulan. Gaji Anggota Direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi Direksi diberikan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Nomor : 31/D4.MBU/2011 tanggal 28 Juli 2011.
- Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama, Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 36% dari gaji Direktur Utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Nomor : 31/D4.MBU/2011 tanggal 28 Juli 2011.
- Honorarium, tunjangan dan fasilitas Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Penghasilan Direksi pada tahun 2013 dan 2012 berjumlah Rp5.265 juta dan Rp5.634 juta. Penghasilan Komisaris pada tahun 2013 dan 2012 berjumlah Rp1.833 juta dan Rp1.563 juta. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing Direksi dan Komisaris.

Adapun Jumlah dan Komponen Remunerasi setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terealisasi pada periode 2013, dapat disampaikan melalui tabel sebagai berikut :

Facilities provided to the Board of Directors cover:

- * *Official Vehicle Facility*
- * *Medical Benefit*
- * *Profession Association Facility*
- * *Legal Support Facility*
- * *Official House Facility*
- * *Club Membership Facility*
- * *Representation Cost Facility*

- *Tantiem*
- *Post Service Compensation*

Remuneration Amount/Component of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration and facilities for the Board of Commissioners and Directors, and the honorarium and facilities for Secretary to the Board of Commissioners have been adopted in GMS on 29 April 2013, as follows:

- *Salary of the President Director is set of Rp 75 million per month. Salary of the Board of Directors' other members is set at 90% of the President Director's salary. Allowances and/or other facilities of the Board of Directors are provided pursuant to the Resolution of Shareholders Number: 31/D4.MBU/2011 dated 28 July, 2011.*
- *Honorarium of the President Commissioner is set at 36% of the President Director's salary. Allowances and/or other facilities of the Board of Commissioners are provided pursuant to the Resolution of Shareholders Number: 31/D4.MBU/2011 dated 28 July 2011.*
- *Honorarium, allowances and facilities of the Board of Commissioners' Secretary is determined by the Board of Commissioner.*

Board of Directors' income in 2013 and 2012 was Rp 5,265 million and Rp 5,634 million respectively. Board of Commissioners' income in 2013 and 2012 was Rp 1,833 million and Rp 1,563 million respectively. Total income includes salary, tantiem and other revenues as reported in Annual Tax Return for Income Tax under article 21 of the respective Directors and Commissioners.

Remuneration amount and component of each Board of Commissioners' and Directors' member that have been realized for the period of 2013 are presented in the following table:

Jabatan / Position	Penerimaan per Tahun / Income per year (Rp)	Persentase dari Direktur Utama / Percentage of President Director
KOMISARIS / COMMISSIONER		
Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	360.000.000	40 %
Komisaris / <i>Commissioner</i>	324.000.000	36 %
Komisaris / Commissioner	324.000.000	36 %
DIREKSI / DIRECTOR		
Direktur Utama / President Director	900.000.000	100%
Direktur Keuangan / Finance Director	810.000.000	90 %
Direktur Teknik / Operational Technical Director	810.000.000	90 %
Direktur Pengembangan / Development Director	810.000.000	90 %

*) Direktur Teknik dan Pengembangan mulai efektif Agustus 2013/2013

*) Engineering and Development Director effectively as of August 2013

Penilaian (Assessment) Kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Proses Pelaksanaan Assessment Dewan Komisaris

Tahapan proses untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dapat disampaikan sebagai berikut :

- Dewan Komisaris menyusun rencana kerja dan mencantulkannya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP.
- Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap pencapaian rencana kerja secara mandiri dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disetujui bersama.
- Penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dan hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham menilai kinerja perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi berdasarkan laporan pencapaian kinerja yang dibuat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Direksi

Tahapan proses untuk menilai kinerja Direksi dapat disampaikan, sebagai berikut :

- Indikator kinerja yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi ditetapkan berdasarkan kontrak manajemen dan RKAP yang disepakati antara Pemegang Saham dan Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi baik secara individu maupun kolektif setiap triwulan berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Assessment of the Board of Commissioners and Directors' Performance

Assessment Process Board of Commissioners

The phases of process to assess the Board of Commissioners' performance are as follows:

- Board of Commissioners shall prepare the work program and put the same in the Company's Work Plan and Budget (WP&B).
- Board of Commissioner shall independently assess the achievement of the work program by using criteria of assessment as mutually agreed.
- Performance assessment of each Board of Commissioners' member is carried out at least once a year and the assessment results are reported to the Shareholders.
- Shareholders shall assess the performance of the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors based on the performance achievement report made by the Board of Commissioners and Directors.
- Remuneration of the Board of Commissioners shall be determined by the Shareholders in accordance with the applicable regulations.

The Board of Directors

The phases of process to assess the Board of Directors' performance are as follows:

- Performance indicator applied in the assessment of the Board of Directors' performance is determined under the management contract and WP&B mutually agreed between Shareholders and Board of Directors.
- Board of Commissioner shall assess the Board of Directors' performance either individually or collectively every quarter based on the prescribed target.

- Laporan penilaian terhadap kinerja Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
- Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak Pelaksana Assessment

Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri dengan melakukan *self assessment* dan Pemegang Saham yang kemudian dikukuhkan dalam RUPS.

Dewan Direksi

Sedangkan, pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Direksi adalah Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator kinerja Dewan Direksi yang ditetapkan berdasarkan kontrak manajemen dan RKAP yang disepakati antara Pemegang Saham dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggung jawabkan pencapaian kinerja, termasuk didalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.

Kriteria (Indikator) Kinerja

Dewan Komisaris

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bagian indikator yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah rencana kerja yang disusun oleh Dewan Komisaris dan dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/ RKAP dan telah disampaikan kepada pemegang saham.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan) baik yang dilakukan sendiri maupun bersama Komite Audit sebanyak 4 kali (4 laporan).

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain dijelaskan bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi, di samping itu Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Dengan demikian rapat Dewan

- *Assessment report of the Board of Directors' performance is submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders.*
- *Remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Shareholders pursuant to the applicable regulations.*

Assessors

Board of Commissioners

Assessor for the Board of Commissioners' performance is the Shareholders and the Board of Commissioners themselves by making self-assessment, which is then ratified in GMS.

Board of Directors

In other side, the assessor for the Board of Directors' performance is the Board of Commissioners and Shareholders. In carrying out assessment to the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners shall refer to the indicator of the Board of Directors' performance determined under the management contract and WP&B agreed between the Shareholders and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and Directors will account for the performance achievement, including, the implementation of Board of Commissioners' and Directors' duties and responsibilities in the GMS.

Performance Criteria (Indicator)

Board of Commissioners

As outlined in the indicator section, those used to assess the Board of Commissioners' performance are work plan prepared by the Board of Commissioners and stated in the Company Work Plan and Budget (WP&B) and the same has been submitted to the shareholders.

Board of Commissioners regularly evaluates and analyzes reports on the Company's activities (monthly reports, quarterly reports, semester reports or annual report) in four (4) time-basis, both individually or collectively with Audit Committee (4 reports).

As provided for in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners shall hold meeting at least once in a month. In the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time upon request of one (1) or more of members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors. Hence, the Board of Commissioners'

Komisaris minimal 12 kali dalam setahun. Yang termasuk rapat Dewan Komisaris adalah rapat-rapat Dewan Komisaris maupun rapat koordinasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris tahun 2013 sebanyak 31 kali yang terdiri dari rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 kali dan rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite Audit serta SPI telah direalisasikan sebanyak 12 dan rapat internal Dewan Komisaris 6 kali rapat.

Dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite Audit membahas beberapa hal antara lain : laporan keuangan, GCG, sistem pengendalian internal dan pengendalian manajemen risiko, di samping itu mempersiapkan hal-hal yang akan dimintakan klarifikasi kepada Direksi serta hal-hal yang menjadi perhatian Direksi yang selanjutnya dibahas dalam rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi

Direksi

Sedangkan, indikator kinerja atau yang disebut sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan pada tahun 2013 untuk mengukur kinerja Dewan Direksi Asei Re, terdiri dari 4 (empat) aspek, sebagai berikut :

Aspek keuangan

- Untuk menjaga dan menambah likuiditas perusahaan maka diperoleh target premi diimbangi dengan meminimalisir *outstanding* piutang premi.
- Mengelola portfolio investasi dan keuangan yang memberikan return maksimal dengan risiko yang terkendali.
- Mengelola biaya operasional yang mendukung produktivitas.

Aspek proses bisnis internal

- Meningkatkan kecepatan dan ketepatan akseptasi dalam rangka memperoleh target premi dan target hasil underwriting.
- Penyempurnaan SOP dalam rangka layanan akseptasi, klaim dan pembayaran kepada pihak ketiga sesuai ketentuan (PKS, Polis, Sasaran Mutu ISO 9001:2008).
- Peningkatan dukungan IT yang mendukung operasional dan dinamika SOP.
- Optimalisasi Risk Manajemen.
- Menempatkan SDM sesuai dengan kompetensinya.

meetings shall be at least twelve (12) times held a year. Board of Commissioners' meetings shall mean meetings of the Board of Commissioners and coordination meeting between Board of Directors and Board of Commissioners.

Throughout the period of 2013, the Board of Commissioners have managed to hold Board of Commissioners' meetings with Board of Directors, Board of Commissioners' meeting with Audit Committee and SPI, and Board of Commissioners' internal meetings in accordance with the provisions provided for in the Company's Articles of Association. In the Board of Commissioners' meetings attended by Audit Committee, several issues are discussed, among others: financial statements, GCG, internal control system and risk management control. In addition, the Board of Commissioners also prepared any matters to which Board of Directors' clarification is sought, and any matters that come to the Board of Directors' attention, to be further discussed at the Board of Commissioners' coordination meeting with the Board of Directors.

Board of Directors

The performance indicator or called as Key Performance Indicators (KPI) determined in 2013 is addressed to measure Asei Re Board of Directors' performance consisting of 4 (four) aspects, as follows:

Financial Aspects

- *To maintain and increase the Company liquidity, the acquired premium target is balanced by minimizing the outstanding premium receivables.*
- *To manage the investment and financial portfolio that generates maximum returns with controlled risks.*
- *To manage the operating costs that may support the productivity.*

Internal Business Processing Aspects

- *Increasing speed and precision of acceptance to obtain premium target and underwriting income target.*
- *Revamping the SOP to handle acceptance, claim and payment to any third parties according to the prevailing regulations (PKS; Policy, Quality Target ISO 9001:2008).*
- *Enhancing IT support to back up operational activities and SOP dynamics.*
- *Optimizing Risk Management.*
- *Placing Human Resources based on the competency.*

Aspek kepuasan pelanggan

- Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka kepuasan pelanggan.
- Memelihara dan menjaga hubungan kemitraan dengan pihak-pihak terkait.
- Mempersiapkan Survey Kepuasan Pelanggan (SPK) tahun 2013.

Aspek pertumbuhan/dinamis

- Peningkatan kompetensi dan integritas SDM antara lain dengan sosialisasi dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk penerapan yang lebih baik terhadap budaya perusahaan "COMMITMENT" (Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, Trustworthiness, Mindfulness, Environment care, Non-partisan, and Team-work) yang kemudian dilakukan pembaharuan budaya perusahaan menjadi CIS (Customer Satisfaction, Innovative, Solid).
- Penyempurnaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dengan layanan sesuai dengan sasaran mutu ISO 9001:2008.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan.

Komposisi Dewan Direksi

Dengan SK Menteri Negara BUMN Nomor KEP-15/MBU/2008 tanggal 8 Januari 2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Komposisi Direksi Asei Re sejak tanggal 8 Januari 2008 s.d. 4 Februari 2013 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Zaafril Razief Amir
Direktur Keuangan	: Marthin F. Simarmata
Direktur Operasional	: Indra Noor

Selanjutnya, komposisi Direksi Asei Re sejak tanggal 5 Februari 2014 s.d. 27 Agustus 2014 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Zaafril Razief Amir
Direktur Operasional	: Indra Noor

Customer Satisfaction Aspects

- Improving infrastructure and facilities in order to increase the customer satisfaction.
- Preserving and maintaining partnership relations with relevant parties.
- Preparing Customer Satisfaction Survey of 2013.

Growing/Dynamic Aspects

- Improving Human Resources' competency and integrity by, among others, introducing and adopting Good Corporate Governance principles including better application under the Company culture of "COMMITMENT" (Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, Trustworthiness, Mindfulness, Environment Care, Non-Partisan, and Team-Work), which is then renewed to CIS (Customer satisfaction, Innovative, Solid).
- Improving the products in order to meet market demand by offering services in accordance with quality target of ISO 9001:2008

BOARD DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for the Company's management and represents the Company either inside or outside the courts. The Board of Directors shall, in good faith and full responsibility, act to lead and manage the Company in accordance with the Company's interest and purposes.

Board of Directors' Composition

Under the Decision of the State Minister for State Owned Enterprises (SOE) Number KEP-15/MBU/2008 dated 8 January 2008 regarding the Discharge and Appointment of the Board of Directors' Members of PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), the composition Asei Re Board of Directors as from 8 January 2008 to 4 February 2013 is as follows:

President Director	: Zaafril Razief Amir
Director of Finance	: Marthin F. Simarmata
Director of Operations	: Indra Noor

Furthermore, Asei Re Board of Directors' composition as from 5 February 2014 to 27 August, 2014 is as follows:

President Director	: Zaafril Razief Amir
Director of Operations	: Indra Noor

Komposisi Direksi Asei Re sejak tanggal 28 Agustus 2014 s.d. sekarang adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Eko Wari Santoso
Direktur Keuangan	: M. Syamsudin Cholid
Direktur Teknik	: Riduan Simanjuntak
Direktur Pengembangan	: Badruz Zaman

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas pokok Direksi sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
- Menjaga efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Tanggung-jawab Direksi

Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak manajemen dengan pemegang saham dan menandatangani pakta integritas bersama dengan seluruh Kepala Divisi dan Kepala Cabang serta berkomitmen untuk menunjukkan kinerja terbaik bagi pencapaian sasaran dan target perusahaan. Direksi mengadakan pertemuan reguler 1 (satu) kali dalam seminggu untuk melaksanakan Rapat Direksi.

Tanggung-jawab Direksi adalah setiap tahun Direksi menandatangani kontrak manajemen dengan pemegang saham yang menyebutkan sasaran—sasaran yang harus dicapai untuk tahun yang bersangkutan.

Tugas Direktur Utama

- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Direksi
- Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan, serta pelaksanaan anggaran.
- Memimpin implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan supervisi tugas-tugas Sekretari Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Intern dan Divisi Pemasaran & Pengembangan Bisnis

Tugas Direktur Keuangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Investasi dan PKBL, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Unit Perencanaan dan Pengembangan Usaha (P2U).

Asei Re Board of Directors' composition as from 28 August 2014 to date is as follows:

<i>President Director</i>	: <i>Eko Wari Santoso</i>
<i>Director of Finance</i>	: <i>M. Syamsudin Cholid</i>
<i>Director of Engineering</i>	: <i>Riduan Simanjuntak</i>
<i>Director of Development</i>	: <i>Badruz Zaman</i>

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors' main duties as set out in the Company's Articles of Association are as follows:

- *Leading and managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives and always striving for improving the Company's efficiency and effectiveness.*
- *Maintaining the Company's effective and efficient operations.*
- *Controlling, preserving and managing the Company's assets.*

Board of Directors' Responsibilities

In yearly basis, Board of Directors signs a management contract with the shareholders and executes an integrity pact together with all Heads of Divisions and Heads of Branch Offices, and is committed to deliver the best performance in the frame of achieving the Company's goals and targets. The Board of Directors holds regular meeting once a week.

The Board of Directors' responsibility is to sign management contract on annual basis with the shareholders specifying the targets to be achieved for the relevant year.

President Director's Duties

- *Leading and coordinating the Board of Directors' activities*
- *Leading the Company's strategy formulation and action plan, and the budgeting.*
- *Leading the implementation of good corporate governance.*
- *Overseeing duties of the Corporate Secretary, Head of Internal Supervisory Unit and Marketing & Business Development Division.*

Director of Finance's Duties

He/she is assigned to supervise the Finance and Accounting Division, Investment and PKBL Division, Risk Management Division & Compliance and Business Plan and Development Unit (P2U).

Tugas Direktur Pengembangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi SDM & Umum, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Reasuransi dan Unit Syariah.

Tugas Direktur Teknik

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Underwriting Asuransi Ekspor & Asuransi Kredit, Divisi Underwriting Penjaminan, Divisi Underwriting Asuransi Umum dan Divisi Klaim & Subrogasi. Tugas pokok Direksi sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan adalah sebagai berikut :

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
- Menjaga efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Tanggung-jawab Direksi setiap tahun adalah menandatangani kontrak manajemen dengan pemegang saham dengan menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk tahun yang bersangkutan.

Independensi Direksi

- Direksi Asei Re tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus tiga tingkat dan atau ke samping tiga tingkat dengan Pemegang Saham dan Komisaris (hubungan keluarga sedarah dan semenda dalam garis keturunan lurus yang dilarang adalah hubungan kakek/nenek-cucu, mertua, anak tiri-cucu tiri, serta hubungan darah ke samping yang dilarang adalah kakak/adik/ipar sampai dengan saudara sepupu, dan kemenakan).
- Direksi dilarang memegang jabatan lain di perusahaan atau organisasi lain untuk mencegah timbulnya benturan kepentingan, kecuali bila perangkapan jabatan itu disetujui dan disahkan di dalam RUPS.
- Direksi tidak memiliki saham di perusahaan dan juga di perusahaan-perusahaan lain.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi di perusahaan lain yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana.
- Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

Director of Development's Duties

He/she is assigned to supervise the Human Resources & General Division, Information Technology Division, Reinsurance and Division and Sharia Unit.

Director of Engineering's Duties

He/she is assigned to supervise the Underwriting Division for Export Insurance & Credit Insurance, Guarantees Underwriting Division, General Insurance Underwriting Division and Claim & Subrogation Division.

Board of Directors' Independence

- *Board of Directors shall have no family relations of either by blood or by marriage in three levels of consanguinity horizontally or vertically with Shareholders or Board of Commissioners' or Directors' members (the prohibited family relations by blood or by marriage in horizontal line are grandparents, grandchildren, parents in law, stepchildren, step-grandchildren, and the prohibited family relationships by blood or by marriage in vertical line are brothers/sisters/ brothers-in-law/sisters-in-law until cousins and nephews/nieces).*
- *Board of Directors is not allowed to hold other position in any other company or organization, which potentially leads to a conflict of interest, unless the concurrent position is approved and ratified at the GMS.*
- *Board of Directors shall not have shares of the Company and in other companies.*
- *Board of Directors has never been a member of other company's board of directors, declared guilty causing a company to be bankrupt.*
- *Board of Directors has never been sentenced for criminal acts.*
- *Board of Directors shall not represent certain political parties.*

- Direksi mengungkapkan Kepemilikan Saham beserta keluarganya pada korporasi lain: Direksi beserta keluarganya tidak memiliki saham pada korporasi yang terafiliasi dengan Asei Re sesuai dengan Surat Pernyataan yang dibuat oleh masing-masing Direksi.

Pelaksanaan Tugas dan tanggung Jawab Direksi

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 48 kali, yang membahas berbagai persoalan dan/atau strategi pengelolaan Perseroan. Adapun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat dimaksud, dapat disampaikan sebagai berikut :

Tabel: Rapat Dewan Direksi

Nama/ Name	Jumlah Kehadiran/ Total Presence	% Kehadiran/% Presence
Zaafri Razief Amir	7	54%
Marthin F. Simarmata	2	15%
Indra Noor	7	54%
Eko Wari Santoso	6	46%
M. Syamsudin Cholid	6	46%
Badruz Zaman	6	46%
Riduan Simanjuntak	6	46%

Dari rapat-rapat tersebut, persoalan dan/atau strategi yang dibahas dan/atau diputuskan bersama dalam Rapat Direksi, diantaranya mencakup : Bidang Kepengurusan, Bidang Pengendalian Internal, Bidang GCG, dan Bidang CSR sebagaimana yang diuraikan pada Laporan Keuangan ini.

Pelatihan Direksi

Asei Re senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Direksi, pada tahun 2013 anggota Dewan Direksi Asei Re telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, dan lain sebagainya.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan mandat dari pemegang saham Asei Re sebagai BUMN yang mempunyai kegiatan usaha di bidang asuransi dan penjaminan diharuskan membentuk Komite Audit.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

- Board of Directors shall disclose its or including his/her family shareholding in other corporations, clarifying that Board of Directors and his/her family members are not shareholders of a corporation affiliated with Asei Re pursuant to the Statement letter made by each of the Directors.*

Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities

Board of Directors' Meetings

Throughout the period of 2013, the Board of Directors held 48 meetings discussing various issues and/or strategies of the Company's management. The Board Directors' attendance level at those meetings is as the following table:

Table: Meeting of the Board of Directors

At those meetings, issues and/or strategies discussed and/or decided by the Board of Directors include Management Issues, Internal Control Issues, GCG Issues, and CSR Issues as outlined in this Annual Report.

Board of Directors' Trainings

Asei Re always develops the competency of its board of management. In order to support the implementation of Board of Directors' duties, throughout the period of 2013 members of Asei Re Board of Directors have participated in various training programs, workshops, conferences, seminars, and the like.

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS' COORDINATION

In accordance with the mandate from Asei Re shareholders as a SOE engaging in insurance and guarantees business activities is required to establish an Audit Committee.

Structure and Membership of Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS/Pemilik Modal. Struktur dan keanggotaan Komite Audit Asei Re, mulai tanggal 07 Oktober 2010 hingga Desember 2013 dapat disampaikan sebagai berikut :

- Ketua Komite : Bambang Sabariman
- Anggota : Pramudjito
- Anggota : I Wayan Sudiarsa

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan anggota yang independen, berasal dari luar perusahaan dan tidak terkait dengan Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham.

Fungsi dan tanggung Jawab

Fungsi dan tanggung jawab Komite Audit dapat disampaikan sebagai berikut :

- Membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh SPI (auditor internal) maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas kewajiban Komisaris.

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2013, antara lain :

- Evaluasi Laporan keuangan Perusahaan Tahun 2013 serta proses penyiapan dan audit atas Laporan Keuangan tersebut.
- Evaluasi atas Laporan Triwulanan Manajemen.
- Evaluasi atas Laporan Keuangan Bulanan.
- Evaluasi atas laporan audit dan temuan audit yang dibuat oleh SPI serta tindak lanjut yang dilakukan.
- Evaluasi atas usulan Auditor Independen/Kantor Akuntan Publik.
- Pembuatan Laporan Bulanan Komite Audit.
- Melaksanakan rapat, baik Rapat Gabungan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit, maupun Rapat Internal Komite Audit.

The Audit Committee's members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and they must be reported to GMS. The Asei Re Audit Committee's structure and membership as from 07 October 2010 to December 2013 are as follows:

- Chairman : Bambang Sabariman
- Member : Pramudjito
- Member : I Wayan Sudiarsa

Audit Committee's Independence

All members of the Audit Committee are independent derived from external Company and not related to the Board of Directors, Board of Commissioners or the Shareholders.

Functions and Responsibilities

Functions and responsibilities of Audit Committee are as follows:

- Supporting the Board of Commissioner in performing their duties.
- Assessing the operation activities and audit results conducted by SPI (internal auditor) or external auditor.
- Providing recommendation on the revision to the Company's internal control system and the implementation.
- Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners to the extent that it remains under the scope of Board of Commissioners' duties.

Summary of Audit Committee's Activities

Audit Committee's activities throughout the year of 2013 are among others:

- Evaluating Company's 2013 Financial Statements and preparing the audit process on the Financial Statements.
- Evaluating Quarterly Management Report.
- Evaluating Monthly Financial Statements.
- Evaluating audit report and audit findings made by SPI and the follow-up acts.
- Evaluating proposals of Independent Auditors/ Public Accountant Office.
- Preparing Audit Committee's Monthly Report.
- Holding meetings, such as joint meeting among Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee, meetings between Board of Commissioners and Audit Committee, or internal meetings of Audit Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite audit secara berkala melakukan rapat komite audit yang jika dipandang perlu dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi terkait lainnya maupun dari auditor eksternal Asei Re. Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota, dapat disampaikan, sebagai berikut :

Audit Committee's Meeting Frequency and Attendance Level

Audit Committee holds regular meeting if it is deemed necessary attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Head of SPI, Heads of other related Divisions or internal auditor of Asei Re. Throughout the year of 2012, Audit Committee have held 12 meetings with attendance level of each members as on the following table:

Tabel: Rapat Komite Audit

Nama/ Name	Jumlah Kehadiran/ Attendance	% Kehadiran/% Attendance
Bambang Sabariman / Ketua <i>Chairman</i>	13	100%
Pramudjito / Anggota <i>Member</i>	13	100%
I Wayan Sudiarsa / Anggota <i>Member</i>	12	92%

Table: Meeting of Audit Committee



KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)

Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Direksi untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan-keputusan strategis dengan memperhatikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat disampaikan sebagai berikut :

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite GCG dapat adalah sebagai berikut :

- Ketua : Sekretaris Perusahaan
- Sekretaris : Kepala Bagian Sekretariat & Manajemen Mutu
- Anggota : Kepala Satuan Pengawas Intern
Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab

Memfasilitasi penyelenggaraan *assessment* GCG oleh Tim BPKP/ Tim Independen dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam melakukan penyempurnaan penerapan GCG.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2013, Komite GCG telah melaksanakan 6 kali rapat dengan hasil keputusan sebagai berikut :

- Melakukan monitoring terhadap implementasi penerapan GCG
- Melakukan *self assessment* GCG

KOMITE PEMANTAU PENERAPAN DAN PENEGAKAN PEDOMAN PRILAKU (KP5)

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan KP5 adalah sebagai berikut :

- Ketua : Kepala Bagian Hubungan Industrial
- Sekretaris : Kepala Bagian Pengawasan Internal 1
- Anggota : Anggota Komite Pengembangan Pegawai

Tugas dan Tanggung Jawab

KP5 bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan penerapan dan kepatuhan terhadap pedoman perilaku termasuk dalam pengelolaan *Whistleblowing System* serta melakukan penyesuaian/perbaharuan dan memberikan laporan kepada Direksi.

COMMITTEES UNDER COORDINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS (EXECUTIVE COMMITTEE)

The Committees established by the Board of Directors are to support the Board of Directors in strategic decision making with due observance to the good corporate governance practices, as follows:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) COMMITTEE

Structure and Membership

Structure and membership of GCG Committee are as follows:

- Chairman : Corporate Secretary
- Secretary : Head of Secretariat & Quality Management Division
- Member : Head of Internal Supervisory Unit
Head of Finance and Accounting Division
Head of Risk Management and Compliance Division

Duties and Responsibilities

Facilitating the assessment of GCG by BPKP Team/Independent Team and providing recommendation to the Board of Directors in revamping the adoption of GCG.

Implementation of Duties and Frequency of Meetings

Throughout the year of 2013, the GCG Committee has managed to hold 6 meetings with resolutions adopted as follows:

- Monitoring the implementation of the adoption of GCG
- Conducting GCG self-assessment

COMMITTEE FOR THE MONITORING OF APPLICATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT (KP5)

Structure and Membership

Structure and membership of KP5 are as follows:

- Chairman : Head of Industrial Relation Division
- Secretary : Head of Internal Supervisory Unit
- Member : Members of Employee Development Committee

Duties and Responsibilities

KP5 is responsible for ensuring the implementation of application and compliance with the code of conduct, including the management of Whistle-blowing System and for adjusting/ renewing and submitting reports to the Board of Directors.



Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2013, KP5 telah melaksanakan 12 kali rapat dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- Memberikan sosialisasi secara rutin kepada seluruh pegawai terkait dengan penegakan pedoman perilaku
- Melakukan klasifikasi pelanggaran dan sanksi hukuman yang dijatuhkan sebagai tindak lanjut atas pelanggaran terhadap pedoman perilaku

KOMITE PENGEMBANGAN PEGAWAI

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Pegawai (KPP) dapat disampaikan sebagai berikut :

- Ketua : Siskohadi Adhiekusumo (Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan)
- Sekretaris : Teti Soemantri (Staf bagian Pendapatan Tetap)
- Anggota : Agung Budi Setiawan (Plt. Kepala Divisi Suretyship)
- Tri Waseso (Kepala Bagian Program Kemitraan & Bina Lingkungan)
- Ahmad Amiruddin (Kepala Bagian Pemasaran Asuransi Umum)
- Satria Indra Gunawan (Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan Usaha)
- Edi Apriansah (Kepala Bagian Pemasaran dan Pengembangan Produk Asuransi Kredit)
- Bambang Tri Utomo (Plt. Kepala Bagian Manajemen Risiko)
- Adhika Nurbuditya (Plt. Kepala Bagian Manajemen Risiko)
- Mohamad Rifai (Staf setingkat Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan)

Tugas dan Tanggung Jawab

KPP bertanggung jawab untuk membantu manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia secara obyektif, konsisten dan komprehensif, termasuk memformulasikan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah pengelolaan dimaksud.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2013, KPP telah melaksanakan 6 kali rapat dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- Memberikan usulan dan rekomendasi terkait kasus kepegawaian
- Turut mengesahkan peraturan kepegawaian baru

Implementation of Duties and Frequency of Meetings

Throughout the year of 2013, KP5 has managed to hold 12 meetings with the resolutions adopted as follows:

- Providing routine outreach session to all employees in relation with the enforcement of the code of conduct
- Classifying violation and sanction imposed as the follow-up acts against the violation of the code of conduct

EMPLOYEE DEVELOPMENT COMMITTEE

Structure and Membership

The structure and membership of Employee Development Committee (KPP) are as follows:

- Chairman : Siskohadi Adhiekusumo (Head of Risk Management & Compliance Division)
- Secretary : Teti Soemantri (Staff of Fixed Revenue Section)
- Member : Agung Budi Setiawan (Acting Head of Suretyship Division)
- Tri Waseso (Head of Partnership & Environmental Development Program Department)
- Ahmad Amiruddin (Head of General Insurance Marketing Department)
- Satria Indra Gunawan (Head of Planning and Development Department)
- Edi Apriansah (Head of Credit Insurance Products Marketing and Development Department)
- Bambang Tri Utomo (Acting Head of Risk Management Department)
- Adhika Nurbuditya (Acting Head of Risk Management Department)
- Mohamad Rifai (Staff having equal rank as Head of Planning and Development Department)

Duties and Responsibilities

KPP is responsible to assist the board in the management of objective, consistent and comprehensive human resources, including formulating the decisions with respect to the management issues.

Implementation of Duties and Frequency of Meetings

Throughout the year of 2013, KPP has managed to hold 6 meetings with the resolutions adopted as follows:

- Providing suggestions and recommendations with respect to the employment cases
- Jointly approving new employment regulation

KOMITE INVESTASI

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Investasi dapat disampaikan sebagai berikut :

- Ketua : Syamsudin (Direktur Keuangan)
- Sekretaris : Eva Yorita (Kepala Divisi Investasi & PKBL)
- Anggota :
 - Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
 - Munawar (Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan)
 - M. Syahadat (Kepala Bagian Hukum)
 - Suryanto (Kasie Perdagangan Saham)

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi bertugas untuk memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi atas kebijakan investasi perusahaan untuk pencapaian target dan sasaran investasi dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian secara mikro maupun makro.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2013, Komite Investasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan hasil keputusan sebagai berikut :

- Perubahan kajian RKAP akibat penambahan dana *reciprocal* bisnis
- SBU agar meninjau kembali dan memberi kajian atas hasil *Underwriting* secara komprehensif

Tim – Tim

Selain Komite Eksekutif, berbagai tim dibentuk oleh Direksi melibatkan berbagai unit secara lintas sektoral. Tim-tim ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam berbagai kepentingan, termasuk didalamnya pengembangan-pengembangan produk, organisasi, sistem, kebijakan, baik operasional maupun non operasional.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama dan Riwayat Singkat Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Asei Re dijabat oleh Tranggana Nadir. Adapun riwayat penugasan Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan sebagai berikut :

- Rapat kordinasi BUMN Bidang Usaha dan Jasa
- Menghadiri undangan Forum Humas BUMN
- Menghadiri undangan Forum Hukum BUMN
- Menghadiri undangan Forum Sekretaris Perusahaan BUMN

INVESTMENT COMMITTEE

Structure and Membership

The Structure and membership of Investment Committee are as follows:

- *Chairman* : *President Director*
- *Secretary* : *Head of Investment & PKBL Division*
- *Member* :
 - *Head of Finance and Accounting Division*
 - *Head of Risk Management and Compliance Division*
 - *Head of Legal Department*
 - *Head of Stock Trade Section*

Duties and Responsibilities

Investment Committee is assigned to provide opinion and recommendation to the Board of Directors on the Company investment policy in order to achieve the investment targets and goals by considering micro or macro-economic condition.

Implementation of Duties and Frequency of Meetings

Throughout the year of 2013, the Investment Committee has managed to hold 4 meetings with resolutions adopted as follows:

- *Change in the WP&B review resulting from the addition of business reciprocal funds*
- *SBU is to comprehensively review and analysis the Underwriting results*

Teams

Other than the Executive Committee, several teams are established by the Board of Directors involving various cross-sectorial units. These teams are established to support the Board of Directors in numerous interests, including of product developments, organization, systems, and policies, either operational or non-operational.

CORPORATE SECRETARY

Name and Brief of the Corporate Secretary's Position

Asei Re Corporate Secretary is occupied by Tranggana Nadir. The assignment of the Corporate Secretary is as follows:

- *Attending SOE's Coordination Meeting for Business and Service Sectors*
- *Attending SOE's Public Relation Forum*
- *Attending SOE's Legal Forum*
- *Attending SOE's Corporate Secretary Forum*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas- tugas Sekretaris Perusahaan meliputi sebagai berikut :

- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
- Mengendalikan pelaksanaan peraturan dan kebijakan Bidang Sekretariat & Manajemen Mutu, Bidang Hukum dan Bidang Kehumasan termasuk menetapkan strategi, sistem, prosedur, dan kebijakan perusahaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara berkesinambungan.
- Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asei Re.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan kebijakan perusahaan
- Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga.
- Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereviu kinerja perusahaan, Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran serta unit kerja lainnya.
- Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mengkaji kinerja Perusahaan, Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran serta unit kerja lainnya, produk, biaya operasional dan produktivitas pegawai.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties cover as follows:

- Ensuring that the Company is in compliance with the transparency regulation in line with the adoption of *Good Corporate Governance* (GCG) principles.
- Controlling the enforcement of regulations and policies in Secretariat & Quality Management Department, Legal and Public Relations Department, including determining Company's strategies, systems, procedures, and policies, and the Corporate Secretary's function in sustainable manner.
- Following the development of insurance and banking industry, particularly regulations directly and indirectly related to Asei Re products.
- Providing input to the Board of Directors to formulate the Company's strategies and policies
- Preparing analysis and providing legal opinion on any matters related to litigation and cooperation with third parties.
- Providing inputs to the Board of Directors with respect to the development of Company's organization including the branch offices' development.
- Holding working meeting to review the Company's, branch offices' and marketing offices' performance and any other working unit's performance, products, operating costs and employee's productivity.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dikepalai oleh Pujo Setio Wibowo, SPI terdiri atas 2 (dua) bagian, yaitu:

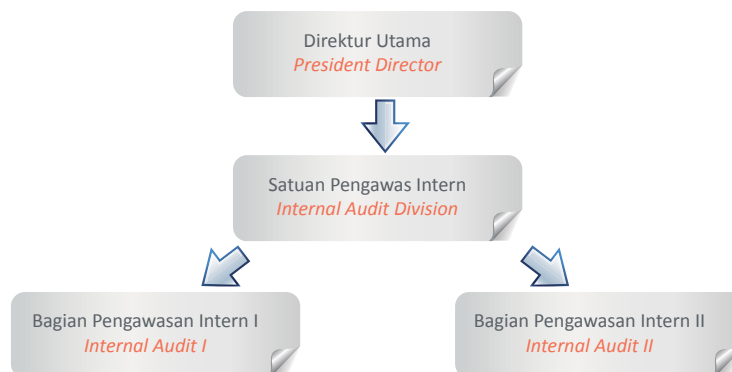
- Bagian Pengawasan Intern I
- Bagian pengawasan Intern II

Adapun stuktur organisasi SPI, dapat digambarkan sebagai berikut :

INTERNAL SUPERVISORY UNIT (SPI)

The Internal Supervisory Unit (SPI) is chaired by Pujo Setio Wibowo (Brief CV of the Head of SPI is available in the part of "Company's Data"). SPI consists of 2 (two) units, which are:

- Internal Supervisory Unit I
- Internal Supervisory Unit II



SPI mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Tujuan utama keberadaan SPI adalah untuk melakukan pengujian dan evaluasi terhadap kerangka kerja dan proses manajemen risiko, serta pengendalian dan tata kelola perusahaan apakah telah memadai dan berfungsi secara baik. Keberadaan SPI dapat membantu tugas Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap semua aktivitas perusahaan dan mempunyai misi melaksanakan aktivitas untuk memberikan kepastian (*assurance*) dan memberikan konsultasi (*consulting*) secara independen dan obyektif dalam rangka mengawasi, mengendalikan dan menambah nilai (*value added*) bagian operasi perusahaan sehingga dapat mencapai sasaran dan target perusahaan. Aktivitas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan profesional dalam menilai serta memperbaiki efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan tersebut.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi SPI

SPI didukung oleh personil dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan perusahaan. Dalam rangka meningkatkan mutu personil SPI sehingga memenuhi standar/kualifikasi yang dibutuhkan, maka sepanjang tahun 2013 telah dilaksanakan pelatihan dan pendidikan profesi dan keahlian pendukung lain seperti pemahaman produk dan perasuransian. Sertifikasi yang telah diperoleh antara lain Qualified Internal Auditor/QIA, Certified Internal Auditor/CIA, Certified Information System Auditor/CISA.

Jumlah Pegawai Auditor Intern

Pada periode 2013, jumlah karyawan pada unit kerja SPI adalah 7 orang, dengan rincian, sebagai berikut :

- Kepala SPI : 1 orang
- Kepala Bagian Pengawasan Internal : 2 orang
- Kepala Seksi Pengawasan Internal : 1 orang
- Staf Pengawasan Internal : 3 orang

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Kepala SPI

Pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/pemberhentian Kepala SPI Asei Re adalah Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

- **Pernyataan Misi**
Melaksanakan aktivitas untuk memberikan konsultasi (*consulting*) dan keyakinan (*assurance*) secara independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan

SPI is assigned directly under the President Director to ensure the independence of its audited activities or working unit. The main objectives of the SPI existence are to test and to evaluate the scope or work and risk management process, and to control as well as to manage the corporate governance on whether it has been adequately and properly functioned. The existence of SPI may support the Board of Directors' duties in implementing the supervisory function of all Company activities and has a mission to carry out the activities in providing the assurance and consulting services independently and objectively in the framework of supervising, controlling and generating added value to the Company so that it may achieve the Company goals and targets. Those activities are carried out with and under systematic and professional approach to assess and to improve the effectiveness of risk management, control and corporate governance.

Qualification/Certification of SPI Profession

SPI is supported by personnel having the quality and competency as required by the Company. In the frame of improving the quality of SPI personnel to meet the required standard/qualification, throughout the year of 2013, profession and other supporting skill trainings and education such as understanding the products and insurance matters are held. Certifications provided to them are among others; Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Internal Auditor (CIA), and Certified Information System Auditor (CISA).

Total Employees of Internal Auditor

In the period of 2013, total employees of SPI working unit are 7 personnel, under the following details:

- Head of SPI : 1 personnel
- Head of Internal Supervisory Unit : 2 personnel
- Head of Internal Supervision Section : 1 personnel
- Internal Supervisory Staff : 3 personnel

The Party Appointing/Discharging the Head of SPI

The party involved in the appointment/discharge of Asei Re Head of SPI is the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

- **Statement of Mission**
Carrying out activities to render consulting service and to provide assurance independently and objectively designed to add value and increase the Company operational

meningkatkan kinerja operasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Aktivitas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan profesional untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

- **Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan**

Tujuan utama SPI adalah menguji dan mengevaluasi apakah kerangka kerja proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi secara baik. Di samping itu, tujuan SPI mencakup pemberian *advise* dan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen unit kerja untuk memperbaiki sistem manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Untuk memenuhi misi dan tujuan di atas, ruang lingkup SPI meliputi :

- Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektifitas sistem pengendalian intern perusahaan.
- *Review* aplikasi dan efektifitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktifitas perusahaan.
- *Review* sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. *Me-review* keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan laporan keuangan/operasional.
- Pengujian transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Pemasaran.
- Evaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
- Evaluasi efektifitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
- Pengidentifikasi kesempatan untuk penghematan biaya (*cost saving*) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
- Pengujian bahwa sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.

performance for the achievement of the Company's purposes. Those activities are carried out under systematic and professional approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and corporate governance.

- **Objectives and Scope of Works**

The main objectives of the SPI existence are to test and to evaluate the scope or work and risk management process, and to control as well as to manage the corporate governance on whether it has been adequately and properly functioned. In addition, the objective of SPI also includes providing advice and recommendation to the Board of Directors and working unit management to improve the risk management, control and corporate governance system.

In order to meet the mission and objectives, the scope of SPI covers the following:

- *Conducting examination and evaluation of the accuracy and effectiveness of Company's internal control system.*
- *Reviewing application and effectiveness of risk management procedure and assessment methodology for Company's operational risk and activities.*
- *Reviewing management and financial information system, including electronic information system. Reviewing accuracy and reliability of accounting records and financial report/operations.*
- *Verifying the transactions and function of specific internal control procedures in various working unit at the Head Office or Branch/Marketing Offices.*
- *Evaluating the compliance with the applicable laws and regulations and the policies and procedures determined by the management.*
- *Evaluating the effectiveness of applicable policies and procedures and providing recommendation for improvement.*
- *Identifying any opportunity for cost saving and providing recommendation for the improvement of cost effectiveness.*
- *Examining that the resources are acquired economically, used efficiently and effectively, and protected appropriately.*

- Pelaksanaan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
- Pemberian *advise*/konsultasi kepada Direksi dan atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan/atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.
- Menilai dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan proses tata kelola.

• **Wewenang dan Tanggung Jawab**

SPI berwenang untuk :

- Mengakses secara tidak terbatas terhadap seluruh unit kerja, aktifitas dokumen/catatan, informasi aset dan karyawan perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Pemasaran, yang relevan untuk pelaksanaan tugas SPI.
- Menetapkan ruang lingkup kerja dan menerapkan teknik-teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengawasan intern.
- Memperoleh bantuan dari personil unit kerja selain dari unit kerja yang diaudit oleh SPI.
- Memperoleh bantuan tenaga ahli dari dalam atau luar perusahaan, jika dipandang perlu.

Kepala SPI dan seluruh personil SPI bertanggung jawab untuk :

- Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan untuk SPI dengan berkonsultasi dengan Direksi dan Komite Audit.
- Mengimplementasikan rencana kerja, termasuk penugasan khusus dari Direksi dan Komite Audit.
- Mengusahakan agar staf auditor SPI mempunyai pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kualifikasi profesional yang memadai dalam menjalankan tugas pengawasan intern berdasarkan Piagam.
- Menerbitkan laporan realisasi rencana kerja secara periodik sesuai ketentuan perusahaan dan menyampaikannya kepada Direksi atau komite Audit (apabila diperlukan).
- Meyakinkan bahwa unit kerja SPI mematuhi standar dan teknik audit intern yang berlaku umum.
- Menaati pedoman dan metodologi yang terdapat pada ketentuan-ketentuan yang mendasari pelaksanaan tugas SPI.

- *Conducting special audit/ investigation assigned by the Board of Directors or Audit Committee.*
- *Rendering advice/consultation to the Board of Directors and or head of working unit to encourage the improvement of performance and/or compliance with the applicable regulations.*
- *Evaluating and providing accurate recommendation for the improvement of corporate governance process.*

• **Authority and Responsibilities**

SPI is authorized to:

- *Accessing, without any limitation, all working units, documents/records, information of Company's assets and employees either at the Head Office or Branch Offices/Marketing Offices with respect to the implementation of SPI duties.*
- *Setting out the scope of work and applying any necessary techniques in order to reach the internal supervisory purposes.*
- *Obtaining support from working unit personnel other than working unit audited by SPI.*
- *Obtaining support of experts from internal or external Company, if deemed necessary.*

Head and personnel of SPI are responsible for the following:

- *Preparing the annual work plan and budget for SPI in consultation with the Board of Directors and Audit Committee.*
- *Implementing the work plans, including special assignment from the Board of Directors and Audit Committee.*
- *Ensuring that SPI auditor staffs have adequate knowledge, expertise, experience and professional qualification in performing the internal supervisory duties based on the Charter.*
- *Publishing report on the realization of working in regular basis pursuant to the Company's regulation and submitting it to the Board of Directors and Audit Committee (if required).*
- *Ensuring that the SPI working unit is in compliance with the generally applied internal audit standard and system.*
- *Complying with manuals and methodologies contained in the provisions underlying the implementation of SPI duties.*

- Melaksanakan tugas secara profesional (*due professional care*).
- Menjaga integritas dan objektivitas.
- Melaporkan sedini mungkin temuan-temuan kepada pimpinan unit kerja baik operasional maupun non-operasional dan meyakinkan bahwa tindakan korektif telah dilakukan.
- **Independensi SPI**
 - Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Pemasaran.
 - Mempunyai kewenangan, fungsi, tugas eksekutif atau manajerial terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan SPI.
 - Tidak terlibat di dalam pengembangan atau implementasi rinci suatu sistem dan prosedur baru, kecuali pelaksanaan pengembangan dan implementasi tersebut dilakukan oleh Tim/Komite yang dibentuk Direksi (personil SPI sebagai unsur Tim) atau pengembangan atau implementasi tersebut berkaitan dengan sistem dan prosedur SPI.
- **Tugas SPI**
 - Menilai kinerja unit kerja dan melakukan pemantauan untuk memberikan informasi dini (*early warning system*) kepada Direktur Utama bila terjadi penurunan kinerja.
 - Melakukan audit pada unit kerja operasional dan unit kerja pendukung untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip ekonomis, efisien, dan efektif dalam rangka pencapaian sasaran unit yang akhirnya mendukung tercapainya sasaran perusahaan secara keseluruhan.
 - Menguji dan menilai kehandalan, kelengkapan dan penggunaan dari pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya.
 - Memberikan masukan bagi efektivitas penerapan sistem pengendalian mutu dan peningkatan yang diperlukan dengan menjadikan sasaran mutu unit kerja sebagai salah satu kriteria dalam melakukan audit.
 - Meningkatkan kualitas keterbukaan Laporan Keuangan.
 - Menilai kualitas pelaksanaan tugas para pelaksana dan menegakkan disiplin organisasi dan pengendalian untuk mencegah kecurangan dan penyimpangan.
- **Independence of SPI**
 - *Carrying out duties in due professional care.*
 - *Maintaining integrity and objectivity.*
 - *Reporting to the earliest possible any findings to the head of working unit either operational or non-operational and ensuring that the corrective acts have been made.*
- **SPI Duties**
 - *Being responsible directly to the President Director and independent to any working unit either at Head Office or Branch/Marketing Offices.*
 - *Having authority, function, executive or managerial duties limited to any matters in association with SPI only.*
 - *Being not involved in the detailed development or implementation of a new system or procedure, except they are carried out by the Team/Committee established by the Board of Directors (SPI personnel as the element of the Team) or they are related to the system and procedure of SPI.*
- **Evaluating the performance of working unit and providing early warning system to the President Director in the event of the performance down-trend.**
 - *Evaluating the performance of working unit and providing early warning system to the President Director in the event of the performance down-trend.*
- **Conducting audit on the operational working unit and supporting working unit to ensure that all activities have been carried out based on and in line with the economic, efficient, and effective principles in order to achieve the unit targets, which in turn, will support the achievement of Company's targets as a whole.**
 - *Conducting audit on the operational working unit and supporting working unit to ensure that all activities have been carried out based on and in line with the economic, efficient, and effective principles in order to achieve the unit targets, which in turn, will support the achievement of Company's targets as a whole.*
- **Examining and assessing the reliability, completeness and use of accounting control, financial control and other controls.**
 - *Examining and assessing the reliability, completeness and use of accounting control, financial control and other controls.*
- **Providing inputs for effective application and required improvement of quality control system by underlying the targets of working unit quality as one of the audit criteria.**
 - *Providing inputs for effective application and required improvement of quality control system by underlying the targets of working unit quality as one of the audit criteria.*
- **Improving the quality of transparent Financial Statements.**
 - *Improving the quality of transparent Financial Statements.*
- **Assessing the employees' quality in performing their duties and upholding the discipline of organization and control in order to prevent from fraud and impropriety.**
 - *Assessing the employees' quality in performing their duties and upholding the discipline of organization and control in order to prevent from fraud and impropriety.*

- Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut termasuk dalam kaitannya dengan biaya dan jadwal audit.
 - Meyakinkan bahwa perusahaan telah mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dengan baik.
 - Meyakinkan bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Memastikan bahwa semua unit kerja telah mematuhi kebijakan-kebijakan dan prosedur perusahaan.
 - Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama yang berkaitan dengan fungsi *assurance* dan konsultan.
 - Mengkoordinir pemantauan pelaksanaan tindak lanjut atas temuan hasil pemeriksaan dan memastikan tindakan yang tepat telah dilakukan oleh unit kerja.
 - Melakukan audit khusus (*special review*) pada unit kerja yang diperlukan berdasarkan arahan Direktur Utama.
 - Memfasilitasi audit keuangan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.
 - Memonitor dan menilai kecukupan pelaksanaan tindak lanjut Laporan Hasil Audit SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Direktur Utama.
 - Memfasilitasi penerapan praktik *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan dan menyediakan informasi dan/atau Laporan Pemeriksaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan atas ijin Direktur Utama.
 - Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan yang ditujukan kepada Direktur Utama/Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit.
 - Sistem Pengendalian Internal sebagaimana dimaksud, antara lain mencakup hal-hal, sebagai berikut :
 - Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari : Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan; Filosofi dan gaya manajemen; Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya; Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- *Identifying any activities to be audited, evaluating and assessing level of risk on the activities including any issues in association with audit costs and schedule.*
 - *Ensuring that the Company has properly identified and managed any risks exposed to Company.*
 - *Ensuring that the Company is in compliance with the prevailing laws and regulations.*
 - *Ensuring that all working units are in compliance with the Company's policies and procedures.*
 - *Performing other duties assigned by the President Director in relation with the assurance and consulting function.*
 - *Coordinating the monitoring of follow-up action in association with audit findings and ensuring that proper measures have been taken by the working unit.*
 - *Performing special review to the working unit as required based on the instruction of the President Director.*
 - *Facilitating the financial audits conducted by External Auditor.*
 - *Monitoring and assessing the adequacy of the follow up related to SPI Audit Report and External Report and reporting them to the President Director.*
 - *Facilitating the adoption of Good Corporate Governance practices in the environs of the Company and providing information and/or Audit Report to any parties requiring them upon the approval of the President Director.*
 - *Submitting audit reports to the President Director copied to the Audit Committee.*
 - *Internal Control System, as referred herein, comprising the following issues:*
 - *Discipline and structured scope of internal control in the Company consisting of employees' Integrity, etiquette value and competency; philosophy and management style; measures taken by the management to perform its authority and responsibilities; organization and development of human resources; and attention and instruction provided by the Board of Directors.*

- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
 - Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, antara lain : mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
 - Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada BUMN.
 - Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi BUMN, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.
- *Review of business risk management; it is a process to identify, analyze, and evaluate the relevant risk management.*
 - *Control activity; it is an act carried out in a control process of the Company activities in every level and unit within the SOE organization structures, among others: with respect to the authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, distribution of duties and security of the Company's assets.*
 - *Information and communication system; it is a process of presenting reports on the operational activities, financial activities, and compliance with the provisions and regulations applicable at SOE.*
 - *Monitoring; it is a process of assessment on the quality of internal control system including the audit internal function in every level and unit of SOE organization structure for optimum implementation.*

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Auditor Internal

- Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)
- Komisariat Asuransi Negara dan Jasa Keuangan Plus (Asgara Jaskeu Plus), Kepala SPI sebagai Ketua

Participation in the Indonesia Institute of Internal Auditor

- *Internal Supervisory Unit Communication Forum (FKSPI)*
- *State Insurance Commissariat and Financial Services Plus (Asgara Jaskeu Plus)*

Pelaksanaan Tugas SPI

Secara ringkas, sepanjang tahun 2013, realisasi rencana kerja SPI meliputi berbagai kegiatan, sebagaimana tabel, berikut ini :

Implementation of SPI Duties

In brief, throughout the year of 2013, the realization of SPI work plans are reflected in various activities as shown in the following table:

No	REALISASI RENCANA KERJA / WORK PLAN REALIZATION
A. Kegiatan Pengawasan/Audit A. Supervision/Audit Activity	
1	Laporan Hasil Evaluasi Pengembangan Sistem Informasi Core Insurance ASEI Tahun 2012 <i>Evaluation Report of Information System Development of Core Insurance ASEI of 2012</i>
2	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KCU Jakarta Tahun 2012 <i>Internal Supervision Report of KCU Management of 2012</i>
3	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Tangerang Tahun 2012 <i>Internal Supervision Report of Tangerang Branch Management of 2012</i>
4	Laporan Hasil Evaluasi Atas Pendalaman Laporan Efektifitas Reciprocal Business Tahun 2012 <i>Evaluation Report of Effectiveness Report Probe of Reciprocal Business of 2012</i>
5	Laporan Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Subrogasi Tahun 2013 <i>Evaluation Report of Subrogation Management of 2013</i>
6	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan SDM Tahun 2012/2013 <i>Evaluation Report of Subrogation Management of 2013</i>
7	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Jakarta 3 2012/2013 <i>Internal Supervision Report of Jakarta 3 Branch Management of 3 2012/2013</i>
8	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan Penagihan Piutang 2012 <i>Internal Supervision Report of Receivable Invoicing Management of 2012</i>
9	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Palembang 2013 <i>Internal Supervision Report of Palembang Branch Management of 2013</i>
10	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Aceh Tahun 2012/2013 <i>Internal Supervision Report of Aceh Branch Management of 2012/2013</i>
11	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Manado Tahun 2012/2013 <i>Internal Supervision Report of Manado Branch Management of 2012/2013</i>
12	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Semarang Tahun 2013 <i>Internal Supervision Report of Semarang Branch Management of 2013</i>
13	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Jakarta 2 Tahun 2012/2013 <i>Internal Supervision Report of Jakarta Branch Management 2 of 2012/2013</i>
14	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KCU Jakarta Tahun 2013 <i>Internal Supervision Report of Jakarta Branch Management of 2013</i>
15	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Papua Tahun 2012/2013 <i>Internal Supervision Report of Papua Branch Management of 2012/2013</i>
16	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Surabaya Tahun 2012/2013 <i>Internal Supervision Report of Surabaya Branch Management of 2012/2013</i>
17	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Bandung Tahun 2012/2013 <i>Internal Supervision Report of Bandung Branch Management of 2012/2013</i>
18	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Medan Tahun 2012/2013 <i>Internal Supervision Report of Medan Branch Management of 2012/2013</i>
19	Laporan Hasil Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Tangerang Tahun 2013 <i>Internal Supervision Report of Tangerang Branch Management of 2013</i>

No	REALISASI RENCANA KERJA / WORK PLAN REALIZATION
	Audit Khusus / <i>Special Audit</i>
1	Laporan Hasil Pengawasan Khusus Atas Indikasi Penyalahgunaan Dana Perusahaan Oleh Kasir KC Jakarta 2 <i>Special Supervision Report of Indicated Company's Fund Misuse by Cashier of Jakarta Branch 2</i>
2	Laporan Hasil Evaluasi Inventarisasi Dokumen Subrogasi Divisi Asuransi Kredit <i>Evaluation Report of Subrogation Document Inventory of Credit Insurance</i>
3	Laporan Hasil Evaluasi Inventarisasi Dokumen Subrogasi Divisi Suretyship <i>Evaluation Report of Subrogation Document Inventory of Suretyship Division</i>
4	Laporan Hasil Pengawasan Khusus Atas PT Gatramas Internusa Di Bank BNI <i>Special Supervision Report of PT Gatramas Internusa at Bank BNI</i>
5	Laporan Hasil Review Atas Penempatan Dana Deposito Reciprocal Business Di Bank BJB Denpasar <i>Review Report of Deposit Fund of Reciprocal Business saved at Bank BJB, Denpasar</i>
6	Laporan Hasil Review Atas Penempatan Dana Deposito Reciprocal Business Di Bank Aceh Syariah KC Lhokseumawe <i>Review Report of Deposit Fund of Reciprocal Business saved at Bank Aceh Syariah Branch Lhokseumawe</i>
7	Laporan Hasil Review Inventarisasi Dokumen Terkait Technical Advisor Sdr. Dhulkifli Zaman Khan Dan Asei Bina Holding Tahun 2013 <i>Review Report of Document Inventory with respect to the Technical Advisor Mister. Dhulkifli Zaman Khan and Asei Bina Holding of 2013</i>
	B. Kegiatan Pengawasan Lainnya <i>B. Other Supervisory Activity</i>
1	Nota Dinas tentang Laporan Hasil Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI Semester II Tahun 2012 <i>Memo on Monitoring Report of Follow-up Act of findings of SPI at Semester II of 2012</i>
2	Nota Dinas tentang Laporan Hasil Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI Triwulan I Tahun 2013 <i>Memo on Monitoring Report of Follow-up Act of findings of SPI at Quarter I of 2013</i>
3	Nota Dinas tentang Laporan Hasil Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI Triwulan II Tahun 2013 <i>Memo on Monitoring Report of Follow-up Act of findings of SPI at Quarter II of 2013</i>
4	Laporan Hasil Evaluasi Monitoring Pelaksanaan Pekerjaan Tim Periode Tahun 2010 sd. 31 Juli 2013 <i>Evaluation Report of Team Work Implementation Monitoring of 2010 to 31st July, 2013</i>
5	Nota Dinas tentang Laporan Hasil Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI Triwulan III Tahun 2013 <i>Memo on Monitoring Report of Follow-up Act of findings of SPI at Quarter III of 2013</i>
6	Nota Dinas Tentang Laporan Penuntasan Tindak Lanjut Raker RKAP 2013 Yogyakarta <i>Memo on Follow-up Act Completion Report of RKAP Work Meeting of 2013 Yogyakarta</i>
7	Nota Dinas Tentang Progress Tindak Lanjut Temuan BPK yang menyatakan bahwa seluruh status temuan BPK telah "Tuntas" <i>Memo on Follow-up Act progress of BPK findings stating that all BPK findings status have been completely done</i>
8	Laporan Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2013 <i>Evaluation Report of Internal Control System of 2013</i>
9	Jasa Konsultasi dengan bertindak sebagai fasilitator <i>Consultation Service acting as a facilitator</i>
10	Keikutsertaan dalam penyelesaian pekerjaan Tim dan Komite <i>Participation in completion of Team and Committee works</i>
11	Laporan Matriks Hasil Monitoring Tindak Lanjut Rapat Direksi <i>Matrix Report of Monitoring to the Follow-up Act of Meeting of Directors</i>
12	Nota Dinas tentang Laporan Hasil Pemeriksaan SPI & Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris Asei Reasuransi <i>Memo on Audit Report of SPI & External Auditor to The Board of Commissioners of Asei Reasuransi</i>



JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Sepanjang tahun 2013, jumlah penyimpangan internal, dapat dilihat melalui tabel, sebagai berikut :

TOTAL INTERNAL FRAUD

Throughout the year of 2013, the internal fraud are as stated in the following table:

Internal Fraud Dalam 1 Tahun / Internal Fraud in 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh / Number of cases done by					
	Pengurus / Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non-permanent employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current year
Jumlah internal fraud <i>Total internal fraud</i>	-	-	3	1	-	-
Telah diselesaikan <i>Settled</i>	-	-	3	1	-	-
Dalam proses penyelesaian internal <i>In internal settlement process</i>	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>No settlement is made</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Followed up through litigation</i>	-	-	-	-	-	-

PERKARA YANG DIHADAPI

Dari beberapa perkara yang dihadapi, terdapat kasus dengan nilai tuntutan yang signifikan, dapat disampaikan, sebagai berikut :

SIGNIFICANT LITIGATION CASE

Out of various litigation cases, there are significant claim cases in significant values, as follows:

No	Pokok Perkara Case of Lawsuit	Ringkas Perkara Case of Short	Status Penyelesaian Perkara Case Settlement Status	Kasus Cases
1	Gugatan Perdata No.507/II/ARB-BANI/2013 Pemohon : PT. Delta Pinangmas Termohon : Asei Re KCU Jakarta PT.Inkoprima Utamajaya <i>Civil Case Claim No.507/II/ARB-BANI/2013</i> <i>Petitioner: PT. Delta Pinangmas</i> <i>Petitionee: ASEI KCU Jakarta PT.Inkoprima Utamajaya</i>	Wanprestasi <i>Default</i>	Bahwa sudah ada putusan BANI sebagaimana Putusan BANI No. 507/II/ARB-BANI/2013 tanggal 14 Juni 2013 dalam perkara antara PT. Delta Pinangmas (Pemohon) melawan PT Inkoprima Utamajaya (Termohon I) dan Asei Re (Termohon II) dan telah didaftarkan dalam register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 10/ARB/HKM/2013 PN.JAKSEL tanggal 25 Juni 2013. <i>Award of BANI No. 507/II/ARB-BANI/2013 dated 14th June, 2013 in the case between PT. Delta Pinangmas (Petitioner) against PT Inkoprima Utamajaya (Petitionee I) and ASEI (Petitionee II) and the claim has been registered in the Registrar Office of South Jakarta District Office No. 10/ARB/HKM/2013 PN.JAKSEL dated 25th June 2013.</i>	Rp2,9 milyar <i>Rp2,9 billion</i>
2	Gugatan Perdata No.150/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel Penggugat: PT. Toray Polytech Tergugat : Asei Re KCU Jakarta PT.Inkoprima Utama Jaya <i>Civil Case Claim No.507/II/ARB-BANI/2013</i> <i>Petitioner: PT. Delta Pinangmas</i> <i>Petitionee: ASEI Re KCU Jakarta PT.Inkoprima Utamajaya</i>	Wanprestasi <i>Default</i>	Pada 22 Oktober 2013 sidang dilanjutkan dengan putusan yang pada pokoknya mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian. Pada 30 Oktober 2013, melalui Disposisi Direktur Utama, Bagian Hukum telah menyatakan banding atas putusan tersebut, Memori Banding telah diajukan Januari 2014. <i>In 22nd October, 2013 the court session was continued with the judgment principally granting the claim of the Plaintiff in part.</i> <i>In 30th October 2013, through the Disposition of President Director, we sue an appeal against the judgment, Memory of Appeal has been logged in January 2014.</i>	Rp3,2 milyar <i>Rp3,2 billion</i>

AKUNTAN PUBLIK

- Dalam rangka melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Asei Re tahun buku 2013, Pemegang Saham memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan telah selesai dilaksanakan sebagaimana yang terutang dalam 20 Februari 2014 dengan pernyataan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.
- Periode Penunjukan dan Honorarium.
Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS, Dewan Komisaris telah menetapkan jumlah biaya Eksternal Auditor sebesar Rp165 juta ditambah biaya "out of pocket" untuk jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 termasuk untuk audit PKBL.
- Tahun 2012 tersebut merupakan periode ketiga Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono melakukan audit atas laporan keuangan Asei Re.
- Pada tahun 2012 tidak ada jasa lain yang diberikan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono selain jasa untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan tahunan Asei Re.

Evaluasi Efektifitas SPI

Berdasarkan evaluasi terhadap efektifitas Sistem Pengendalian Intern Asei Re yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern yang dijalankan perusahaan selama tahun 2013 secara keseluruhan **sudah memadai**. Adapun penyempurnaan yang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern, berdasarkan hasil evaluasi, antara lain :

- Penyempurnaan tata kelola TI baik personil TI, hardware, software, dan security system.
- Penyempurnaan pedoman/ketentuan/kebijakan internal terkait pengelolaan asset perusahaan
- Penyempurnaan Manual Manajemen Risiko dan implementasinya agar semakin mendekati *best practice*-nya
- Penyempurnaan konsep dan penerapan *Key Performance Indicator*
- Penyempurnaan sistem pencatatan (formulasi dan penjurunan) yang terotomatis di mesin AS 400
- Menyempurnakan sistem pencatatan dan pelaporan sehingga terintegrasi dengan *Core System* di unit SBU

PUBLIC ACCOUNTANT

- *In the frame of conducting audit on Asei Re Financial Statement for the fiscal year of 2013, the Shareholders have decided to appoint Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono and the audit has been completed as draw up in the Independent Auditor Report No. R-206/ASEI-kps/SHT01/II/2014 dated 20 February 2014 with auditor opinion of Unqualified Opinion.*
- *Appointment Period and Honorarium.*
Based on the authority granted by the GMS, the Board of Commissioners has determined the total fees of External Auditor amounted to Rp 200 million plus "out of pocket" money for the audit services of 2013 financial statement including the implementation of audit on PKBL Financial Statement and Sharia Unit Financial Statement.
- *In the 2013, it was the 4th period of Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono performing audit on the financial statements of PT. Asei Re.*
- *In 2013, there are no other services rendered by the public accountant and/or Public Accountant Office of Kanaka Puradireja, Suhartono other than the audit services for annual financial statement of Asei Re.*

Evaluation of SPI Effectiveness

Based on the evaluation to the effectiveness of Asei Re Internal Control System conducted by the Internal Supervisory Unit in 2013, it is concluded that the Internal Control System applied by the Company during the period of 2013 is adequate as a whole. The revision required to be made for the improvement of the effective internal control is based on the evaluation results, among others:

- *Improvement of TI corporate governance in term of the personnel, hardware, software, and security system*
- *Improvement of internal guidelines/ regulations/ policies in relation with the Company's assets management*
- *Improvement of Risk Management Manual and the implementation in order to be close to the best practice*
- *Improvement of concept and application of Key Performance Indicator*
- *Improvement of the automated recording system (formulation and journal) in AS 400 machine*
- *Improvement of recording and reporting system in order to integrate the system with Core System at SBU unit*

- Implementasi program *Audit Command Language* (ACL) untuk membantu pengolahan data audit
- Menyempurnakan media monitoring penerapan ISO dan sasaran mutunya termasuk berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern saat melakukan audit di Kantor Cabang

MANAJEMEN RISIKO

Asei Re telah memiliki pedoman manajemen risiko yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No 25/0111/KEP.DIR/HKM tertanggal 18 Oktober 2010 tentang Manual Pengelolaan Risiko di Lingkungan Perusahaan. Dalam proses implementasinya pedoman manajemen risiko juga dilengkapi beberapa kebijakan untuk penerapan manajemen risiko pada proses strategis dan operasional perusahaan.

Penerapan ERM pada perusahaan hingga saat ini masih mengadopsi standar ISO 31000:2009 *Risk Management-Principles and Guidelines* dengan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan agar lebih mudah dalam implementasinya. Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi fasilitator dalam pelaksanaan manajemen risiko pada perusahaan. Keterlibatan seluruh unit pada perusahaan untuk penerapan manajemen risiko sangat diperlukan untuk mengembangkan ERM pada perusahaan, maka untuk memudahkan implementasi tersebut Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menunjuk *risk officer* pada setiap unit perusahaan yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan proses manajemen risiko untuk unitnya. Proses komunikasi dan konsultasi sebagai fasilitator yang menjadi tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media komunikasi untuk membantu setiap *risk officer* di setiap unit untuk melaksanakan proses manajemen risiko.

Dalam proses perencanaan strategis perusahaan khususnya pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan terlibat aktif dalam memfasilitasi dan membuat profil risiko setiap unit dan cabang melalui form RKA-5 yang berisi tantangan hambatan yang diisi oleh setiap unit dan cabang dalam mencapai target operasional dan strategisnya untuk mendukung target pencapaian operasional dan strategis perusahaan untuk periode RJPP dan RKAP.

- *Implementation of Audit Command Language (ACL) program to assist the audit data processing*
- *Improvement of monitoring media for the application of ISO and the quality target including the coordination with the Internal Supervisory Unit during the audit at the Branch Offices*

RISK MANAGEMENT

Asei Re has risk management manual set out in the Decision of the Board of Directors No 25/0111/KEP.DIR/HKM dated 18 October 2010 regarding Risk Management Manual within the sphere of the Company. In the implementation, the risk management manual is also equipped with several policies for the application of risk management on the Company's strategic process and operation.

The application of ERM at the Company to date is still adopting the standard of ISO 31000:2009 Risk Management-Principles and Guidelines with necessary adjustment made to facilitate the implementation. The Risk Management and Compliance Division becomes the facilitator for risk management implementation at the Company. The involvement of all units at the Company in the application of risk management is highly required to develop the ERM at the Company. Therefore, in order to facilitate the implementation, the Risk Management and Compliance Division appoints risk officer in each unit of the Company unit that is responsible for the implementation of risk management process for its unit. The communication and consultation process as the facilitator for which the Risk Management and Compliance Division is responsible, shall be driven by using various methods and communication media to support every risk officer in each unit to perform the risk management process.

In the Company strategic plan process, especially the formulation of the Company's Long-Term Plan (LTP) and Work Plan and Budget (WP&B), the Risk Management and Compliance Division is actively involved in facilitating and establishing the risk profile of each unit and branch through RKA-5 form that contains challenging constraint which must be filled in by each unit and branch in the said form, in the achievement of its operational and strategy target in line with the Company's operational and strategy target for period of Company's LTP and WP&B.

Peran lain dari Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dalam proses strategis dan operasional perusahaan ialah sebagai fungsi peringatan dini (*Early Warning*) terhadap potensi risiko strategis yang berdampak bagi perusahaan. Dalam pelaksanaannya Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan secara berkesinambungan berkoordinasi dengan unit-unit lainnya di perusahaan membuat kajian-kajian dan analisa terkait dengan paparan risiko yang ada pada setiap unit yang berdampak bagi perusahaan. Dari hasil kajian dan analisa yang telah dibuat, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan berkoordinasi dengan unit terkait memberikan rekomendasi saran dan bentuk mitigasi untuk mengelola potensi risiko yang ada agar dampak atau frekuensi dari risiko bisa dikelola dengan optimal.

Secara periodis Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan melakukan diskusi dan komunikasi untuk melakukan *follow up* hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan sehingga manajemen dan pengambil keputusan di perusahaan selalu terinformasikan mengikuti perubahan lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Menunjang pelaksanaan fungsi peringatan dini (*early warning*) terhadap potensi risiko yang berdampak bagi perusahaan, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan juga melakukan peran monitoring risiko operasional perusahaan terkait dengan bisnis perusahaan, secara umum berikut kegiatan yang dilakukan, namun tidak terbatas pada:

- Melakukan monitoring jumlah pertanggungan/penjaminan yang sedang berjalan
- Melakukan monitoring pemenuhan kelengkapan dokumen pertanggungan/ penjaminan yang sedang berjalan
- Melakukan monitoring pemenuhan T/C oleh underwriter dan oleh Tertanggung/ Penerima jaminan/ Prinsipal
- Meminta penjelasan dan/atau dokumen/data, serta berkoordinasi dengan SBU terkait dengan pelaksanaan tugas monitoring Risiko.
- Melakukan *survey on the spot* (SOT) atas risiko yang sedang berjalan
- Membuat laporan berkaitan dengan aktifitas monitoring Risiko.

Gambaran kegiatan monitoring risiko saat ini dalam bentuk skema proses bisnis perusahaan:

Other role of the Risk Management and Compliance Division in the Company's strategy and operational process is the function to provide Early Warning on any potential strategic risks exposing impact to the Company. The Risk Management and Compliance Division shall consistently coordinate with other units within the Company to conduct reviews and analysis with respect to the exposure of risk existing in each unit that may impact on the Company. Based on the results of the analysis, the Risk Management and Compliance Division shall coordinate with the relevant unit to provide recommendation and suggestion and mitigation measures in managing the existing potential risks so that the impact or frequency of risks will be optimally manageable and controllable.

Periodically, the Risk Management and Compliance Division will hold discussion and communication to follow up the results of analysis in order to keep the management and decision makers at the Company informed at all times of the changes occurred within the environs of external and internal Company. To support the function of early warning on the potential risk having an impact on the company, the Risk Management and Compliance Division shall also play its role to monitor the Company's operational risk in relation with the Company's business. In general, the following are the activities that have been performed, including but not limited to:

- Monitoring the on-going total insurance/guarantees coverage*
- Monitoring the fulfillment of the adequate documents for the on-going total insurance/guarantees coverage*
- Monitoring the compliance with T/C by underwriter and the Insured/ Guaranteed/ Principal*
- Asking for clarification and/or document/data, and establishing coordination with relevant SBU related the implementation of risk monitoring duties.*
- Conducting surveys on the spot (OTS) of the current risks.*
- Developing reports on activities with respect to the activities of risk monitoring.*

The position of current risk monitoring activities in the Company's business process is as follows:



Saat ini kegiatan monitoring risiko kantor pusat bekerja sama dengan cabang dan unit terkait selalu memberikan informasi-informasi terkait dengan :

- Potensi timbulnya klaim untuk yang bersifat penjaminan pada saat mendekati akhir periode penutupan
- Follow up terkait dengan potensi klaim yang akan timbul pada saat mendekati akhir periode penjaminan termasuk Pemeriksaan ulang kelengkapan dokumen terutama terkait perikatan untuk jaminan dan *indemnity agreement* serta menghitung besarnya potensi klaim tersebut atau memberikan saran lainnya guna mencegah klaim terjadi
- Besarnya nilai portofolio penutupan dari klien perusahaan serta memastikan bahwa penjaminan/penutupan tidak melebihi plafon yang sudah diberikan

Dalam pelaksanaannya saat ini monitoring risiko pada kantor pusat sangat berguna bagi *early warning system* bagi Divisi terkait, khususnya Asuransi Kredit, Asuransi Ekspor dan Suretyship untuk memastikan bahwa pertanggungan/penjaminan yang berjalan sesuai dengan kondisi yang direncanakan. Pentingnya kegiatan ini jika dilihat dari pengelolaan risiko perusahaan ialah mengurangi potensi dampak dari suatu klaim (khususnya penjaminan) bagi perusahaan.

Kegiatan lainnya yang dilakukan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan ialah melaporkan secara periodis profil risiko perusahaan dan hasil kajian kepada manajemen dan komisaris sebagai bahan masukan pengambilan keputusan strategis dan operasional. Dalam rangka menunjang kegiatan ini perusahaan memiliki beberapa komite terkait dalam membahas setiap potensi hambatan, tantangan dan risiko operasional dan strategis yang dihadapi oleh perusahaan.

Untuk penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat terkait dengan penerapan ERM perusahaan, karena diatur dalam **Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA.**

Ada beberapa perangkat lunak dalam penerapan GCG yang telah dimiliki oleh perusahaan yaitu:

- Pedoman GCG
- Pedoman Perilaku (COC)
- Pedoman Direksi (BOD manual)
- Pedoman Dewan Komisaris (BOC manual)
- Pedoman Pengenalan Direksi dan Komisaris
- Statement of Corporate intent
- dan *Whistle blower System*

Currently, the head office's risk monitoring activities in cooperation with relevant branches and units at always provides information related to the following:

- *Potential claim for guarantees at the time approaching the closing period.*
- *Follow-up action in relation with potential claim at the time approaching the end of guarantees period including re-verifying the adequacy of documents mainly those related to the commitment for security and indemnity agreement and calculating the amount of potential claim or providing other recommendation to prevent the claim from occurring*
- *The closing portfolio value from the Company's client and ensuring that the guarantees/ closing shall not exceed the granted plafond.*

In the current implementation, risk monitoring at the head office is very useful for an early warning system of the relevant Division, especially Credit Insurance, Export Insurance and suretyship to ensure that the insurance/guarantee is in line with the planned condition. The importance of this activity in term of the Company's risk management is to mitigate any potential impact of a claim (especially the guarantees) for the Company.

Regular report on the Company's risk profile and the analysis result is the other activity performed by the Risk Management and Compliance Division which is submitted to the management and Board of Commissioners as the inputs for strategy and operational decision making. To support this activity, the Company has several relevant committees to discuss any potential constraints, challenges and operational and strategic risks that the company encounters.

The application of Good Corporate Governance (GCG) is highly related to the application of the Company's ERM as it is provided for in Regulation of the Minister for SEO No. PER-01/MBU/2011 regarding THE APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN THE STATE-OWNED ENTERPRISES.

There are several software in the application of the GCG in place by the Company, as follows:

- *GCG Manual*
- *Code of Conduct (COC)*
- *BOD (Board of Directors) Manual*
- *BOC (Board of Commissioners) Manual*
- *BOD and BOC Induction Manual*
- *Statement of Corporate Intent*
- *and Whistle blower System*

Dalam pelaksanaannya, prinsip-prinsip GCG selalu diimplementasikan dalam setiap pengambilan keputusan strategis ataupun penyampaian informasi-informasi penting bagi perusahaan. Direksi sangat berperan aktif dalam penerapan GCG di perusahaan. Keterkaitan ERM dan GCG salah satu implementasinya ialah penunjukan *risk officer* pada setiap unit dengan jabatan tertentu untuk memudahkan proses komunikasi dan keterbukaan informasi bagi pengelolaan risiko. *Risk Officer* berperan secara strategis dalam mengelola risiko setiap unitnya dengan difasilitasi oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Sedangkan untuk fungsi Kepatuhan ERM dan Compliance salah satu implementasinya ialah pelaksanaan uji kepatuhan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Aktivitas-aktivitas Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan mencakup:

- a) Aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu kegiatan dan/atau pengambilan keputusan akseptasi telah memenuhi kebutuhan kebijakan uji kepatuhan;
- b) Uji kesesuaian adalah aktivitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa dokumen pertanggungjawaban yang diterbitkan sudah sesuai/memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan pada saat akseptasi uji kesesuaian;

Proses sosialisasi ERM, GCG dan *compliance*, selalu dilakukan pada saat pelaksanaan *in house training* pengenalan perusahaan secara rutin bagi pegawai baru, sedangkan untuk setiap pegawai yang, proses sosialisasinya menggunakan media internal perusahaan serta email yang disertai pula dengan reminder penerapan ERM, GCG dan *Compliance*.

Bergerak lebih dalam ke pelayanan pelanggan beserta risiko-risiko terkait. Saat ini perusahaan menunjuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengembangkan pola *Monitoring Quality Assurance* (QA) dalam pelayanan perusahaan. Hal ini terkait dengan menjaga kualitas pelayanan untuk menjaga kepuasan pelanggan yang memiliki dampak pada terikisnya brand image perusahaan.

Untuk pengembangan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya ERM, GCG dan *Compliance* secara berkesinambungan dengan berkoordinasi dengan unit terkait lainnya pegawai terkait akan diikutkan dalam training baik secara internal maupun eksternal untuk meningkatkan awareness penerapan ERM, GCG dan *Compliance*.

The GCG principles are always implemented in any strategic decision making or disclosure of important information to the Company. Board of Directors have active role in the application of GCG at the Company. One of the implementations in the relevance to ERM and GCG is the appointment of risk officer in each unit with certain position to facilitate the communication process and transparency of information for risk management. Risk Officer has strategic role to manage risks in its unit facilitated by the Risk Management and Compliance Division.

Meanwhile, one of the implementations of ERM and Compliance is the compliance test carried out by the Risk Management and Compliance Division. The test activities of the Risk Management and Compliance Division are as follows:

- a. Compliance test is an activity carried out to ensure that an activity and/or decision making of acceptance has met the policy requirements;*
- b. Conformity test is an activity carried out to ensure that the issued insurance documents is in conformity/ in compliance with the terms and conditions at the time of acceptance;*

The outreach sessions to promote ERM, GCG and Compliance are always conducted during the in-house trainings on the Company's induction for new hire, while, the outreach sessions for every employee will Corporate Media and emails for the reminder of the application of ERM, GCG and Compliance.

Moving further to the customer service and its risk, currently the Company appoints the Risk Management and Compliance Division to develop the Quality Assurance (QA) monitoring system in the Company's services. This is connected by maintaining the service quality to keep up the customer satisfaction that has an impact on the vanished Company's brand image.

For the development of knowledge and understanding of the importance of ERM, GCG and Compliance in continuous manner, the Risk Management and Compliance Division will coordinate with other relevant units to include the relevant employee in internal or external trainings in order to increase of the awareness on the application of ERM, GCG and Compliance.

Pada akhir 2013, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah melaporkan, untuk pertama kalinya terkait dengan profil risiko setiap unit di perusahaan baik dibidang operasional maupun non-operasional (*supporting*) yang dilakukan pertama kali adalah berdiskusi mengenai identifikasi risiko dengan unit-unit terkait menggunakan data yang tersedia. Setiap potensi peristiwa risiko yang teridentifikasi diklasifikasikan sebagai *inherent risk* dari unit tersebut, proses selanjutnya ialah melakukan *scoring* dengan skala 1-5 antara dampak (*impact*) dan probabilitas (*probability/likelihood*) kejadiannya. *Inherent risk* yang teridentifikasi kemudian didiskusikan kembali untuk memformulasikan mitiasi yang perlu dilakukan sehingga menghasilkan *residual risk* untuk unit tersebut.

Penanganan *Residual Risk* dilakukan secara rutin oleh *risk owner* masing-masing unit yang dibantu oleh *risk officer*-nya dengan difasilitasi oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Penanganan residual risk ini di tuangkan dalam *action plan* yang akan dilakukan untuk proses pengendalian risiko yang ada. Laporan profil risiko korporasi mencakup hal-hal tersebut (*Inherent risk, Probability, Impact, Control/mitigasi, residual risk, dan action plan*). *Follow up* hasil profil risiko yang telah dibuat dilakukan untuk proses monitoring efektifitas implementasi dari rencana control dan *action plan* yang telah dibuat untuk dilakukan.

Berdasarkan pedoman yang ada, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan, dimana dalam pelaksanaannya merupakan tugas dari Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Saat ini Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan berada dibawah Direktorat Keuangan, dimana tugas utamanya ialah mengembangkan budaya manajemen risiko pada perusahaan, menjadi fasilitator penerapan manajemen risiko , mengelola dan memantau pergerakan risiko agregat perusahaan, dan membuat langkah-langkah mitigasi untuk pengelolaan risiko perusahaan secara optimal.

Untuk setiap risiko bisnis yang terkait dengan proses akseptasi perusahaan, apabila terjadi eskalasi pengambilan keputusan perusahaan memiliki Komite Keputusan Akseptasi untuk pengambilan keputusannya yang difasilitasi oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Terkait dengan risiko strategis lainnya perusahaan juga memiliki Komite Manajemen Risiko setingkat Direksi dan satu level dibawahnya untuk membahas paparan risiko strategis yang terjadi berdasarkan informasi dan analisa dari Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

At the end of 2013, the Risk Management and Compliance Division have reported for the first time on risk profile of each unit within the Company either with respect to the support or non-support (operational) units. The first process is by holding discussion with relevant units to identify risks using any available data, followed by classifying each potential event of the identified risks as inherent risk of the unit, and further by scoring the risk with the scale of 1-5 between the impact and probability/likelihood of the event. The identified Inherent risk is then re-discussed in order to establish any mitigation steps to be taken that will produce residual risk for such unit.

Any Residual Risk shall be handled in routine basis by the risk owner of each unit in the assistance of its risk officer facilitated by the Risk Management and Compliance Division. This residual risk handling is drawn up in an action plan for the existing risk control process. The corporate risk profile report covers the matters (inherent risk, probability, impact, control/mitigation, residual risk, and action plan). Follow up of risk profile is carried out for the monitoring process of an effective implementation of the control plan and action plan in place.

In the manual available, the Board of Directors is responsible for the performance of Company's risk management in which performance is the duty of the Risk Management and Compliance Division. Currently the Risk Management and Compliance Division is under coordination of the Directorate of Finance where the main duties are to develop the Company's risk management culture, to be the facilitator for the application of risk management, to manage and monitor the Company's aggregate risk movements, and to take mitigation steps for the Company's risk management optimally.

For every business risks in relation with the Company acceptance process, in the event of escalation occurs in the decision making, the Company has established an acceptance decision committee for the decision making, which is facilitated by the Risk Management and Compliance Division. With respect to other strategic risks, the Company has also established risk management committee having a level equal to and one level below the Board of Directors to discuss strategic risk exposure based on the information and analysis of the Risk Management and Compliance Division.

Dalam hal pengambilan keputusan strategis perusahaan Divisi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan selalu terlibat aktif untuk memberikan analisa dan usulan atau masukan. Bentuk-bentuk pelaksanaannya juga bisa melalui keterlibatan staf/karyawan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada program kegiatan yang dilakukan oleh tim-tim yang ada sehubungan dengan pembahasan strategis perusahaan.

Dalam level perencanaan strategis, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan terlibat aktif memfasilitasi dan membantu setiap unit untuk mengidentifikasi dan mengelola hambatan, tantangan serta potensi risiko untuk pencapaian target yang akan ditetapkan dalam RKAP dan RJPP.

AKSES INFORMASI

Asei Re senantiasa menerapkan prinsip transparansi kepada segenap *stakeholders*. Oleh karena itu, perusahaan menyediakan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Sebagai bagian dari upaya pelaksanaan prinsip keterbukaan dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Asei Re memberikan informasi atas setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui *press release* yang disebarkan kepada media nasional serta dapat diakses pada situs Asei Re (www.Asei.Re.co.id).

Asei Re juga menyediakan *Contact Center* pada nomor (+62-21) 5790 3535 untuk layanan pelanggan dan email untuk melalui asei.Re@Asei.Re.co.id.

Sepanjang tahun 2013, Asei Re telah melaksanakan siaran pers, penyampaian pelaporan dan korespondensi dengan regulator, dengan rincian, sebagai berikut :

For the purpose of making strategic decision in the Company, the Risk Management and Compliance Division at all time is actively involved in giving the analysis results and inputs for the decision making. The implementation forms may also involve the employees under the Risk Management and Compliance Division in each team to discuss the Company's strategy.

In the strategic plan level, the Risk Management and Compliance Division is actively involved in facilitating and supporting each unit to identify and manage any constraints, challenges and potential risks to achieve the targets to be determined in the Company's LTP and WP&B.

ACCESS TO INFORMATION

Asei Re at all times applies transparency principles to all stakeholders. Therefore, the Company provides all stakeholders with access to information through the implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary. As part of the efforts to implement the transparency and compliance principles with the regulations, Asei Re provides information of every corporate action performed and to be performed through a press release, which is distributed to national mass media and it is accessible to the website of Asei Re (www.aseire.co.id).

Asei Re also provides Contact Center at (+62-21) 5790 3535 for customer service and email through asei@aseire.co.id.

Throughout the year of 2013, Asei Re has managed to announce press release, to submit reports and correspondences with regulator, all of which are set out as follows:

Daftar Siaran Pers Asei Re

List of Public Expose of Asei Re

NO	JENIS LAPORAN / REPORT	TANGAL /DATE	MEDIA
1	OJK Sepakat Asei Jadi Induk Perusahaan Reasuransi	11/12/2013	www.hukumonline.com
2	3 BUMN Reasuransi Digabung ke Asei	10/17/2013	www.kompas.com
3	Menuju Indonesia Berdaya Saing Ekspor Bersama Asuransi Asei	7/3/2103	www.the-marketeers.com
4	PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) (ASEI) Solusi Eksportir Agar Terhindar Dari "Masalah"		globalreview
5	CSR Asuransi ASEI "Goes To Campus"		globalreview
6	ASEI Diminta Biayai Asuransi Ekspor UKM Biar Go International	11/14/2013	www.liputan6.com
7	2013, Premi Asuransi Kredit Asei Reasuransi Rp150 T	4/7/2013	www.tempo.com
8	Dahlan Kaji ASEI Menjadi BUMN Reasuransi	10/17/2013	www.tempo.com
9	Peresmian Kantor Cabang Jakarta 4	6/9/2013	Koran Bisnis Indonesia
10	Dahlan Iskan akan gabungkan 3 anak usaha BUMN dengan Asei Reasuransi	17/10/2013	www.centroone.com
11	Dahlan akan jadikan ASEI induk perusahaan Reauransi	17/10/2013	www.okezone.com
12	ASEI dan Ksure perluas Reasuransi	2/9/2013	Koran Harian Pelita
13	November selesai kajian merger, ASEI holding ambil UKM	14/11/2013	www.kabarbumn.com
14	Dahlan Iskan ingin ASEI jadi induk Usaha Reasuransi	17/11/2013	www.jpnn.com
15	Perluasan Reasuransi	30/8/2013	Koran Bisnis Indonesia
16	Tiga reasuransi BUMN akan melebur ke ASEI	17/11/2013	www.kontanonline.com
17	Empat perusahaan reasuransi beraset Rp70 triliun siap	17/11/2013	www.republika.com
18	Bukan kawin paksa	4/12/2013	majalah sindowekly
19	ASEI-ksure perluas kerjasama reasuransi	29/8/2013	www.politikindonesia.com
20	Govt to merge four state-owned reinsurance companies	17/11/2013	www.antara.com
21	BUMN reasuransi digabung	18/11/2013	www.jurnas.com
22	Garap non migas dan kredit ASEI bidik eksportir asing	24/5/2013	www.tribunnews.com
23	Asei Reasuransi buka kantor di Batam	24/5/2013	www.batampos.co.id
24	Kerjasama Reasuransi ASEI Re dan Ksure	30/8/2013	Koran Sindo
25	ASEI dan Ksure perluas Reasuransi	31/8/2013	Koran Rakyat Merdeka
26	ASEI dan Ksure perluas Reasuransi	30/8/2013	Koran Jakarta Raya Indopos
27	ASEI gandeng PPA Finance	28/8/2013	Koran Bisnis Jakarta
28	ASEI dan PPA Finance proteksi Tagihan Domestik	30/8/2013	Koran Harian Pelita

NO	JENIS LAPORAN / REPORT	TANGAL / DATE	MEDIA
24	Asei Reasuransi targetkan pertumbuhan premi 100 persen	7/4/2013	www.yahoo.com
25	ASEI Genjot bisnis reasuransi	19/3/2013	www.koranindonesia.com
26	ASEI buka cabang keempat di jakarta	6/9/2013	www.kabarbumn.com
27	Pembukaan kantor cabang ASEI Jakarta 4	9/9/2013	www.mediaasuransinews.com
28	Asei Reasuransi meresmikan kantor cabang jakarta 4	5/9/2013	www.infobanknews.com
29	ASEI Syariah target premi 10 miliar	27/2/2013	www.republika.com
30	ASEI tambah jaringan pemasaran	16/2/2013	www.bisnis.com
31	ASEI klaim laba perseroan melebihi target	4/12/2103	www.merdeka.com
32	ASEI ksue perluas kerjasama reasuransi	29/8/2013	www.politikindonesia.com
33	ASEI dan ksue perluas perjanjian reasuransi	29/8/2013	www.sindonews.com
34	ASEI dan ksue bekerjasama	3/9/2013	www.mediaasuransinews.com
35	ASEI ksue perluas kerjasama reasuransi	29/8/2013	www.bisnis.com
36	ASEI dan Ksue tanda tangani PKS	29/8/2013	www.businesssecurities.com
37	Pembiayaan tagihan domestik ASEI gandeng PPA Finance	27/8/2013	www.sindonews.com
38	ASEI Gandeng PPA Finance untuk pembiayaan tagihan	27/8/2013	www.gatra.com
39	kerjasama ASEI dan PPA Finance	28/8/2013	www.mediaasuransinews.com
40	ASEI dan PPA Finance bidik perusahaan nonbankable	27/8/2013	www.bisnisnews.com
41	ASEI Proteksi PPA Fianance	28/8/2013	www.neraca.com
42	selamatkan perusahaan sakit, ASEI sinergi dengan PPA Finance	27/8/2013	www.wartaekonomi.co.id
43	ASEI jaminan pembayaran ekspor PPA Finance	29/8/2013	www.kontanonline.com
44	PPA Finance dan ASEI	27/8/2013	www.shangboaindonesia.com
45	ASEI Mengcover Nasabah PT PPA Finance	28/8/2013	www.beritawan.com
46	PPA Finance targetkan pembiayaan naik 200%	27/8/2013	www.beritasatu.com
47	ASEI NEXI hold second seminar for japanes Affiliated	4/7/2013	www.antaranews.com
48	ASEI lindungi transaksi perusahaan Jepang di indonesia	2/7/2013	www.wartaekonomi.co.id

Transparansi Penyampaian Laporan

Delivery of Report Transparency

No	Jenis Laporan/ Type Report	Penerbitan/ Published	
		Media	Tanggal/ Date
1	Publikasi laporan keuangan tahun 2013 <i>Financial Statement of 2013</i>	Bisnis Indonesia & Kontan	Februari 26, 2014
2	Publikasi laporan keuangan tahun 2012 <i>Financial Statement of 2012</i>	Bisnis Indonesia & Kontan	Februari 16, 2014
3	Publikasi laporan keuangan tahun 2011 <i>Financial Statement of 2011</i>	Bisnis Indonesia	May 27, 2014
4	Kuartal I, Asei Re Bukukan Laba Capai Rp28 Miliar <i>Quarter I, ASEI RE booked profit of Rp 28 Billion</i>	Okezone.com	May 11, 2012
5	Kuartal I, Asei Re Bukukan Laba Capai Rp28 Miliar <i>Quarter I, ASEI RE booked profit of Rp 28 Billion</i>	International. Okezone.com	May 11, 2012
6	Kuartal I, Asei Re Kumpulkan Premi Rp418 Miliar <i>Quarter I, ASEI RE collected Premium for Rp 418 Billion</i>	Ekonomi. inilah.com	May 11, 2012
7	Direksi PT Asei Re Paparkan Kinerja Kuartal I 2012 <i>Directors of PT ASEI RE present the Quarter Performance of I 2012</i>	www.infobanknews.com	May 11, 2012
8	Kinerja Asuransi : Kuartal I, Premi Asei Re Tembus Rp417 Miliar <i>Insurance Performance: Quarter I, Premum of ASEI RE reached Rp 417 Bilion</i>	www.bisnis.com	May 17 2012
9	Kuartal I, Premi Asei Re Naik 518% <i>Quarter I, Premium of ASEI RE rose 518%</i>	www.kompas.web.id	May 11, 2012
10	Kuartal I, Premi Asei Re Naik 518% <i>Quarter I, Premium of ASEI RE rose 518%</i>	www.idsaham.com	May 11, 2012
11	Kinerja Asuransi Umum Kerek Laba Asei Re 41% <i>General Insurance Performance gained ASEI RE profits of 41%</i>	www.kontan.co.id	March 29, 2012

Laporan Kepada Regulator

Sepanjang tahun 2013, Asei Re telah menyampaikan laporan kepada regulator, antara lain :

- Laporan keuangan dan laporan operasional Triwulan IV Tahun 2013 melalui surat No. 29/007/I/DIR/Asei Re tanggal 30 Januari 2014
- Laporan keuangan dan laporan operasional Triwulan III Tahun 2013 melalui surat No. 28/0170/X/DIR/Asei Re tanggal 30 okt 2013
- Laporan keuangan dan laporan operasional Triwulan II Tahun 2013 melalui surat No. 28/0115/VII/DIR/Asei Re tanggal 29 Juli 2013
- Laporan keuangan dan laporan operasional Triwulan I Tahun 2013 melalui surat No. 28/0073/IV/DIR/Asei Re tanggal 30 april 2013
- Laporan tahunan Tahun 2013 melalui surat No. 29/0035/IV/DIR/Asei Re tanggal 23 April 2014

Report to the Regulator

Throughout the year of 2013, Asei Re has managed to submit reports to the regulator, among others:

- Financial statements and operational reports of Q-IV 2013 under the letter No. 29/007/I/DIR/ASEI dated 30 January 2014
- Financial statements and operational reports of Q-III 2013 under the letter No. 28/0170/X/DIR/ASEI dated 30 October 2013
- Financial statements and operational reports of Q-II 2013 under the letter No. 28/0115/VII/DIR/ASEI dated 29 July 2013
- Financial statements and operational reports of Q-I 2013 under the letter No. 28/0073/IV/DIR/ASEI dated 30 April 2013
- Annual Report of 2013 under the letter No. 29/0035/IV/DIR/ASEI dated 23 April 2014

KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Keberadaan Kode Etik

Bagi Asei Re, keberadaan Kode Etik merupakan perwujudan komitmen perusahaan untuk memastikan penerapan GCG dengan standar yang tinggi yang mengacu kepada *best practice* sebagai lembaga asuransi yang kredibel dan terpercaya. Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan.

Hilangnya kredibilitas perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang pada gilirannya dapat mengancam kelangsungan usaha perusahaan. Kredibilitas perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif perusahaan.

Pemikiran tersebut menjadi dasar yang kuat bagi perusahaan untuk mewujudkan Asei Re sebagai salah satu perusahaan yang disegani dan bermartabat dalam dunia usaha. Wujud dari niat tersebut adalah perumusan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani seluruh Insan Asei Re.

Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan pedoman perilaku oleh seluruh Insan Asei Re akan menciptakan suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi perusahaan.

Pengungkapan *Code of Conduct* kepada Karyawan

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi diungkapkan dan/atau disebarkan melalui berbagai media, antara lain :

- Website perusahaan (www.AseiRe.co.id)
- Dibagikan dalam bentuk buku saku
- Disampaikan dalam beberapa forum pegawai

Upaya Penegakan *Code of Conduct*

Sepanjang tahun 2013, upaya penegakan *Code of Conduct* dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain :

CODE OF ETHICS AND CONDUCT

Existence of Code of Ethics and Conduct

For Asei Re, the existence of Code of Ethics and Conduct is the realization of the Company's commitment to ensure that the application of GCG in a high standard by referring to the *best practice* as a credible and reliable insurance company. The credibility and trust of public, shareholders, customers and service users are a very decisive factor for the development of the Company's business development continuation.

Lack of the Company's credibility and stakeholders' trust may cause the Company losing its business activity, which in turn, will threaten the Company business continuation. The Company's credibility and trust is closely related to the Company behavior in the interaction with stakeholders. In addition to comply with the applicable laws and regulations, the Company's management must also uphold the norms and ethical values. The awareness of exercising good ethics will improve and strengthen the Company's positive image.

The thought becomes a strong basis for the Company to bring Asei Re into one of respected and prestigious companies in the world of business. The realization of the intension is the formulation of code of conduct manual that regulates the policy of ethical values, which is explicitly stated as the standard code of conduct that all employees of Asei Re must refer to. Being committed and consistent in the application of code of conduct by Asei Re employees, it will create conducive climate for the achievement of the Company's vision and mission.

Disclosure of Code of Ethics and Conduct to Employees

The code of ethics and conduct is applicable to all organizational levels which is disclosed and/or distributed through various media, among others:

- The Company's website (www.aseire.co.id)
- Distributed in the form of pocket book
- Presented in several forums of employees

Efforts to Enforce the Code of Conduct

Throughout the year of 2013, efforts to enforce the Code of Conduct are performed through various activities, among others:

- Pembentukan Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku, dengan ruang lingkup tugas antara lain memastikan bahwa seluruh insan Asei Re memahami substansi Pedoman Perilaku.

Pernyataan Budaya Kerja

Setiap individu Asei Re diwajibkan menandatangani Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan Pedoman Perilaku dan/atau akan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari serta siap menerima konsekuensi bila melakukan pelanggaran atas komitmen perilaku yang telah ditetapkan dalam Pedoman Perilaku Asei Re.

Asei Re sepenuhnya meyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan atas kepercayaan. Kepercayaan diperlakukan sebagai komitmen yang harus dijunjung tinggi oleh setiap insan Asei Re dalam bentuk pelayanan yang profesional. Untuk memudahkan sosialisasi dan implementasinya dalam segala aktivitas pengelolaan perusahaan, maka perusahaan menerapkan CIS sebagai budaya kerja positif yang mampu meningkatkan motivasi SDM dengan mengedepankan butir-butir budaya perusahaan sebagai berikut :

<i>Customer Satisfaction</i>	: Memberikan pelayanan prima sesuai harapan pelanggan <i>Render primary services as per the customer expectation</i>
<i>Innovative</i>	: Melakukan pembaruan terus menerus <i>Make innovation continuously</i>
<i>Solid</i>	: Kerjasama yang kuat <i>Solid cooperation</i>

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka penerapan prinsip dan praktik GCG, *Whistleblowing System* Asei Re dapat digunakan sebagai media bagi *stakeholders* baik internal maupun eksternal dalam penyampaian laporan dugaan penyimpangan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Para *stakeholders (whistleblower)* menyampaikan laporan adanya dugaan penyimpangan kepada Asei Re melalui :
 - a. Email : kp5@asei-re.co.id
 - b. Kotak saran : Gedung Menara Kadin Lt.22
 - c. Kotak pos : No.13 Jakarta 10044
2. Pelaporan dugaan penyimpangan yang diterima oleh Asei Re diteruskan ke KP5 untuk dilakukan identifikasi.

- *Establishment of the Committee for Monitoring the Enforcement and Adoption of the Code of Conduct with the scope of assignment among others ensuring that all personnel of Asei Re understand the substantial of the Code of Conduct.*

Work Culture Statement

Every individual of Asei Re is required to sign a Commitment to perform the Code of Conduct Manual and/or will apply it in their daily duties and is ready to take the consequences if they commit any violation specified in the Code of Conduct Manual of Asei Re.

Asei Re fully believes that insurance business is a trust-based business. A trust is treated as a commitment that must be upheld by each personnel of Asei Re in the form of professional services. To facilitate the outreach sessions and the implementation in any Company's management activities, the Company applies CIS as a positive work culture that is able to improve its Human Resources' motivation by prioritizing the following company culture points:

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

In order to apply GCG principles and practices, Asei Re may use the whistleblowing system as a media for stakeholders either internal or external to submit any alleged-impropriety reports.

Impropriety Report Submission Mechanism

1. *The stakeholders (whistleblower) may submit any report on an alleged-impropriety addressed to Asei Re:*
 - a. Email : kp5@asei.co.id
 - b. Advice Box : Gedung Menara Kadin 22nd Fl
 - c. PO Box : No. 13 Jakarta 10044
2. *The alleged-impropriety report received by Asei Re will be forwarded to KP5 for identification. Based on the results*

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, maka dalam rangka independensi penanganannya, KP5 melakukan pemisahan atas penanganan pelaporan dugaan penyimpangan sebagai berikut :

- a. Dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan terkait Direksi, maka KP5 meneruskan pelaporan dugaan penyimpangan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
- b. Dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan terkait personal KP5, maka KP5 meneruskan pelaporan dugaan penyimpangan tersebut kepada Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
- c. Pelaporan dugaan penyimpangan yang tidak terkait dengan Direksi dan KP5, maka dilakukan evaluasi dan investigasi oleh KP5.

3. Berdasarkan hasil evaluasi dan investigasi atas pelaporan dugaan penyimpangan tersebut, maka diperoleh kejelasan mengenai status dugaan penyimpangan tersebut terbukti atau tidak terbukti.

Setelah diketahui status dugaan penyimpangan tersebut, baik KP5 maupun SPI menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut :

- Bila tidak terbukti, maka KP5 atau SPI mengusulkan kasus ditutup (*closed case*);
- Bila terbukti, maka KP5 atau SPI mengusulkan tindakan penyelesaiannya.

4. Pelaporan dugaan penyimpangan terkait Direksi, penanganannya dilakukan oleh Dewan Komisaris. Adapun hasil evaluasi dan investigasi serta rekomendasinya diselesaikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Perlindungan Pelapor

Perusahaan memberikan perlindungan terhadap *whistleblower* atas kerahasiaan identitas pelapor dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan yang disampaikan kepada KP5.

Pengelola WBS

Pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan dugaan penyimpangan dikelola sepenuhnya oleh Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5).

of the identification and in the frame of independent handling, KP5 will handle the alleged-impropriety report by separating the case as follows:

- a. *In the event the alleged-impropriety report is related to the Board of Directors, KP5 will forward the alleged-impropriety report to the Board of Commissioners for evaluation and investigation;*
- b. *In the event the alleged-impropriety report is related to KP5 personnel, KP5 will forward the alleged-impropriety report to Internal Supervisory Unit (SPI) for evaluation and investigation;*
- c. *Evaluation and investigation of any alleged-impropriety report not related to both Board of Directors and KP5 will be handled by KP5.*

3. *Based on the evaluation and investigation results on the alleged-impropriety report, clarity of the status as reported will be identified on whether it is proven or not proven.*

After identifying the alleged-impropriety status, both KP5 and SPI will provide recommendation to the Board of Directors, as follows:

- *If it is not proven, KP5 or SPI will propose to close the case (closed case);*
- *If it is proven, KP5 or SPI will propose the settlement measures.*

4. *Any alleged-impropriety report in association with to the Board of Directors must be handled by the Board of Commissioners. The evaluation and investigation results and its recommendation are resolved by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders.*

Protection of Whistleblower

The Company provides protection to any whistleblower for the confidentiality of the informer's identity if the alleged-impropriety issue is reported to KP5.

WBS Management

The alleged-impropriety report shall be fully managed and followed up by the Committee for Monitoring the Enforcement and Adoption of the Code of Conduct (KP5).

Penangan Pengaduan

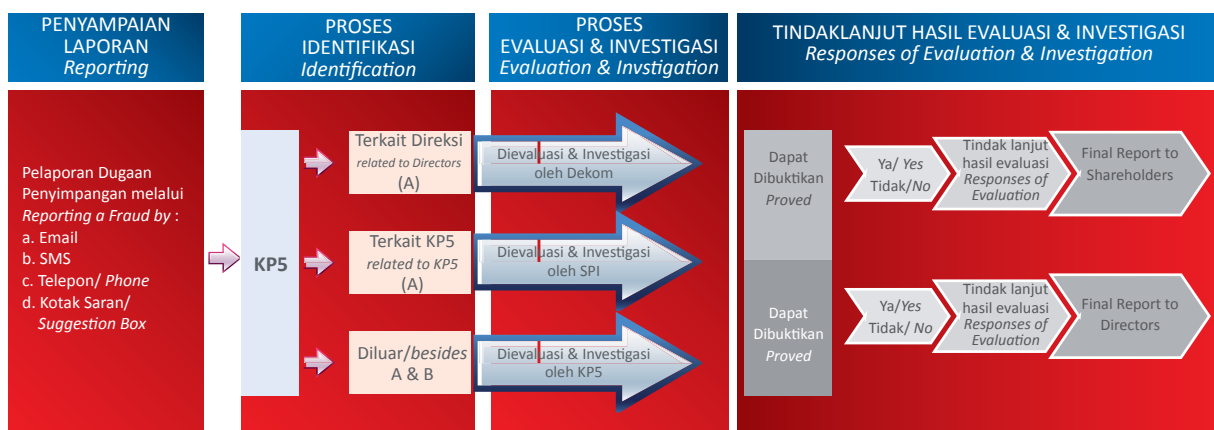
Setiap pelaporan dugaan penyimpangan yang disampaikan oleh para *stakeholders* (*whistleblower*) kepada Asei Re akan diteruskan ke KP5 untuk dilakukan identifikasi yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan investigasi untuk ditindaklanjuti.

Claims Handling

Every alleged-fraud report submitted by stakeholders (*whistleblower*) to Asei Re will be forwarded to KP5 for identification which will be followed by evaluation and investigation.

FLOW CHART TATA CARA PENGELOLAAN DAN TINDAK LANJUT PELAPORAN DUGAAN PENYIMPANGAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) Asei Re

HANDLING AND FOLLOW UP PROCEDURES OF ALLEGED-FRAUD REPORT FLOW CHART (WHISTLEBLOWING SYSTEM) Asei Re



PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang periode 2013, Asei Re telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang meliputi berbagai aktivitas terkait dengan berbagai program, sebagai berikut:

- Kerjasama dengan Universitas Indonesia dalam Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Program BUMN Peduli
- Bantuan Pendidikan & Pelatihan
- Bantuan Sarana Ibadah
- Kegiatan Pelestarian Alam melalui Penanaman Pohon di Surabaya & Jakarta
- Melaksanakan Kegiatan Donor Darah
- Asei Re Peduli Korban Bencana Banjir
- Bakti Pendidikan untuk Pembangunan Lab. Asei Re dan Beasiswa & Magang
- Bantuan Korban Bencana Alam
- Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum
- Bantuan Peningkatan Kesehatan
- Asei Re Goes to Campus
- Memberikan Kuliah Umum tentang Perasuransian
- Penyaluran bantuan kredit kepada Mitra Binaan Wilayah Jawa Barat

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Throughout the period of 2013, Asei Re has managed to implement the *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs covering various activities, as follows:

- Cooperation with Universitas Indonesia in the area of education and services to public at large
- Care SOE Program
- Education & Training Assistance
- House of Worship Facilities Assistance
- Natural preservation activity through planting trees in Surabaya & Jakarta
- Blood donor program
- Asei Re Cares for Flood Victims
- Education service for the development of Asei Re laboratory and scholarship & apprenticeship program
- Relief for natural disaster victims
- Public facilities and infrastructures development
- Health improvement assistance
- Asei Re Goes to Campus
- Public lecturing on insurance matters
- Distribution of credit to Development Partners of West Java Region

Berpartisipasi dalam kegiatan INACRAFT

Paparan secara mendetail mengenai aktivitas seputar program CSR Asei Re dapat dilihat pada bagian Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Participating in INACRAFT Activity. The detailed information on the Asei Re CSR program activities is available in the part of Sustainable Report, which constitutes an integral part of this Annual Report.

Adapun Besarnya Anggaran CSR/BL sebagai berikut:

Distribution of BL based on the Aid Sector

Tahun/ Year	Anggaran/ Budget	Realisasi/ Realization
2012	Rp 760.000.000,-	Rp 436.228.000,-
2013	Rp.1.517.463.542,-	Rp.1.132.839.305,-

Penyaluran BL berdasarkan Sektor Bantuan

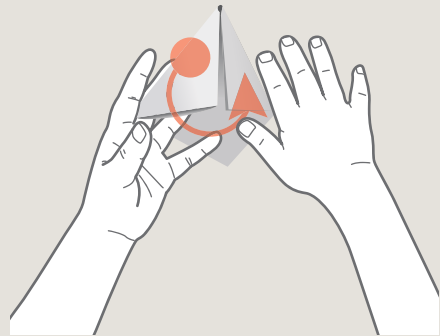
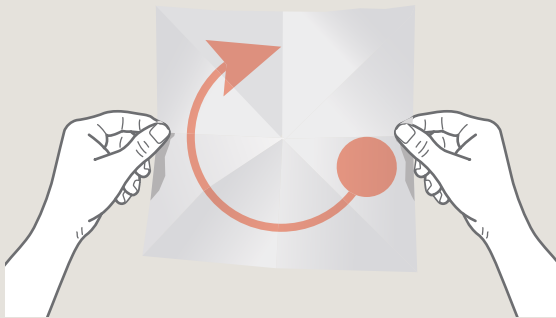
Tahun Year	Bencana Alam Disasters	Pendidikan & Pelatihan Training & Education	Peningkatan Kesehatan Healthy Improvement	Pemb. Sarana & Prasarana Umum Public Facilities Development	Sarana Ibadah Worships Facilities	Pelestarian Alam Natural Conservation	Sosial Kemasyarakatan Community Development	Total
2012	0	82.500.000	57.740.300	71.000.000	88.000.000		0	436.228.000
2013	41.400.000		53.292.275	105.183.000		675.869750	0	1.132.839.305

Untuk publikasi kegiatan CSR / BL menggunakan media :

- Media Cetak (Koran, Majalah khusus PKBL)
- Media Elektronik (Website Asei Re)

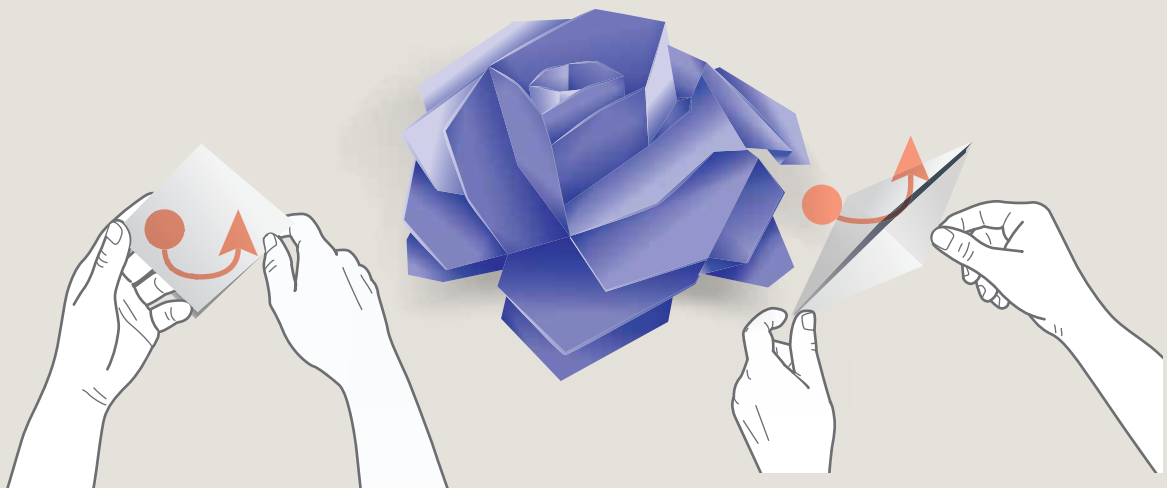
For publication of CSR / BL activity, uses the Medias:

- Printed Media (Newspaper, PKBL-specific Magazine)*
- Electronic Media (Website ASEI)*



KEPEDULIAN PADA KESEIMBANGAN ALAM

Careless to the Balance of Nature





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

KONTRIBUSI UNTUK MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Bagi Asei Re, menjalankan operasi bisnis yang berkelanjutan berarti tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara keuangan saja, namun lebih dari itu Asei Re juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembangunan sosial dan ekonomi secara holistik, melembaga dan berkesinambungan. Oleh karena itu, Asei Re senantiasa melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten, meliputi berbagai aktivitas terkait dengan berbagai program sebagai berikut :

- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Pelestarian lingkungan hidup
- Tanggung jawab terhadap konsumen
- Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Asei Re sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara senantiasa berupaya mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi serta terciptanya pemerataan pembangunan, dengan adanya perluasan kesempatan berusaha, memberdayakan dan mengembangkan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kepedulian BUMN tersebut diwujudkan dalam bentuk Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah pembinaan pengembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan sasaran terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Landasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ini berdasarkan Surat Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan Surat Keputusan Direksi Asei Re nomor: 24/050/KEP.DIR/HKM tanggal 13 Mei 2009 tentang Pedoman Kebijakan dan Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program tersebut terdiri dari program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil yaitu memberikan bantuan pinjaman dengan suku bunga rendah kepada usaha kecil untuk modal kerja/investasi dalam rangka mengembangkan kegiatan usahanya. Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam

CONTRIBUTE TO SOCIETY AND ENVIRONMENT

For Asei Re operating sustainability business not only intended to raise the company's financial income, but also responsible for holistic, institutional and sustainable social and economy development. Thus, Asei Re at all times performs consistently Corporate Social Responsibility (CSR) program covering numerous activities in relation as follow:

- *Social and community development*
- *Environment preservation*
- *Responsible for consumers*
- *Manpower, work health and safety*

Social and Community Development Program

Asei Re as one of State-owned Enterprise entities at all times does its effort to encourage economic activity and growth and to create equitable development through business opportunity expansion, community empowerment and development. The Soe's concern is brought into reality in the form of BUMN Partnership Program with Small-scaled Business Entity and Environmental Development Program. Partnership and Environmental Development Program are promotion and development of economic and social condition for empowering communities with the target to create people's economy growth and equitable development through business opportunity expansion for small-scaled business entities, community and environment.

This Partnership and Environmental Development Program is based on the Ministry of State-owned Enterprises decree Number: PER-08/MBU/2013 dated 10th September, 2013 regarding the Fourth Amendment to the Ministry of State-owned Enterprises Decree Number PER-05/MBU/2007 regarding Partnership Program of State-owned Enterprises with Small-scaled Business Entity and Environmental Development Program, and Resolution of Directors of Asei number: 24/050/KEP.DIR/HKM dated 13th May, 2009 regarding Policy and Procedure Guideline of Partnership and Environmental Development Program (PKBL). The Program comprises BUMN Partnership program with Small-scaled Business Entity, namely, extend low-interest credit to small-scaled business entities for working capital/investment in the framework of their business development. In the meantime, Environmental Development Program is held for beneficial purposes upon the community



bentuk bantuan sebagai berikut : bantuan korban bencana alam, pendidikan dan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Selain program Bina Lingkungan diatas dan dalam rangka mendukung program pemerintah sebagaimana yang dicanangkan oleh kementerian BUMN dalam penanaman 1 (satu) milyar pohon maka Asei Re telah melaksanakan program Asei Re Menanam yang dilaksanakan sejak tahun 2009.

living in the area of BUMN business operation, which the program comprises aids as follows: relief for natural disaster victim, education and or training, health improvement, public facility and infrastructure development, house of worship facility, environment preservation and social and community relief for poverty alleviation.

Other than the Developed Environment program aforesaid and to support government program, as initiated by Ministry for Soe's in 1-billion trees planting, then ASEI Insurance has performed its program of ASEI Planting done since 2009.



Kebijakan

Sesuai Struktur Organisasi Asei Re berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.27/0079/KEP.DIR/SDM tanggal 28 Desember 2012, Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah unit organisasi khusus yang mengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Bagian ini berada dibawah Divisi Investasi dan PKBL yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Asei Re dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Asei Re.

Mitra binaan Asei Re adalah Usaha kecil dan Koperasi yang telah melakukan kegiatan usahanya di atas satu tahun dan memiliki prospek usaha. Jenis usaha mitra binaan meliputi usaha perdagangan, industri kecil/kerajinan, jasa, pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan. Mitra binaan tersebut tersebar di beberapa kabupaten bahkan sampai di desa-desa di 16 Propinsi, antara lain: Sumatera Utara, DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan seterusnya.

Policy

In accordance with the Structure of Asei Re Organization by virtue based on Board of Directors Decree No.27/0079/KEP.DIR/SDM dated 28th December 2012, the Partnership and Environmental Development Program Unit is a special organization that manages Partnership Program and Developed Environment Program. This unit is under coordination of Investment and PKBL Division, which is responsible directly to Finance Director. The implementation of Partnership Program and Environmental Development of Asei Re has been done by the Head Office and all Branch Offices of Asei Re.

The developed partners of Asei Insurance are Small-scaled Business Entities and Cooperative whose business operation has been undertaken for over one year with good business prospects. Kind of business that the developed partners have is trade, small-scaled industry/handicraft, service, agriculture, livestock, fishery and plantation. The developed partners are spread over in number of regencies and even situated at villages in 16 provinces, among other things: North Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, South Kalimantan, East Kalimantan, South Sulawesi, etc.

Seiring berkembangnya jumlah kantor cabang Asei Re pada beberapa wilayah dan propinsi di Indonesia dan dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelaksanaan Program Kemitraan maka sejak tahun 2002 penyaluran dana Kemitraan diarahkan pada wilayah dimana Kantor Cabang Asei Re berada.

Sebagaimana hasil monitoring terhadap usaha mitra binaan, secara umum mitra binaan memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya, namun demikian dan dalam rangka peningkatan usaha yang lebih baik, masih dibutuhkan beberapa program pembinaan seperti :

- Peningkatan pengetahuan dan kemampuan SDM dalam mengelola usaha.
- Peningkatan kemampuan dalam pengelolaan Cash Flow perusahaan agar tidak kehilangan kesempatan saat menerima pesanan.
- Peningkatan pengetahuan dalam rangka penambahan pangsa pasar agar penjualan tidak hanya dilakukan pada wilayah disekitarnya saja.

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sejak tahun 2009 mengacu kepada Surat keputusan Direksi PT. Asuransi Ekspor Indonesia nomor: 24/050/KEP.DIR/HKM tanggal 13 Mei 2009 tentang Pedoman Kebijakan dan prosedur PKBL.

Program Kemitraan (PK) yang dilaksanakan oleh Asei Re difokuskan kepada pemberdayaan usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri dan untuk mencapai sasaran program kemitraan tersebut, telah ditetapkan langkah-langkah, sebagai berikut:

- Penyaluran pinjaman dilaksanakan kepada usaha kecil/ koperasi di 8 (delapan) propinsi atau sesuai dengan RKA PKBL tahun 2013.
- Penyaluran pinjaman diprioritaskan kepada sektor usaha yang potensial dan produktif dengan karakter pengusaha yang baik serta mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Menerapkan pola pemberian langsung, pola inti plasma dan pembinaan yang berkelanjutan serta kerjasama sinergi PKBL sesama BUMN.
- Monitoring, pembinaan dan penagihan angsuran pinjaman secara insentif.
- Kegiatan program Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Bagian PKBL, Kantor Cabang dan Sekretariat Perusahaan (Bagian Humas).
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia unit PKBL, melalui program pelatihan dan pendidikan, khususnya analisa kelayakan usaha dan penanganan Usaha Kecil

Along with ASEI Re business expansion as shown from the establishment of number of branch offices at some regions and provinces in Indonesia and in the framework of effective and efficient performance of Developed Partners, then, since 2002 the Partnership fund distribution is directed to the region of which the ASEI Re Branch Offices are situated.

Based on the monitoring results to the developed partners' business, in general they have managerial and development capability of their business, but, for a better business expansion, number of development programs are still needed:

- *Human Resources knowledge and capability improvement for business management.*
- *Managerial capability improvement of company Cash Flow for avoidance of chances when receiving orders.*
- *Knowledge improvement of increasing market segment for wide-range sales areas.*

The implementation of Partnership and Environmental Development since 2009 refers to the Decree of Directors of PT. Asuransi Ekspor Indonesia number: 24/050/KEP.DIR/HKM dated 13th May 2009 regarding PKBL Policy and Procedure Guideline.

Partnership Program (PK) that ASEI Re performs is focused on making the small-scaled business entity development to become tough and independent, to achieve the target of the partnership program, the following steps have been specified:

- *Distribution of loan to small-scaled business entity/ cooperative in 8 (eight) provinces or pursuant to the RKA PKBL of 2013.*
- *Distribution of loan is given priority to potential and productive business sectors supported with good business person's characteristic and business prudent principles.*
- *Apply direct giving model, core plasma model and sustainable development dan PKBL synergy cooperation of inter- BUMN.*
- *Monitoring, development and incentive-base collecting of loan installment payment.*
- *Environmental Development program is performed by PKBL Unit, the Branch Office and Secretariat of the Company (Public Relations Division).*
- *Human Resources Quality improvement of PKBL unit through training and educational program, especially feasibility analysis and problem Small-scaled Business Entity*

bermasalah dan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan PKBL.

Agar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dapat dicapai secara maksimal, perlu adanya kebijakan-kebijakan yang mendukung atas pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, sehingga strategi PKBL dapat dilaksanakan dengan baik. Kebijakan PKBL tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

Pola Penyaluran Dana

- Keputusan kelayakan ditetapkan berdasarkan hasil analisa proposal permohonan dan survei lapangan.
- Jumlah penyaluran pinjaman dana kemitraan/hibah ditentukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan pengembalian.
- Penyaluran pinjaman kembali, diprioritaskan kepada mitra binaan yang telah melunasi pinjaman dengan kategori lancar.
- Penyaluran dana kepada mitra binaan per wilayah, disesuaikan dengan alokasi berdasarkan Rencana Kerja.
- Penyaluran Dana Hibah Kemitraan dan Bina Lingkungan harus mendapat persetujuan dari Direksi sesuai kewenangan.

Pola Hubungan Organisasi PKBL di Kantor Cabang

- Pelaksanaan PKBL di Kantor Cabang, dilakukan oleh Kantor Cabang yang telah diberi kewenangan, yaitu: Asei Re Cabang Medan untuk wilayah Sumatera Utara dan Asei Re Cabang Surabaya untuk wilayah Jawa Timur dan Bali. Penanggung jawab pelaksanaan adalah kepala Cabang. Sedangkan untuk kantor Cabang lainnya yang belum diberi kewenangan dapat melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan melalui Kantor Pusat.

Tertib Administrasi Program PKBL

- Penerapan sistem, Prosedur administrasi operasional dan keuangan secara konsisten baik di kantor pusat maupun cabang.
- Data mitra binaan yang terpusat (di kantor pusat) agar dapat di akses oleh Kantor Cabang.

and so on with respect to the PKBL implementation.

For maximum achievement of Partnership and Environmental Development Program, there must be corporate policies to support the Partnership and Environmental Development Program so that PKBL strategy can be performed well. The policies of PKBL are as follows:

Fund Distribution Model

- *Decision on credit worthiness is specified based on the field survey and applied proposal analysis result.*
- *Total partnership/grant fund loan is determined based on the requirement and capacity of return.*
- *Loan re-distribution is prioritized to the developed partners whose previous loans have been settled with and under performed category.*
- *Fund distribution to the developed partners per region, accommodated to fund allocation based on the Work Plan.*
- *Distribution of Partnership and Environmental Development Grant must be upon approval of the Directors in line with their authority.*

PKBL Organizational Relationship Model at Branch Offices

- *PKBL implementation at Branch Offices is performed by the authorized Branch Offices, namely: ASEI Re of Medan Branch for North Sumatera region and ASEI Re of Surabaya Branch for East Java and Bali region. The person in charge of PKBL implementation is the head of Branch Office. For other unauthorized branches may perform Partnership and Environmental Development Program through the Head Office.*

PKBL Program Administrative Order

- *Consistent application of operational and financial administration system and procedure both in head office and branches.*
- *Centralized developed partner data (at the head office) are accessible by Branch Office.*

Kegiatan Program 2013 dan Dampak Keuangan

Secara garis besar, berbagai kegiatan yang dilaksanakan Asei Re dalam melaksanakan Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, meliputi:

- Program Kemitraan
- Program Bina Lingkungan

Pada periode 2013, berbagai kegiatan yang dilakukan meliputi :

2013 Program Activity and Financial Impact

In the broad outline, various activities of Social and Community Development Program performed by ASEI Re cover:

- Partnership Program
- Environmental Development Program

In 2013, number of activities covers:



PROGRAM KEMITRAAN

Realisasi Rencana Kerja

Bidang Penyaluran

Pembinaan kepada usaha kecil/mikro dilakukan langsung oleh Bagian PKBL Kantor Pusat maupun kantor cabang Asei Re. Untuk pembinaan diluar wilayah kantor cabang tersebut dilakukan kerjasama dengan Kantor Dinas terkait di wilayah mitra binaan. Kerjasama sinergi pola *channeling* dengan BUMN lainnya yang memiliki usaha terkait dengan mitra binaan telah dilakukan kerjasama dengan :

- PT. Pertani yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2013 untuk petani di wilayah Sumatera Utara sebesar Rp750.000.000,- untuk 260 mitra binaan dan Bali sebesar Rp500.000.000,- untuk 180 mitra binaan. Sehingga total penyaluran untuk PT. Pertani sebesar Rp1.250.000.000,-.
- Kerjasama sesama BUMN juga dilaksanakan dengan PT. Sang Hyang Seri pada bulan Oktober tahun 2013 untuk petani di wilayah Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Jumlah penyaluran sebesar Rp1.500.000.000,- untuk 193 mitra binaan.

PARTNERSHIP PROGRAM

Work Plan Realization

Distribution Field

Small-micro-scaled business entity development is directly performed by PKBL unit of Head Office and branch office of ASEI Re. Development out of the branch office area is done in collaboration with the relevant Service Office situated in the developed partner areas. Channeling-mode synergy collaboration with another Soe's having the business related to the developed partners has been made in cooperation with:

- *PT. Pertani, the cooperation was made in March 2013, for farmers in North Sumatera region, fund in amount of Rp750.000.000,- for 260 developed partners and in Bali, in amount of Rp500.000.000,- for 180 developed partners. So the total fund distribution to PT. Pertani was Rp1.250.000.000,-.*
- *Cooperation with another Soe's was also made with PT. Sang Hyang Seri on October, 2013 for farmers in Tasikmalaya Regency region, West Java province. Total fund distribution was Rp1.500.000.000,- for 193 developed partners.*

Realisasi Rencana Kerja Program Kemitraan tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Realization of Partnership Program Work Plan in 2011 to 2013 is as follows:

No	Propinsi/ Provinces	Realisasi Penyaluran/ Distribution Realization					
		2011		2012		2013	
		Rp.	Jumlah/ Total	Rp.	Jumlah/ Total	Rp.	Jumlah/ Total
1	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	245.000.000	13	105.000.000	3	843.750.000	260
2	DKI Jakarta <i>DKI Jakarta</i>	1.327.834.383	23	1.143.458.707	25	706.209.000	45
3	Jawa Barat <i>West Java</i>	1.493.000.000	62	2.720.482.500	236	1.610.000.000	198
4	Banten <i>Banten</i>	340.000.000	12	150.000.000	5	125.000.000	5
5	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	1.888.450.717	70	2.287.339.107	89	1.689.614.000	60
6	D.I Yogyakarta <i>D.I Yogyakarta</i>	1.235.000.000	43	1.061.921.100	34	-	-
7	Jawa Timur <i>East Java</i>	2.020.000.000	2	2.425.000.000	165	25.000.000	1
8	Jawa Timur <i>East Java</i>	270.000.000	9	245.000.000	7	593.750.000	180
Jumlah/Total		8.819.285.100	234	10.138.201.414	564	5.593.323.000	749

Sedangkan, realisasi Rencana Kerja Program Kemitraan tahun 2013 telah disalurkan dana sebesar Rp5.593.323.000,- atau 46,64 % dari target RKA 2013 sebesar Rp12.150.000.000,-. Jumlah tersebut berupa pinjaman sebesar Rp5.439.000.000,- untuk 749 mitra binaan. Hibah untuk mengikutsertakan mitra binaan dalam Pameran Inacraft 2013 dan biaya pendampingan kepada PT. Pertani sebesar Rp244.323.000,- dengan rincian sebagai berikut:

In the meantime, the realization of Partnership Program Work Plan in 2013 was fund distribution of Rp5.593.323.000,- or 46,64% of 2013 RKA target in amount of Rp12.150.000.000,-. The amount covers the loan of Rp5.439.000.000,- for 749 developed partners. Grant for covering developed partners in 2013 Inacraft Exhibition and associate fund to PT. Pertani for Rp244.323.000,- with details described as follows:

Penyaluran berdasarkan per wilayah, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Fund distribution per region can be seen in the following table:

No	Propinsi/ Provinces	Realisasi/ Realization	Realisasi/ Realization	RKA/ RKA	Pencapaian (%) Achievement (%)	
		Tahun 2013	Tahun 2012	2013	THD	
1	2	3	4	5	6=3/4	7=3/5
1	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	843.750.000	105.000.000	1.000.000.000	803,57%	84,38%
2	DKI Jakarta <i>DKI Jakarta</i>	706.209.000	1.143.458.707	1.150.000.000	61,76%	61,41%
3	Jawa Barat <i>West Java</i>	1.610.000.000	2.720.482.500	2.400.000.000	59,18%	67,08%
4	Banten <i>Banten</i>	125.000.000	150.000.000	650.000.000	83,33%	19,23%
5	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	1.689.614.000	2.287.339.107	1.750.000.000	73,87%	96,55%
6	D.I Yogyakarta <i>D.I Yogyakarta</i>	-	1.061.921.100	1.200.000.000	N.A	N.A
7	Jawa Timur <i>East Java</i>	25.000.000	2.425.000.000	3.000.000.000	1,03%	0,83%
8	Jawa Timur <i>East Java</i>	593.750.000	245.000.000	1.000.000.000	242,35%	59,38%
Jumlah/Total		5.593.323.000	10.138.201.414	12.150.000.000	55,17%	46,04%

Berdasarkan penyaluran per wilayah sebagaimana tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Realisasi penyaluran Program Kemitraan tahun 2013 sebesar Rp5.593.323.000,- atau 55,17 % dari realisasi tahun 2012 sebesar Rp10.138.201.414,-.
- Jumlah realisasi penyaluran tahun 2013 tidak mencapai target RKA 2013 sebesar Rp12.150.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.5.593.323.000,-. Tidak tercapainya realisasi penyaluran tersebut dikarenakan dengan dikeluarkannya Surat Edaran dari Kementerian BUMN Nomor: S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Surat Edaran nomor S-119/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Dimana dalam Surat Edaran tersebut disebutkan bahwa untuk penyaluran Program Kemitraan untuk sementara waktu di bekukan. Sehingga Bagian PKBL tidak dapat menyalurkan dana pinjaman Program Kemitraan kecuali untuk mitra yang sudah mempunyai komitmen.
- Surat Edaran tersebut telah dicabut setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sehingga Bagian PKBL dapat melakukan penyaluran kembali kepada usaha kecil.

Fund distribution as per region shown in the table above can be explained as follows:

- Realization of Partnership fund distribution in 2013 was Rp5.593.323.000,- or 55,17% of the realization in 2012 about Rp10.138.201.414,-.*
- Total fund distribution realization in 2013 did not reach the 2013 RKA target in amount of Rp12.150.000.000,- and the realization was only Rp.5.593.323.000,-. The unchieved fund distribution target was due to the insurance of Form letter of Ministry of State Decree Number: S-92/D5.MBU/2013 dated 3rd April, 2013 regarding Partnership and Environmental Development Program management, and Form letter Number S-119/D5.MBU/2013 dated 29th April 2013 regarding Partnership and Environmental Development Program implementation. Where in the Letter is mentioned that fund distribution for Partnership and Environmental Development Program is temporarily frozen. So that PKBL Unit could not distribute the Partnership Program Loan fund except for partners having had the commitment.*
- Those Form Letter were revoked upon the issuance of State Ministry of Soe's resolution Number PER-08/MBU/2013 dated 10th September 2013 regarding the Fourth Amendment to the Minister of Soe's Regulation Number PER-05/MBU/2007 regarding Partnership Program of State-owned Enterprise and Small-scaled Business Entity and Environmental Development Program, so that the PKBL unit may distribute such fund again to the small-scaled business entity.*

Penyaluran berdasarkan sektor usaha, dapat disampaikan sebagai berikut:

Fund distribution based on the business sector can be seen in the following table:

No	Sektor/ Sector	Realisasi/ Realization	Realisasi/ Realization	RKA / Budget	Pencapaian (%) Achievement (%)	
		Tahun 2013 Year 2013	Tahun 2012 Year 2012	2013 Year 2013	TDP/ TDP	
1	2	3	4	5	6=3/4	7=3/5
1	Industri/ <i>Industry</i>	835.000.000	1.360.000.000	1.700.000.000	61,40%	49,12%
2	Perdagangan/ <i>Trade</i>	1.239.000.000	2.325.000.000	2.150.000.000	53,29%	57,63%
3	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	2.750.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000	183,33%	137,50%
4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	20.000.000	70.000.000	700.000.000	28,57%	2,86%
5	Perkebunan/ <i>Plantation</i>		2.400.000.000	3.000.000.000	0,00%	0,00%
6	Perikanan/ <i>Fishery</i>		150.000.000	350.000.000	0,00%	0,00%
7	Jasa/ <i>Services</i>	505.000.000	2.220.000.000	1.850.000.000	22,75%	27,30%
8	Dana Pembinaan/ <i>Development Fund</i>	244.323.000	113.201.414	400.000.000	215,83%	61,08%
	Jumlah/Total	5.593.323.000	10.138.201.414	12.125.000.000	55,17%	46,04%

Dari penyaluran per sektor pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tercapainya penyaluran program kemitraan di sektor Pertanian sebesar Rp2.750.000.000,- atau 137,50% dari RKA 2013 sebesar Rp2.000.000.000,- keberhasilan tersebut disebabkan karena adanya kerjasama dengan PT. Pertani (Persero) dan PT. Sang Hyang Seri untuk penyaluran kepada petani di wilayah Sumatera Utara, Bali dan Jawa Barat.

The distribution per sector shown in the table above can be explained below:

- *Fund distribution of partnership program in agricultural sector for Rp2.750.000.000,- or 137,50% of 2013 RKA in amount of Rp.000.000.000,- was achieved. The achievement was due to the collaboration with PT. Pertani (Persero) and PT. Sang Hyang Seri in fund distribution to farmers in areas of North Sumatera, Bali and West Java.*

Efektifitas Penyaluran Dana Tahun 2013

Fund Distribution Effectiveness Year 2013

Dana Tersedia <i>Funds available:</i>	Rp.15.322.350.772,05
Penggunaan Dana <i>Funds application :</i>	Rp5.593.323.000,00
Rasio =	Rp5.593.323.000,00 X 100% = 36,50%
	Rp.15.322.350.772,05
Skor Efektivitas Penyaluran Dana <i>Fund Distribution Effectiveness Score: 3</i>	

Berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI Nomor :S-723/MBU/2013 tanggal 03 Desember 2013 perihal Kinerja Program Kemitraan Tahun 2013 bahwa untuk penilaian indikator efektifitas penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2013 diberikan penyesuaian sehingga efektifitas penyaluran dana yang dicapai adalah skor : 3.

Based on the Minister of State-owned Enterprise Decree Number :S-723/MBU/2013 dated 03rd December 2013 regarding the 2013 Partnership Program Performance that for indicator evaluation of fund distribution effectiveness of Partnership Program in 2013 should be adjusted, so that the reached fund distribution effectiveness was score: 3.

Tahun 2012

Dana Tersedia <i>Funds available:</i>	Rp11.134.082.737	Year 2012
Penggunaan Dana <i>Funds application:</i>	Rp10.138.201.414	
Rasio =	Rp10.138.201.414 X 100% = 91,06%	
	Rp11.134.082.737	
Skor Efektivitas Penyaluran Dana <i>Fund Distribution Effectiveness Score: 3</i>		

Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman
Tahun 2013

Collectibility level Repayment
in 2013

Kolektibilitas Pinjaman Tertimbang/ Collectibility Repayment		Posisi Saldo Per 31 Desember 2013 Position in 31 December 2013	Rata-rata Averages
Lancar / Fluent	100%	Rp.6.736.288.435	Rp.6.736.288.435
Kurang Lancar / Not Fluent	75%	Rp.2.199.022.500	Rp.1.649.251.875
Diragukan / Doubtful	25%	Rp 861.760.500	Rp 215.440.125
Macet / Stuck	0%	RP.7.353.347.643	-
Total		Rp.17.150.399.078	Rp.8.600.980.435

= Tingkat Kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah *Collectibility level Repayment are*
 $\frac{Rp8.600.980.435}{Rp.17.150.399.078} \times 100\% = 50,15\%$

2012

Kolektibilitas Pinjaman Tertimbang/ Collectibility Repayment		Posisi Saldo Per 31 Desember 2013 Position in 31 December 2013	Rata-rata Averages
Lancar / Fluent	100%	Rp.11.572.267.317	Rp11.572.267.317
Kurang Lancar/ Not Fluent	75%	Rp 2.961.833.234	Rp 2.221.374.926
Diragukan / Doubtful	25%	Rp 941.998.000	Rp 235.499.500
Macet / Stuck	0%	Rp 6.216070.143	-
Total		Rp.21.692.168.694	Rp.14.029.141.743

= Tingkat Kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah *Collectibility level Repayment are*
 $\frac{Rp.14.029.141.743}{Rp.21.692.168.694} \times 100\% = 64,67\%$

Upaya Penagihan Yang Telah Dilakukan

- Memonitor angsuran pinjaman dari kolektibilitas melalui data (AS400).
- Mengirim surat pemberitahuan/teguran kepada mitra binaan mengenai realisasi pembayaran angsuran pinjaman dan saldo pinjaman.
- Melakukan konfirmasi melalui telepon kepada mitra binaan mengenai realisasi pinjaman, penagihan dan hasilnya dicatat dalam buku monitoring mitra binaan untuk dijadikan bahan konfirmasi selanjutnya.
- Melakukan kunjungan (*on the spot*) terhadap mitra binaan untuk keperluan penagihan dan mengetahui kendala yang dihadapi mitra binaan, yang dilakukan secara kolektif sekaligus per provinsi bersamaan dengan survey calon mitra binaan, agar waktu dan biaya lebih efisien.
- Melakukan monitoring kepada mitra binaan serta melakukan koordinasi dengan Kantor Cabang Asei Re, penyalur dan lembaga/intansi Dinas Koperasi UMKM setempat.

Efforts of billing that have been made

- *Monitor the loan installment payment of collectability by the data (AS400).*
- *Send warning letter to the developed partners on payment realization of loan installment payment and the loan balance.*
- *Confirm via telephone to the developed partners on loan realization, collection or billing and the results are recorded in the monitoring book of developed partners for further confirmation.*
- *On the spot visit to the developed partners for billing and identification of constraints faced by the developed partners, such visit was made collectively all at once as per province together with survey to the nominee developed partners, for efficient time and cost.*
- *Monitor the developed partners and coordinate with ASEI Branch Offices, suppliers and local UMKM Cooperative Service agency.*

Masalah Yang Dihadapi dan Perkembangan Penyelesaiannya

- Kondisi Perekonomian Nasional yang terjadi pada tahun 2013 berdampak pada banyaknya mitra binaan yang prospek usahanya pasang surut sehingga mengakibatkan beberapa mitra binaan usahanya berhenti. Hal tersebut mengakibatkan kondisi pinjaman yang tertunggak meningkat di tahun 2013. Untuk menekan tingkat tunggakan tersebut pada tahun 2014 akan dilakukan upaya penagihan yang lebih intensif terhadap mitra binaan tersebut.
- Penanganan mitra binaan yang bermasalah dan tidak kooperatif dalam menyelesaikan tunggakan pinjamannya tetap dilakukan upaya-upaya penagihan dalam bentuk surat teguran/ pemberitahuan dan kunjungan (*on the spot*) ke lokasi usaha mitra binaan. Maksud kunjungan tersebut untuk mengetahui perkembangan kegiatan usaha serta pembinaan langsung secara berkesinambungan. Selain itu juga dilakukan koordinasi dengan Kantor Dinas setempat dalam hal monitoring mitra binaan dan juga dilakukan evaluasi kembali terhadap mitra binaan tersebut untuk diusulkan hapus buku.
- Adanya angsuran pinjaman dari mitra binaan yang tidak jelas/belum teridentifikasi, sehingga dibukukan sebagai titipan. Upaya yang dilakukan adalah melalui surat menyurat dan kunjungan (*on the spot*) terhadap mitra binaan dan koordinasi dengan Bank Mandiri selaku penampung dana PKBL.

Mutasi Pinjaman Bermasalah

- Mutasi saldo pinjaman macet yang telah dikelompokkan dalam aktiva lain-lain dengan pos Pinjaman Bermasalah per 31 Desember 2013 sebesar Rp3.263.657.168,- mengalami penurunan sebesar Rp23.073.000,- dibandingkan posisi per 31 Desember 2012 sebesar Rp3.286.730.168,-.

Mutasi Pinjaman Hapus Buku

- Pinjaman bermasalah yang telah dihapusbukukan dan telah disetujui sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan BUMN No. KEP-197/M-PBUMN/1999 tanggal 29 Juli 1999 tentang Pedoman Penentuan Kualitas dan Penghapusbukuan (*write off*) dari Bagian Laba BUMN dan Surat Keputusan Direksi AseI Re Nomor 14/037/KEP. DIR/SDP tanggal 21 Desember 1999, dengan posisi saldo sebesar Rp2.754.146.221,- untuk 96 mitra binaan. AseI Re tetap melakukan upaya penagihan sehingga sampai dengan 31 Desember 2013 diterima pengembalian sebesar Rp342.233.406.56,-. Dengan demikian, saldo piutang pinjaman mitra binaan yang dihapusbukukan per tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp2.411.912.814.44,-.

Issues faced and the Settlement Progress

- *The national economy condition in 2013 has the impact on so many developed partners whose business prospects were ups and downs even some was shut down. This might cause increasing arrear of payments in 2013. To press the arrears down in 2014, more intensive debt collection to the developed partners would be made.*
- *Problem and non-cooperative developed partners handling for their debt settlement remains done by collection efforts made in the form of warning/notice letters and on the spot visit. The purpose of such visit was to find out their business development and would make continuously direct development. Beside, coordination with local Service Office was also done for monitoring the developed partners and reevaluation of those developed partners debt written off.*
- *Unidentified installment payments by the developed partners would be booked as other account. Efforts done were correspondences and on the spot visit and coordination with Bank Mandiri as the PKBL funds receiver.*

Mutation of Non-performed Credit

- *Mutation of non-performed loan balance grouped in other assets with Non-performed Loan Post as per 31st December, 2013 in amount of Rp3.263.657.168,- decreased of Rp23.073.000,- than the position as per 31st December, 2012 in amount of Rp3.286.730.168,-.*

Mutation of Loan Write Off

- *Non-performed loan written off and approved pursuant to the Ministerial Decree of BUMN No. KEP-197/M-PBUMN/1999 dated 29th July 1999 regarding Quality and Write Off Guideline of BMUM Part of Profits and Resolution of Directors of ASEI Number 14/037/KEP.DIR/SDP dated 21st December 1999, with balance position of Rp2.754.146.221,- for 96 developed partners. ASEI keeps collecting the debts until 31st December, 2013 and received the repayment of Rp342.233.406.56,-. However, the receivable balance of partners loan written off as per 31st December 2013 was Rp2.411.912.814.44,-.*

Bidang Administrasi

Dalam hal pengelolaan administrasi program kemitraan, sistem/aplikasi yang digunakan adalah AS400, yang memudahkan dalam hal teknis pelaksanaan, khususnya dalam hal tertib administrasi sebagai berikut:

- Kelengkapan dokumen mitra binaan.
- Klarifikasi angsuran dan penyaluran.
- Keakuratan dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan periodik dan laporan portal BUMN.
- Monitoring/pemantauan perkembangan mitra binaan serta evaluasi daerah penyaluran.

Administration Unit

In the case of the administration management of partnership program, the system/application applied was AS400, which facilitated the technical implementation, especially the administration order, as follows:

- *Document completeness of the developed partners.*
- *Installment payment and distribution clarification.*
- *Timeline accuracy of periodic report delivery and BUMN portal reporting.*
- *Monitoring of developed partners development and evaluation of distribution areas.*

Realisasi Anggaran

URAIAN Description		REALISASI / Realization 2012	RKAP 2013	REALISASI/ Realization 31.12.2013	Pencapaian/ Achievement (%)	
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A. Dana Yang Tersedia <i>Fund Available:</i>						
	Saldo Awal / <i>Early Debt</i>	1,712,206,706	2,813,101,948	3,475,877,157	203.01%	123.56%
	Alokasi Penyisihan Laba Yang Diterima (th. 2011) <i>Receivables Profit (2011)</i>	1,356,889,926	879,664,250	879,664,250	64.83%	100.00%
	Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman <i>Receivables Loan Repayment</i>	7,864,820,463	8,261,000,000	9,770,939,796	124.24%	118.28%
	Angsuran Belum Teridentifikasi <i>Unidentified Credit</i>	-	-	185,599,000	N.A	N.A
	Kelebihan Pembayaran Angsuran <i>Credit Payment Surplus</i>	200,111,642	-	302,500	0.15%	
	Penerimaan lain-lain <i>Others Receivables</i>	2,941,809,398	-	5,883,000	0.20%	N.A
	Hutang/ Debt		-	533,182,800	N.A	
	Jumlah Dana Yang Tersedia <i>Total Fund Availables</i>	14,075,838,135	11,953,766,198	14,851,448,503	105.51%	124.24%
B. Penggunaan Dana <i>Fund Application:</i>						
	Pinjaman/ <i>Loan</i>					
	Sektor Industri/ <i>Industry</i>	1,360,000,000	1,600,000,000	835,000,000	61.40%	52.19%
	Sektor Perdagangan/ <i>Trading</i>	2,325,000,000	2,150,000,000	1,239,000,000	53.29%	57.63%
	Sektor Pertanian/ <i>Farm</i>	1,500,000,000	2,000,000,000	2,750,000,000	183.33%	137.50%
	Sektor Perternakan/ <i>Livestocks</i>	70,000,000	750,000,000	20,000,000	28.57%	2.67%
	Sektor Perkebunan/ <i>Forestry</i>	2,400,000,000	3,000,000,000	-	0.00%	0.00%
	Sektor Perikanan/ <i>Fishery</i>	150,000,000	350,000,000	-	0.00%	0.00%
	Sektor Jasa/ <i>Services</i>	2,220,000,000	1,900,000,000	505,000,000	22.75%	26.58%
	Sektor lainnya/ <i>Other Services</i>	-	-	-	N.A	N.A
	Jumlah Pinjaman/ <i>Total Loan</i>	10,025,000,000	11,750,000,000	5,349,000,000	53.36%	45.52%
	Hibah/ <i>Aid</i>	113,201,414	400,000,000	244,323,000	215.83%	61.08%
	Jumlah Penyaluran Dana/ <i>Total Fund Distribution</i>	10,138,201,414	12,150,000,000	5,593,323,000	55.17%	46.04%

URAIAN Description	REALISASI / Realization 2012	RKAP 2013	REALISASI/ Realization 31.12.2013	Pencapaian/ Achievement (%)	
Pengeluaran lain-lain/ Other Expenses	250,947,748	-	5,725,871	2.28%	N.A
Pembayaran hutang jangka pendek/ Short Term Debt Payment	741,941,669	-	525,000,000	70.76%	N.A
C. Sisa Dana Yang Tersedia (A-B)/ Available Residual	2,944,747,304	(196,233,802)	8,727,399,632	296.37%	N.A
D. Pendapatan/ Income					
Bunga Pinjaman/ Loan Interest	1,091,490,373	1,182,500,000	1,010,270,569	92.56%	85.44%
Jasa Giro dan Bunga Deposito Fund Service and Deposit Interest	68,050,560	48,950,000	188,198,676	276.56%	384.47%
Pendapatan Lain-lain/ Other Income	-	-	-	N.A	N.A
Jumlah Pendapatan Total Income	1,159,540,933	1,231,450,000	1,198,469,245	103.36%	97.32%
E. Beban Operasional / Operational Expenses	628,411,081	839,625,000	718,485,993	114.33%	85.57%
F. Surplus (D-E)	531,129,852	391,825,000	479,983,252	90.37%	122.46%
G. Saldo Akhir Dana/ Total Fund	3,475,877,156	195,591,198	9,207,228,360	264.89%	

Program Bina Lingkungan

Kebijakan, Pengaruh dan Dampak Keuangan Program

Kebijakan, pengaruh dan dampak keuangan Program Bina Lingkungan Asei Re sebagai berikut:

Program Bina Lingkungan merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar daerah operasional Asei Re. Jumlah dana Bina Lingkungan yang diberikan kepada masing-masing pemohon maksimal sebesar Rp25 juta, kecuali ada hal-hal yang bersifat khusus, misalnya untuk korban bencana alam, kegiatan bakti sosial, dan lain sebagainya. Adapun realisasi kegiatan Program Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

Bidang Penyaluran Bantuan

Penyaluran berdasarkan per wilayah:

No	Propinsi Province	Realisasi Realization	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)	
		2013	2012	2013	TO	
1	2	3	4	5	6=3/4	7=3/5
1	Sumatera Utara	-	13.000.000	88.834.238	0,00%	0,00%
2	DKI Jakarta	306.950.555	208.522.500	408.127.790	147,20%	75,21%
3	Jawa Barat	740.996.500	67.348.000	59.708.258	1100,25%	1241,03%
4	Jawa Tengah	8.599.250	21.039.500	190.775.167	40,87%	4,51%
5	D.I Yogyakarta	-	55.000.000	176.212.177	0,00%	0,00%
6	Jawa Timur	14.268.000	5.000.000	183.493.672	285,36%	7,78%
7	Banten	40.000.000	33.668.000	320.021.702	118,81%	12,50%
8	Makassar	22.025.000	14.850.000	37.863.774	148,32%	58,17%
9	Bali	-	17.800.000	52.426.763	0,00%	0,00%
10	BUMN Peduli	-	500.000.000	-	0,00%	N.A
Total		1.132.839.305	936.228.000	1.517.463.542	259,69%	74,65%

Environmental Development Program

Policy, Effect and Financial Impact of Program

Policy, effect and financial impact of Environmental

Development Program of ASEI Insurance are as follows:

Environmental Development Program is the company's concern about the community living near the ASEI operational region.

Total Environmental Development given to each of applicants was Rp25 million, except for special purposes, for instance, natural disaster victims, social service activity, and so on. The realization of Environmental Development Program activity is as follows:

- Realisasi penyaluran dana Bina Lingkungan per wilayah, pada tahun 2013, sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp1.132.839.305,- atau 54,88 % dibandingkan RKA Bina Lingkungan tahun 2012 sebesar Rp871.378.000,-.
- Realisasi penyaluran Dana Bina Lingkungan pada tahun 2013 terdapat beberapa Propinsi yang masih belum tercapai, diantaranya adalah propinsi Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Banten, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali. Adapun ketidaktercapaian tersebut disebabkan adanya proposal yang tidak memenuhi syarat.

- Realization of Environmental Development fund distribution as per region in 2013 to 31st December 2013 was Rp1.132.839.305,- or 54,88 % than the Environmental Development RKA of 2012 in amount of Rp871.378.000,-.*
- The realization of Environmental Development fund distribution in 2013 has not reached some provinces, among other things were North Sumatera, DKI Jakarta, Central Java, Banten, D.I. Yogyakarta, East Java and Bali due to unqualified proposals submitted.*

Penyaluran berdasarkan per sektor bantuan, :

No	Sector	Realisasi Realization	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)	
		2013	2012	2013	THD	
1	2	3	4	5	6=3/4	7=3/5
1	Bencana Alam/ Disaster	41.400.000	0	218.444.848	N.A	18,95%
2	Pendidikan dan Pelatihan Training & Education	132.075.280	82.500.000	291.259.797	160,09%	45,35%
3	Peningkatan Kesehatan Healthy Improvement	53.292.275	57.740.300	291.259.797	92,30%	18,30%
4	Pemb. Prasarana Umum Public Facilities Dev.	105.183.000	71.000.000	218.444.848	148,15%	48,15%
5	Sarana Ibadah Worships Facilities	125.019.000	88.000.000	218.444.848	142,07%	57,23%
6	Pelestarian Alam Natural Conservation	675.869.750	136.987.700	279.609.405	493,38%	241,72%
7	Sosial Kemasyarakatan Community Development	0	0	0	0	0
Total		1.132.839.305	436.228.000	1.517.463.543	259,69%	74,65%

Kegiatan Periode 2013

Pada periode 2013, secara garis besar, berbagai kegiatan yang dilaksanakan Asei Re dalam melaksanakan Program Bina Lingkungan meliputi:

1. Bantuan Korban Bencana Alam, yaitu :

- Memberikan bantuan untuk korban banjir yang terjadi pada bulan Januari 2013 bekerjasama dengan PMI wilayah Jakarta Utara. Selain itu bantuan juga diberikan kepada pegawai yang menjadi korban banjir di wilayah Jakarta Barat, Jakarta Selatan dan Bekasi.

2. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan, antara lain:

- Memberikan bantuan untuk SMP Terbuka Mandiri As-Salam Kab. Bekasi, Jawa Barat. Bantuan yang diberikan berupa biaya untuk pelaksanaan KBM dan biaya operasional untuk kegiatan sehari – hari.
- Memberikan bantuan untuk pembuatan Lab. Vokasi UI, Depok.
- Memberikan bantuan untuk Yayasan Madinatur Rahmah Hidayah, Tangerang Selatan. Bantuan yang diberikan berupa pengadaan fasilitas belajar.

Activity for Period of 2013

During 2013, in the broad outline, number of activities performed by Asei Insurance with respect to the Environmental Development Program cover:

1. Relief for Natural Disaster Victims, namely:

- Relief for flood victims taken place in January, 2013 in collaboration with PMI of North Jakarta area. Apart from that was relief for employees as flood victims in West Jakarta, South Jakarta and Bekasi regions.

2. Relief for Education and Training, among other things:

- Relief for SMP Terbuka Mandiri As-Salam of Bekasi Regency, West Java. Relief given was KBM implementation cost and operational cost of daily activities.
- Relief for Laboratory development of Vocation UI, Depok.
- Relief for Madinatur Rahmah Hidayah Foundation, South Tangerang. Relief given was learning facility procurement.

3. Bantuan Peningkatan Kesehatan, yaitu :

- Mengadakan donor darah yang bekerja sama dengan PMI.

4. Bantuan Sarana dan Prasarana Umum, antara lain:

- Memberikan bantuan untuk Sekolah Anak Jalanan (SAJA) kel. Penjaringan Utara, Jakarta Utara.
- Memberikan bantuan kepada Balai Pertemuan RW 14 Desa Tajurhalang, Kec. Tajurhalang, Kab. Bogor, Jawa Barat untuk pembangunan kamar mandi dan perbaikan sarana yang mulai rusak.
- Memberikan bantuan kepada TK Islam Yasmin Kec. Cikarang Timur, Kab. Bekasi, Jawa Barat untuk perbaikan ruang belajar dan tempat bermain yang terkena longsor.
- Memberikan bantuan kepada SDN Kandang Panjang Kec. Tajurhalang, Kab. Bogor, Jawa Barat untuk perbaikan dan penggantian bangku serta meja belajar juga pembangunan ruang UKS.

5. Bantuan Sarana Ibadah

- Memberikan bantuan untuk pembangunan maupun renovasi masjid antara lain: Masjid Al-Furqon, Masjid Darussalam, Masjid Baiturrahim, Musholla Al-Alie, Masjid Qubatul Islam, dll. Bantuan yang diberikan antara lain untuk pembangunan tempat wudhu dan pembangunan TKQ.

6. Pelestarian Alam

- Penanaman pohon yang dilakukan secara serentak oleh Kantor Pusat, Kantor Cabang Utama Jakarta dan Kantor Cabang Jakarta II, dengan jumlah pohon sebanyak 10.000 pohon.
- Penanaman Pohon yang dilakukan Kantor Cabang Surabaya dan Cabang Semarang, masing masing sebanyak 500 pohon.
- Penanaman pohon yang dilakukan oleh kantor Cabang Bandung dan Cabang Makassar, masing-masing sebanyak 1.000 pohon.
- Penanaman pohon bekerja sama dengan PT. BUMN Hijau Lestari sebanyak 5.555 pohon.

3. Relief for Health Improvement, namely:

- Blood Donor program in collaboration with PMI.

4. Relief for Public Facility and Infrastructure, among other things:

- Relief for School for Street Boys (Sekolah Anak Jalanan (SAJA)) of North Penjaringan sub-district, North Jakarta.
- Relief for Meeting Hall of RW 14 Tajurhalang Village, Tajurhalang sub-district, Bogor Regency, West Java for bathroom development and damaged facility restoration.
- Relief for TK Islam Yasmin, Cikarang Timur, Bekasi Regency, West Java for study room and play ground restoration, due to landslide.
- Relief for SDN Kandang Panjang, Tajurhalang sub-district, Bogor Regency, West Java for restoration and replacement of learning chairs and tables and UKS room development.

5. Relief for House of Worship Facility

- Relief for mosques (Masjid) development and renovation, among other things: Masjid Al-Furqon, Masjid Darussalam, Masjid Baiturrahim, Musholla Al-Alie, Masjid Qubatul Islam, etc. relief given was for ritual ablution room and TKQ development.

6. Natural Preservation

- Simultaneous planting trees by Head Office, Jakarta Main Branch Office and Jakarta Branch Offices II, with total 10.000 trees.
- Planting trees by Surabaya Branch Office and Semarang Branch, each for 500 trees.
- Planting trees by Bandung Branch and Makassar Branch, each for 1.000 trees.
- Planting trees was done in collaboration with PT. BUMN Hijau Lestari, for 5.555 trees.

URAIAN Description		REALISASI Realization 2012	RKAP 2013	REALISASI Realization 2013	PENCAPAIAN Achievement (%)	
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
I.	SALDO AWAL/ <i>BALANCE</i>	417,147,185	689,714,225	1,073,754,755	257.40%	155.68%
II.	PENERIMAAN/ <i>REVENUE</i>					
	a. Alokasi bagian laba setelah pajak tahun lalu <i>Allocation of Profit after Tax last year</i>	1,356,889,926	879,664,250	879,664,250	64.83%	100.00%
	b. Penerimaan jasa Giro & Bunga Deposito <i>Receivables Fund & Deposit Interest</i>	25,599,888	15,500,000	27,952,070	109.19%	180.34%
	c. Pendapatan Lain - lain/ <i>Other Income</i>	7,232,500	-	3,647,485	50.43%	N.A
	d. Hutang/ <i>Debt</i>	38,131,500	-	642,575,280	1685.16%	N.A
	e. ABT-Berakhir Waktu / <i>ABT- End time</i>	311,102,579	-	135,391,624	43.52%	N.A
	Jumlah Dana Tersedia / <i>Total Fund Available</i>	2,156,103,579	1,584,878,475	2,762,985,464	128.15%	174.33%
III.	PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENT DISTRIBUTION FUND</i>					
	- Penyaluran BUMN Peduli SOE's Care	500,000,000	-	-	0.00%	N.A
	- Penyaluran secara langsung <i>Direct Distribution aids:</i>					
	a. Bantuan Bencana Alam/ <i>Disaster Aid</i>	-	218,444,848	41,400,000	N.A	18.95%
	b. Bantuan Pendidikan & Pelatihan <i>Training & Education aid</i>	82,500,000	291,259,797	132,075,280	160.09%	45.35%
	c. Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement aid</i>	57,740,300	291,259,797	53,292,275	92.30%	18.30%
	d. Bantuan Pemb. Saran a & Prasarana Umum <i>Public Facilities Development aid</i>	71,000,000	218,444,848	105,183,000	148.15%	48.15%
	e. Bantuan sarana Ibadah/ <i>Worship Facilities aid</i>	88,000,000	218,444,848	125,019,000	142.07%	57.23%
	f. Pelestarian alam/ <i>Natural Recovery aid</i>	136,987,700	279,609,405	675,869,750	493.38%	241.72%
	Jumlah penyaluran secara langsung	436,228,000	1,517,463,543	1,132,839,305	259.69%	74.65%
	Total Penyaluran Bina Lingkungan <i>Environmental Distribution Fund</i>	936,228,000	1,517,463,543	1,132,839,305	121.00%	74.65%
IV.	BEBAN OPERASIONAL/ <i>OPERATIONAL EXPENSES</i>					
	a. Beban Survey/ penelitian, monitoring, evaluasi dan penyerahan bantuan/ <i>Survey Expenses</i>	5,131,500	12,500,000	-	0.00%	0.00%
	b. Beban-beban pengiriman/ <i>Distribution Expenses</i>	-	8,000,000	-	N.A	0.00%
	c. Beban Administrasi/ <i>Administration Expenses</i>	4,288,000	7,000,000	1,076,000	25.09%	15.37%
	Jumlah Beban Operasional/ <i>Operational Expenses</i>	9,419,500	27,500,000	1,076,000	11.42%	3.91%
	Pengeluaran Lain-lain/ <i>Other Expenses</i>	1,309,700	-	2,705,250	206.55%	N.A
	Pembayaran Hutang/ <i>Debt Payment</i>	-	-	30,000,000	N.A	N.A
	Jumlah Penggunaan Dana/ <i>Total Fund Application</i>	946,957,200	1,544,963,543	1,166,620,555	123.20%	75.51%
V.	Saldo Akhir/ <i>Last balance</i>	1,209,146,379	39,914,932	1,596,364,909	132.02%	3999.42%

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA

Laporan Keuangan/Financial Statements

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012

For the years ended December 31, 2013 and 2012

Beserta/With

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI**Halaman/
Pages****CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statements*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report*****Laporan Keuangan*****Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 68

<i>Statements of Financial Position</i>
<i>Statements of Comprehensive Income</i>
<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
<i>Statements of Cash Flows</i>
<i>Notes to Financial Statements</i>

Lampiran***Attachment***

Kekayaan yang diperkenankan	i.a
Tingkat Solvabilitas	i.b
Laporan Posisi Keuangan	
Program Asuransi Syariah	ii
Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'	
Program Asuransi Syariah	iii
Laporan Laba Rugi Komprehensif	
Program Asuransi Syariah	iv
Laporan Perubahan Ekuitas	
Program Asuransi Syariah	v

<i>Admitted Assets</i>
<i>Solvency Margin Limit</i>
<i>Statements of Financial Position</i>
<i>Sharia Insurance Program</i>
<i>Statements of Underwriting Surplus Tabarru'</i>
<i>Sharia Insurance Program</i>
<i>Statements of Comprehensive Income</i>
<i>Sharia Insurance Program</i>
<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
<i>Sharia Insurance Program</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

Kami atas nama Direksi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT RELATED TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

On behalf of Directors of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) we stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information in the PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 20 Februari/ February 2014
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) ✍
Direksi,

Eko Wari Santoso
Direktur Utama / President Director

M. Syamsudin Cholid
Direktur / Director

Badruz Zaman
Direktur / Director

Riduan Simanjuntak
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Ref. R-206/ASEI-kps/SHT01/II/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors***PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga telah melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit juga mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) (the "Company") as of 31 December 2013 and 2012, statements of income, statements of comprehensive income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. We have also examined the Company's compliance with certain laws and regulations and internal control systems. These financial statements, compliance with laws and regulations and internal control systems are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, compliance with certain laws and regulations and internal control systems, based on our audit.

We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State - Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and the significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. In addition, such audit also includes examination of the Company's compliance with certain contracts, and articles of certain laws and regulations and its compliance with the internal control systems that direct and material effect on the presentation of financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO

Public Accountants, Tax and Business Advisory Services

Menurut pendapat kami, laporan posisi keuangan yang disebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) per 31 Desember 2013 dan 2012, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada lampiran 2 sampai 5 merupakan laporan keuangan Unit Usaha Syariah yang merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok, secara keseluruhan.

Informasi keuangan tambahan dalam lampiran 1 merupakan perhitungan *Risk Based Capital* yang disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan.

Laporan kami atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen Perusahaan dalam laporan kami Ref. RO-067/ASEI-kps/SHT01/II/2014 dan Ref. RO-068/ASEI-kps/SHT/II/2014 tanggal 20 Februari 2014.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) as of 31 December 2013 and 2012, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, which are in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion of financial statements taken as a whole. The supplementary information on appendices 2 to 5 represent the financial statements of Sharia Business Unit which are required as part of the basic financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respect in relation to the financial statements taken as a whole.

The supplementary information in appendix 1 represents the calculation of Risk Based Capital, which be presented for the purpose for additional analysis and is not a required part of the basic financial statements.

Our report on Company's compliance with the certain laws and regulations and internal control systems, are submitted separately to the Company's management in our report Ref. RO-067/ASEI-kps/SHT01/II/2014 and Ref. RO-068/ASEI-kps/SHT/II/2014 dated 20 February 2014.


Suhartono, MPA, Ak., CPA
NRAP 0206

20 Februari 2014/ 20 February 2014

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and Auditing Standards, and their application in practice.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Desember 2013 Dengan angka pembandingan

Per 31 Desember 2012

(Dalam satuan Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)

As of December 31, 2013 With comparative figures as of

December 31, 2012

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
Investasi				Investments
Deposito berjangka	3c,3d,3e,4	410.556.700.000	341.576.000.000	Time deposits
Efek	3c,3d,3e,5	428.510.897.796	411.761.175.976	Marketable securities
Penyertaan saham	3c,3d,3e,6	4.472.038.624	4.472.038.624	Investments in share of stock
Lainnya		84.303.668	23.332.749	Others
Jumlah Investasi		843.623.940.088	757.832.547.349	Total Investments
Kas dan setara kas	3f,7	235.551.527.040	236.040.950.634	Cash and cash equivalents
Piutang premi - bersih	3g,3k,8	271.502.903.590	203.157.057.226	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	3g,3k,9	92.308.305.736	22.191.499.645	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	3g,10	356.927.309.235	-	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	3e,11	12.061.933.597	2.663.603.163	Others financial assets
Aset tetap – bersih	3h,12	93.587.090.320	73.985.934.348	Fixed assets – net
Piutang pegawai	3c,13	2.056.773.258	1.997.725.297	Employee receivable
Aset non keuangan lain	3i,14	2.681.320.315	4.857.604.724	Others non financial assets
Aset pajak tangguhan – bersih	3p,20d	3.778.446.139	1.163.070.819	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET		1.914.079.549.318	1.303.889.993.205	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Desember 2013 Dengan angka pembandingan

Per 31 Desember 2012

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)

As of December 31, 2013 With comparative figures as of

December 31, 2012

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang klaim	3l,15	2.091.355.557	244.263.184	Claim payables
Hutang reasuransi	3c,3l,3r,16	138.393.432.956	79.616.673.270	Reinsurance payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	3k,3s,18	242.819.121.529	123.630.250.519	Unearned premium income
Estimasi klaim retensi sendiri	3k,3s,19	449.963.342.156	127.753.550.306	Estimated own retention claims
Hutang pajak	3p,20a	12.799.289.502	3.738.962.302	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	25	5.136.688.049	7.082.991.737	Accrued payable
Hutang komisi	3m,22	72.854.622.367	42.142.439.027	Commission payable
Uang jaminan	23	105.385.562.423	110.608.772.979	Cash collateral
				Employees' performance incentives
Hutang jasa produksi	21	16.671.250.000	14.250.000.000	
Hutang pembiayaan kendaraan	17	542.344.554	1.255.497.897	Lease obligation of vehicle
Penerimaan belum teridentifikasi	24	5.260.981.890	4.057.215.667	Unidentified income
Hutang lancar lainnya	26	2.758.688.967	3.541.715.455	Others non-current liabilities
Uang muka premi jangka panjang	3k,3s,27	-	7.155.927.713	Advance long-term premium
Liabilitas imbalan kerja	3n,28	2.759.606.702	1.601.746.972	Employee benefits liabilities
Dana Tabarru'	3a, Lamp. 2	51.527.467	-	Tabarru' fund
JUMLAH LIABILITAS		1.057.487.814.119	526.680.007.029	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp1.000.000 per saham				per share of Rp 1,000,000
Modal dasar - 800.000 saham				800,000 shares Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	1b, 29	300.000.000.000	300.000.000.000	Issued and fully paid - 300,000 shares
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek - bersih		(10.277.501.292)	4.553.798.904	Unrealized gain (loss) on decline in market value of marketable securities - net
Saldo laba ditentukan penggunaannya		459.533.187.270	379.857.625.203	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	30	107.336.049.221	92.798.562.069	Appropriated
EKUITAS - BERSIH		856.591.735.199	777.209.986.176	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.914.079.549.318	1.303.889.993.205	TOTAL EQUITY - NET
				TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

STATEMENTS OF INCOME

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi		3k,31		Premium income
Premi bruto	1.083.817.912.921		847.369.163.741	Gross premium
Premi reasuransi keluar	(651.359.986.060)		(537.647.765.222)	Reinsurance premium outward
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(15.388.025.661)		(42.720.362.301)	Decrease in unearned premium income
Pendapatan premi – bersih	417.069.901.200		267.001.036.218	Premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim		3l,32		Claims expense
Klaim bruto	(253.981.300.137)		(79.207.671.718)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	106.742.996.297	3r	14.357.237.159	Reinsurance claims outward
Recoveries	36.226.265.732		7.450.850.228	Recoveries
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri	(68.530.711.044)		(47.304.373.963)	Decrease (increase) in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih	(179.542.749.152)		(104.703.958.294)	Claims expense - net
Pendapatan/(beban) komisi - bersih	(54.675.245.446)	33	(21.580.063.490)	Commission income/ (expense) - net
Beban underwriting lainnya	(2.703.441.138)		(11.385.797.263)	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih	(236.921.435.736)		(137.669.819.046)	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - bersih	180.148.465.464		129.331.217.172	Underwriting expenses - net
Hasil investasi - bersih	65.700.700.180	34	66.326.993.826	Investment income - net
Beban Usaha	(130.609.464.929)	35	(105.199.556.126)	Operating Expense
LABA USAHA	115.239.700.715		90.458.654.872	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan/(beban) Lain-lain – bersih	1.055.736.017	36	3.504.130.761	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	116.295.436.732		93.962.785.633	INCOME BEFORE DEFERRED INCOME/(EXPENSE) TAX BENEFIT
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	(11.574.762.831)	3p,20c	-	Current tax
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	2.615.375.320	3p,20b,20d	(1.164.223.564)	Deferred tax asset/(expense)
LABA PERIODE BERJALAN	107.336.049.221		92.798.562.069	PROFIT FOR THE PERIOD

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2012

With comparative figures for the year ended December 31, 2011

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LABA BERSIH	107.336.049.221		92.798.562.069	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Reklasifikasi laba yang telah direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-		-	Reclasification on realized gain of financial asset available for sale
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(14.831.300.196)		2.509.697.760	Unrealized gain (loss) from sale of financial asset available for sale
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF - BERSIH	92.504.749.025		95.308.259.829	NET COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2012

(Dalam satuan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY

For the year ended December 31, 2013
With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah)

Uraian/ Description	Catatan/ Notes	Modal disetor ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek - bersih/Unrealized gain (loss) on decline in market value of marketable securities	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah Ekuitas/
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan pnggunaannya/ Unappropriated	Total Equity
Saldo per 1 Januari 2012/ Balance as of 1 January 2012		300.000.000.000	2.044.101.144	322.995.908.733	67.844.496.322	692.884.506.199
Dividen, tantiem, dan program bina lingkungan/ dividend, tantiem and PKBL program		-	-	-	(10.982.779.852)	(10.982.779.852)
Pembentukan cadangan/General reserve		-	-	56.861.716.470	(56.861.716.470)	-
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek - bersih/Unrealized gain (loss) on decline in market value of marketable secur		-	2.509.697.760	-	-	2.509.697.760
Laba bersih tahun berjalan/net income for a year		-	-	-	92.798.562.069	92.798.562.069
Saldo per 31 Desember 2012, Balance as of December 31, 2012		300.000.000.000	4.553.798.904	379.857.625.203	92.798.562.069	777.209.986.176
Dividen dan program bina lingkungan/ dividend and PKBL program	30	-	-	-	(13.123.000.000)	(13.123.000.000)
Pembentukan cadangan/General reserve		-	-	79.675.562.067	(79.675.562.067)	-
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek - bersih/Unrealized gain (loss) on decline in market value of marketable securities		-	(14.831.300.196)	-	-	(14.831.300.196)
Laba bersih tahun berjalan/ Net profit for the year		-	-	-	107.336.049.221	107.336.049.221
Saldo per 31 Desember 2013/ Balance as of December 31, 2013		300.000.000.000	(10.277.501.292)	459.533.187.270	107.336.049.223	856.591.735.201

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(Dalam ribuan Rupiah)

(In thousand Rupiah)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	116.295.436.734	93.962.785.633	Income before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for :
Penurunan (kenaikan) premi			Decrease (increase) in
yang belum merupakan pendapatan	119.188.871.010	42.720.362.300	unearned premium income
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim			Decrease (increase) in
retensi sendiri	322.209.791.850	47.304.373.963	estimated own retention claims
Hasil investasi	(65.700.700.180)	(66.326.993.826)	Investment income
			Depreciation of premises and equipment
Penyusutan aset tetap	5.502.463.567	3.795.243.882	and amortization of deferred charges
Laba (rugi) penjualan atas aset tetap	(322.161.787)	-	and amortization of deferred charges
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	202.162.438	Amortization of deferred asset
			Unrealized gain (loss) on decline
Laba (rugi) yang belum direalisasi			in market value of
atas penurunan nilai efek - bersih	(14.831.300.196)	2.509.697.760	marketable securities
Penyisihan piutang premi	13.877.324.066	866.372.305	premium receivable
			Allowance for doubtful account of
Penyisihan piutang reasuransi	-	352.007.883	reinsurance receivable
Imbalan kerja karyawan	1.157.859.730	811.653.933	Employee benefit
Rugi operasi sebelum perubahan			Operating loss before changes in
dalam modal kerja	497.377.584.794	126.197.666.271	working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang premi	(82.223.170.430)	(95.452.983.291)	Premium receivables
Piutang reasuransi	(70.116.806.091)	(6.770.468.284)	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	(356.927.309.235)	-	Reinsurance receivables
Aset lancar lainnya	(9.398.330.435)	(457.991.091)	Other current assets
Aset lain-lainnya	2.117.236.447	3.423.674.975	Other assets
Hutang klaim	1.847.092.373	(28.256.067)	Claims payable
Hutang pajak	(2.514.435.631)	3.310.166.484	Taxes payable
Hutang reasuransi	58.776.759.685	39.927.403.742	Reinsurance payable
Hutang lancar lainnya	25.671.505.486	131.553.440.056	Other current liabilities
Uang muka premi jangka panjang	(7.155.927.714)	(13.494.209.473)	Advance long-term premium
Dana Tabarru'	51.527.467	-	Tabarru' fund
Kas bersih yang diperoleh dari			Net cash flows provided by
aktivitas operasi	57.505.726.716	188.208.443.322	operating activities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes which form an integral part of these Financial Statements

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(Dalam ribuan Rupiah)

(In thousand Rupiah)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Deposito berjangka	(68.980.700.000)	(91.785.200.000)	Time deposit
Investasi dalam efek	(16.749.721.820)	23.820.774.944	Investment in marketable securities
Investasi lainnya	(60.970.919)	(934.587)	Other investments
Perolehan aset tetap	(25.171.882.752)	(8.705.817.951)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	390.425.000	-	Acquisition of fixed assets
Hasil investasi	65.700.700.180	66.326.993.826	Investment income
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(44.872.150.311)	(10.344.183.768)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembagian dividen	(13.123.000.000)	(8.269.000.000)	Payments for dividends
Dana program kemitraan dan bina lingkungan	-	(2.713.779.852)	Fund for partnership and for community development program
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.123.000.000)	(10.982.779.852)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(489.423.594)	166.881.479.703	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	236.040.950.634	69.159.470.931	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	235.551.527.040	236.040.950.634	Cash and cash equivalents at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes which form an integral part of these Financial Statements

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, S.H. pengganti dari notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 08 oleh notaris Hizmelina, S.H. tanggal 22 Juni 2011. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-38544.AH.01.02. TH 2011 tanggal 1 Agustus 2011.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1987.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia.
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan.
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang kerugian dengan prinsip syariah serta mereasuransikan resiko-resiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari Perusahaan- Perusahaan asuransi/reasuransi didalam maupun diluar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mereasuransikan resiko-resiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perusahaan Asuransi dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (the "Company") was established based on notarial deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, S.H, substitute of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987.

The Company's articles of association has been amended several times, the most recent amendment is by notarial deed No. 08 dated June 22, 2011 by Hizmelina, S.H. The amendment have been approved by Ministry of Law and HAM Right of the Republic of Indonesia. Its Decision Letter No.AHU-38544.AH.01.02. TH 2011 dated August 01, 2011.

The Company started its commercial activities in 1987.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company are as follows:

- To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporter.
- To undertake guarantee covering against risk of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions.
- To undertake in other field of general insurance directly, etc including the conduct of business in the field of general insurance with Islamic principles and to reinsured insurance risks by considering company capacity.
- To undertake in other field of general insurance indirectly from local or foreign for any kind of general insurance, etc by own retention and to reinsured insurance risks by considering company capacity.
- To undertake other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl, HR, Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 21 (dua puluh satu) kantor cabang yakni Jakarta Utama, Jakarta II, Jakarta III, Jakarta IV, Balikpapan, Palembang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Papua, Manado, Medan, Aceh, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang dan Makasar, Pontianak dan 21 (dua puluh satu) kantor pemasaran di beberapa kota.

b. Komisaris, Direksi dan Pegawai

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK-343/MBU/2013, tanggal 28 Agustus 2013, Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Bambang Sabariman	Erlangga Mantik
Komisaris	Hesti Indah Kresnarini	Hesti Indah Kresnarini
Komisaris		Bambang Sabariman
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Eko Wari Santoso	Zaafri Razief Amir
Direktur	Muhammad Syamsudin Cholid	Marthin F. Simarmata
Direktur	Riduan Simanjuntak	Indra Noor
Direktur	Badrus Zaman	
<u>Dewan Pengurus Syariah :</u>		
Ketua	Prof. Dr. Hasanuddin AF, MA	Prof. Dr. Hasanuddin AF, MA
Anggota	Amin Musa, SE	Amin Musa, SE

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan memiliki karyawan sebagai berikut:

	2013	2012
Tenaga Kerja Waktu Tertentu	234	185
Tetap	246	244
Jumlah karyawan	480	429

1. GENERAL (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Jl, HR, Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. The Company has 21 (twenty one) branches located in Jakarta Utama, Jakarta II, Jakarta III, Jakarta IV, Balikpapan, Palembang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Papua, Manado, Medan, Aceh, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang and Makasar, Pontianak and 21 (twenty one) marketing offices in several cities.

b. Commissioners, Directors and Employees

Based on a decision of the Minister of BUMN Number: SK-343/MBU/2013 dated August 28, 2013 the composition of commissioners and directors at December 31, 2013 and 2012 was amended as follow:

<u>Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
<u>Directors</u>
President Director
Director
Director
Director
<u>Sharia Committee :</u>
Chairman
Members

At December 31, 2012 and 2011 the Company had employees as follow:

Contract employees
Permanent employees
Total employees

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

2. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam rangka program konvergensi PSAK ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Selain itu DSAK-IAI juga menerbitkan Pernyataan Pencabutan PSAK (PPSAK), yaitu untuk mencabut atas PSAK yang tidak sejalan dengan program konvergensi ke IFRS tersebut. Beberapa PSAK telah efektif berlaku 1 Januari 2011 dan sebagian akan efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2012. Berikut penjelasan atas keterterapan PSAK baru tersebut dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan.

a. PSAK dan ISAK Yang Efektif Berlaku 1 Januari 2012

Dalam menerapkan PSAK dan ISAK yang efektif berlaku 1 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan analisis dan kajian terhadap transaksi dan peristiwa serta penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahun 2012 serta mengidentifikasi akun-akun yang mengalami perubahan atau memerlukan penyesuaian. Berikut adalah uraian analisis dan dampak penerapan PSAK yang efektif berlaku tersebut yang relevan dengan transaksi dan peristiwa dalam Perusahaan. Perubahan yang tidak relevan tidak diungkapkan.

2. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

PSAK dan ISAK yang tidak berdampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan penyajian angka komparatif 2012:

- a. PSAK 18 (R 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- b. PSAK 34 (R 2010): Kontrak Konstruksi
- c. PSAK 53 (R2010): Pembayaran Berbasis Saham
- d. PSAK 56 (R 2011): Laba per Saham
- e. PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- f. PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- g. PSAK 33 (R 2011): Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
- h. PSAK 45 (R 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- i. PSAK 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- j. PSAK 13 (R 2011): Properti Investasi
- k. PSAK 26 (R 2011): Biaya Pinjaman
- l. ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa
- m. ISAK 15: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- n. ISAK 18: Bantuan Pemerintah-Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi

2. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board - The Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued Statement of Financial Accounting Standards (IAS) and Interpretations of the Financial Accounting Standards (ISAK) in order with the conversion program of GAAP to International Financial Reporting Standards (IFRS). In addition, IAI also DSAK Revoke issued SFAS Statement (PPSAK), which is to repeal the IAS which is not in line with the conversion program to IFRS. Some of the IAS were effectively on January 1, 2011 and in part will be effective for periods beginning January 1, 2012. Below is an explanation for the provisions of the new GAAP presentation and disclosures in the financial statements of the Company.

a. SFAS and IFAS effective since January 1, 2012

In implementing the SFAS and IFAS effective since January 1, 2012, the Company has conducted an analysis and review the transactions and events as well as the presentation and disclosure of financial statements in 2012 and to identify accounts which require change or adjustment. Here's description and analysis of the impact of effective application of PSAK applies the relevant transactions and events in the Company. Irrelevant changes were not disclosed.

2. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

SFAS and IFAS that has no significant impact on the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2013 and the presentation of comparative numbers in 2012:

- a. SFAS 18 (R 2010): Accounting an reporting by retirement benefit plans
- b. SFAS 34 (R 2010) : Construction Contracts
- c. SFAS 53 (R2010): Share-based payment
- d. SFAS 56 (R 2011): Earnings per share
- e. SFAS 61: Accounting for government grants and disclosure of government assistance
- f. SFAS 63: Financial Reporting in hyperinflationary economies
- g. SFAS 33 (R 2011): The activity of stripping subsoil mining and environmental management in general
- h. SFAS 45 (R 2011): Financial reporting entity non-profit
- i. SFAS 64 : Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
- j. SFAS 13 (R 2011): Investment Property
- k. SFAS 26 (R 2011) : Borrowing Costs
- l. IFAS 16: Service Concession Arrangements.
- m. IFAS 15: PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction
- n. IFAS 18: Government Assistance—No Specific Relation to Operating Activities

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

2. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

- o. ISAK 19: Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- p. ISAK 20: Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- q. ISAK 22: Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- r. ISAK 23: Sewa Operasi-Insetif
- s. ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa
- t. ISAK 25: Hak atas Tanah

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha dan pengukuran biaya historis dan nilai wajar sesuai persyaratan SAK. Laporan Keuangan disajikan berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan penyusunan laporan arus kas, pengertian kas mencakup saldo kas dan saldo giro di bank.

Seluruh angka dalam catatan atas laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional kecuali jika dinyatakan secara khusus.

• Unit Usaha Syariah

Seluruh angka yang disajikan dalam laporan keuangan per 31 Desember 2013 telah dikompilasi dengan unit syariah. Perusahaan telah memperoleh ijin dari Departemen keuangan untuk menjalankan kegiatan usaha syariah tertanggal 29 Mei 2012 melalui Keputusan Menteri Keuangan nomor KEP-215/KM.10/2012. Perusahaan telah menempatkan modal awal sebesar Rp25.300.000.000 pada Unit Usaha Syariah pada tanggal 29 Mei 2012. Laporan keuangan Unit Usaha Syariah yang disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini dikomparasikan dengan tahun 2012. Manajemen tidak menyajikan kembali laporan keuangan komparatif tahun 2012, karena angka - angka dalam Unit Usaha Syariah tahun 2012 tersebut telah dimasukkan dalam laporan keuangan asuransi konvensional tahun 2012, dan jumlah serta aktivitasnya tidak signifikan.

Penyusunan laporan keuangan unit usaha syariah mengacu pada ketentuan SAK Syariah khususnya PSAK 101 : Penyajian laporan keuangan entitas syariah dan PSAK 108 : Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah. Untuk transaksi lainnya mengacu pada PSAK Syariah dan PSAK umum yang relevan. Laporan keuangan unit syariah dikompilasi dalam pelaporan keuangan Perusahaan. Laporan keuangan unit syariah dilampirkan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan Perusahaan (lampiran 2, 3, 4, 5)

2. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- o. IFAS 19 : Applying the Restatement Approach under IAS 29: Financial Reporting in Hyperinflationary economies
- p. IFAS 20: Income Taxes—Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- q. IFAS 22: Service Concession Arrangements: Disclosures
- r. IFAS 23: Operating Leases-incentives
- s. IFAS 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction
- t. IFAS 25: Land rights

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following is a summary of the significant accounting policies applied in preparing the Company's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis for Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared based on the principle of going concern and the historical cost and fair value according to the requirements of SAK. Financial statements are presented on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and cash in bank.

All figures in the notes to the financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency unless otherwise stated.

• Sharia Business Unit

All figures are presented in the financial statements as of December 31, 2013 has been compiled with the sharia unit. The Company has obtained a license from the Treasury Department to run the business activities of sharia, dated May 29, 2012 by the Decree of the Minister of Finance KEP-215/KM.10/2012 numbers. The Company has placed an initial contribution on Sharia Business Unit amounting Rp25,300,000,000 on May 29, 2012. The financial statements of Sharia Business Unit which presented in these appendices are compared with 2012 Sharia's financial statement. Management did not restate the comparative financial statements year 2012, because that amount of Sharia Business Unit have been included in the financial statement of Conventional Insurance year 2012, and amount and activity is not significant.

The preparation of financial statements of sharia business unit refers in particular to the provisions of Sharia SFAS 101: Presentation of financial statements of entities sharia and SFAS 108: Accounting Transactions Takaful. For other transactions referred to SFAS Sharia and other relevant SFAS. The financial statements compiled sharia units in the Company's financial reporting. Sharia business unit attached financial statements as additional information in the financial statements of the Company (attachment 2, 3, 4, 5).

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

b. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang berelasi

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (*holding companies, subsidiaries, fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan asosiasi
3. Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perusahaan dan keluarga dekat orang-orang tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam alinea c.3 dan c.4 di atas atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor adalah manajemen kunci yang sama dengan manajemen perusahaan pelapor.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah sebagai mata uang fungsional berdasarkan kurs standar yang ditetapkan Perusahaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Compliance statement

The Company financial statements ending December 31, 2013 and 2012 are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

c. Transaction with Related Parties

The Financial Accounting Standards (SFAS) No.7, "Related Party Disclosures", defines the related parties as follows:

1. Companies, which through one or more intermediaries, control, or being controlled by, or under common control of the Company (including holding companies, subsidiaries and fellows subsidiaries).
2. Associated companies
3. Individuals who, directly or indirectly, have significant voting rights in the Company, and close relatives of the individuals. What is meant by close relatives are those who may be expected to influence or being influenced by the individuals in transactions with the reporting Company.
4. Key staffs, who have authority and responsibility to plan, manage, and control the activities of the reporting companies, which include members of Board of Commissioners, Directors and Division Head of the Company as well as close relatives of the key staffs.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

5. Companies, where substantial voting rights are directly or indirectly owned by each of those referred to in c.3 and c.4, or each of those has significant influence on the companies. These include companies owned by any member of the board of commissioners, directors or shareholders of the reporting companies, and companies which have any same key member of management as that with the reporting companies.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah, its functional currency by using the foreign exchange rate established by the Company. At financial statement date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the middle rate of exchange as published by Bank Indonesia transaction that applied at statement of financial position date.

Exchange gains and losses, arising from transactions in foreign currency and on translation of foreign currency monetary assets and liabilities, are recognized in the current statements of comprehensive income.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)****d. Foreign currency transactions and balances (continued)**

Berikut adalah kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan (dalam satuan Rupiah):

Exchange rates used at the statement of financial position dates are as follows:

Mata uang	2013
Dollar Amerika Serikat (USD)	12.189,00
Dollar Singapura (SGD)	9.627,99
Dollar Australia (AUD)	10.875,66
Euro (EUR)	16.821,44
Poundsterling Inggris (GBP)	20.096,63
Hongkong Dollar (HKD)	1.571,92
Ringgit Malaysia (MYR)	3.707,69
Yen Jepang (JPY)	116,17
Yuan China (CNY)	1.999,22
Franc Swiss (CHF)	13.731,78

2012	Currencies
9.670,00	United States Dollar (USD)
7.907,12	Singapore Dollar (SGD)
10.025,39	Australian Dollar (AUD)
12.809,86	Euro (EUR)
15.578,86	Great Britain Poundsterling (GBP)
1.247,48	Hongkong Dollar (HKD)
3.160,00	Malaysian Ringgit (MYR)
112,00	Japanese Yen (JPY)
1.537,00	Chinese Yuan (CHY)
10.597,00	Switzerland Franc (CHF)

e. Instrumen keuangan**e. Financial instrument**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi pada surat berharga, piutang pendapatan bunga, dan penyertaan. Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu biaya yang masih harus dibayar dan hutang lainnya.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, securities, interest income, and investment. The Company's financial liabilities are accrued expenses and other liabilities.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and intention of management and the nature of such financial instruments.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

According to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

1) Aset keuangan**1) Financial assets**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1) Aset keuangan (lanjutan)

1) Financial assets (continued)

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

(ii) Pinjaman dan piutang

(ii) Loan and receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari investasi bersih dalam sewa guna usaha pembiayaan, piutang lainnya, dan aset lainnya.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of net investment in finance leases, other receivables and other assets.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- b) aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan
- c) aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

- a) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b) those that the Company designates as available for sale; and
- c) those that meet the definition of loans and receivables.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi

(i) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam keuntungan/ kerugian yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, dan obligasi.

Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi di awal pengakuan serta aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognized in the income statement. However, interest is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the current year statement of income.

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

2) Financial liabilities - Classification

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in the fair value derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are included in profit/loss recognized in profit or loss for the year.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are other liabilities, accrued expenses, loans and bonds.

Recognition and measurement

All financial instruments are measured at initial recognition at fair value. Measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of financial assets and financial liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are set by management as fair value through profit or loss at initial recognition as well as financial assets classified as trading. Gains or unrealized losses resulting from changes in fair value of financial assets are recognized in the income statement as gains or losses.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi pada awal akuisisi serta fee atau biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar sampai dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs.

Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus or minus the transaction costs that are directly attributable, except those measured at fair value through profit or loss. After the initial recognition, loans granted and receivables are measured at subsequently amortized cost using the effective interest method less any impairment in value. Amortized cost is calculated taking into account the discounts or premiums relating to the initial recognition as well as fees and expenses that are an integral part of the effective interest rate of amortization. Effective rate and losses arising from decline in value are recognized in the income statement.

Financial assets held to maturity are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After the beginning recognition, financial assets held to maturity are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment in value. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition and the beginning fees or charges that are an integral part of the effective interest rate. Effective rate amortization and losses arising on the loss is recognized in the income statement.

Available for sale financial assets at initial recognition are recognized at fair value plus transaction costs. Subsequently, financial assets available for sale are measured at fair value until derecognition, where profit or loss on the changes is recorded in statement comprehensive income except for impairment losses and income from foreign exchange.

If a financial asset available for sale are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement. However, interest calculated using the effective interest method, and gains or losses on foreign currency monetary assets that are classified as assets available for sale are recognized in the income statement.

Financial liabilities measured based on the amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After the initial recognition, financial liabilities subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi Instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has the legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

Fair value

The fair value is the value used for the exchange of an asset or a liability to settle between the parties to understand and be willing to trade fairly (arm's length transaction).

The fair value of an asset or financial liability can be measured using quotations in an active market, for example if the price is available at all times and can be obtained on a regular basis and this prices reflect actual market transactions and routine an arm's length transaction a reasonable transaction.

In case there is no active market for an financial asset or liability, the Company determines fair value by using valuation techniques as appropriate. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted by the knowing and willing parties, and where available, the use of discounted cash flows and the use of the current fair value of another instrument that is substantially the same.

Reclassification Financial Instrument

the Company is not permitted to reclassify financial instruments from or to a classification which is measured at fair value through profit or loss for the financial instruments held or issued.

The Company is not allowed to reclassify financial assets held to maturity category. In the event of sale or reclassification of financial assets of the group held to maturity in an amount more than an insignificant amount prior to maturity, all financial assets held to maturity should be reclassified into the financial assets available for sale. Furthermore, the Company shall not classify financial assets as financial assets held to maturity over the next two years.

Reclassification of financial assets from the group held to maturity to the group are available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or unrealized loss recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and at that time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is recognized in the income statement.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Penurunan nilai instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Lindung nilai

Instrumen keuangan yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai dinilai pada nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian instrumen keuangan yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif sebagai lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui laba rugi tahun berjalan.

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Impairment of financial assets

Starting January 1, 2010, at each statement of financial position date, the Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment on the financial assets of the Company.

Financial assets are impaired if an objective evidence indicates that adverse events have occurred after initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of financial assets that can be estimated reliably.

An objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the borrower, restructuring of loans granted by the Company with terms that cannot be granted if the debtor is in financial difficulties, an indication that the debtor be declared bankrupt, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment of individually made to the significant financial assets individually.

All individually significant financial assets that are not individually impaired individually are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets are based on similar risk characteristics. Financial assets that evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognized, no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets are recorded at amortized cost is measured by the difference between the carrying value of financial assets with and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

Hedging

Financial instruments that meet the criteria as a hedge are valued at fair value at reporting date. Gains or losses of financial instruments that meet the criteria and effective as hedges are recognized in other comprehensive income. Parts that are not effective as a hedge (or does not meet the criteria to be classified as a hedge) is recognized as profit or loss for the current year.

Derivative financial instruments are recognized at fair value on the statement of financial position. The fair value is determined based on market prices or price quotations of other instruments that have similar characteristics.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Perusahaan mengakui investasi dan kontribusi lainnya pada pengendalian bersama entitas sebagai investasi pada pengendalian bersama entitas. Pengendalian bersama entitas terjadi ketika Perusahaan bersama venturer lainnya bersepakat atau melalui perjanjian kontraktual untuk melakukan pengendalian bersama atas entitas tersebut.

The Company recognizes investments and other contributions to the jointly controlled entities as an investment in jointly controlled entities. Jointly controlled entity occurs when the the Company other joint venturer agreement or through a contractual agreement to conduct joint control over such entities.

Perusahaan mengakui investasi pada pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 (2009) Investasi Pada Entitas Asosiasi. Perusahaan mengakui bagian keuntungan atau kerugian atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama yang telah mengalihkan risiko dan manfaat hanya sebesar porsi venturer lainnya untuk mencerminkan pengakuan keuntungan atau kerugian sesuai substansinya, dengan melakukan penyesuaian atas bagian laba atau rugi yang diakui berdasarkan metode ekuitas. Jika terdapat indikasi bahwa transaksi antara Perusahaan dengan venturer menunjukkan penurunan nilai maka Perusahaan mengakui kerugian seluruhnya dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian yang belum diakui tersebut pada saat telah direalisasi melalui penjualan atau penggunaannya yang dicatat melalui laporan laba rugi.

The Company recognizes investments in jointly controlled entities using the equity method as defined in PSAK 15 (2009) Investments in Associates. the Company recognizes the gain or loss on the transaction between the Company and joint venture which has transferred the risks and benefits only a portion of other venturers to reflect the recognition of gain or loss according to the substance, by adjusting the gain or loss recognized under the equity method. If there are indications that the transaction between the Company and the venturer show a decrease in value the Company recognizes total losses in the income statement. The Company recognized unrealized gains or losses not yet recognized at the time of realization through the sale or use of which is recorded through the income statement.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas pendapatan bunga yang diakui atas pinjaman yang diberikan kepada pengendalian bersama entitas sepanjang bunga telah direalisasikan melalui laporan laba rugi.

The Company does not make adjustments on interest income recognized on loans granted to jointly controlled entities during the interest has been realized through the income statement.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, unpledged.

g. Piutang premi dan piutang reasuransi

g. Premium receivables and dues from reinsurers

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat tertagih.

Premium receivables and dues from reinsurers are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectibility of the outstanding amounts at end of the year. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Reinsurance assets include the balances which are expected to be paid by reasurador for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits are covered by reasurador has estimated and consistent with the liabilities and reinsurance policy.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

If case the reinsurance asset have been impaired, the Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss are recorded in the comprehensive income statement. Reinsurance asset impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reasurador can be measured reliably.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap

Pada tahun 2008, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 16 – Revisi 2007 – Aset Tetap, Perusahaan menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta metode saldo menurun untuk peralatan kantor dan furniture berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi	Taksiran masa manfaat/ estimated useful lives
Bangunan	40 tahun/ years
Peralatan kantor dan furnitur	8 tahun/ years
Kendaraan	4 tahun/ years

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

h. Fixed Assets

In 2008, the Company adopted Statements of Financial Accounting Standards 16 – Revised 2007 – Fixed Asset, The Company used the cost model for measuring its fixed assets. Under the cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method for building and vehicle and declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Classification
Building
Office equipment and furniture
Vehicles

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the income statement when the changes arise.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of income.

i. Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Biaya ditangguhkan

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain – lain di neraca.

k. Pengakuan pendapatan premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi diakui sebagai pendapatan premi tanggungan sendiri dengan mengurangi pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dan disesuaikan dengan perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan. Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasurador diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berlalunya masa pertanggungan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara keseluruhan dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No 424/KMK.06/2003 yaitu 40% dari premi retensi sendiri. Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan perubahan bersih premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

l. Hutang klaim

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui untuk dibayarkan (*settled claims*) dan klaim dalam penyelesaian (*claims in process*). Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Recoveries adalah pendapatan yang diterima dari pemulihan klaim, baik atas klaim periode berjalan maupun periode lalu. *Recoveries* dicatat sebesar nilai realisasi (*cash basis*) dan dicatat sebagai pengurang beban klaim tahun berjalan.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

j. Deferred charges

Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i.e., office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period of 8 (eight) years. The deferred charges is presented as part of other asset in the statement of financial position.

k. Premium income recognition

Premium on insurance and reinsurance contracts are recognized as income over the contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premiums are recognized as earned after deducting outward reinsurance and adjusted by the net change in unearned premiums. Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.

Reinsurance premiums owned are a portion of gross premium due to reinsurance companies based on the reinsurance contract. Premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting.

Unearned premium income is computed on overall basis, based on percentage stipulated in the Decree No. 424/KMK.06/2003 of Ministry of Finance, at 40% of own retention premiums. The increase (decrease) in unearned premium is the difference between unearned premium in the current year and previous year.

Premium income presented in statement of income consists of total gross premiums, reinsurance premiums and net change in unearned premiums. Reinsurance premium owned is presented as a deduction of gross premiums.

l. Claim payables

Claims expense consist of settled claim, and claims in process. Claims are recognized as expense when liabilities to cover claims have incurred. Part of claims received from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claims expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Recoveries are income received from claim recoveries, arising from the current and previous year claims. Recoveries are recorded at realizable amount cash basis and treated as reduction from the current year claims.

Change in estimated own retention claims are recognized in the statement of income at the time of change.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Hutang komisi

Hutang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Dana Pensiun

Perusahaan telah menyelenggarakan pension plan yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No, 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No, 13"). Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No, 13 dibandingkan dengan imbalan kerja yang akan diterima karyawan dari program pensiun. Jika porsi pension plan lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai dengan UU No, 13. Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut.

Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan membukukan penyisihan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No, 13/2003. Imbalan pasca kerja sejak jasa diberikan oleh karyawan hingga tanggal neraca dihitung oleh aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit". Biaya jasa lalu dan koreksi aktuarial yang belum diakui diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran sisa masa kerja karyawan di masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Pendapatan hasil investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, capital gain (loss), selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

p. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

m. Commission payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and / or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

n. Employee Benefits

Pension Fund

The Company has calculated pension plan managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and calculated employee benefits liability in accordance with Labor Law No, 13/2003 dated 11 March 25, 2003 ("the Law"). The employee benefits calculated under UU No, 13 is compared with employee benefit under the pension plan. If the employer funded portion of the pension plan is less than the employee benefits required by UU No, 13, the Company shall provide for such shortage.

Other Employee Benefits

The Company recognizes provision for post-employment benefits in accordance with Labor Law No, 13/2003. Past service liabilities as a result of past services rendered by the employees up to the statement of financial position date are calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method. Past service costs and actuarial adjustments are amortized using the straight line method over the estimated remaining future service of the employees.

The benefit obligation recognized in the statement of financial positions represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, as reduced by the fair value of plan assets.

o. Investment income

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains, and gains (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income

p. Income Tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi, pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi.

r. Klaim reasuransi

Klaim reasuransi adalah bagian klaim yang menjadi kewajiban reasurador sehubungan dengan perjanjian reasuransi.

Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim, besaran klaim dihitung dengan menggunakan metode stop loss.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi keuangan (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan serta beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

q. Others income

Other income is income which can not be classified in the previous category, including reinsurance commissions and commissions on reinsurance gains, fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

r. Reinsurance klaim

The insurance claims are the portion of claims which become the liabilities of reinsurer based on the reinsurance agreement.

The reinsurance claims are recognized as deduction to claim expense within the same period of recognition of claim expense. The amount is determined using stop loss method.

s. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Financial accounting standards requires the management to make estimates and assumption that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of commitment and contingencies of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

4. DEPOSITO BERJANGKA

4. TIME DEPOSIT

	2013	2012	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Jabar Banten Tbk	127.200.000.000	117.700.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.050.000.000	65.400.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.500.000.000	33.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	31.500.000.000	30.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Jabar Banten Syariah	13.000.000.000	6.175.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Bengkulu	11.500.000.000	4.000.000.000	PT BPD Bengkulu
PT Bank Syariah Mandiri	10.650.000.000	5.550.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DKI	10.350.000.000	500.000.000	PT Bank DKI
PT BPD Aceh	4.150.000.000	2.500.000.000	PT BPD Aceh
PT BPD Aceh Syariah	3.700.000.000	1.500.000.000	PT BPD Aceh Syariah
PT BPD Kalimantan Timur	2.500.000.000	2.500.000.000	PT BPD Kalimantan Timur
PT BPD Sulawesi Selatan	1.500.000.000	1.500.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Syariah Sulawesi Selatan	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPD Syariah Sulawesi Selatan
PT Bank Lampung	1.000.000.000	-	PT Bank Lampung
PT Bank Jateng	1.000.000.000	-	PT Bank Jateng

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

4. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

4. TIME DEPOSIT (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Jatim	550.000.000	300.000.000	PT Bank Jatim
PT BPD DIY Syariah	500.000.000	500.000.000	PT BPD DIY Syariah
PT Bank Sumatra Selatan (Bangka)	500.000.000	750.000.000	PT Bank Sumatra Selatan (Bangka)
PT BPD Riau	250.000.000	250.000.000	PT BPD Riau
PT Bank Sumatra Utara	250.000.000	250.000.000	PT Bank Sumatra Utara
PT BPD Denpasar	250.000.000	250.000.000	PT BPD Denpasar
PT Bank Tabungan Negara Persero) Tbk	200.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Persero) Tbk
	<u>323.100.000.000</u>	<u>274.625.000.000</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Tbk	14.500.000.000	15.750.000.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	10.300.000.000	10.300.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Saudara Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Saudara Tbk
PT Bank Mega Syariah	9.000.000.000	11.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Yudha Bhakti	8.250.000.000	250.000.000	PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank Sinar Mas	6.000.000.000	750.000.000	PT Bank Sinar Mas
PT Bank Permata Tbk	3.656.700.000	2.901.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	3.250.000.000	1.000.000.000	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Mutiara	3.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mutiara
PT BNI Syariah Tbk	2.750.000.000	-	PT BNI Syariah Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	2.750.000.000	-	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Bukopin Syariah Tbk
Sub jumlah	<u>86.456.700.000</u>	<u>57.951.000.000</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Victoria Syariah Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah Tbk
PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk	-	8.000.000.000	PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk
Sub jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>9.000.000.000</u>	Sub total
Jumlah	<u>410.556.700.000</u>	<u>341.576.000.000</u>	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

4. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

4. TIME DEPOSIT (continued)

	2013	2012	
Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara:			Range of interest rates per annum:
Deposito Rupiah	5,5% - 9,25%	5,5% - 7,5%	Time deposit in Rupiah
Deposito Dolar Amerika Serikat	2,5% - 3,00%	2,5% - 3,00%	Time deposit in US Dollar
Per 31 Desember 2013, deposito berjangka atas unit bisnis Syariah adalah sebesar Rp 25.150.000.000 (Lampiran 2).			As of December 31, 2013, cash and cash equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 25,150,000,000 (Attachment 2).

5. EFEK

5. MARKETABLE SECURITIES

Diperdagangkan			Trading
	2013	2012	
Saham			Equity securities
Pihak berelasi			Related parties
PT Semen Gresik Tbk	7.499.500.000	2.060.500.000	PT Semen Gresik Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.678.600.000	5.751.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5.292.000.000	13.172.650.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4.810.625.000	1.150.000.000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	4.163.437.500	2.413.000.000	PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk
PT Adhikarya Tbk	3.234.420.000	-	PT Adhikarya Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	2.330.500.000	-	PT Wijaya Karya Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	2.225.000.000	1.378.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.662.600.000	3.616.450.000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	783.000.000	4.865.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	136.250	160.000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.110.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	-	96.250.000	PT Timah (Persero) Tbk
Sub jumlah	36.679.818.750	35.613.010.000	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Indofood CBP Tbk	5.625.300.000	1.170.000.000	PT Indofood CBP Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	5.160.000.000	910.000.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.290.000.000	2.047.500.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT London Sumatra Tbk	2.653.750.000	1.667.500.000	PT Indosat Tbk
PT Steel Pipe Tbk	1.952.496.000	910.000.000	PT Steel Pipe Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.857.600.000	910.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT International Nickel Indonesia Tbk	-	646.250.000	PT International Nickel Indonesia Tbk
PT Mitra Adhi Perkasa Tbk	-	5.522.825.000	PT Mitra Adhi Perkasa Tbk
Sub jumlah	58.218.964.750	47.577.085.000	Sub total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

5. EFEK (lanjutan)

Diperdagangkan (lanjutan)

Reksadana

	2013	2012
Reksadana - Rupiah		
Danareksa Mawar Komoditas 10	3.275.927.076	3.756.058.047
Mawar Konsumer 10	1.457.177.948	-
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	1.386.412.659	-
Reksadana - Dolar Amerika Serikat		
Investa Dana Mandiri	3.935.881.663	3.425.922.420
Danareksa Melati Platinum (Promotor)	2.410.902.582	2.144.804.794
Danareksa Melati Platinum (Non Promotor)	3.666.378.568	3.261.710.526
Sub jumlah	16.132.680.496	12.588.495.788
Sub jumlah diperdagangkan	74.351.645.246	60.165.580.788

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Trading (continued)

Mutual funds

Mutual fund - Rupiah
Danareksa Mawar Komoditas 10
Mawar Konsumer 10
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
Mutual fund - US Dollar
Investa Dana Mandiri
Danareksa Melati Platinum (Promotor)
Danareksa Melati Platinum (Non Promotor)
Sub total
Sub total trading

Nilai tercatat efek saham yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp74.351.645.246 dan Rp60.165.580.788. Terjadi peningkatan nilai tercatat nilai efek diperdagangkan sebesar Rp14.186.064.458 yang dikarenakan oleh penambahan investasi pada instrumen investasi reksadana pada tahun 2013 yaitu reksadana Mawar Konsumer 10 dan reksadana Mandiri Investa Ekuitas Dinamis.

The carrying value of equity securities of the Company as of December 31, 2013 and 2012 are Rp74,351,645,246 and Rp60,165,580,788. The impact of increase in 2013 and 2012 is Rp14,186,064,458 is due to the addition of investing in mutual funds investment mutual funds in 2013 which rose 10 Consumer and Dynamic Equity mutual funds Mandiri Investa.

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

	2012	2012
Obligasi - Rupiah		
Pihak berelasi		
Negara RI Seri FR 0068	33.512.500.000	-
Obligasi I Utama Karya Thn 2013 Seri C	18.000.000.000	-
B'kelanjutan I Jasa Marga Thp I Thn 2013 Seri C	15.000.000.000	-
Negara RI Seri FR 0064	14.437.500.000	-
Negara RI Seri FR 0071	10.250.000.000	-
B'kelanjutan I PLN Thp II Thn 2013 Seri B	10.000.000.000	-
B'kelanjutan I Garuda Indonesia Thp I Thn 2013	10.000.000.000	-
Negara RI Seri FR 0058	9.650.000.000	-
Negara RI Seri FR 0065	5.100.000.000	-
B'kelanjutan I PTPN X Thn 2013	5.000.000.000	-
B'kelanjutan I PP Thp I Tahun 2013	900.200.000	-
B'kelanjutan I BTN Thp I/2012	-	10.000.000.000
Sub jumlah	131.850.200.000	10.000.000.000

**Bonds - Rupiah
Related parties**

Negara RI Seri FR 0068
Obligasi I Utama Karya Thn 2013 Seri C
B'kelanjutan I Jasa Marga Thp I Thn 2013 Seri C
Negara RI Seri FR 0064
Negara RI Seri FR 0071
B'kelanjutan I PLN Thp II Thn 2013 Seri B
B'kelanjutan I Garuda Indonesia Thp I Thn 2013
Negara RI Seri FR 0058
Negara RI Seri FR 0065
B'kelanjutan I PTPN X Thn 2013
B'kelanjutan I PP Thp I Tahun 2013
B'kelanjutan I BTN Thp I/2012
Sub total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

5. EFEK (lanjutan)

Tersedia untuk dijual

Pihak ketiga

B'kelanjutan I BSD Thp II Thn 2013	15.539.700.000	-
B'kelanjutan II Adira Multi Finance Thp I Thn 2013	6.000.000.000	-
B'kelanjutan II Astra Sedaya Finance Thp II Thn 2013	5.000.000.000	-
Obligasi II BII Finance Thn 2013 Seri B	5.000.000.000	-
Subordinasi I Bank Permata Thp II/2012	-	10.000.000.000
B'kelanjutan I Mitra Adiperkasa I/2012	-	5.000.000.000
Seri B	-	5.000.000.000
Sub jumlah	<u>163.389.900.000</u>	<u>25.000.000.000</u>

Obligasi - Dolar Amerika Serikat

Pihak berelasi

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13.395.832.890	11.437.095.800
--	----------------	----------------

Saham

Pihak berelasi

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	2.640.000.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.312.500.000	3.551.850.000
PT Semen Baturaja Tbk	202.500.000	-

Reksadana

Pihak berelasi

Reksadana Melati Pendapatan Tetap V	41.572.523.649	-
-------------------------------------	----------------	---

Sub jumlah tersedia untuk dijual

228.873.256.539

42.628.945.800

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo atas laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar (Rp10.277.501.292) dan Rp4.553.798.904 dicatat sebagai bagian ekuitas.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek dimiliki hingga jatuh tempo tahun 2013 dan 2012 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing yang disimpan pada kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Available-for-sale

Third parties

B'kelanjutan I BSD Thp II Thn 2013
B'kelanjutan II Adira Multi Finance Thp I Thn 2013 Seri D
kelanjutan II Astra Sedaya Finance Thp II Thn 2013 Seri C
Obligasi II BII Finance Thn 2013 Seri B
Subordinasi I Bank Permata Thp II/2012
B'kelanjutan I Mitra Adiperkasa I/2012
Seri B
Sub total

Bonds - US Dollar

Related parties

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Equity Securities

Related parties

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja Tbk

Mutual funds

Related parties

Reksadana Melati Pendapatan Tetap V

Sub total available-for-sale

Fair value of securities are based on market value as of financial statements date. Balance of unrealized gain (loss) in fair value of available-for-sale securities on 2013 and 2012 amounted to (Rp10,277,501,292) and Rp4,553,798,904, respectively, which was recorded as part of equity.

Held to maturity

Held to maturity securities as of 2013 and 2012 consist of bonds issued by government and several companies which are in custody of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

5. EFEK (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Held to maturity (continued)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating		Nilai buku obligasi/Book value of bonds	
		2013	2012	2013	2012
Obligasi Negara/Government Bonds :					
Pihak berelasi					Related parties
Subordinasi I Bank Mandiri 2009	11-12-16	AA+	AA+	16.560.000.000,00	17.236.089.393
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20		AAA	13.858.615.799,76	15.367.007.577
PLN IX Seri A/2007	10-07-17	A1	AA+	10.764.000.000,00	11.204.905.808
Negara RI Seri FR 0065	15-05-33			9.009.694.750,70	-
Negara RI Seri FR 0064	15-05-28			8.803.594.436,40	-
Pupuk Kaltim II Tahun 2009	04-12-14	AA-	AA+	8.280.000.000,00	8.881.492.433
Subordinasi II Bank BRI 2009	22-12-14	AA+	AA+	8.280.000.000,00	8.880.275.700
Jasa Marga XIII Seri R/2007	21-06-17	AA-	AA	6.624.000.000,00	6.869.480.436
PLN XI Seri A Tahun 2010	12-1-17	AA-	AA+	6.624.000.000,00	6.920.739.599
PLN XI Seri B Tahun 2010	12-1-20	AA-	AA+	5.796.000.000,00	5.934.035.372
PLN VII Th 2004	11-11-14	AA-	AA+	4.190.091.024,22	4.552.208.443
Bank Ekspor Indonesia IV Seri D 2009	18-06-16	AAA	AAA	4.140.000.000,00	4.329.604.839
Telkom II Seri B Tahun 2010	06-07-20	AAA	AAA	4.140.000.000,00	4.301.347.977
Perum Pegadaian XIII Seri B1 2009	01-07-17	idAA	id,AA+	4.140.000.000,00	4.296.812.553
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	12-10-20	AA	AA	4.140.000.000,00	4.226.673.784
Perum Pegadaian XII Seri A/2007	04-09-17	AA+	id,AA+	3.312.000.000,00	3.428.557.076
Indosat VI Seri B / 2008	09-04-15	AA+	AA+	1.656.000.000,00	1.770.025.973
PT PLN VIII Seri A/ 2006	21-06-16	AA-	AA+	828.000.000,00	863.818.731
Indosat V Seri A/2007	29-05-14	AA+	AA+	-	14.492.791.624
PLN X Seri A Tahun 2009	09-01-14	AA-	AA+	-	6.432.730.313
BTN XIII Seri C Tahun 2009	29-05-14	A-	AA	-	3.608.570.101
Jasa Marga XI Seri P / 2003 (SM)	10-10-13	AA-	AA	-	2.786.965.906
Indosat VI Seri A / 2008	09-04-13	AA+	AA+	-	2.878.010.617
Bank Jabar VI Seri B Tahun 2009	10-07-14	A-	id,AA-	-	1.832.116.382
Sub jumlah/sub total				121.145.996.011,07	141.094.260.636

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

5. EFEK (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Held to maturity (continued)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating		Nilai buku obligasi/Book value of bonds	
		2013	2012	2013	2012
Pihak ketiga/Third parties					
Danamon II Seri B Tahun 2010	09-12-15	AA-	AA+	4.140.000.000	4.369.818.386
Federal International Finance X Seri D/2010	29-04-14		AA+	-	4.596.530.275
Astra Sedaya Finance XI Seri E Tahun 2010	18-09-13		AA+	-	4.631.152.876
Indofood Sukses Makmur V 2009	18-06-14		AA+	-	1.796.825.595
Sub jumlah/sub total				4.140.000.000	15.394.327.132
Reksadana / Mutual Fund					
Reksadana Terproteksi Mandiri Dana Protected Berkala				-	90.096.919.921
Reksadana Terproteksi Danareksa Protected Melati IV				-	62.381.141.699
				-	152.478.061.620
Sub jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/ Sub total held to maturity				125.285.996.011	308.966.649.388
Jumlah Efek/Total Marketable securities				428.510.897.796	411.761.175.976

Kisaran tingkat bunga obligasi adalah sebagai berikut:

The range of interest rate of the bonds are as follows:

	2013	2012	
Kisaran tingkat bunga per tahun	6,00% - 9,50%	8,00% - 9,50%	Range of interest rate per annum

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The bond rating was based on the rating determined by an independent rating company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar efek dimiliki hingga jatuh tempo (obligasi) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp125.285.996.011 dan Rp156.488.587.767.

The fair value of held to maturity securities (bonds) as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp125.285.996.011 and Rp156.488.587.767.

Pendapatan efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp17.572.402.627 dan Rp29.410.769.334 (Catatan 33).

Interest income from held to maturity securities as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp17,572,402,627 and Rp29,410,769,334 (Notes 33).

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

6. PENYERTAAN SAHAM

'6. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2013	2012	
PT Arthaloka	2,06%	1.946.838.624	1.946.838.624	PT Arthaloka
PT Asuransi Mai Park Indonesia	5,62%	2.525.200.000	2.525.200.000	PT Asuransi Mai Park Indonesia
Jumlah		4.472.038.624	4.472.038.624	Total

PT Asuransi Mai Park Indonesia dan PT Arhaloka tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya, yang menurut manajemen cukup mencerminkan nilai wajarnya.

PT Asuransi Mai Parkis dan PT Arthaloka non-listed company and there is no readily available measure of fair value of the shares, thus the investment is stated at cost, which management belief to reflect is fair value.

7. KAS DAN SETARA KAS

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2012	
Kas	261.613.607	186.326.346	Cash
Bank			Banks
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.675.253.462	71.736.826.311	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.063.382.887	18.859.826.426	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	14.045.122.880	38.786.057.533	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4.853.049.674	1.704.823.693	PT Bank Syariah Mandiri
PT BPD DKI	4.543.284.530	504.700.759	PT BPD DKI
PT BPD Aceh	3.535.281.697	225.766.608	PT BPD Aceh
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.322.809.169	1.536.260.185	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	872.136.035	184.435.079	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	822.613.813	447.342.455	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Sulawesi Utara	788.333.741	215.307.776	PT Bank Sulawesi Utara
PT BPD Papua	768.363.466	1.124.184.907	PT BPD Papua
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	618.962.981	592.063.262	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD Bengkulu	407.067.787	247.518.005	PT BPD Bengkulu
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero)	383.979.130	50.002.495	PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero)
PT Bank Sumatera Selatan (Babel)	255.857.768	610.645.875	PT Bank Sumatera Selatan (Babel)
PT BPD Sulawesi Selatan	186.844.149	-	PT BPD Sulawesi Selatan
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)	184.346.637	94.329.815	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)
PT BPD Yogyakarta	157.291.765	-	PT BPD Yogyakarta

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

7. KAS DAN BANK (lanjutan)

7. CASH AND BANK (continued)

	2013	2012
Bank		
Pihak berelasi		
PT BPD Yogyakarta Syariah	115.937.393	191.967.194
PT BPD Riau	70.379.124	33.110.662
PT BPD Sumatera Utara	23.757.036	23.539.234
PT BPD Bali	15.680.594	44.217.004
PT Bank Jawa Tengah Syariah	10.971.173	10.942.206
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	660.106.563
PT BPD Sulselbar	-	903.754.236
PT BPD Jateng	-	33.785.121
Sub jumlah	<u>101.720.706.891</u>	<u>138.821.513.404</u>
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	709.999.512	538.871.071
PT Bank Agris	376.783.573	57.202.663
PT Bank Himpunan Saudara Tbk	210.918.971	752.844.178
PT BPD Lampung	153.330.805	-
PT Bank Central Asia Tbk	97.629.184	179.103.579
PT. Bank Muammalat Tbk	59.770.811	55.806.000
PT Victoria Tbk	46.754.311	24.669.866
PT Bank Sinar Mas Tbk	44.106.414	209.486.382
PT Bank Mega Tbk	39.797.650	255.609.034
PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk	34.245.928	64.273.284
PT Bank Yudha Bhakti	32.599.279	22.619.718
PT Bank Bukopin Tbk	28.481.640	49.716.678
PT Bank Panin Syariah	18.750.021	-
PT Bank Danamon Tbk	16.003.811	12.872.230
PT Victoria Syariah	14.113.205	-
PT Bank Lippo Tbk	-	73.627.368
Sub jumlah	<u>1.883.285.115</u>	<u>2.296.702.051</u>
	<u>103.603.992.006</u>	<u>141.118.215.455</u>
Yen Jepang		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>2.572.262.696</u>	-
Sub jumlah	<u>2.572.262.696</u>	<u>141.118.215.455</u>

Banks
Related parties
PT BPD Yogyakarta Syariah
PT BPD Riau
PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Bali
PT Bank Jawa Tengah Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Sulselbar
PT BPD Jateng
Sub total
Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Agris
PT Bank Himpunan Saudara Tbk
PT BPD Lampung
PT Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Muammalat Tbk
PT Victoria Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk
PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Panin Syariah
PT Bank Danamon Tbk
PT Victoria Syariah
PT Bank Lippo Tbk
Sub total
Japanese Yen
Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

7. KAS DAN BANK (lanjutan)

7. CASH AND BANK (continued)

Dolar Amerika Serikat

US Dollar

Pihak berelasi

Related parties

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.434.513.425	73.194.530.493
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.283.745.507	17.305.062.219
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.379.509.277	996.719.101
PT Bank Jabar Banten Tbk	2.342.802.956	335.633.709
PT Bank Syariah Mandiri	93.252.066	74.507.447
PT BPD Jawa Timur Tbk	73.884.842	58.739.545
Sub jumlah	127.179.970.770	91.965.192.514

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT BPD Jawa Timur Tbk
Sub total

Pihak ketiga

Third parties

PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.836.596.956	1.329.589.801
PT Bank Sinar Mas Tbk	858.351.574	431.883.958
PT Bank Central Asia, Tbk	776.778.520	569.433.422
PT Bank Himpunan Saudara Tbk	533.082.258	345.130.520
PT Agris	501.141.349	95.178.619
Sub jumlah	4.505.950.657	2.771.216.319

PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Himpunan Saudara Tbk
PT Agris
Sub total

Jumlah

235.551.527.040

236.040.950.634

Total

Per 31 Desember 2013, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah adalah sebesar Rp 2.326.236.833,59 (Lampiran 2).

As of December 31, 2013, cash and cash equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,326,236,833.59 (Attachment 2).

8. PIUTANG PREMI - BERSIH

8. PREMIUM RECEIVABLES – NET

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

a. Premium receivables by policyholders are as follows:

	2013	2012
Pihak berelasi		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.131.098.490	-
PT Bank Jabar Banten Tbk	9.349.348.741	881.728.750
PT Pelabuhan Indonesia IV	6.090.320.663	-
PT Kratau Steel Tbk	2.483.640.147	-
PT Telekomunikasi Seluler	2.103.013.279	-
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.479.326.830	1.714.627.779
PT Indonesia Power	1.467.581.318	12.235.914.082
Palang Merah Indonesia	1.190.000.000	595.000.000
PT. Adhi Karya (Persero)	812.994.586	-
Merpati Nusantara Airlines	773.263.944	-
Perum Bulog	551.295.270	-
PT Indosat Tbk	-	3.289.500.000
PT Aneka Tambang Tbk	-	2.782.462.916
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	1.062.929.046
PT Kertas Leces (Persero)	-	987.426.047

Related parties
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Pelabuhan Indonesia IV
PT Kratau Steel Tbk
PT Telekomunikasi Seluler
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Indonesia Power
Palang Merah Indonesia
PT. Adhi Karya (Persero)
Merpati Nusantara Airlines
Perum Bulog
PT Indosat Tbk
PT Aneka Tambang Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

8. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

8. PREMIUM RECEIVABLES – NET (continued)

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

a. Premium receivables by policyholders are as follows:

	2013	2012	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Perusahaan Gas Negara (Persero)	-	802.574.318	<i>Perusahaan Gas Negara (Persero)</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	650.044.597	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	-	540.212.000	<i>PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
Lain-lain			
(masing-masing dibawah Rp500 juta)	-	2.658.723.490	<i>Others (each less then Rp500 million)</i>
Sub jumlah	<u>61.431.883.269</u>	<u>28.201.143.023</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Ekamas Fortuna	4.092.634.709	3.488.211.910	<i>PT Ekamas Fortuna</i>
PT Trans Power Marine	3.418.650.304	3.488.211.910	<i>PT Trans Power Marine</i>
PT Delta Dunia Textile	2.754.251.433	3.488.211.910	<i>PT Delta Dunia Textile</i>
Trans Pacific Jaya	2.452.722.262	526.298.384	<i>Trans Pacific Jaya</i>
PT The Univenus	1.933.992.063	-	
PT Translingkar Kita Jaya	1.913.507.692	-	
PT Mass Rapid Transit Jakarta	1.562.396.477	-	
PT Indonesia Exim Bank	1.460.301.172	782.802.679	<i>PT Indonesia Exim Bank</i>
PT TPC Indo Plastic and Chemicals	1.324.456.862	782.802.679	<i>PT TPC Indo Plastic and Chemicals</i>
Wilmar Nabati Indonesia	1.209.568.043	3.488.211.910	<i>Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Tjakrindo Mas	1.156.848.486	782.802.679	<i>PT Tjakrindo Mas</i>
PT Kayan Jata Tanjung	1.137.689.932	782.802.679	<i>PT Kayan Jata Tanjung</i>
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	1.053.050.000	782.802.679	<i>PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills</i>
Gagasan Carries SDN BHD	1.015.343.700	782.802.679	<i>Gagasan Carries SDN BHD</i>
PT Delta Prima Steels	851.196.214	782.802.679	<i>PT Delta Prima Steels</i>
PT Kaltim Prima Coal	836.667.587	782.802.679	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
Calon Tenaga Kerja Indonesia	827.145.200	782.802.679	<i>Calon Tenaga Kerja Indonesia</i>
Dian Swastatika Sentosa	737.596.004	782.802.679	<i>Dian Swastatika Sentosa</i>
PT Dharma Satya Nusantara	721.801.754	782.802.679	<i>PT Dharma Satya Nusantara</i>
PT Smart Telecoms	690.343.794	782.802.679	<i>PT Smart Telecoms</i>
PT Husky - Cnooc Madura Ltd	668.936.175	782.802.679	<i>PT Husky - Cnooc Madura Ltd</i>
Riau Prima Energi	667.700.256	782.802.679	<i>Riau Prima Energi</i>
Axis Telecom Indonesia	652.335.566	782.802.679	<i>Axis Telecom Indonesia</i>
Pejabat Pembuat Komitmen	646.069.440	782.802.679	<i>Pejabat Pembuat Komitmen</i>
PT Pelita Cengkareng Paper	639.371.070	782.802.679	<i>PT Pelita Cengkareng Paper</i>
PT Jembatan Nusantara	634.650.000	782.802.679	<i>PT Jembatan Nusantara</i>
Dayamitra Telekomunikasi	625.799.462	782.802.679	<i>Dayamitra Telekomunikasi</i>
PT Aek Simonggo	586.401.603	782.802.679	<i>PT Aek Simonggo</i>
Prima Eksekutif	558.400.000	527.437.500	<i>Prima Eksekutif</i>
PT Injaplast	529.391.074	782.802.679	<i>PT Injaplast</i>
Sari Agrotama Persada	526.162.068	782.802.679	<i>Sari Agrotama Persada</i>
PT Towerindo Konvergensi	516.946.521	782.802.679	<i>PT Towerindo Konvergensi</i>

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

8. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

8. PREMIUM RECEIVABLES – NET (continued)

	2013	2012	
Pihak ketiga			
PT Jaya Pari Steel, Tbk	501.653.438	782.802.679	PT Jaya Pari Steel, Tbk
Puri Nusa Eka Persada	-	1.898.668.238	Puri Nusa Eka Persada
Saripari Geosains	-	1.244.017.360	Saripari Geosains
Baturona Adimulya	-	1.038.610.508	Baturona Adimulya
Sakari Resources Limited	-	893.330.459	Sakari Resources Limited
Trans Samudera Usaha Sejahtera	-	814.794.200	Trans Samudera Usaha Sejahtera
Ketrosden Triasmitra	-	802.503.217	Ketrosden Triasmitra
Multimas Nabati Asahan	-	675.722.001	Multimas Nabati Asahan
Indoferro	-	621.877.700	Indoferro
Sri Melamin Rejeki	-	621.479.780	Sri Melamin Rejeki
Sinar Mas Super Air	-	592.693.548	Sinar Mas Super Air
Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi PT	-	571.246.160	Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi PT
Vinyl Monomer Chemical	-	558.068.814	Vinyl Monomer Chemical
Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	-	549.706.042	Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore
Pakerin	-	535.524.697	Pakerin
Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-	528.842.228	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Multi Nabati Sulawesi (Bitung)	-	507.855.249	Multi Nabati Sulawesi (Bitung)
Lain-lain			
(masing-masing dibawah Rp500 juta)	190.993.796.555	163.125.656.056	Others (each less then Rp500 million)
Sub jumlah	229.897.776.913	180.905.346.728	Sub total
	291.329.660.182	209.106.489.751	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(19.826.756.592)	(5.949.432.526)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	271.502.903.590	203.157.057.226	Net

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging schedule of premium receivables are as follows:

	2013	2012	
0 - 60 hari	118.851.006.517	111.852.397.565	0 – 60 days
61 - 365 hari	117.764.930.961	62.645.870.238	61 – 365 days
Lebih dari 365 hari	54.713.722.704	34.608.221.949	Over 365 days
	291.329.660.182	209.106.489.752	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(19.826.756.592)	(5.949.432.526)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	271.502.903.590	203.157.057.226	Net

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

8. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

8. PREMIUM RECEIVABLES – NET (continued)

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. Aging schedule of premium receivables by currency are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	200.474.355.639	147.799.605.747	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	87.339.011.844	56.468.675.750	US Dollar
Yen Jepang	1.784.543.901	111.718.169	Japanese Yen
Dolar Singapura	965.836.246	464.943.005	Singapore Dollar
Euro	440.132.305	659.871.500	Euro
Malaysian Ringgit	177.275.226	49.244.382	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	123.683.117	3.103.327.694	Australian Dollar
Great Britain Poundsterling	24.639.272	448.988.042	Great Britain Poundsterling
China Yuan	182.633	115.463	Yuan
Dolar Hongkong	-	-	Hongkong Dollar
	291.329.660.182	209.106.489.752	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(19.826.756.592)	(5.949.432.526)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	271.502.903.590	203.157.057.226	Net

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. Aging schedule of premium receivables by type of insurance are as follows:

	2013	2012	
Asuransi umum	243.763.650.108	184.620.146.282	General insurance
Asuransi ekspor	17.988.767.890	11.572.782.925	Export insurance
Asuransi kredit	15.135.442.818	8.808.534.807	Credit insurance
Suretyship	14.441.799.366	4.105.025.738	Suretyship insurance
	291.329.660.182	209.106.489.752	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(19.826.756.592)	(5.949.432.526)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	271.502.903.590	203.157.057.226	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang premi atas unit bisnis syariah adalah sebesar Rp861.078.423,94 (Lampiran 2).

As of December 31, 2013, premiums receivable in Sharia insurance program amounted to Rp861,078,423.94 (Attachment 2).

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

9. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak berelasi		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.667.332.251	672.428.511
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	1.758.074.730	346.042.581
PT Reindo	-	633.960.380
PT Jasa Raharja Putera	-	732.903.862
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	-	346.042.581
Sub jumlah	7.425.406.981	2.385.335.334
Pihak ketiga		
IBS INS	17.252.393.601	1.313.261.752
Trinity	8.558.279.510	3.261.433.448
Guy Carpenter	5.922.789.485	-
Tugu Kresna Pratama	5.764.160.994	1.420.730.310
Tugu Reasuransi	4.503.774.242	1.398.618.949
Asuransi Central Asia	4.468.916.798	-
Jasa Cipta Rembaka	3.834.281.018	621.129.342
PT Asrinda Arthasangga	3.495.097.479	2.456.316.514
Simas	2.168.541.662	-
Tala Re	2.044.755.836	752.500.000
MAA General Insurance	2.018.739.864	-
Asuransi Raya	2.013.930.684	-
PT Dayin Mitra	1.993.002.415	-
Asuransi Ramayana	1.732.276.681	-
Tugu Pratama	1.729.584.870	-
Tripakarta	1.345.630.242	-
H.W. Wood Limited	1.334.420.304	-
PT Bringin Sejahtera ArthaMakmur	1.307.217.574	-
Mega Jasa Re	1.118.866.133	-
Rama Satria Wibawa	1.115.321.161	-
Asiare	1.007.604.017	-
Adi Pratama	800.557.271	-
Jaya Proteksi	643.214.996	-
FL Re/ Esa Bina Sejati	632.682.187	-
Artha Dana Mandiri	604.336.847	-
Mega Pratama	511.039.797	-
PT Dekai Indonesia	-	1.262.154.110

9. REINSURANCE RECEIVABLES – NET

a. Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:

Related parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Reindo
PT Jasa Raharja Putera
Others (each less than Rp500 million)
Sub total
Third parties
IBS INS
Trinity
Guy Carpenter
Tugu Kresna Pratama
Tugu Reasuransi
Asuransi Central Asia
Jasa Cipta Rembaka
PT Asrinda Arthasangga
Simas
Tala Re
MAA General Insurance
Asuransi Raya
PT Dayin Mitra
Asuransi Ramayana
Tugu Pratama
Tripakarta
H.W. Wood Limited
PT Bringin Sejahtera ArthaMakmur
Mega Jasa Re
Rama Satria Wibawa
Asiare
Adi Pratama
Jaya Proteksi
FL Re/ Esa Bina Sejati
Artha Dana Mandiri
Mega Pratama
PT Dekai Indonesia

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

9. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (lanjutan)

9. REINSURANCE RECEIVABLES – NET (continued)

	2013	2012	
Pihak ketiga			
First City/ AON	-	1.028.141.420	First City/ AON
PT Nasre	-	880.623.925	PT Nasre
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	10.093.599.586	6.729.534.274	Others (each less than Rp500 million)
Sub jumlah	88.015.015.257	21.124.444.043	Sub total
Jumlah	95.440.422.238	23.509.779.377	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.132.116.502)	(1.318.279.731)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	92.308.305.736	22.191.499.645	Net

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim asuransi.

Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

	2013	2012	
0 - 60 hari	35.425.038.275	12.364.184.828	0 – 60 days
61 - 365 hari	55.196.178.434	8.033.732.153	61 – 365 days
Lebih dari 365 hari	4.819.205.529	3.111.862.396	Over 365 days
	95.440.422.238	23.509.779.377	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.132.116.502)	(1.318.279.731)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	92.308.305.736	22.191.499.645	Net

c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. Aging schedule of reinsurance receivables by currency are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	45.526.603.541	19.019.871.216	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	42.884.426.676	4.489.908.161	US Dollar
Great Britain Poundsterling	5.751.982.277	-	Great Britain Poundsterling
Euro	1.193.612.375	-	Euro
Dolar Singapura	66.496.387	-	Singapore Dollar
Yen Jepang	14.589.301	-	Japanese Yen
Chinese Yuan	2.516.898	-	Chinese Yuan
Dolar Australia	194.783	-	Australian Dollar
	95.440.422.238	23.509.779.377	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.132.116.502)	(1.318.279.731)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	92.308.305.736	22.191.499.645	Net

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

9. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (lanjutan)

9. REINSURANCE RECEIVABLES – NET (continued)

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. Aging schedule of reinsurance receivables by type of insurance are as follows:

	2013	2012	
Reasuransi keluar - asuransi umum	86.994.625.277	12.913.759.407	Reinsurance out - general insurance
Reasuransi keluar - asuransi suretyship	4.797.867.621	4.084.759.326	Reinsurance out - suretyship insurance
Reasuransi masuk	-	2.243.609.212	Reinsurance in
Reasuransi keluar - asuransi ekspor	2.949.254.858	3.140.238.476	Reinsurance out - eksport insurance
Reasuransi keluar - asuransi kredit	698.674.483	1.127.412.957	Reinsurance out - credit insurance
	95.440.422.239	23.509.779.377	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.132.116.502)	(1.318.279.731)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	92.308.305.736	22.191.499.645	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2013, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp161.545.895,98 (Lampiran 2).

As of December 31, 2013, reinsurance receivable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 161,545,895.98 (Attachment 2).

10. ASET REASURANSI

10. REINSURANCE ASSET

Aset reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Reinsurance asset by type of insurance are as follows:

	2013	2012	
Asuransi umum	304.730.911.737	-	General insurance
Asuransi Ekspor	15.553.928.661	-	Export insurance
Asuransi Kredit	24.966.239.027	-	Credit insurance
Asuransi Suretyship	11.676.229.810	-	Suretyship insurance
	356.927.309.235	-	

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan.

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reasuradur for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

11. ASET KEUANGAN LAIN

11. OTHERS FINANCIAL ASSETS

	2013	2012	
Hasil investasi yang masih harus diterima	3.858.983.509	1.727.625.482	Accrued investment income
Sewa gedung dibayar di muka	-	451.134.259	Prepaid office rent
Piutang biaya informasi - bersih	180.955.150	180.655.150	Information fee receivable - net
Piutang deposit asuransi ekspor - bersih	521.776.369	290.570.370	Deposit export insurance - net
Lain-lain	7.500.218.569	13.617.902	Others
	12.061.933.597	2.663.603.163	

Saldo hasil investasi yang masih harus diterima 31 Desember 2013, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp67.770.575,34, milik program asuransi syariah berupa bunga deposito (Lampiran 2).

As of December 31, 2013, accrued investment income in Sharia Insurance Program amounted to Rp 67,770,575.34, that is Sharia insurance program amount on deposit interest (Attachment 2).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Per 31 Desember 2013/ As of December 31, 2013						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance		Cost:
Tanah	14.499.898.000	-	-	14.499.898.000		Land
Bangunan	49.317.849.316	16.873.481.817	10.007.572.593	52.040.000,00	76.146.863.726	Buildings
Peralatan kantor	17.843.903.763	3.094.805.785	(1.258.500)	810.000	20.936.641.048	Office equipment
Perabotan kantor	2.515.375.648	177.925.099	-	3.520.020	2.689.780.727	Office furniture
Kendaraan	7.771.463.864	4.973.630.052	-	390.425.000	12.354.668.916	Vehicles
Aset dalam proses	10.476.984.594	52.040.000	(10.007.572.593)	-	521.452.002	Aset in progress
	102.425.475.185	25.171.882.752	(1.258.500)	446.795.020	127.149.304.418	

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	10.738.963.505	1.601.188.547	-	995.603	12.339.156.449	Building
Peralatan kantor	9.049.922.757	2.454.261.042	1.651.196.008	96.074	13.155.283.734	Office equipment
Perabotan kantor	3.243.440.559	61.100.243	(1.651.196.008)	627.797	1.652.716.997	Office furniture
Kendaraan	5.407.214.016	1.385.913.735	-	378.070.833	6.415.056.918	Vehicles
	28.439.540.837	5.502.463.567	-	379.790.307	33.562.214.098	
Nilai buku	73.985.934.348				93.587.090.320	Book value

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Per 31 Desember 2012/ As of December 31, 2012					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan:					
Tanah	14.499.898.000	-	-	-	14.499.898.000
Bangunan	50.613.010.951	3.682.604.662	-	4.977.766.296	49.317.849.316
Peralatan kantor	12.985.942.386	4.123.408.835	734.552.542	-	17.843.903.763
Perabotan kantor	2.811.831.099	438.097.091	(734.552.542)	-	2.515.375.648
Kendaraan	7.309.756.500	461.707.364	-	-	7.771.463.864
Aset dalam proses	5.499.218.298		-	(4.977.766.296)	10.476.984.594
	93.719.657.234	8.705.817.951	-	4.977.766.296	102.425.475.185
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	9.437.553.352	1.301.410.153	-	-	10.738.963.505
Peralatan kantor	8.580.218.690	1.204.256.609	(734.552.542)	-	9.049.922.757
Perabotan kantor	2.415.206.424	93.681.593	734.552.542	-	3.243.440.559
Kendaraan	4.211.318.489	1.195.895.527	-	-	5.407.214.016
	24.644.296.955	3.795.243.882	-	-	28.439.540.837
Nilai buku	69.075.360.279				73.985.934.348

Cost:	
Land	
Buildings	
Office equipment	
Office furniture	
Vehicles	
Aset in progress	
Accumulated depreciation:	
Building	
Office equipment	
Office furniture	
Vehicles	
Book value	

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp5.502.463.567 dan Rp3.795.243.882 di tahun 2013 dan 2012 (Catatan 34).

Depreciation charged to statement of income amounting to Rp5,502,463,567 and Rp3,795,243,882 in 2013 and 2012 (Catatan 34).

Bangunan kantor milik Perusahaan seluas 2.132,48 meter persegi adalah lokasi kantor pusat Perusahaan dengan hak atas tanah bersama berupa Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan yang jatuh tempo pada tahun 2010 dan telah diperpanjang hingga tahun 2030.

The Company's building with 2,132.48 square meters is located and occupied by the head office, is covered by land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" under the name of the Company which will expire in 2010 and has been extended until 2030.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp20.472.282.298 dan Rp7.058.486.114 di tahun 2013 dan 2012 pada beberapa perusahaan asuransi..

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounted to Rp20,472,282,298 and Rp7,058,486,114 in 2013 and 2012 at several insurance company.

13. PIUTANG PEGAWAI

13. EMPLOYEE LIABILITIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang pegawai	2.056.773.258	1.997.725.297	Receivable from employees
Piutang karyawan merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% dengan jangka waktu pengembalian selama 2 tahun.			
Employee receivable are loan from Company for education cost and household cost with interest rate amounted to 0.5% during 2 years.			

14. ASET NON KEUANGAN LAIN

14. OTHERS NON FINANCIAL ASSETS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya ditangguhkan	2.095.672.960	291.964.858	Deferred expenses
Uang muka perjalanan dinas	-	4.275.852.454	Advance payment
Lain-lain - bersih	585.647.356	289.787.412	Others - net
Jumlah aset lain-lain	2.681.320.315	4.857.604.724	Total other assets

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk partisi kantor. Deferred expenses represent expenses paid in relation to office fixture.

15. HUTANG KLAIM

15. CLAIM PAYABLES

a. Hutang klaim berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

a. Claim payables by policyholders are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Telekomunikasi Indonesia	1.123.172.542	-	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Murini Samsam	701.075.000	-	PT Murini Samsam
PT Asia Forestama Raya	153.133.637	-	PT Asia Forestama Raya
PT Delta Merlin Dunia Textile	54.314.445	-	PT Delta Merlin Dunia Textile
PT Panca Usaha Palopo Plywood	38.317.859	-	PT Panca Usaha Palopo Plywood
PT Permodalan Nasional Madani	11.747.650	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Adira Semesta Industry	3.262.231	-	PT Adira Semesta Industry
PT Triaka Bersama	2.529.500	-	PT Triaka Bersama
PT Bumi Menara Internusa Grup	1.999.864	-	PT Bumi Menara Internusa Grup
PT Sri Rejeki Isman (Sritex)	1.802.830	-	PT Sri Rejeki Isman (Sritex)
PT Riau Andalan Pulp & Paper	-	124.438.355	PT Riau Andalan Pulp & Paper

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

15. HUTANG KLAIM (lanjutan)

a. Hutang klaim berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT Agro Makmur Raya	-	49.110.420
ITCI Hutani	-	33.790.659
KMK Mikro BPD Aceh Jasmadi	-	28.130.000
PT Bank Jabar Syariah	-	8.793.750
Jumlah	2.091.355.557	244.263.184

b. Hutang klaim berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2013	2012
0 - 60 hari	1.927.035.463	216.133.184
61 - 360 hari	164.320.094	28.130.000
Lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	2.091.355.557	244.263.184

c. Hutang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	1.114.608.874	244.263.184
Dolar Amerika Serikat	976.746.683	-
Jumlah	2.091.355.557	244.263.184

d. Hutang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Asuransi ekspor	(1.882.215)	-
Asuransi kredit	28.133.664	28.133.664
Asuransi suretyship	(230.159.140)	3.875.000
Asuransi umum	2.295.263.248	212.254.520
Jumlah	2.091.355.557	244.263.184

15. CLAIM PAYABLES (continued)

a. Claim payables by policyholders are as follows:

PT Agro Makmur Raya
ITCI Hutani
KMK Mikro BPD Aceh Jasmadi
PT Bank Jabar Syariah
Total

b. Aging schedule of reinsurance payables are:

0 - 60 days
61 - 360 days
Over 360 days
Total

c. Claim payables by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total

d. Claim payables by type of insurance are as follows:

Export insurance
Credit insurance
Suretyship insurance
General insurance
Total

Saldo utang klaim pada 31 Desember 2013, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp11.747.650 (Lampiran 2).

As of December 31, 2013, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 11,747,650 (Attachment 2).

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

16. HUTANG REASURANSI

16. REINSURANCE PAYABLES

a. Liabilitas reasuransi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

a. Reinsurance liabilities by reinsurance companies are as follows:

	2013	2012	
Pihak berelasi			Related parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	26.476.712.979	1.597.248.446	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	14.579.337.834	1.445.959.295	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Jasa Raharja (Persero)	-	-	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jasa Rahardja (Persero)	-	-	PT Asuransi Jasa Rahardja (Persero)
Sub jumlah	41.056.050.812	3.043.207.741	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Trinity Re	19.630.340.909	3.401.825.352	PT Trinity Re
PT AON Re	12.753.659.146	-	PT AON Re
PT Nasional Re	9.452.040.363	7.784.244.154	PT Nasional Re
PT Asuransi Citra	6.475.765.216	-	PT Asuransi Citra
PT Atradius Re	6.262.409.598	6.887.469.887	PT Atradius Re
THB Singapore	4.927.431.293	-	THB Singapore
PT Reasuransi Internasional Indonesia	3.792.269.122	-	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT IBS Re	3.549.564.268	-	PT IBS Re
Asia Capital Re	2.796.373.658	567.991.330	Asia Capital Re
PT AsiaRe Binajasa	2.443.765.053	-	PT AsiaRe Binajasa
PT NV National Le Borg	2.341.647.772	510.951.279	PT NV National Le Borg
PT Asuransi FI Re (Esa Bina Sejati)	2.279.576.300	2.185.039.185	PT Asuransi FI Re (Esa Bina Sejati)
JLT Re Asia	2.017.564.706	-	JLT Re Asia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.979.411.332	5.881.507.885	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Simas Re	1.671.365.648	3.401.825.352	PT Simas Re
PT Hanofer	1.477.290.076	1.994.646.780	PT Hanofer
PT Mega Re	1.461.636.452	-	PT Mega Re
PT Sinarmas	1.296.850.764	3.401.825.352	PT Sinarmas
PT Asrinda Arthasangga	1.214.680.393	3.401.825.352	PT Asrinda Arthasangga
Guy Carpenter	1.087.795.553	3.401.825.352	Guy Carpenter
PT Purna Atha Nugraha	1.024.094.839	-	PT Purna Atha Nugraha
PT Artha Graha	1.000.637.456	3.401.825.352	PT Artha Graha
PT Bumida	945.348.111	898.720.901	PT Bumida
PT Asuransi Chartis	842.809.346	-	PT Asuransi Chartis
PT Jasa Raharja Putera	769.048.629	3.401.825.352	PT Jasa Raharja Putera
PT Indonesia Reasuransi	601.013.575	1.477.234.706	PT Indonesia Reasuransi
PT Tugu Kresna Pratama	595.956.122	3.401.825.352	PT Tugu Kresna Pratama
PT Cooper Gay	543.019.950	3.401.825.352	PT Cooper Gay
PT MAA	-	20.446.897.188	PT MAA
PT HW Wood	-	9.311.041.839	PT HW Wood
PT PWS	-	1.970.343.644	PT PWS
PT ACA	-	1.800.613.160	PT ACA

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

16. HUTANG REASURANSI (lanjutan)

16. REINSURANCE PAYABLES (continued)

	2013	2012
PT Mega Jasa	-	1.692.971.302
PT Asuransi Sinar Mas	-	1.247.165.261
PT Aspan	-	775.348.096
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500juta)	2.104.016.497	7.739.453.582
Jumlah	138.393.432.956	79.616.673.270

PT Mega Jasa
PT Asuransi Sinar Mas
PT Aspan
Others (each less then
Rp500 million)

Total

b. Hutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Reinsurance payables by currency are as follows:

	2013	2012
Yen Jepang	1.998.039.492	49.601
Poundsterling Inggris	1.438.150.213	-
Ringgit Malaysia	3.065.147	-
Dollar Australia	113.977	-
Dolar Singapura	188.855.527	-
Franc Swiss	1.510	-
Rupiah	70.563.504.995	38.120.778.523
Dolar Amerika Serikat	62.997.870.527	41.495.662.734
Euro	1.203.831.568	182.412
Jumlah	138.393.432.956	79.616.673.270

Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Malaysian Ringgit
Australian Dollar
Singapore Dollar
Switzerland Franc
Rupiah
United States Dollar
Euro

Total

16. HUTANG REASURANSI (lanjutan)

16. REINSURANCE PAYABLES (continued)

c. Hutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

c. Reinsurance payables by type of insurance are as follows:

	2013	2012
Premi reasuransi keluar - asuransi ekspor	12.332.797.541	12.984.060.229
Premi reasuransi keluar - asuransi kredit	17.723.156.899	5.881.892.098
Premi reasuransi keluar - suretyship	18.293.878.269	8.589.781.713
Premi reasuransi keluar - asuransi umum	84.301.992.192	52.063.682.050
Klaim reasuransi masuk	5.741.608.056	97.257.179
Jumlah	138.393.432.956	79.616.673.270

Reinsurance outward premium - export insurance
Reinsurance outward premium - credit insurance
Reinsurance outward premium - suretyship
Reinsurance outward premium - general insurance
Reinsurance inward claims premium

Saldo utang reasuransi pada 31 Desember 2013, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp620.358.279,98 (Lampiran 2).

As of December 31, 2013, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp620,358,279.98 (Attachment 2).

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

17. HUTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN

	2013	2012
Jangka pendek	553.959.000	949.644.000
Jangka panjang	-	553.959.000
Sub jumlah	553.959.000	1.503.603.000
Dikurangi : Beban Bunga	(11.614.446)	(248.105.103)
Nilai tunai dari Pembayaran Pembiayaan		
Konsumen Minimum	542.344.554	1.255.497.897
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu		
satu tahun	(542.344.554)	(885.327.020)
Bagian jangka panjang	-	370.170.878

17. LEASE OBLIGATION OF VEHICLE

Short-term
Long-term
Sub total
Less : Interest expenses
Cash value from costumers finance
minimum payment
Short term portion
Long term portion

18. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	2013	2012
Asuransi umum	217.818.060.071	71.256.368.557
Asuransi kredit	4.810.419.247	32.793.287.133
Suretyship	10.304.282.992	12.312.979.034
Asuransi ekspor	9.886.359.219	7.267.615.795
Jumlah	242.819.121.529	123.630.250.519

18. UNEARNED PREMIUM INCOME

General insurance
Credit insurance
Suretyship
Export insurance
Total

Sebagai dampak dari penerapan PSAK 62 "Kontrak Asuransi" yang berlaku tanggal efektif 1 Januari 2012 yang mewajibkan perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan harus dihitung menggunakan jasa aktuaris.

As the impact of the adoption of SFAS 62 "Insurance Contracts" applicable effective date of January 1, 2012 which requires the calculation of unearned premium shall be calculated using the services of an actuary.

Pada tanggal 31 Desember 2013, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah adalah sebesar Rp1.127.134.290,68 (Lampiran 2).

As of December 31, 2013, unearned premiums in Sharia Insurance Program unit amounted to Rp1,127,134,290.68 (Attachment 2).

19. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

	2013	2012
Asuransi umum	300.645.178.580	72.440.285.171
Asuransi kredit	75.449.990.739	40.730.924.448
Suretyship	23.098.722.130	12.344.384.683
Asuransi ekspor	25.772.799.351	2.237.956.003
Reasuransi masuk	24.996.651.355	-
	449.963.342.156	127.753.550.306

19. ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS

General insurance
Credit insurance
Suretyship
Export insurance
Reinsurance inward

Sebagai dampak dari penerapan PSAK 62 "Kontrak Asuransi" yang berlaku tanggal efektif 1 Januari 2012 yang mewajibkan perhitungan cadangan klaim harus dihitung menggunakan jasa aktuaris yaitu laporan perhitungan incurred but not reported (IBNR), tetapi perusahaan boleh menggunakan perhitungan sendiri apabila angka yang dihitung oleh jasa aktuaris dibawah angka yang dihitung oleh perusahaan.

As the impact of the adoption of SFAS 62 "Insurance Contracts" applicable effective date of January 1, 2012, which requires the calculation of claims reserves should be calculated using the services of an actuary, a report calculating incurred but not reported (IBNR), but the company may use the calculation itself if the numbers calculated by the actuary services under the numbers calculated by the company.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	2013	2012
Pajak Penghasilan Pasal 21	686.605.275	1.344.494.426
Pajak Penghasilan Pasal 23	871.520.476	1.419.031.044
Pajak Pertambahan Nilai	-	578.436.833
Pajak Penghasilan Pasal 29	11.241.163.751	397.000.000
Jumlah	12.799.289.502	3.738.962.302

Income tax article 21
Income tax article 23
Value added tax
Others
Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	2012	2012
Pajak kini	11.574.762.831	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(2.615.375.320)	(1.164.223.564)
Jumlah	8.959.387.511	(1.164.223.564)

Current tax
Deferred tax income(expense)
Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal untuk posisi 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) income before tax as per statements of income and taxable income for the period ended December 31, 2012 and 2011 is as follows

	2012	2012
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	116.295.436.734	93.962.785.633
Perbedaan temporer:		
Penyisihan piutang premi	13.877.324.066	866.372.305
Penyisihan piutang reasuransi	1.813.836.771	352.007.883
Penyusutan aset tetap	(2.807.330.113)	(1.313.573.345)
Penyisihan piutang lain - lain	-	355.633.323
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.157.859.730	811.653.933
Sub jumlah	14.041.690.455	1.072.094.100

Net income before tax

Timing differences:

Provision from premium receivable
Provision from reinsurance receivable
Fixed assets depreciation
Provision of bad debt other receivable
Provision for employee benefits

Sub total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2012</u>
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan:	17.922.853.747	17.056.105.383
Hasil investasi	(90.066.026.838)	(66.326.993.826)
Jasa giro	(1.961.979.523)	(1.422.933.360)
Sub jumlah	(74.105.152.614)	(50.693.821.803)
Laba fiskal tahun berjalan	56.231.974.574	44.341.057.930
Rugi fiskal		
2007	-	(25.113.562.308)
2008	-	(16.105.384.229)
2009	(11.632.881.289)	(14.754.992.682)
2010	(9.636.413.778)	-
2011	-	-
Koreksi berdasarkan SPT atau SKP	11.336.371.817	-
	(9.932.923.250)	(55.973.939.219)
Laba fiskal tahun berjalan	56.231.974.574	44.341.057.930
Laba fiskal (akumulasi rugi fiskal)	46.299.051.324	(11.632.881.289)
PPh terutang	11.574.762.831	-
Kredit pajak :		
PPh Pasal 23	(333.599.080)	-
PPh pasal (28)/29	11.241.163.751	-

Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal sejumlah tertentu dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang.

d. Pajak tangguhan

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 25% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

Permanent differences:

Non-deductible expenses
Investment income
Interest Income

Sub total

Fiscal profit/(loss) in current year

Fiscal losses

2007
2008
2009
2010
2011

Correction based on SPT or SKP

Fiscal profit in current year

Accumulated tax loss

Current tax expense

Tax credit:

Income tax article 23

Income tax article (28)/29

Management believed that tax loss carry forward can be useful in the next future.

d. Deferred tax

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 25% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses in the respective year are as follows:

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning balance	Manfaat/(beban) pajak tangguhan Deferred tax benefit/ (expenses)	Saldo Akhir/ Ending balance
Tahun 2013			
Aset Pajak Tangguhan			
Rugi fiskal	2.908.220.322	(2.013.173.029)	895.047.294
Penyesuaian rugi fiskal	(2.013.173.029)	1.118.125.735	(895.047.294)
	<u>895.047.294</u>	<u>(895.047.294)</u>	<u>-</u>
Penyisihan piutang reasuransi	88.001.971	453.459.193	541.461.164
Penyisihan piutang premi	216.593.076	3.469.331.017	3.685.924.093
Penyisihan piutang lain - lain	88.908.331	-	88.908.331
Penyisihan imbalan kerja karyawan	202.913.483	289.464.933	492.378.416
	<u>596.416.861</u>	<u>4.212.255.143</u>	<u>4.808.672.003</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Aset tetap	(328.393.336)	(701.832.528)	(1.030.225.864)
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>1.163.070.818</u>	<u>2.615.375.321</u>	<u>3.778.446.139</u>
	Saldo Awal/ Beginning balance	Manfaat/(beban) pajak tangguhan Deferred tax benefit/ (expenses)	Saldo Akhir/ Ending balance
Tahun 2012			
Aset Pajak Tangguhan			
Rugi fiskal	13.993.484.805	(11.085.264.483)	2.908.220.322
Penyesuaian rugi fiskal	(10.854.289.516)	8.841.116.487	(2.013.173.029)
	<u>3.139.195.289</u>	<u>(2.244.147.996)</u>	<u>895.047.294</u>
Penyisihan piutang reasuransi	241.567.962	(153.565.991)	88.001.971
Penyisihan piutang premi	1.270.765.055	(1.054.171.978)	216.593.076
Penyisihan piutang lain - lain		88.908.331	88.908.331
Penyisihan imbalan kerja karyawan	197.523.260	5.390.224	202.913.483
	<u>1.709.856.276</u>	<u>(1.113.439.414)</u>	<u>596.416.861</u>

**Year 2013
Deferred tax assets**

Fiscal losses
Adjustment of tax loss

Provision of bad debt
reinsurance receivable
Provision of bad debt premium
receivable
Provision of bad debt other receivable
Provision for employee
benefits

**Deferred tax liabilities
Depreciation of fixed assets**

Deferred tax assets - net

**Year 2012
Deferred tax assets**

Fiscal losses
Adjustment of tax loss

Provision of bad debt
reinsurance receivable
Provision of bad debt premium
receivable
Provision of bad debt other receivable
Provision for employee
benefits

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred tax liabilities

Aset tetap	(2.521.757.182)	2.193.363.846	(328.393.336)
------------	-----------------	---------------	---------------

Depreciation of fixed assets

Aset pajak tangguhan - bersih	2.327.294.383	(1.164.223.564)	1.163.070.819
--------------------------------------	----------------------	------------------------	----------------------

Deferred tax assets - net

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan UU No.36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, mulai tahun 2010 sebesar 25% dari penghasilan kena pajak.

According to the UU No. 36 of 2008 regarding the income tax, the corporate income tax rate for the year starting from 2010 will decrease to 25% of taxable income.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Namun demikian, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation law of Indonesia, the taxpayers calculate, determine, and pay by themselves their tax obligations. However, the Directorate General of Taxation December assess or amend taxes liability within 10 years from the date the tax becomes due.

21. HUTANG JASA PRODUKSI

21. EMPLOYEES' PERFORMANCE INCENTIVES

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ditetapkan jasa produksi untuk tahun 2013 dan 2012 adalah Rp16.671.250.000 dan Rp14.250.000.000. Jasa produksi dibayarkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan (Catatan 34).

Based on Company's Planning and Budgeting, employee's performance incentives for 2013 and 2012 amounted to Rp16,671,250,000 and Rp14,250,000,000 respectively. The employees' performance incentives will be paid based on the shareholder's general meeting (Notes 34).

22. HUTANG KOMISI

22. COMMISSION PAYABLE

	2013	2012
Asuransi umum	66.534.923.869,17	38.656.021.967,74
Asuransi kredit	1.812.593.601	2.548.323.474,27
Suretyship	4.360.808.322	324.298.216,93
Asuransi ekspor	146.296.575	613.795.368,06
Jumlah	72.854.622.367	42.142.439.027

General insurance
Credit insurance
Suretyship
Export insurance

Total

Akun ini merupakan hutang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20%.

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20%.

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2013, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 71.825.155,71 (Lampiran 2).

As of December 31, 2013, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp71,825,155.71 (Attachment 2).

23. UANG JAMINAN

23. CASH COLLATERAL

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh principal atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp105.385.562.423 dan Rp110.608.772.979.

This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance at December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp105,385,562,423 and Rp110,608,772,979 respectively.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

24. PENERIMAAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, namun belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.260.981.890 dan Rp4.057.215.667.

24. UNIDENTIFIED INCOME

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp5,260,981,890 and Rp4,057,215,667 respectively.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.136.688.049 dan Rp7.082.991.737.

25. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp5.136.688.049 and Rp7,082,991,737 respectively.

26. HUTANG LANCAR LAINNYA

26. OTHER PAYABLE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pembelian gedung kantor	-	-	Payment of building
Pembelian perangkat Komputer	1.800.000.000	372.861.662	Payment of office equipment
Premi minimum	710.422.750	212.891.500	Minimum premium
Jaminan sewa	115.633.200	207.367.200	Rent security deposit
Pembayaran master plan IT	-	2.000.000.000	Payment of IT master plan
Lain - lain	132.633.017	748.595.093	Others
Jumlah	2.758.688.967	3.541.715.455	Total

Saldo utang lain-lain pada 31 Desember 2013, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 132.633.017 (Lampiran 2).

As of December 31, 2013, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 132,633,017 (Attachment 2).

27. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM PREMIUM ADVANCE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Asuransi kredit	-	7.155.927.713	Credit insurance
	-	7.155.927.713	Total

Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) pada laporan keuangan mengakibatkan Pencadangan Premi Jangka Panjang dihitung secara Daily oleh Aktuaris independen.

The application of International Financial Reporting Standards (IFRS) in the financial statements causes the reserved long term premium was calculated daily by independent actuary

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

27. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG-TERM PREMIUM ADVANCE (continued)

Merupakan uang muka premi jangka panjang per 31 Desember 2012. premi terdiri dari/ the long-term premium advance consist of :

Perusahaan/ Company	Jumlah Premi/ Total Premium	Nilai Jaminan/ Collateral Value	Jatuh Tempol/ Maturity Date
PT Pracico Multi	688.500.000	15.300.000.000	2015
PT Kaesa Indah	1.515.851.653	40.422.710.488	2014
PT Multi Niaga	2.142.800.000	52.000.000.000	2016
PT Utama Karya	1.584.000.000	36.000.000.000	2014
PT Sentral Tower	803.850.000	58.000.000.000	2015
PT Bina Inti	911.250.000	22.500.000.000	2016
PT Kagum Yakin	5.950.000.000	85.000.000.000	2021
PT Arjuna Cahaya	1.000.000.000	20.000.000.000	2018
PT Rabbani Asys	825.000.000	16.500.000.000	2015
PT Intan Baru	765.112.500	145.050.000.000	2016

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Imbalan kerja karyawan dihitung oleh konsultan aktuaria independen (PT Lastika Dipa) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Dengan Jumlah karyawan yang berhak : karyawan kunci 9 orang, dan karyawan 246 orang.

Provision for employee benefits is calculated by an independent actuary consulting (PT Lastika Dipa) using the "Projected Unit Credit" method. With the number of employees entitled: 9 key employees, and employees 246 people

Rekonsiliasi aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the assets and liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas jasa lalu	14.101.900.906	5.856.116.732	Present value of past service obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.342.294.206)	(4.254.369.760)	Non Vested loss
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan	2.759.606.700	1.601.746.972	Liability recognized in the statement of financial position
Rekonsiliasi atas perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan:			The reconciliation of movement of the net during the current year liability, recognized in the statement of financial position:
	2013	2012	
Liabilitas bersih awal tahun	1.601.746.972	790.093.039	Liabilities at the beginning
Penyisihan tahun berjalan	1.392.173.355	811.653.933	Provision current year
Pembayaran selama tahun berjalan	(234.313.625)	-	Payment current the year
Liabilitas bersih - akhir tahun	2.759.606.702	1.601.746.972	Net liability - at the end of year

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi:

Employee benefit expense recognized in the statements of income:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	1.004.301.747	224.737.684	Current service cost
Biaya jasa lalu yang diakui	-	414.358.692	Non vested cost
Biaya bunga	387.871.608	172.557.557	Interest cost
Pembayaran Pesangon	(234.313.625)	-	
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	1.157.859.730	811.653.933	Expense recognized in the statements of income

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are as follows:

Asumsi ekonomi:			Economic assumption:
Tingkat diskonto per tahun	8%	6%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	10% - 12 %	11% - 15%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat kematian	TMI-2011		Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI-2011		Disability rate

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The shareholder's of the Company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013 dan 2012/December 31, 2013 and 2012

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (dalam satuan Rupiah/ In Full Rupiah)
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of The Republic Indonesia	300.000	100,00%	300.000.000.000
Jumlah/ Total	300.000	100%	300.000.000.000

30. PENGGUNAAN SALDO LABA

30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 April 2013, pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2012 sebesar Rp92.798.562.069 dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 09 Mei 2012, pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2011 sebesar Rp67.844.496.322 dibebankan pada saldo laba ditahan tahun masing-masing tersebut dengan rincian sebagai berikut :

Based on the shareholder's general meeting on April 29, 2013 the stockholder agreed to distribute the 2012 net income of Rp92,798,562,069 and based on the shareholder's general meeting on May 9, 2012 the stockholder agreed to distribute the 2011 net income of Rp67,844,496,322 charged to retained earnings, details are as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 29 April 2013, pemegang saham antara lain menyetujui untuk membayar dividen sebesar Rp13.123.000.000 yang dikurangkan dari saldo laba tahun 2012.

Based on the shareholder's general meeting on May 31, 2011, the shareholder approved to pay dividends amounting to Rp13,123,000,000 from the 2012 income.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN SALDO LABA

	2013	2012	
Cadangan umum	-	56.861.716.470	General reserve
Cadangan Tujuan	79.675.562.069	-	General reserve
Dividen	13.123.000.000	8.269.000.000	Dividen
Program kemitraan	-	1.356.889.926	Partnership Program
Program bina lingkungan	-	1.356.889.926	Community development program
Jumlah	92.798.562.069	67.844.496.322	Total

30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

31. PENDAPATAN PREMI

2013	Premi Bruto/Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/Premium Income - Net	2013
Asuransi ekspor	40.196.098.299	(21.177.471.547)	2.836.735.251	21.855.362.003	Export insurance
Asuransi kredit	120.185.694.966	(43.205.621.796)	28.120.318.548	105.100.391.718	Credit insurance
Suretyship	80.908.730.582	(34.664.061.881)	5.859.120.845	52.103.789.545	Suretyship
Asuransi umum	842.527.389.074	(552.312.830.836)	(52.204.200.305)	238.010.357.934	General insurance
Jumlah	1.083.817.912.921	(651.359.986.060)	(15.388.025.661)	417.069.901.200	Total

2012	Premi Bruto/Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/Premium Income - Net	2012
Asuransi ekspor	40.052.262.182	(21.258.541.001)	(1.530.840.070)	17.262.881.110	Export insurance
Asuransi kredit	102.362.533.889	(20.382.316.057)	(12.976.482.615)	69.003.735.217	Credit insurance
Suretyship	50.450.323.984	(19.142.018.302)	(3.096.459.827)	28.211.845.855	Suretyship
Asuransi umum	654.504.043.686	(476.864.889.862)	(25.116.579.789)	152.522.574.035	General insurance
Jumlah	847.369.163.741	(537.647.765.222)	(42.720.362.301)	267.001.036.218	Total

31. PREMIUM INCOME

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

32. BEBAN KLAIM

32. CLAIMS EXPENSE

2013	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi Keluar/ <i>Reinsurance Claims Outward</i>	Recoveries/ <i>Recoveries</i>	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>(Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims</i>	Beban Klaim Bersih/ <i>Claims Expense - Net</i>	2013
Asuransi ekspor	(5.736.115.688)	3.804.845.186	844.045.985	(2.902.756.977)	(3.989.981.495)	Export insurance
Asuransi kredit	(73.578.978.191)	21.590.549.254	33.091.961.647	(20.423.914.310)	(39.320.381.601)	Credit insurance
Suretyship	(17.135.348.691)	4.203.195.674	1.341.931.188	(2.928.532.434)	(14.518.754.263)	Suretyship
Asuransi umum	(157.530.857.567)	77.144.406.184	948.326.912	(42.275.507.322)	(121.713.631.794)	General insurance
Jumlah	(253.981.300.137)	106.742.996.297	36.226.265.732	(68.530.711.044)	(179.542.749.152)	Total

2012	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi Keluar/ <i>Reinsurance Claims Outward</i>	Recoveries/ <i>Recoveries</i>	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>(Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims</i>	Beban Klaim Bersih/ <i>Claims Expense - Net</i>	2012
Asuransi ekspor	(8.213.449.069)	3.217.648.943	908.025.540	(691.084.427)	(4.778.859.013)	Export insurance
Asuransi kredit	(13.972.245.524)	2.057.089.909	4.583.963.991	(21.142.056.990)	(28.473.248.614)	Credit insurance
Suretyship	(6.911.254.493)	2.115.693.897	1.690.826.456	(9.472.270.102)	(12.577.004.242)	Suretyship
Asuransi umum	(50.110.722.632)	6.966.804.410	268.034.241	(15.998.962.444)	(58.874.846.425)	General insurance
Jumlah	(79.207.671.718)	14.357.237.159	7.450.850.228	(47.304.373.963)	(104.703.958.294)	Total

33. PENDAPATAN/(BEBAN) KOMISI - BERSIH

33. COMMISSION INCOME/(EXPENSES) - NET

2013	Pendapatan komisi/ <i>Commission income</i>	Beban komisi/ <i>Commission expense</i>	Pendapatan/ (Beban) Komisi Neto/Net <i>Commission Income/ (expense)</i>	2013
Asuransi ekspor	6.980.343.787	(2.083.904.487)	4.896.439.300	Export insurance
Asuransi kredit	8.365.190.238	(7.400.587.370)	964.602.868	Credit insurance
Suretyship	10.207.919.640	(15.168.958.258)	(4.961.038.618)	Suretyship
Asuransi umum	27.337.290.846	(82.912.539.842)	(55.575.248.996)	General insurance
Jumlah	52.890.744.510	(107.565.989.956)	(54.675.245.446)	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN/(BEBAN) KOMISI - BERSIH

33. COMMISSION INCOME/(EXPENSES) - NET

2012	Pendapatan komisi/ <i>Commission income</i>	Beban komisi/ <i>Commission expense</i>	Pendapatan/ (Beban) Komisi Neto/Net <i>Commission Income/ (expense)</i>	2012
Asuransi ekspor	4.565.876.821	(1.282.724.057)	3.283.152.764	Export insurance
Asuransi kredit	6.636.418.197	(2.755.593.431)	3.880.824.766	Credit insurance
Suretyship	5.701.104.493	(9.538.916.535)	(3.837.812.041)	Suretyship
Asuransi umum	58.077.083.751	(82.983.312.730)	(24.906.228.979)	General insurance
Jumlah	74.980.483.263	(96.560.546.753)	(21.580.063.490)	Total

34. HASIL INVESTASI

34. INVESTMENT INCOME

	2013	2012	
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki hingga jatuh tempo	31.506.767.749	29.410.769.334	Interest income and revenue sharing from held to maturity securities
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	17.908.197.640	11.524.853.705	Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	21.275.773.574	14.937.637.793	Interest income and revenue sharing on time deposits
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito dan obligasi	-	712.009.480	Foreign exchange gain (loss) on time deposits and bonds
Pendapatan dividen dari surat berharga	266.364.016	-	Dividends income from marketable securities
Hasil sewa gedung	-	518.743.200	Building rental income
Laba penjualan surat berharga diperdagangkan	(5.910.098.558)	10.182.720.282	Gain on sale from trading securities
Pendapatan dividen penyertaan langsung	448.233.764	370.721.420	Dividend income of direct investment
Biaya investasi	-	(1.025.583.226)	Investment expense
Hasil - Investasi lain	205.461.995	-	Other investment income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek diperdagangkan	-	(304.878.162)	Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of trading securities
Jumlah	65.700.700.180	66.326.993.826	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

35. BEBAN USAHA

	2013	2012	
Pegawai	62.109.466.330	49.809.119.015	Employees
Umum	26.275.461.225	21.125.749.185	General
Jasa produksi	16.671.250.000	14.250.000.000	Employees' performance incentives
Kantor	6.727.161.818	6.068.936.547	Office
Penyusutan (Catatan 11)	5.122.673.260	-	Depreciation (Notes 11)
Pemasaran	6.869.404.852	3.806.625.608	Marketing
Pendidikan	4.427.782.835	3.073.940.536	Education
Penelitian dan pengembangan	-	1.467.216.095	Research and development
Honorarium	2.405.640.000	1.600.562.820	Honorarium
Amortisasi	-	3.997.406.320	Amortization
Lainnya - Syariah	624.608	3.997.406.320	
Jumlah	130.609.464.929	105.199.556.126	Total

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

	2013	2012	
Pendapatan lain-lain	7.571.396.351	10.485.944.422	Other income
Jasa giro	1.961.979.523	1.422.933.360	Interest income
Biaya pinjaman pegawai	63.252.717	85.774.432	Interest on employee loans
Biaya lain-lain	(6.692.646.820)	(8.047.211.867)	Other expenses
Rugi penjualan aset	(570.325.934)	(85.106.946)	Loss from disposal assets
Biaya bank	(1.277.919.820)	(358.202.639)	Bank expenses
Jumlah	1.055.736.017	3.504.130.761	Total

37. PENGHASILAN DIREKSI DAN KOMISARIS

	2013	2012	
Penghasilan direksi pada tahun 2013 dan 2012 berjumlah Rp5.265.499.779 dan Rp5.634.200.000. Penghasilan Dewan Komisaris pada tahun 2013 dan 2012 berjumlah Rp1.832.598.794 dan Rp1.563.000.000. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing direksi dan komisaris.			The remuneration for the Directors in 2013 and 2012 amounted to Rp5,265,499,779 and Rp5,634,200,000 . The remuneration for the Board of Commissioners in 2013 and 2012 amounted to Rp1,832,598,794 and Rp1,563,000,000. The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in Income Tax Returns (SPT PPh) article 21 of the respective Director and Commissioner.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

38. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2013	2012	
Deposito (Catatan 4)			Deposits (Notes 4)
Entitas sepengendali			Entities under common control:
Bank-bank milik negara	323.100.000.000	274.625.000.000	State-owned banks
Presentase terhadap jumlah			Percentage to Total Assets/
Aset/Liabilitas (%)	17%	21%	Liabilities (%)
Saham (Catatan 5)			Equity securities (Notes 5)
Entitas sepengendali			Entities under common control:
Badan usaha milik negara	47.194.818.750	50.217.085.000	State-owned companies
Presentase terhadap jumlah			Percentage to Total Assets/
Aset/Liabilitas (%)	2%	4%	Liabilities (%)
Obligasi (Catatan 5)			Obligation (Notes 5)
Entitas sepengendali			Entities under common control:
Badan usaha milik negara	145.246.032.890	21.437.095.800	State-owned companies
Presentase terhadap jumlah			Percentage to Total Assets/
Aset/Liabilitas (%)	8%	2%	Liabilities (%)
Reksadana (Catatan 5)			Mutual Funds (Notes 5)
Entitas sepengendali			Entities under common control:
Badan usaha milik negara	41.572.523.649	12.588.495.788	State-owned companies
Presentase terhadap jumlah			Percentage to Total Assets/
Aset/Liabilitas (%)	2%	1%	Liabilities (%)
Kas dan Bank (Catatan 7)			Cash and Bank (Notes 7)
Entitas sepengendali			Entities under common control:
Bank-bank milik negara	228.900.677.661	230.786.705.918	State-owned banks
Presentase terhadap jumlah			Percentage to Total Assets/
Aset/Liabilitas (%)	12%	18%	Liabilities (%)
Piutang Premi (Catatan 8)			Premium Receivable (Notes 8)
Entitas sepengendali			Entities under common control:
Badan usaha milik negara	61.431.883.269	28.201.143.023	State-owned companies
Presentase terhadap jumlah			Percentage to Total Assets/
Aset/Liabilitas (%)	3%	2%	Liabilities (%)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2013	2012	
Piutang Reasuransi (Catatan 9)			Reinsurance Receivable (Notes 9)
Entitas sepengendali			Entities under common control:
Badan usaha milik negara	7.425.406.981	2.385.335.334	State-owned companies
Presentase terhadap jumlah			Percentage to Total Assets/
 Aset/Liabilitas (%)	0,39%	0,18%	 Liabilities (%)
Hutang Reasuransi (Catatan 15)			Reinsurance payable (Notes 15)
Entitas sepengendali			Entities under common control:
Badan usaha milik negara	41.056.050.812	3.043.207.741	State-owned companies
Presentase terhadap jumlah			Percentage to Total Assets/
 Aset/Liabilitas (%)	2,14%	0,23%	 Liabilities (%)
Karyawan (Catatan 27)			Personel (Notes 27)
Manajemen kunci			Entities under common control:
Imbalan jangka pendek	7.098.098.573	7.117.428.763	Short-term benefit
Imbalan pasca kerja	704.274.914	519.308.491	Employee benefits
Presentase terhadap jumlah			Percentage to Total Assets/
 Aset/Liabilitas (%)	0,74%	0,59%	 Liabilities (%)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No	Pihak - Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transaction
1.	Bank-bank milik negara/ State-owned banks	Entitas sepengendali/ Under common control	Deposito, bank Deposits, bank
2.	Badan usaha milik negara/ State-owned companies	Entitas sepengendali/ Under common control	Obligasi, Reksadana, piutang premi, piutang reasuransi Obligation, mutual fund, premium receivables, reinsurance receivables
3.	Manajemen kunci/ Key management	Karyawan kunci Ultimate parent company	Kewajiban imbalan kerja, beban gaji karyawan Employee benefit liability, employee salaries expenses

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

39. INFORMASI PENTING LAINNYA

39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Program reasuransi

Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut:

a. Reinsurance programs

The Company has entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2013 are as follows:

1) Program Reasuransi Proporsional Treaty

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko

1) Proportional Treaty for Reinsurance Program

Treaty program for each type of loss and risk

Jenis Pertanggungan/Type of Insurance	Retensi sendiri/Own retention	Dalam Negeri/Local	Luar Negeri/Foreign	Jumlah/Total
Asuransi Kredit dan Suretyship/Credit Insurance and Suretyship				
Asuransi kredit/Credit insurance	56.000.000.000	24.000.000.000	-	80.000.000.000
Suretyship/Suretyship	39.000.000.000	22.750.000.000	3.250.000.000	65.000.000.000
Asuransi ekspor/Export Insurance				
Bisnis langsung/Direct business	12.443.056.563	2.096.525.171	2.027.303.625	16.566.885.359

2) Program Reasuransi Non-Proporsional

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko

2) Non-Proportional Treaty for Reinsurance programs

Treaty program for each type of loss and risk

Jenis Pertanggungan/Type of Insurance	Retensi sendiri/Own retention	Dalam Negeri/Local	Luar Negeri/Foreign	Jumlah/Total
Properti/Property				
Bisnis langsung/Direct business	4.750.000.000	43.391.250.000	94.358.750.000	142.500.000.000
Pengangkutan/Cargo				
Bisnis langsung/Direct business	4.750.000.000	2.992.500.000	6.507.500.000	14.250.000.000
Rekayasa/Engineering				
Bisnis langsung/Direct business	4.750.000.000	28.428.750.000	61.821.250.000	95.000.000.000
Rangka Kapal/Marine hull				
Bisnis langsung/Direct business	4.750.000.000	1.496.250.000	3.253.750.000	9.500.000.000
Tanggung gugat/Third liability				
Bisnis langsung/Direct business	4.750.000.000	13.466.250.000	29.283.750.000	47.500.000.000
Kecelakaan diri dan kesehatan/personal accident and health				
Bisnis langsung/Direct business	4.750.000.000	1.496.250.000	3.253.750.000	9.500.000.000
Aneka/Miscellaneous				
Bisnis langsung/Direct business	4.750.000.000	1.496.250.000	3.253.750.000	9.500.000.000

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

2) Program Reasuransi Non-Proporsional (lanjutan)

2) Non-Proportional Treaty for Reinsurance programs (continued)

Aviatron				
Bisnis langsung/Direct business	1.500.000.000	8.500.000.000	-	10.000.000.000
Energy - on				
Bisnis langsung/Direct business	3.000.000.000	14.017.500.000	30.482.500.000	47.500.000.000

b. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

b. Monetary assets and liabilities in foreign currency

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency	2013	2012	
Aset				Assets:
Deposito berjangka	USD	300.000,00	300.000,00	Time deposit
Efek	USD	821.491,74	913.385,50	Marketable securities
Bank	USD	10.803.669,00	9.510.361,17	Banks
	JPY	22.142.457,32	9.510.361,17	Banks
Piutang premi	USD	7.165.396,00	5.839.573,50	Premium receivables
	EUR	26.164,96	51.512,78	
	JPY	15.361.486,62	997.779,42	
	SGD	100.315,46	58.800,55	
	GBP	1.226,04	28.820,34	
	AUD	11.372,47	309.546,83	
	HKD	-	-	
	MYR	47.812,85	-	
	CNY	91,35	-	
Piutang reasuransi	USD	3.518.289	464.313,15	Reinsurance receivables
	SGD	6.907	-	
	EUR	70.958	-	
	JPY	125.586	-	
	AUD	18	-	
	GBP	286.216	-	
	CNY	1.259	-	
Liabilitas				Liabilities
Hutang klaim	USD	80.133	-	Claim payables
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	2.750,926	2.750,93	Estimated own retention claims
	EUR	204.107	204.107,00	
	SGD	800	800,00	
	GBP	3.896	3.896,00	
	JPY	119.950	119.950,00	
Hutang reasuransi	USD	5.168.420	4.291.175,05	Reinsurance payables
	SGD	19.615	-	
	EUR	71.565	14,24	
	JPY	17.199.273	14,24	
	AUD	10	14,24	

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

	Mata uang asing/ Foreign currency	2013	2012
Hutang reasuransi	CHF	0,11	14,24
	GBP	71.562	14,24
	MYR	827	-

Kerugian kurs yang berasal dari investasi deposito berjangka sebesar Rp755.700.000 dan Rp180.600.000 pada tahun 2013 dan 2012. Selisih kurs bersih yang berasal dari transaksi dan penjabaran aset selain investasi dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan dalam akun beban lainnya pada tahun 2013 dan 2012.

Foreign exchange rate loss arising from time deposits placement amounted to Rp755,700,000 and Rp180,600,000 in 2013 and 2012. Net foreign exchange rate difference arising from transactions and assets conversions other than investments and monetary liabilities in foreign exchange was presented in other expense account in 2013 and 2012.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan komponen-komponen tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ratio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan SEOJK Nomor: 02/SEOJK.05/2013 adalah sebesar 512.33%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam informasi tambahan.

c. Asset Analysis and Calculation of Solvency

Based on the decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, the Company is required to meet solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets. Further, the Company has calculated its solvency margin using the guideline for the calculation of RBC issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The minimum solvency margin is calculated based on certain factors as stipulated in the decree of the Ministry of Finance.

As of December 31, 2013, the solvency margin ratios, which were calculated based on the decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia SEOJK No: 02/SEOJK.05/2013, is 512.33%.

The calculation of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limits of the Company is presented in supplementary information.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Rasio Keuangan

d. Financial Ratios

	2013	2012	
Rasio likuiditas	267,54%	224,75%	Liquidity ratio
Rasio investasi terhadap kewajiban	129,51%	303,01%	Investment to liability ratio
Rasio hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	15,19%	27,03%	Investment income to premium income ratio
Rasio perubahan modal sendiri		5,01%	Change in equity
Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	76,89%	103,59%	Claims, operating expenses and commissions to net premium ratio

41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012:

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2013 and 2012:

2013	Nilai wajar/ Fair value	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivable	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/Fair value through profit and loss	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity	Lain-lain/ Others
Aset keuangan / Financial assets						
Deposito berjangka/Time deposits	-	410.556.700.000	410.556.700.000	-	-	-
Saham diperdagangkan/Trading	74.351.645.246	-	74.351.645.246	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual/Available for sale	228.873.256.539	-	-	228.873.256.539	-	-
Efek dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity	125.285.996.011	-	-	-	125.285.996.011	-
Penyertaan saham/Investments in share of stock	4.472.038.624	-	-	-	4.472.038.624	-
Lainnya/Other	84.303.668	-	-	-	84.303.668	-
Kas dan bank/Cash and bank	-	-	-	-	-	-
Aset lancar lainnya/Other current assets	12.061.933.597	-	12.061.933.597	-	-	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Hutang lancar lainnya/Other payables	208.610.138.250	-	-	-	-	208.610.138.250

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2012	Nilai wajar/ Fair value	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivable	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Lain-lain/ Others
Aset keuangan / Financial assets						
Deposito berjangka/ Time deposits	-	341.576.000.000	341.576.000.000	-	-	-
Saham diperdagangkan/ Trading	60.165.580.788	-	60.165.580.788	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual/ Available for sale	42.628.945.800	-	-	42.628.945.800	-	-
Efek dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	-	-	-	-	-	-
Penyertaan saham/ Investments in share of stock	4.472.038.624	-	-	-	4.472.038.624	-
Lainnya/ Other	23.332.749	-	-	-	23.332.749	-
Kas dan bank/ Cash and bank	-	-	-	-	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	2.663.603.163	-	2.663.603.163	-	-	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Hutang lancar lainnya/ Other payables	182.938.632.763	-	-	-	-	182.938.632.763

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kementerian BUMN telah menerbitkan surat No. S-191/MBU.1/2010 tanggal 3 Agustus 2010 tentang "Pedoman Pembangunan Enterprise Risk Management di BUMN Perasuransian".

Dalam rangka implementasi ERM di Perusahaan, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 25/0111/KEP.DIR/HKM tanggal 18 Oktober 2010 tentang "Manual Pengelolaan Risiko di Lingkungan Perusahaan". Bagi Perusahaan, penerapan ERM merupakan suatu kebutuhan dalam proses pengendalian yang efektif.

The Ministry of State-owned Enterprises has issued a Ministerial letter No. S-191/MBU.1/2010 dated 03 August 2010 on "Guidance for Establishing Enterprise Risk Management in State-owned Insurance Companies".

In order to implement ERM in the Company, Board of Directors (BOD) has published the BOD Decree No: 25/0111/KEP.DIR/HKM dated 18 October 2010 on "Manual for Enterprise Risk Management". implementing, applying ERM is a need in order for the Company to have effective control processes.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dengan manual ini maka pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Selain itu juga untuk menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Yang dibahas dalam manual adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, proses manajemen risiko, hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

Panduan implementasi akan membuat *Risk Owner* dengan dibantu *Risk Officer* dengan lebih mudah dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan risiko. Secara berkala berbagai "temuan" akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap awal implementasi, telah dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan dan konteks baik internal maupun eksternal perusahaan. Karenanya, potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat teridentifikasi.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan antara lain:

- Proses underwriting dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*). Selain itu memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).
- Menjaga Risk Based Capital (RBC) agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuiditas sehingga tetap mampu membayar klaim dari tertanggung.
- Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.
- Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas underwriting yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (*human error*), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali Perusahaan dimitigasi dengan pelatihan yang reguler.
- Risiko reputasi dikendalikan melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* dan komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.
- Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategis, risiko hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

With this manual, The Company risks can be well-structured and systematically managed. It also decreases the frequency and occurrence of potentially negative impacts to the Company. The contents of manual include corporate strategy and policy of risk management, principles and framework of risk management, risk management process to the process implementation and guidance in implementing risk management.

Implementation Guidance will makes Risk Owner, with assistance from Risk Officer, monitors and evaluates execution of risk handling easier. Different type and findings will be reported periodically to the BOD through the Risk Management Committee.

At the early stage of implementation, it has been identified and environmental and context analysis either internally or externally. Hence, the potential risks that can jeopardize company goals, including goals of each unit have already been identified.

Implementation of Company risk management has been executed, amongst others:

- (*Prudent underwriting*). Process In addition assuring support from reinsurance companies to control risk exposure.
- Maintaining Risk Based Capital (RBC) level in order keep it within minimum requirement of 120% according to regulation applied. Until now, RBC of Company is far above minimum requirement from the government. The Company continues to maintain the liquidity as a measurement of ability to pay claim from the insured party.
- Managing Investment Risk with emphasize on advantageous factors, security, portfolio, liquidity, and so on. In supporting investment risk management, a Committee on Investment has been established.
- Mitigating Operational Risk that attached to failure in underwriting activity that caused by, for instance, internal process, human error, damage or system mistake and technology, and other things that occurred beyond the Company's control with regular trainings.
- Controlling reputation risk by providing the best service to the costumers, executing corporate social responsibility programs and systematic communication to increase corporate image to the share holders.
- In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risk, law risk and compliance risk. The management of these risks currently attached to respective functional unit.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kualitas implementasi manajemen risiko ditingkatkan sejak dibentuk bagian manajemen resiko di kantor pusat.

Bagian manajemen resiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan didalam melakukan proses manajemen resiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan resiko. Peran memberi peringatan dini (early warning) dilakukan oleh bagian manajemen resiko didalam melakukan kontrol resiko Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian Manajemen resiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (review) dan mitigasi resiko atas resiko - resiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Manajemen secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Manajemen.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak forward dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

The quality of implementation has improved since the risk management with was formed established at the head office.

The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Company in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. The an early warning is performed by the risk management in controlling the Company's risk control, both at Headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (review) and risk mitigation of risks faced in the process business.

Financial risk factors

The company activities expose to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2013 dan 2012, pinjaman Manajemen pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Manajemen mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Manajemen memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Manajemen meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Manajemen setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

(ii) Interest rate risk

The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2013 and 2012, the Company borrowing at variable rates was denominated in Indonesia Rupiah.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from shortterm revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	2013				Jumlah/Total
	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than 3 months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	
<u>Liabilitas keuangan/</u>					
<u>Financial liabilities</u>					
Liabilitas Klaim/Claim liabilities	1.927.035.463	164.320.094	-	-	2.091.355.557
Beban akrual/Accrued expenses	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	-	-	-	-	-
Liabilitas bank jangka panjang/	-	-	-	-	-
Long-term bank loans	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1.927.035.463	164.320.094	-	-	2.091.355.557
	2012				Jumlah/Total
	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than 3 months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	
<u>Liabilitas keuangan/</u>					
<u>Financial liabilities</u>					
Liabilitas Klaim/Claim liabilities	244.263.184	-	-	-	244.263.184
Beban akrual/Accrued expenses	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	-	-	-	-	-
Liabilitas bank jangka panjang/	-	-	-	-	-
Long-term bank loans	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	244.263.184	-	-	-	244.263.184

b. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2013:

b. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2013:

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(In Rupiah unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara .kas	235.551.527.040	235.551.527.040	Cash and cash equivalents
Piutang premi - neto	271.502.903.590	271.502.903.590	Trade receivables-net
Piutang lain-lain - neto	92.308.305.736	92.308.305.736	Other receivables-net
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sales</u>
Investasi jangka pendek	228.873.256.539,23	228.873.256.539	Short-term investments
Total aset keuangan	828.235.992.905	828.235.992.905	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas klaim	153.284.078.015,15	153.284.078.015	Trade liabilities
Beban akrual	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	208.610.138.249,72	208.610.138.250	Other liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.759.606.702,30	2.759.606.702	Long-term liabilities
Total liabilitas keuangan	364.653.822.967	364.653.822.967	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

- kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

Liabilitas jangka panjang termasuk pinjaman bank, utang bunga dan denda, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Long-term liabilities include unquoted bank loans, accrued interest and penalties, and finance lease liabilities.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are re-priced frequently.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

43. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2014.

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and is agreed for issuance on February 20, 2014.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

For the year ended December 31, 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

(In Rupiah unless otherwise stated)

a. KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN

a. ADMITTED ASSETS

2013	Kekayaan yang dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan yang tidak diperkenankan/ Non- admitted	Kekayaan yang diperkenankan/ Admitted Assets	2013
Investasi				Investments
Deposito berjangka	410.556.700.000	656.411.780	409.900.288.220	Time deposit
Efek	428.510.897.796	-	428.510.897.796	Marketable securities
Penyertaan saham	4.472.038.624	-	4.472.038.624	Investment in share of stock
Lain	84.303.668	84.303.668	-	Other
Kas dan bank	235.551.527.040	-	235.551.527.040	Cash and banks
Piutang premi	271.502.903.590	153.529.219.989	117.973.683.601	Premium receivables
Piutang reasuransi	92.308.305.736	-	92.308.305.736	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	356.927.309.235	56.953.837.297	299.973.471.938	
Piutang hasil investasi	3.858.983.509	-	3.858.983.509	Investment income receivables
Bangunan, tanah dan bangunan	78.306.609.674	18.620.441.306	59.686.168.367	Buildings, land rights and buildings
Perangkat keras komputer	8.785.080.508	8.785.080.508	-	Computer hardware
Aset tetap lainnya	6.495.400.138	2.940.328.595	3.555.071.544	Other equipment
Aset lain	16.719.489.801	8.516.539.713	8.202.950.088	Other assets
Jumlah	1.914.079.549.319	250.086.162.857	1.663.993.386.462	Total
2012	Kekayaan yang dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan yang tidak diperkenankan/ Non- admitted	Kekayaan yang diperkenankan/ Admitted Assets	2012
Investasi				Investments
Deposito berjangka	341.576.000.000	-	341.576.000.000	Time deposit
Efek	411.761.175.977	4.642.992.420	416.404.168.397	Marketable securities
Penyertaan saham	4.472.038.624	-	4.472.038.624	Investment in share of stock
Lain	23.332.749	(23.332.749)	-	Other
Kas dan bank	236.040.950.634	-	236.040.950.634	Cash and banks
Piutang premi	203.157.057.226	(95.855.366.299)	107.301.690.927	Premium receivables
Piutang reasuransi	22.191.499.645	(11.145.594.549)	11.045.905.096	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	1.727.625.482	-	1.727.625.482	Investment income receivables
Bangunan, tanah dan bangunan	53.118.000.000	(704.600.000)	52.413.400.000	Buildings, land rights and buildings
Perangkat keras komputer	5.562.300.000	-	5.562.300.000	Computer hardware
Aset tetap lainnya	15.305.634.348	(15.305.634.348)	-	Other equipment
Aset lain	8.954.378.520	(8.954.378.520)	-	Other assets
Jumlah	1.303.889.993.205	(127.345.914.045)	1.176.544.079.160	Total

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

For the year ended December 31, 2013

Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

(In Rupiah unless otherwise stated)

b. TINGKAT SOLVABILITAS**b. SOLVENCY MARGIN LIMIT**

Berikut ini adalah perhitungan tingkat solvabilitas yang dicapai Perusahaan pada akhir tahun 2013 dan 2012:

There is the computation of the solvency margin limit reached by the Company at the end of 2013 and 2012:

	2013	2012	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.663.993.386.462	1.176.544.079.160	Admitted assets
Kewajiban	1.057.487.814.119	526.680.007.035	Liabilities
Jumlah	606.505.572.343	649.864.072.125	Total
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	20.743.932.182	29.585.256.694	Assets default
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	16.098.595.617	14.229.943.397	Assets and liabilities in foreign currency
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	71.180.514.631	58.273.524.711	Claims expenses incurred and estimated claims expenses
Risiko reasuradur	10.358.489.851	15.575.700.600	Reinsurers risk
Jumlah	118.381.532.281	117.664.425.402	Total
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	488.124.040.063	532.199.646.723	Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas (%)	512,33%	552,30%	Solvency margin ratio (%)

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PROGRAM ASURANSI SYARIAHPer 31 Desember 2013 Dengan angka pembandingan
Per 31 Desember 2012

(Dalam satuan Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SHARIA INSURANCE PROGRAMAs of December 31, 2013 With comparative figures as of
December 31, 2012

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3e,4	2.326.236.834	1.328.276.754	Cash equivalents
Piutang kontribusi	3g,3k,8	861.078.424	192.436.111	Contribution receivables
Piutang reasuransi - bersih	3g,3k,9	161.545.896	-	Reinsurance receivables - net
Investasi				Investment
Deposito berjangka	3c,3d,3e,4	25.150.000.000	25.300.000.000	Time deposits
Piutang lain - lain	3e,11	67.770.575	40.590.375	Other receivables
JUMLAH ASET		28.566.631.729	26.861.303.241	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	3k,3s,18	1.127.134.291	72.309.629	
Hutang klaim	3l,15	11.747.650	-	Claim Payables
Hutang komisi	3m,22	71.825.156	1.269.006	Comission payable
Hutang reasuransi	3c,3l,3r,16	620.358.280	104.014.880	Reinsurance payables
Hutang lain - lain	26	132.633.017	-	retention claims
JUMLAH LIABILITAS		1.963.698.393	177.593.515	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru'	3a, lamp.2	51.527.467	9.666.961	Tabarru' fund
EKUITAS				EQUITY
Dana awal pembentukan				
Unit Usaha Syariah	3a, lamp. 5	25.300.000.000	25.300.000.000	Fund to Sharia Business Unit
Saldo laba tahun lalu		-	-	Retained earnings
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	lamp. 4	1.251.405.868	1.374.042.764	Net income (loss) for the year
JUMLAH EKUITAS		26.551.405.868	26.674.042.764	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS		28.566.631.729	26.861.303.241	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan iniSee the accompanying notes which form an integral part of
these financial statements

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'

PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

STATEMENTS OF UNDERWRITING SURPLUS TABARRU'

SHARIA INSURANCE PROGRAM

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2013	2012	
PENDAPATAN ASURANSI			UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi			Premium income
Kontribusi bruto	3.148.517.633	192.436.111	Gross contribution
Ujrah pengelola	(1.272.107.033)	(76.974.444)	Ujrah managing
Bagian reasuransi	(1.200.184.584)	(62.408.928)	Reinsurance share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(552.616.915)	(43.385.778)	Change in unearned contribution reserves
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	123.609.100	9.666.961	NET INSURANCE REVENUES
Pembayaran klaim	149.748.561	-	Claim paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(98.982.788)	-	Recovered claims from reinsurers and other parties
Klaim yang masih harus dibayar	11.747.650	-	Claims payable
Klaim yang masih harus dibayar yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(8.810.738)	-	Claims payable recovered by reinsurers and other parties
Beban penyisihan teknis	26.493.400	-	Technical reserve expenses
JUMLAH BEBAN ASURANSI	80.196.086	-	NET INSURANCE EXPENSES
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'	43.413.014	9.666.961	UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT) OF OF TABARRU' FUND
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Total Pendapatan investasi	9.051.365	-	Investment income total
Beban pengelolaan portofolio investasi	(936.912)	-	Investment portfolio management expense
PENDAPATAN INVESTASI NETO	8.114.453	-	NET INVESTMENT INCOME
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'	51.527.467	9.666.961	UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT) OF TABARRU' FUND

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

SHARIA INSURANCE PROGRAM

For the year ended December 31, 2013

With comparative figures for the year ended December 31, 2012

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan premi		3k,31		Premium income
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	1.272.107.033		76.974.444,47	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	(395.089.897)		(41.605.951,94)	Reinsurance share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(574.517.376)		(28.923.851,68)	Change in unearned contribution reserves
Pendapatan investasi	1.505.454.633		1.440.617.129,44	Investment income
JUMLAH PENDAPATAN	1.807.954.393		1.447.061.770	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Beban komisi	438.958.160	33	1.269.006,00	Commission expense
Beban umum dan administrasi	123.000.000	35	71.750.000,00	General and administration expense
Beban Lain	624.608		-	Others expense
JUMLAH BEBAN	562.582.768		73.019.006	TOTAL EXPENSE
LABA USAHA	1.245.371.625		1.374.042.764	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN - BERSIH	6.034.244	36	-	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK	1.251.405.868		1.374.042.764	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	-		-	Tax (expense)
LABA BERSIH	1.251.405.868		1.374.042.764	NET INCOME

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAHSTATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
SHARIA INSURANCE PROGRAM

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Dengan angka pembandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2012

For the year ended December 31, 2013
With comparative figures for the year ended
December 31, 2012

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian/ Description	Catatan / Notes	Dana awal pembentukan Unit Usaha Syariah / Fund to Sharia Business Unit	Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo per 1 Januari 2012/ Balance as of 1 January 2012		25.300.000.000,00	-	25.300.000.000
Penambahan modal disetor/ Paid in capital		-	-	-
Jumlah laba komprehensif / Total omphrehensive income		-	1.374.042.764,29	1.374.042.764
Saldo per 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012		25.300.000.000	1.374.042.764	26.674.042.764
Pembayaran deviden/ Payment of devidend		-	(1.374.042.764)	(1.374.042.764)
Jumlah laba komprehensif / Total omphrehensive income		-	1.251.405.868	1.251.405.868
Saldo per 31 Desember 2013/ Balance as of December 31, 2013	3a	25.300.000.000	1.251.405.868	26.551.405.868

